



LAPORAN TAHUNAN 2022 Annual Report

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk

Penetrasi Pasar Alat Kesehatan Domestik dan Peningkatan Bisnis Perangkat Rumah Tangga

Medical Devices Domestic Market Penetration and
Improvement of Household Appliances Business

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Responsibilities Limitation

Laporan Tahunan ini memuat deskripsi kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan dan tujuan Perseroan yang tergolong sebagai suatu pernyataan prospektif dalam kaitannya dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk hal-hal yang bersifat historis dan/atau empiris.

Deskripsi dalam laporan ini memiliki muatan risiko, ketidakpastian dan memiliki konsekuensi secara material dan mungkin berbeda dari penjelasan.

Deskripsi prospektif dalam laporan tahunan ini disusun berdasarkan asumsi yang relevan dengan kondisi terkini dan mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

Perseroan tidak menjamin bahwa laporan yang dipastikan keabsahannya ini pasti membawa hasil sesuai dengan rencana dan/atau harapan.

This Annual Report contains description of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company which are classified as prospective statement in relation to compliance towards applicable laws and regulations, except for the historical and/or empirical matters.

The descriptions in this report contain risks, uncertainties and have material consequences and may differ from elucidation. The prospective descriptions in this annual report are prepared based on assumptions that are relevant to current and future conditions and the business environment in which Company carries out its business activities.

Company does not guarantee that this report which validity is ensured will definitely bring results according to the plans and/or expectations.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT SCNP TBK TAHUN 2022

About 2022 PT SCNP Tbk's Annual Report

Laporan Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa (SCNP) Tbk untuk tahun buku 2022 bertema "Penetrasi Pasar Alat Kesehatan dan Peningkatan Bisnis Perangkat Rumah Tangga Buatan Dalam Negeri". Tema ini ditetapkan oleh manajemen Perseroan dengan dasar pertimbangan analisis dan kajian mendalam atas fakta serta perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2022. Selain itu, manajemen juga menyesuaikan beberapa aspek yang terkait dengan rencana bisnis awal dan dinamika industri 2022.

Laporan Tahunan 2022 ini disusun dan diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Laporan tahunan ini memuat kata "SCNP" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., selaku perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur perangkat rumah tangga dan alat kesehatan.

Penyebutan satuan kurs "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Negara Republik Indonesia, sementara "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi negara Amerika Serikat. Semua data dan informasi keuangan yang disajikan dalam kurs Rupiah telah berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan SCNP 2022 ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Laporan ini menggunakan jenis dan ukuran huruf yang disesuaikan dengan brand guideline Perseroan.

Versi softcopy Laporan Tahunan SCNP 2022 dapat diperoleh di situs resmi Perseroan yaitu www.scnp.co.id.

SCNP Annual Report for 2022 financial year is themed "Medical Devices Market Penetration and Improvement of Locally Made Household Appliances Business". The theme was determined by Company's management on the basis of analysis considerations and in-depth study on facts and developments of Company's business throughout 2022.

In addition, management also adjusted several aspects related to the initial business plan and 2022 industrial dynamics.

This 2022 Annual Report has been prepared and published in accordance with Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and FSA Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Issuer or Public Company Annual Reports Public Company.

This annual report contains the words "SCNP" and "Company" which are defined as PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., as the company engaged in manufacturing household appliances and medical devices.

The mention of unit of exchange "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to official currency of United States of America.

All financial data and information presented in Rupiah exchange rates are based on Indonesian Financial Accounting Standards.

The 2022 SCNP Annual Report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. This report uses font type and size that are adjusted to Company's brand guidelines.

Softcopy version of 2022 SCNP Annual Report can be obtained on Company's official website, www.scnp.co.id.

PENJELASAN TEMA

Description of theme

Penetrasi Pasar Alat Kesehatan dan Peningkatan Bisnis Perangkat Rumah Tangga Buatan Dalam Negeri Medical Devices Market Penetration and Improvement of Locally Made Household Appliances Business

Tema ini dipilih dan ditetapkan oleh Manajemen Perseroan dengan pertimbangan tertentu yang berbasis pada kondisi industri dan perusahaan terkini.

The theme is selected and determined by Management with certain considerations based on latest industry and company conditions.

Secara umum, Perseroan fokus pada 3(tiga) bisnis utama sepanjang tahun 2022 dan dalam rencana bisnis 2023, yaitu:

In general, Company focuses on 3 (three) main businesses throughout 2022 and in the 2023 business plan, namely:

1. ekspor home appliances ke USA
2. produksi alat kesehatan NIVA
3. produksi perangkat rumah tangga

1. export home appliances to USA
2. production of NIVA medical devices
3. production of household appliances

Sepanjang tahun 2022, Perseroan gencar melakukan kegiatan ekspor perangkat rumah tangga ke negara tujuan ekspor utama yaitu USA yang dilakukan oleh subsidiari, yaitu PT Selaras Donlim Indonesia (SDI). Kegiatan bisnis ekspor ini masih akan berlanjut dalam intensitas yang terus meningkat di tahun 2023.

Throughout 2022, Company is aggressively carrying out the export of household appliances to the main export destination country, namely the USA, is carried out by a subsidiary, namely PT Selaras Donlim Indonesia (SDI). This export business activity will continue with increasing intensity in 2023.

Dalam ranah alat kesehatan, NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer) menjadi objektif kedua Perseroan yang akan memasuki tahap komersialisasi di tahun 2023 awal.

In reality of medical devices industry, NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer) is the Company's second objective which will enter the commercialization stage in early 2023.

NIVA adalah perangkat kesehatan yang berfungsi sebagai detektor dini penyakit kardiovaskular. Di akhir Desember 2022, Perseroan telah memasuki tahap finalisasi produksi alat kesehatan NIVA. Tahap finalisasi ini mencakup proses produksi dan administrasi perizinan. NIVA adalah karya anak bangsa hasil kreasi inventor yaitu Institut Teknologi Bandung (ITB). Dalam proses pengujian alat kesehatan ini, ada beberapa lembaga yang terlibat seperti:

NIVA is a medical device that functions as an early detector for cardiovascular disease. At the end of December 2022, the Company has entered the stage of finalizing the production of NIVA medical devices. This finalization stage includes the production process and licensing administration. NIVA is a domestic masterpiece created by inventor, team expert from Bandung Institute of Technology (ITB). In the process of testing it, several institutions are involved, such as:

- Sucofindo, melakukan uji mekanik dan uji kelistrikan;
- RS Harapan Kita, melakukan kegiatan uji klinis;
- Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK), melakukan kegiatan uji produk dan ditargetkan awal tahun 2023;

- Sucofindo, conducting mechanical & electrical tests;
- Harapan Kita Hospital, conducting clinical trial;
- Health Facility Security Center (BPFK), conducting product testing activities and is targeted for early 2023;

Secara administratif, di kuartal ke-4 tahun 2022 Perseroan sudah mulai mengurus izin edar untuk alat kesehatan NIVA, yang menjadi suatu persyaratan wajib dari Kemenkes RI terhadap perusahaan manufaktur alat kesehatan.

Selaku manufaktur, selain pengurusan izin edar, Perseroan juga wajib mempersiapkan sertifikat CPAKB (Cara Produksi Alat Kesehatan yang Baik) dan sertifikasi lainnya yang terkait (seperti ISO, SNI, TKDN).

Untuk ranah distribusi alat kesehatan, di akhir tahun 2022 Perseroan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan 2 (dua) perusahaan distributor alkes berskala nasional. Kedua distributor tersebut akan berperan sebagai agen penjualan utama Alkes NIVA yang diproduksi oleh PT SCNP Tbk. Kedua distributor tersebut adalah PT Selaras Medika Digital Indonesia (SMDI), dan PT Arkan Jaya Nusantara (AJN).

Objektif ketiga Perseroan di tahun 2023 adalah pengembangan segmen home appliances (perangkat rumah tangga). Home appliances adalah produk pionir Perseroan sejak tahun 1985. Untuk tahun 2023 produk home appliances akan menjadi sasaran utama pengembangan dan komersialisasi adalah blender, kompor, air purifier, fryer dan setrika.

Administratively, in the 4th quarter of 2022 Company has started to apply for a distribution license for NIVA medical devices, which is a mandatory requirement from the Indonesian Ministry of Health for medical device manufacturing companies.

As a manufacturer, in addition to obtaining distribution permits, is also required to prepare CPAKB certificates (Good Manufacturing Practices for Medical Devices) and other related certifications (such as ISO, SNI, TKDN).

For medical device distribution, at the end of 2022 the Company has signed a Cooperation Agreement (PKS) with 2 (two) national-scale medical equipment distributor companies.

The two distributors will act as the main sales agents for NIVA Alkes produced by PT SCNP Tbk. The two distributors are PT Selaras Medika Digital Indonesia (SMDI) and PT Arkan Jaya Nusantara (AJN).

Company's third objective in year 2023 is development of home appliances product segment.

Home appliances are Company's bread and butter since 1985.

For 2023, home appliances products that will be the main targets for development and commercialization are blender, electric stove, air purifier, fryers and electric iron.

DAFTAR ISI

Table of Content

BAB
chapter

ISI
content

HALAMAN
page

	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Responsibility	1
	Pengantar : Tentang Laporan Tahunan 2022 Preface : About 2022 Annual Report	2
	Penjelasan Tema Theme Explanation	3
	Daftar Isi Table of Content	5
1	Ikhtisar Data Keuangan Financial Data Highlights	7
2	Informasi Saham Stock Highlights	17
3	Laporan Direksi Board of Director's Report	27
4	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report	43
5	Profil Emiten Company Profile	49
6	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management discussion and analysis	79
7	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	117
8	Laporan Keberlanjutan : Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sustainability Report : Social and Environmental Responsibility	153
9	Laporan Keuangan 2022 yang Telah Diaudit 2022 Audited Financial Report	175
10	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for 2022 Annual Report of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	249



IKHTISAR DATA KEUANGAN
financial data highlights

IKHTISAR RASIO KEUANGAN | financial ratios highlight

RASIO KEUANGAN financial ratio	FIGUR AKHIR TAHUN end of year figures			
	2019	2020	2021	2022
Rasio Pertumbuhan growth ratios (%)				
Penjualan sales	-24,33	-47,48	112,49	-8,98
Beban pokok penjualan cost of good sold	-22,55	-45,59	118,05	-10,51
Laba Kotor gross margin	-33,65	-59,06	67,39	7,13
Laba sebelum pajak penghasilan earning before tax	-51,64	-176,76	17,40	50,69
Laba tahun berjalan net profit	-53,75	-207,33	62,25	28,05
Laba komprehensif tahun berjalan current year comprehensive profit	-54,54	-213,26	67,49	30,42
Jumlat Aset Total Assets	-4,29	32,16	15,04	-9,93
Jumlah Liabilitas Total liabilities	-34,13	47,48	113,22	-33,66
Jumlah Ekuitas Total equity	2,68	29,87	-1,66	-1,18
Rasio Rentabilitas rentability ratios (%)				
Laba bruto / Penjualan gross profit / sales	14,06	10,96	8,64	10,17
Laba usaha / Penjualan neto operating profit / sales	3,54	-11,01	-3,06	-2,46
Laba sebelum pajak penghasilan / Penjualan earnings before tax / sales	5,26	-7,68	-2,99	-1,62
Laba tahun berjalan / Penjualan net income / sales	3,77	-7,71	-1,36	-1,08
Laba tahun berjalan / Total ekuitas net income / total equity	5,77	-4,77	-1,83	-1,33
Laba tahun berjalan / Total asset net income / total assets	5,02	-4,08	-1,34	-1,07
Rasio Solvabilitas solvency ratios (x)				
Total Liabilitas / Total Aset total liabilities / total assets	0,13	0,15	0,27	0,20
Total Liabilitas / Total Ekuitas total liabilities / total equity	0,15	0,17	0,37	0,25
Total Aset / Total Liabilitas total assets / total liabilities	7,68	6,88	3,71	5,04
Rasio Likuiditas liquidity ratios (x)				
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek current assets / current liabilities	7,28	4,26	1,94	2,72
Kas dan setara kas / Liabilitas jangka pendek cash and equivalent / current liabilities	2,63	2,20	0,20	0,18

Sumber : Laporan Keuangan (audited financial reports) 2022 PT SCNP Tbk.

TINJAUAN SINGKAT | brief review

Sepanjang tahun 2022 SCNP berupaya melakukan terobosan dalam pengembangan bisnis sembari menghemat biaya. Kebijakan manajemen dalam bentuk tindakan efisiensi usaha telah berhasil menurunkan harga pokok penjualan (HPP) sebesar 10.51% dibanding figur tahun sebelumnya.

Secara paralel SCNP juga fokus pada 2(dua) hal yang menjadi kontributor utama sekaligus prospek bisnis Perseroan yaitu:

1. peningkatan volume ekspor perangkat rumah tangga ke negara USA yang akan terus berlanjut dan ditargetkan meningkat tahun 2023;
2. finalisasi persiapan teknis dan administrasi alat kesehatan NIVA dalam rangka komersialisasi produk di semester awal tahun 2023;

Penjualan SCNP mengalami penurunan signifikan dibanding 2021 (turun 8.98%). Kondisi ini disebabkan adanya penurunan volume pesanan dari para mitra strategis. Hal ini merupakan tantangan manajemen yang telah disikapi dengan perumusan beberapa program pengembangan usaha yang akan segera diterapkan tahun 2023.

Terlepas dari dinamika bisnis yang dihadapi oleh SCNP sepanjang 2022, Perseroan telah berkontribusi signifikan bagi perekonomian nasional melalui kebijakan yang mempekerjakan banyak karyawan yang berdomisili di area sekitar pabrik. Hal ini merupakan wujud nyata implementasi pengembangan komunitas dan pembinaan lingkungan dalam ranah tanggung jawab sosial Perseroan.

Pengembangan usaha, peningkatan kesehatan keuangan dan kepedulian lingkungan merupakan 3(tiga) pilar yang senantiasa menjadi dasar formulasi strategi kompetisi pasar dan inisiatif keberlanjutan usaha oleh manajemen SCNP.

Throughout 2022 SCNP sought to make breakthroughs in business development while making cost savings. Management policies in the form of business efficiency measures have succeeded in reducing cost of goods sold (COGS) by 10.51% compared to the previous year's figure.

In parallel SCNP also focused on 2 (two) things that are considered as main contributors as well as the company's business prospects, those are:

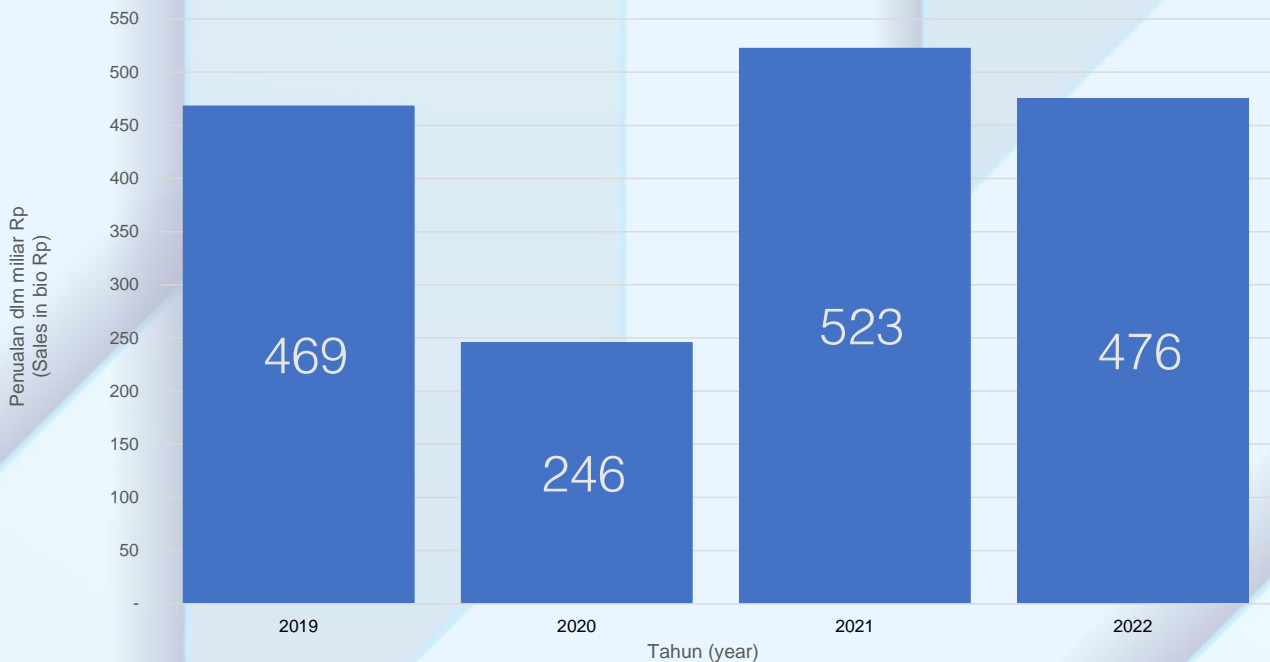
1. increasing volume of exports of household appliances to USA which will continue and is targeted to increase in 2023;
2. finalization of technical and administrative preparations for NIVA medical devices in order to be prepared for product commercialization phase in early semester of 2023;

SCNP experienced a significant decrease in sales compared to 2021 (down 8.98%). This was due to a decrease in order volume from SCNP's strategic partners. This is a challenge for management which has been addressed by formulating several business development initiatives and programs which will be implemented in 2023.

Regardless of business dynamics faced by SCNP throughout 2022, company has contributed significantly to the national economy through corporate policies that employ massive workers who live in vicinity. This is done by company as form of community building program implementation in relation to the principles of corporate social responsibility.

Business development, improving financial soundness and environmental awareness are the 3 (three) pillars that have always been the basis on formulating market competition strategy and business continuity initiative by SCNP management.

PENJUALAN | sales revenue



Penjualan mengalami penurunan pada tahun 2022.

Kondisi tersebut disebabkan terjadinya pengurangan nilai dan volume pesanan dari rekan / mitra strategis Perseroan sepanjang tahun 2022.

Penjualan historis tahun 2021 yang tumbuh lebih dari 200%, sangat didukung oleh masih berlangsungnya perang dagang antara negara USA dan China.

Kondisi tersebut menggenjot nilai dan volume ekspor Perseroan, dimana nilainya sangat signifikan untuk produk vacuum cleaner dengan Brand Bissel ke negara tujuan utama ekspor yaitu USA. Namun nilai permintaan pasar ekspor yang signifikan tersebut tidak berlanjut untuk tahun 2022. Untuk tahun 2023, ada peluang besar dimana permintaan ekspor tersebut akan meningkat drastis.

Selain hal itu, manajemen juga telah menjajaki ragam peluang kerja sama dengan beberapa mitra strategis baru. Ini merupakan upaya mitigasi risiko usaha dalam rangka menghadapi kondisi industri yang masih tinggi risikonya dalam suasana pandemi di tahun 2022.

Sales fell in 2022.

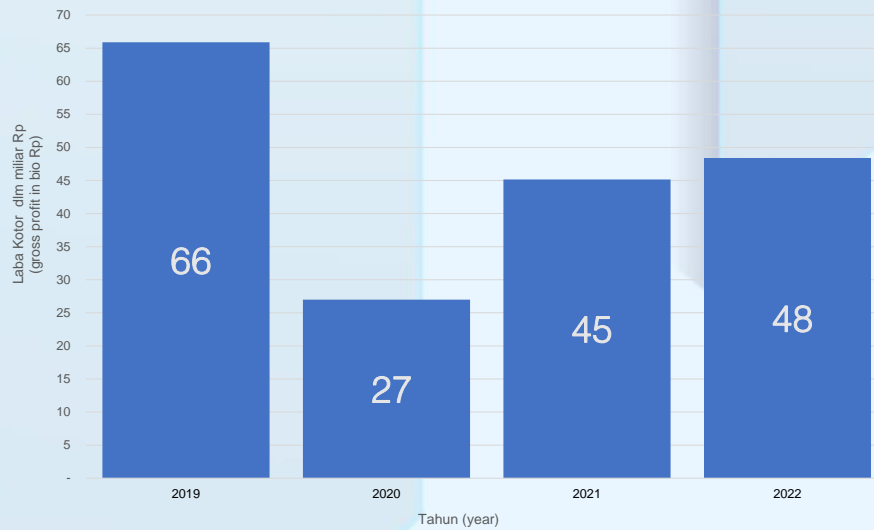
This was caused by a reduction in the value and volume of orders from strategic partners/partners throughout 2022.

Historical sales in 2021, which grew by more than 200%, were strongly supported by ongoing trade war between the USA and China. This condition boosted the value and volume of the Company's exports, where the value was very significant for vacuum cleaner products with the Bissel Brand to the main export destination country, namely the USA. However, this significant export market demand value will not continue for 2022.

For 2023, there is a big chance that the demand for these exports will increase drastically.

Apart from that, management has also explored various opportunities for cooperation with several new strategic partners. This is a business risk mitigation efforts to deal with industrial conditions that were still risky in relation to 2022 pandemic.

LABA KOTOR | gross profit



Tahun 2022 laba kotor meningkat dibandingkan figur 2021. Dalam kondisi penjualan yang turun tahun 2022, Perseroan tetap berupaya meningkatkan volume bisnis dengan menghemat biaya operasional.

2022 gross profit increased compared to 2021 figure achievement.

In conditions of declining sales in 2022, Company sought to increase business volume by saving operational costs.

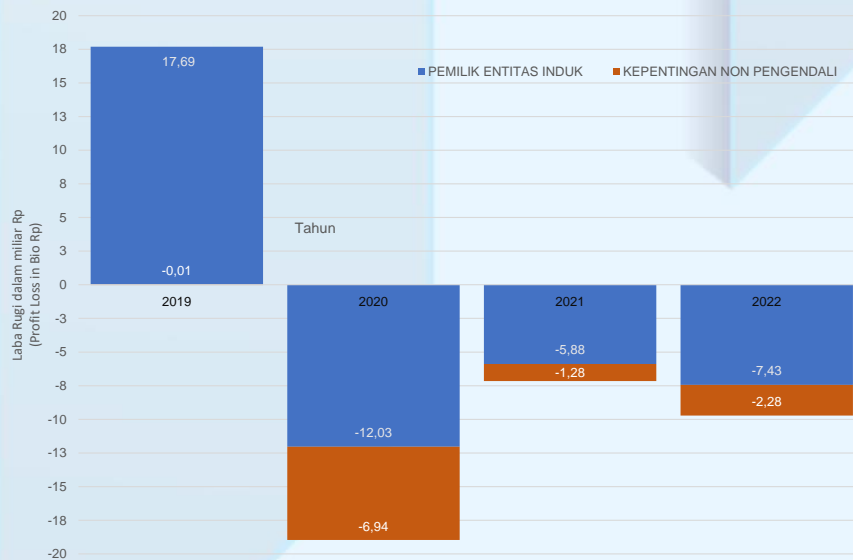
LABA (RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN) | current year net profit (loss)



Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, kerugian bersih Perseroan berkurang signifikan dan kondisi membaik di tahun 2022.

In the last 3 (three) years, the Company's net loss had decreased significantly and condition improved in 2022.

JUMLAH LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI | total profit (loss) attributable to owners of parent company and non-controlling interests



Rugi bersih konsolidasian senilai total Rp 9,71 miliar diserap oleh pemilik entitas induk sebesar Rp 7,43 miliar dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 2,28 miliar.

Consolidated net loss of a total of IDR 9.71 billion was absorbed by the owners of the parent entity IDR 7.43 billion and non-controlling interests IDR 2.28 billion.

TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF | total comprehensive profit (loss)



Ada perbaikan signifikan pada figur rugi komprehensif konsolidasian 2022 relatif terhadap tahun sebelumnya.

There was significant improvement in 2022 consolidated comprehensive loss figure relative to previous year.

JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI | total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent company and non-controlling interests



Rugi bersih komprehensif Rp 4.61 miliar diserap oleh pemilik entitas induk senilai minus Rp 6.89 miliar dan kepentingan non-pengendali senilai Rp 2.28 miliar.

Comprehensive net loss of IDR 4.61 billion was absorbed by the owners of the parent entity worth minus IDR 6.89 billion and non-controlling interests of IDR 2.28 billion.

LABA (RUGI) PER SAHAM | profit (loss) per share



Rugi per saham 2022 adalah Rp 2,97, naik dibandingkan figur tahun 2021 (rugi Rp 2,35 per saham).

The 2022 loss per share is Rp 2.97, up compared to the 2021 figure (a loss of Rp. 2.35 per share).

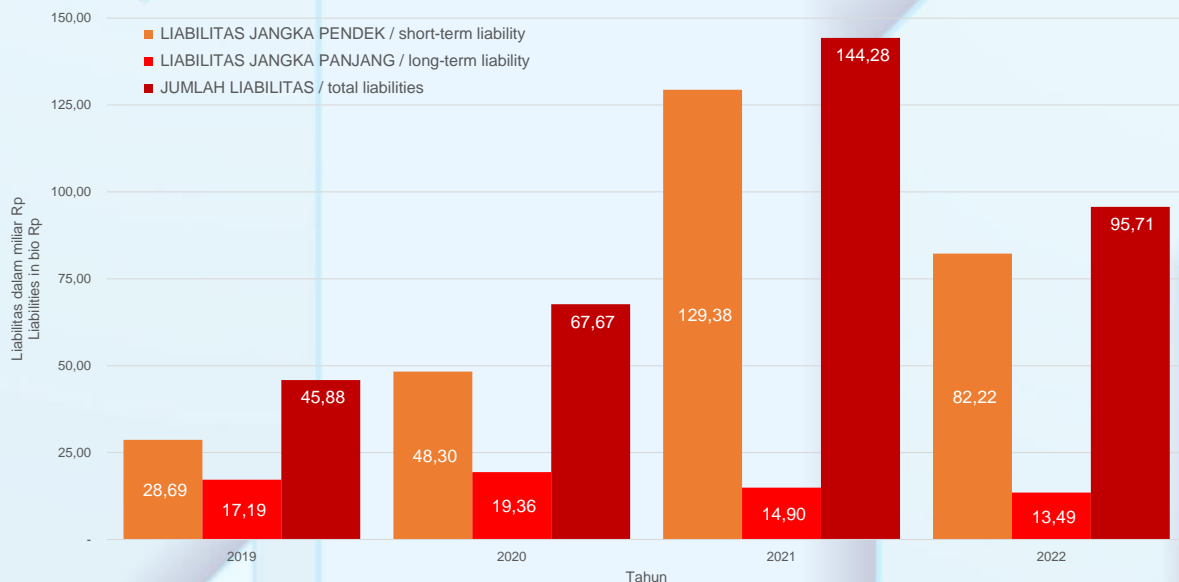
JUMLAH ASET | total assets



Jumlah aset SCNP 2022 turun 9.93% dibanding figur 2021. Aset lancar turun sebesar Rp 26.89M, dan aset tidak lancar juga turun sebesar Rp 26.28M.

SCNP's 2022 total assets decreased by 9.93% compared to 2021 figure. Current assets decreased by IDR 26.89B, and non-current assets also decreased by IDR 26.28B.

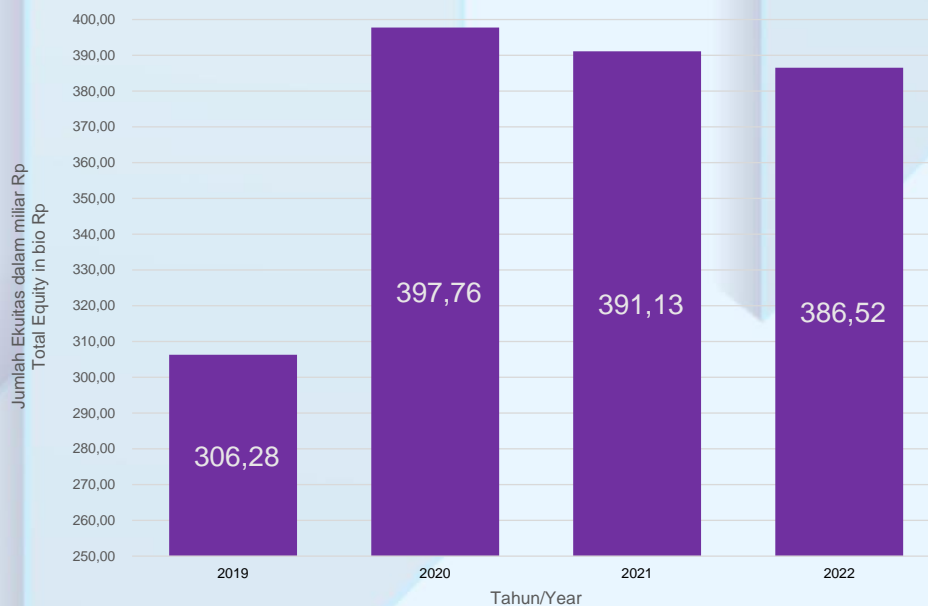
JUMLAH LIABILITAS | total liabilities



Jumlah liabilitas 2022 turun 33.7% dibanding figur 2021. Liabilitas jangka pendek turun sebesar Rp 47.16M, dan liabilitas jangka panjang juga turun sebesar Rp 1.41M.

Total liabilities for 2022 decreased by 33.7% compared to 2021 figure. Short-term liabilities decreased by IDR 47.16B, and long-term liabilities also decreased by IDR 1.41B.

JUMLAH EKUITAS | total equity



Terjadi penurunan total ekuitas konsolidasian tahun 2022 menjadi sebesar Rp 386.52 miliar dari sebesar Rp 391.13 miliar pada tahun 2021. Tidak ada aksi korporasi yang menimbulkan perubahan signifikan pada komposisi total ekuitas Perseroan sepanjang tahun 2022.

There was a drop in total consolidated equity in 2022 to IDR 386.52 billion from IDR 391.13 billion in 2021. There were no corporate actions that caused significant changes within the composition of Company's total equity throughout 2022.

The background is a dark blue gradient with several diagonal stripes of varying shades of blue, creating a modern, geometric pattern.

INFORMASI SAHAM

stock highlights

INFORMASI SAHAM | stock highlights

Mengacu pada data Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang disampaikan setiap bulan melalui sistem pelaporan elektronik IDXnet, berikut struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham hingga akhir tahun 2022:

Referring to the Company's Shareholders Register (DPS) data which is submitted monthly through the IDXnet electronic reporting system, along with the capital structure and composition of the composition of shareholders until the end of 2022:

PEMEGANG SAHAM shareholders	Nilai Nominal Rp100 per saham (nominal value per share)		
	Jumlah Saham number of shares	Jumlah Nominal (Rp) total value (IDR)	Share %
Modal Dasar authorized capital	8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh issued and paid-up capital			
1. PT Sena Dwimakmur (SDM)	1.125.005.660	112.500.566.000	45,00%
2. PT Generasi Dua Sukses Terus (GDST)	666.661.000	66.666.100.000	26,67%
3. Richard Nursalim	41.666.668	4.166.666.800	1,67%
4. Xaverius Nursalim	41.666.668	4.166.666.800	1,67%
5. Freddy Nursalim	41.666.668	4.166.666.800	1,67%
6. Willy Nursalim	41.666.668	4.166.666.800	1,67%
7. Hendrik Nursalim	41.666.668	4.166.666.800	1,67%
8. Free Float	111.250.000	11.125.000.000	4,45%
9. Lainnya dan di luar free float others and non free float	388.750.000	38.875.000.000	15,55%
Jumlah (total)	2.500.000.000	250.000.000.000	100,00%
Jumlah saham dalam portepel stocks in portfolio	5.500.000.000	550.000.000.000	

Hingga akhir tahun 2022 tidak ada perubahan struktur permodalan Perseroan sejak penawaran umum perdana tanggal 7 September 2020.

Till end of 2022 there has been no change in the Company's capital structure since the initial public offering on September 7 2020.

Sesuai data struktur kepemilikan saham yang terdapat dalam data Daftar Pemegang Saham dan juga catatan KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia), jumlah total saham adalah sejumlah 2,5 miliar lembar, yang terdiri atas sejumlah 2,180,416,660 lembar saham oleh para pemegang saham dengan kepemilikan lebih besar atau sama dengan 5%. Sementara untuk para pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5% ada sejumlah 319,583,340 atau 12,78% dari total saham dalam komposisi modal disetor.

According to share ownership structure data contained in Shareholders' Register data as well as KSEI (Indonesian Central Securities Depository) records, total number of shares is 2.5 billion shares, consisting of 2,180,416,660 shares by shareholders with ownership greater than or equal to 5%.

Meanwhile, for shareholders with ownership below 5%, there are 319,583,340 or 12.78% of the total shares in the paid-up capital composition.

Hingga akhir tahun 2022, jumlah saham free float SCNP yang tercatat adalah 4,45% atau sejumlah 111,250,000

Till end of 2022, the number of SCNP free float shares recorded was still at 4.45% or 111,250,000 shares.

lembar saham. SCNP berencana meningkatkan jumlah ini di tahun 2023 dan selanjutnya sesuai dengan ketentuan.

SCNP has planned to increase this free float share in 2023 onwards according to regulations.

Saham Free Float adalah saham yang:

- berbentuk non-warkat, sehingga saham warkat tidak dapat diperhitungkan sebagai saham Free Float;
- dimiliki oleh pemegang saham kurang dari 5% (lima perseratus) dari seluruh saham tercatat;
- bukan dimiliki oleh Pengendali dan Afiliasi dari Pengendali;
- bukan dimiliki oleh anggota dewan komisaris atau anggota direksi; dan
- bukan saham yang telah dibeli kembali oleh perusahaan.

Free Float Shares are shares that:

- in scripless form, so that scrip shares cannot be counted as Free Float shares;
- owned by shareholders of less than 5% (five percent) of all listed shares;
- not owned by the Controller and Affiliates of the Controller;
- not owned by members of the board of commissioners or members of the board of directors;
- not shares that have been bought back by the company.

KAPITALISASI PASAR | market capitalization

Harga saham SCNP pada saat IPO adalah IDR 110 per lembar. Dengan jumlah saham dalam struktur modal ditempatkan dan disetor penuh 2.5 miliar lembar, nilai kapitalisasi pasar saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar IDR 275 miliar (= 2.5 miliar lembar saham x IDR 110/lembar).

Share price at the time of the IPO was IDR 110 per share. With number of shares in the issued and fully paid-up capital structure of 2.5 billion shares, market capitalization value of Company's shares on the Indonesia Stock Exchange is IDR 275 billion (= 2.5 billion shares x IDR 110/share).

Pada sesi penutupan akhir tahun 2022 (tanggal 30 Desember 2022), harga saham SCNP mencapai IDR 232 per lembar. Nilai kapitalisasi pasar saham SCNP di sesi penutupan tahun 2022 adalah sebesar IDR 580 miliar atau setara 2.11 kali lipat dibandingkan nilai kapitalisasi Perseroan saat IPO (7 September 2020).

At the closing session at the end of 2022 (30 December 2022), SCNP's share price reached IDR 232 per share. SCNP's market capitalization value at the closing session in 2022 was IDR 580 billion or the equivalent of 2.11 times the Company's capitalization value at the IPO (7 September 2020).

DINAMIKA HARGA SAHAM | stock prices dynamics

Berdasarkan data harga perdagangan di pasar modal (sumber : situs BEI), berikut perbandingan harga penutupan saham SCNP untuk tahun 2020, 2021, 2022:

Based on data of trading prices on the capital market (source: IDX website), the following is a comparison of the closing prices for SCNP shares for 2020, 2021, 2022:

HARGA PENUTUPAN SAHAM SCNP 2020-2022

closing prices of SCNP stock on year 2020-2022

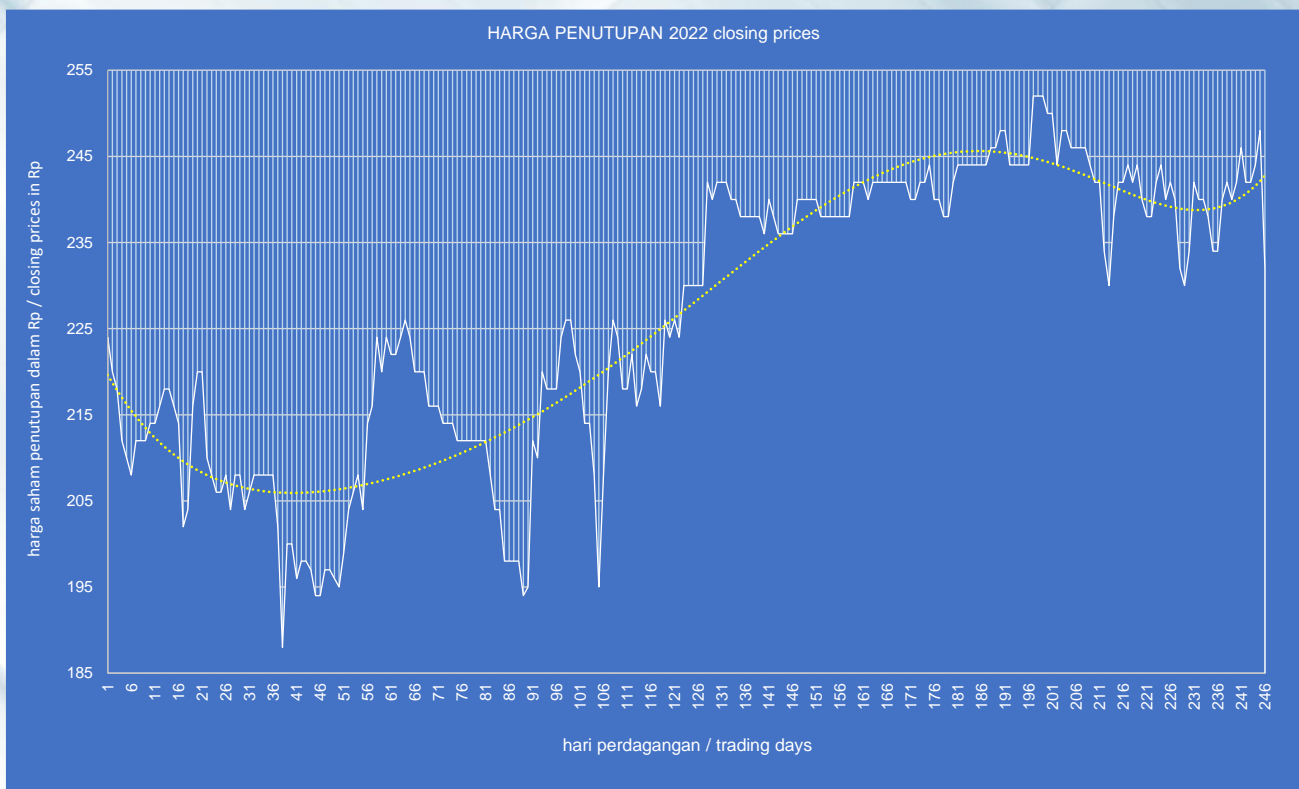
Tahun / year	2020	2021	2022	2021 - 2022 / change (%)
Tertinggi / highest	270	530	252	-52%
Terendah / lowest	148	216	188	-13%

Secara umum, harga penutupan di tahun 2022 rata-rata lebih rendah dibandingkan figur tahun 2021.

Namun dinamika harga penutupan di tahun 2022 cenderung lebih stabil dalam tren yang meningkat.

In general, closing prices in 2022 are lower on average than the 2021 figure.

However, closing price dynamics in 2022 are likely to be more stable in an upward trend.



VOLUME PERDAGANGAN | trading volumes

Sepanjang tahun 2022 volume perdagangan saham SCNP cukup dinamis, walaupun pada beberapa bulan tertentu bergerak dalam rentang yang lebar.

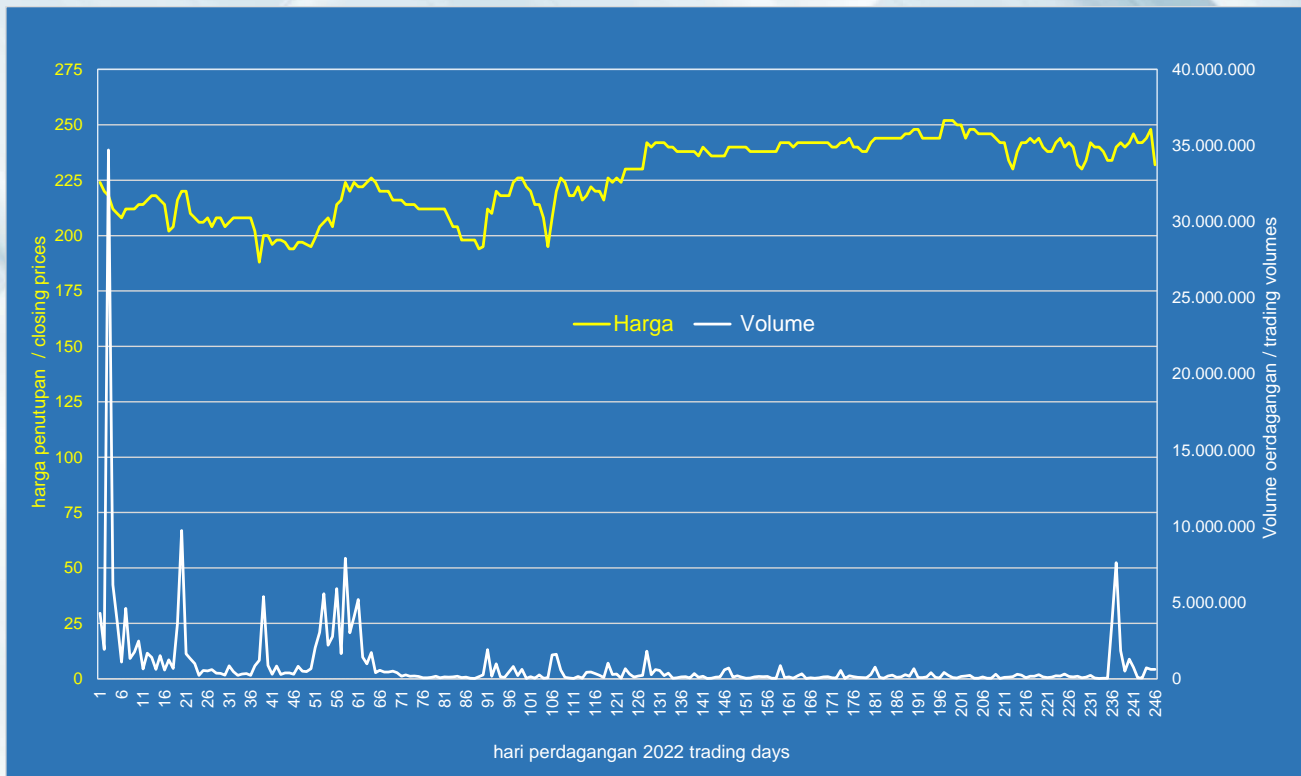
Throughout 2022 the trading volume of SCNP's shares was quite dynamic, although in certain months it moved within a wide range.

Berdasarkan data perdagangan BEI, volume trading saham SCNP pada sesi penutupan tanggal 30 Desember

2022 adalah sebesar 607,700 lembar dengan harga penutupan Rp 232 per lembar saham. Berikut data volume perdagangan harga dan volume saham SCNP sepanjang tahun 2022:

Based on IDX trading data, the trading volume of SCNP shares at the closing session on 30 December 2022 was 607,700 shares with a closing price of IDR 232 per share.

The following is data on the price and volume of SCNP's stock trading volume throughout 2022:



Lonjakan volume perdagangan saham 2022 yang relatif tinggi terjadi di bulan Januari, Februari, Maret dan Desember. Pada tanggal 5 Januari 2022, volume perdagangan mencapai rekor tertinggi sepanjang tahun dengan volume sebesar 34.709.300 lembar.

The relatively high spike in 2022 stock trading volume occurred in January, February, March and December.

On January 5, 2022, trading volume reached a year-high record with 34,709,300 shares.

Dinamika pergerakan harga saham tersebut terjadi karena mekanisme penawaran dan permintaan pasar yang normal.

The dynamic movement of share transaction volume occurs due to the normal market supply and demand mechanism.

Di luar periode tersebut, volume perdagangan saham cenderung berada dalam rentang volume yang stabil.

Outside of those period, trading volume tends to be within stable volume range.

AKSI KORPORAT | corporate action

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam ranah yang terkait dengan saham di pasar modal.

Pada tanggal 28 April 2022, Perseroan mengadakan paparan publik setelah sesi RUPS Tahunan 2022. Dalam paparan publik tersebut, manajemen SCNP menyatakan bahwa sepanjang 2022 Perseroan akan fokus pada hal-hal berikut:

- upaya peningkatan kontribusi ekspor terhadap total penjualan;
- komersialisasi NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer), detektor dini penyakit cardiovascular;
- kerja sama produksi jarum suntik melalui penyertaan saham di perusahaan patungan (JV);
- implementasi SNI (sertifikat standardisasi lokal) terhadap produk perangkat rumah tangga;
- akses Perseroan terhadap e-Catalogue terkait dengan pasar alat kesehatan dalam negeri;
- inisiatif/dukungan Perseroan dalam peningkatan TKDN bagi produk alkes dan alat rumah tangga.

Throughout 2022 the trading volume of SCNP's shares was quite dynamic, although in certain months it moved within a wide range.

On April 28, 2022, Company held public expose following the 2022 Annual GMS session.

In this event, SCNP management stated that throughout 2022 Company will focus on following matters:

- efforts to increase export contribution to sales;
- commercialization of NIVA, early detector of cardiovascular disease;
- cooperation in the production of syringes through equity participation in joint ventures (JVs);
- implementation of SNI (local standardization certificate) for household products;
- the Company's access to the e-Catalogue related to the domestic medical device market;
- the Company's initiative/support in increasing TKDN for medical devices and household appliances.

PERGERAKAN PASAR TIDAK BIASA | Unusual market activities

Pada tanggal 19 Desember 2022, Perseroan menerima surat dari BEI bernomor S-10732/BEI.PP1/12-2022 tentang Permintaan Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi Efek.

Berdasarkan pemantauan BEI terhadap aktivitas transaksi efek saham SCNP, disebutkan telah terjadi fluktuasi harga dan aktivitas transaksi efek perseroan dimana pada tanggal 16 Desember 2022, aktivitas transaksi meningkat menjadi sebanyak 3.730.400 saham dengan frekuensi 24 kali dibandingkan hari bursa sebelumnya sebanyak 36.900 saham dengan frekuensi 6 kali.

In general, closing prices in 2022 are lower on average than the 2021 figure.

However, closing price dynamics in 2022 are likely to be more stable in an upward trend.

Based on IDX monitoring of transaction activity, it was stated that there had been price fluctuations and securities transaction activity where on December 16, 2022, transaction activity increased to 3,730,400 shares with a frequency 24 times compared to previous exchange day of 36,900 shares with a frequency of 6 times.

Harga ditutup tetap dari harga penutupan hari bursa sebelumnya pada Rp 234. Dalam surat tersebut, BEI menyampaikan 5 (lima) pertanyaan yang perlu tanggapan dari Perseroan.

Berikut tanggapan Perseroan atas 5 (lima) pertanyaan BEI dalam surat tersebut:

Pertanyaan 1

- a. Apakah Perseroan memiliki rencana untuk melakukan tindakan korporasi yang akan berakibat terhadap pencatatan saham Perseroan di Bursa dalam waktu dekat (paling tidak dalam 3 bulan mendatang)?
- b. Apakah Perseroan mengetahui adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek perusahaan atau keputusan investasi pemodal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik?

Tanggapan 1a

Untuk saat ini Perseroan belum dapat memastikan perihal tindakan korporasi dalam jangka pendek ke depan.

Tanggapan 1b

Perseroan hingga saat ini belum mengetahui adanya informasi dan/atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek Perusahaan atau keputusan investasi pemodal.

Pertanyaan 2

Apakah Perseroan mengetahui adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek perusahaan atau keputusan investasi pemodal sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor I-E: Kewajiban Penyampaian Informasi ketentuan butir point III.2.1. dan IV.2.1. Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021

Tanggapan 2

Closing price is fixed from the closing price on the previous trading day at Rp 234. In the letter, IDX conveyed 5 (five) questions that required responses from the Company.

The following is Company's response to 5 (five) IDX questions in the letter:

Question 1

- a. Does Company have a plan to take corporate actions that will result in the listing of the Company's shares on the Stock Exchange in the near future (at least within the next 3 months)?
- b. Is the Company aware of any material information or facts that may affect the value of company securities or investors' investment decisions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies?

Response 1a

For now the Company has not been able to confirm regarding corporate actions in the short term in the future.

Response 1b

Company is not aware of any material information and/or facts that could affect value of Company's securities or investors' investment decisions.

Question 2

Is Company aware of any material information or facts that may affect value of the company's securities or investment decisions of investors as stipulated in Rule Number I-E: Obligation to Submit Information provisions point III.2.1. and IV.2.1. Attachment to Decree of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021

Response 2

Regarding Regulation Number I-E Obligation to Submit Information, provision in point III.2.1, the Company stated

Terkait Peraturan Nomor I-E Kewajiban Penyampaian Informasi ketentuan butir point III.2.1, Perseroan menyatakan bahwa hingga saat ini belum mengetahui adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek Perusahaan atau keputusan investasi pemodal.

Terkait Peraturan Nomor I-E Kewajiban Penyampaian Informasi ketentuan butir point IV.2.1, Perseroan menyatakan bahwa hingga saat ini belum mengetahui informasi terkait dengan Perusahaan Tercatat dan/atau anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan Tercatat dan/atau induk perusahaan yang dapat mempengaruhi harga Efek Perusahaan Tercatat dan/atau keputusan investasi.

Pertanyaan 3

Informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi harga efek Perseroan serta kelangsungan hidup Perseroan yang belum diungkapkan kepada publik

Tanggapan 3

Perseroan belum memiliki informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan serta kelangsungan hidup Perseroan yang belum diungkapkan kepada publik.

Pertanyaan 4

Apakah Perseroan mengetahui adanya aktivitas dari pemegang saham tertentu sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Tanggapan 4

Perseroan senantiasa mengirimkan Laporan Daftar Pemegang Saham(DPS) secara bulanan melalui form E009 di SPE IDXnet sebelum tanggal 10. Laporan ini disusun sesuai dengan template dan berkoordinasi dengan pihak Badan Administrasi Efek (BAE). Terkait aktivitas pemegang saham tertentu sebagaimana diatur

that until now it was not aware of any material information or facts that could affect the value of the Company's securities or investors' investment decisions.

Regarding Regulation Number I-E Obligation to Submit Information provision point IV.2.1, the Company stated that until now it does not know any information related to the Listed Company and/or its subsidiaries whose financial statements are consolidated with the financial statements of the Listed Company and/or the parent company which may affect the price Listed Company securities and/or investment decisions.

Question 3

Other important information/facts/events that are material and may affect the price of the Company's securities and Company's survival that have not been disclosed to the public

Response 3

Company does not yet have material information/facts/other important events that can affect price of securities and Company's survival that have not been disclosed to public.

Question 4

Is Company aware of any activity from certain shareholders as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 Concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.

Response 4

Company always sends a Shareholder Register Report (DPS) monthly via form E009 on SPE IDXnet before the 10th. This report is prepared according to the template and coordinates with the Securities Administration Agency (BAE). Regarding the activities of certain shareholders as

dalam POJK 11 2017, Perseroan tidak mengetahui adanya aktivitas dari pemegang saham tertentu kecuali aktivitas tersebut telah ada dalam sistem AKSes.KSEI (<https://akses.ksei.co.id/admin-partisipan>)

Pertanyaan 5

Apakah Perseroan memiliki rencana untuk melakukan tindakan korporasi dalam waktu dekat, termasuk rencana korporasi yang akan berakibat terhadap pencatatan saham Perseroan di Bursa (paling tidak dalam 3 bulan mendatang)?

Tanggapan 5

Hingga saat ini, Perseroan belum dapat memastikan perihal rencana untuk melakukan tindakan korporasi dalam waktu dekat, termasuk rencana korporasi yang akan berakibat terhadap pencatatan saham Perseroan di Bursa.

stipulated in POJK 11 2017, the Company is not aware of any activities from certain shareholders unless the activity is already in the AKSes.KSEI system (<https://access.ksei.co.id/admin-partisipan>).

Question 5

Does Company have plans to take corporate actions in the near future, including corporate plans that will result in the listing of the Company's shares on the Stock Exchange (at least within the next 3 months)?

Response 5

Until now, Company has not been able to confirm regarding plans to take corporate actions in the near future, including corporate plans that will result in the listing of the Company's shares on the Exchange.

SUSPENSİ LANJUTAN | further suspension

Saham Perseroan tidak pernah mengalami suspensi lanjutan sepanjang tahun 2022.

The Company's shares has never experienced further suspension throughout year 2022.

LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report



PRAKATA | foreward

Perekonomian Indonesia merupakan salah satu yang terbesar di Asia Tenggara dan terus berkembang. Meski menghadapi tantangan akibat pandemi COVID-19 sepanjang 2022, Indonesia telah berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonominya berlanjut di tahun 2022.

Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,73% pada tahun 2022. Prestasi ini didorong oleh pemulihan permintaan domestik dan ekspor. Pemerintah juga telah menerapkan beberapa kebijakan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, seperti memberikan paket stimulus kepada usaha kecil dan menengah (UKM) dan penerapan insentif pajak bagi investor.

Sektor manufaktur Indonesia diperkirakan tumbuh pada tahun 2022, didorong oleh upaya pemerintah untuk menarik investasi asing dan memperbaiki infrastruktur. Indonesia juga telah mempromosikan pengembangan teknologi digital dan e-commerce, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Di sisi lain laju inflasi telah menjadi perhatian bagi perekonomian Indonesia, dengan negara yang mengalami tingkat laju inflasi yang relatif tinggi di masa lalu. Namun, laju inflasi tetap terkendali pada tahun 2022 (5,51%), dimana Pemerintah menerapkan langkah-langkah untuk menstabilkan harga dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Sepanjang 2022, Indonesia aktif menarik investasi asing dimana pemerintah menerapkan kebijakan untuk membuat negara lebih menarik bagi investor. Tahun 2022, Indonesia terus menarik investasi asing, khususnya di sektor manufaktur yang telah diidentifikasi sebagai sektor prioritas untuk investasi.

Terlepas dari prospek ekonomi yang positif, Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan, termasuk kekurangan infrastruktur dan produktivitas yang rendah. Indonesia juga terpukul oleh pandemi COVID-19, yang berdampak pada industri pariwisata dan pasar ekspor. Namun, pemerintah telah menerapkan kebijakan untuk mengatasi tantangan tersebut, dan negara diharapkan dapat mengatasinya di tahun-tahun mendatang.

Indonesia is one of largest economies in Southeast Asia and continues to grow.

Despite facing challenges due to COVID-19 pandemic throughout 2022, Indonesia has managed to maintain growth. Indonesian economy grew by 5.73% in 2022.

This was driven by sales of domestic and export demand. Government has also implemented several policies to support growth, such as providing stimulus packages to small and medium enterprises (SMEs) and implementing tax incentives for investors.

Indonesia's manufacturing sector is expected to grow, driven by government efforts to attract foreign investment and improve infrastructure. Indonesia has also promoted development of digital technology and e-commerce, which are expected to make a significant contribution to economic growth.

On the other hand, inflation rate has become a concern for Indonesian economy, with country experiencing relatively high inflation rates in the past. However, inflation rate will remain under control in 2022 (5.51%), as Government implements measures to stabilize prices and support growth.

Throughout 2022, Indonesia is actively investing in foreign investment where government implements policies to make country more attractive to investors. Indonesia will continue to attract foreign investment, especially in manufacturing sector which has been identified as a priority sector for investment.

Despite positive economic outlook, Indonesia still faces several challenges, including lack of infrastructure and low productivity. Indonesia has also been hit hard by COVID-19 pandemic, which is impacting tourism industry and export markets.

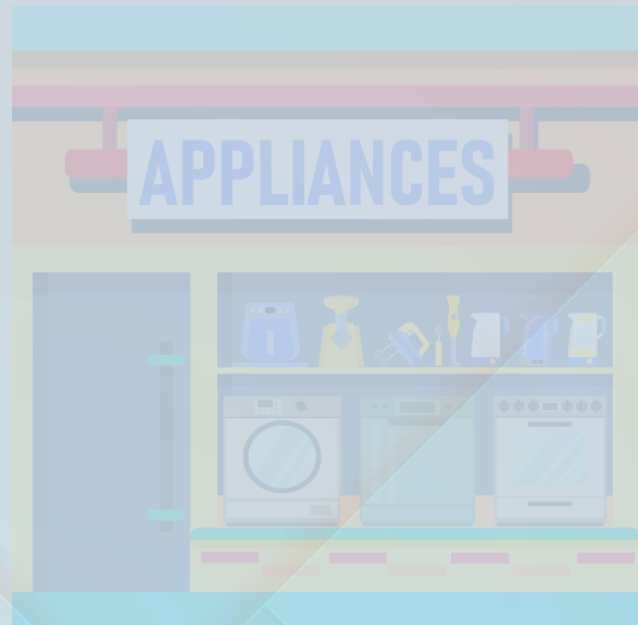
However, government has implemented policies to overcome these challenges, and the country is expected to overcome them in the coming years.

Industri Elektronik Domestik 2022 | electronics domestic industry

Segmen industri manufaktur elektronik konsumen Indonesia terus bertumbuh. Industri manufaktur elektronik dalam negeri diproyeksi bertumbuh 12.2% per tahun dari tahun 2020 hingga 2025. Konsumen berpenghasilan relatif tinggi dengan pendapatan rumah tangga bulanan lebih dari Rp 10 juta (\$690) adalah pembeli yang terbesar untuk barang elektronik konsumen, dalam hal ini barang-barang dalam kategori audio dan video, perangkat rumah tangga dan smartphone.

Industri perangkat rumah tangga Indonesia sedang memasuki fase pertumbuhan yang tinggi, pasca transisi dari barang mewah tersier ke barang sekunder yang terjangkau. Pendapatan dari segmen perangkat rumah tangga mencapai US\$866 juta pada tahun 2020, dan terus tumbuh sebesar 15.7% per tahunnya dalam periode tahun 2020 hingga 2025. Segmen ini diharapkan memiliki volume pasar sebesar USD 1,798 juta pada tahun 2025.

Industri elektronik Indonesia masih memiliki ruang untuk bertumbuh yang besar. Peluang pertumbuhan tersebut perlu didukung oleh strategi dan kebijakan pemerintah yang efektif serta partisipasi pemangku kepentingan. Dalam kaitan ini, Pemerintah perlu mengambil langkah-langkah yang diperlukan, seperti memperbaiki iklim investasi, memperbaiki infrastruktur transportasi dan mendukung kegiatan litbang.



Indonesian consumer electronics manufacturing industry segment continues to grow. The domestic electronics manufacturing industry is projected to grow by 12.2% per year from 2020 to 2025. Relatively high-income consumers with a monthly household income of more than IDR 10 million (\$690) are the biggest buyers of consumer electronics, in this case consumer electronics. categories of audio and video, household devices and smartphones. Indonesian household appliance industry is entering high growth phase, following transition from tertiary luxury goods to affordable secondary goods. Revenue from household appliances segment reached US\$866 million in 2020, continued to grow by 15.7% annually from 2020 to 2025. This segment is expected to have a market volume of USD 1,798 million in 2025.

The Indonesian electronics industry still has a large room for growth. These growth opportunities need to be supported by effective government strategies and policies as well as stakeholder participation.

In this regard, the Government needs to take the necessary steps, such as improving the investment climate, improving transportation infrastructure and supporting R&D activities.

Industri Alat Kesehatan | medical devices industry

Pada tahun 2022 ranah kesehatan Indonesia memiliki sejumlah 3100 rumah sakit dan 10,000 puskesmas dan klinik. Hal ini membuat Indonesia adalah target pasar yang signifikan untuk alat kesehatan (alkes). Pertumbuhan industri alkes di Indonesia berkisar di figur 10%-15% per tahun. Nilai pasar alkes di Indonesia tumbuh dari Rp 65 triliun (2016) menjadi Rp 85 triliun di tahun 2020 dan Rp 94 triliun pada tahun 2021.

Pemerintah menargetkan industri alkes dalam negeri untuk tahun 2030 mampu memenuhi kebutuhan domestik hingga 30% dari total alkes yang beredar di pasar.

Saat ini industri alkes dalam negeri baru mampu memenuhi 7% dari total pasar, artinya sebesar 93% alkes berasal dari impor. Salah satu tantangan terbesar untuk industri alkes domestik saat ini adalah dominasi produk impor yang harganya relatif mahal.

Jika alkes dapat diproduksi dalam negeri, maka biaya pengobatan di Indonesia akan menjadi lebih terjangkau bagi masyarakat. Sehubungan dengan hal ini, supremasi TKDN (total kandungan dalam negeri) menjadi sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan industri AKD (Alkes Dalam Negeri) di Indonesia.

Berdasarkan Inpres Nomor 2 Tahun 2022, pemerintah mendorong penggunaan produk dalam negeri sehingga menjadi sebuah peluang yang bagus untuk ragam industri, termasuk industri alat kesehatan dalam rangka memenuhi peningkatan penggunaan produk buatan dalam negeri.

Pada periode 2021-2022, melalui alkes NIVA (Non Invasive Vascular Analyzer) Perseroan telah mempersiapkan diri untuk melakukan penetrasi industri AKD. Secara spesifik manajemen telah menyusun strategi penetrasi pasar dan ragam infrastruktur pendukung yang canggih untuk mampu bersaing dalam industri Alkes, terutama dengan para penyedia AKL (Alkes Luar Negeri atau Impor).

In 2022 Indonesian has a total of 3100 hospitals and 10,000 health centers and clinics. This makes Indonesia a significant market target for medical devices (alkes).

Growth of medical equipment industry in Indonesia ranges from 10% -15% per year. Market value of medical devices has grown from IDR 65 trillion (2016) to IDR 85 trillion in 2020 and IDR 94 trillion in 2021.

Government targets domestic medical device industry to be able to meet demand of up to 30% of product circulating in market in year 2030.

Currently domestic medical equipment industry is only able to fulfill 7% of market need, meaning 93% of equipment are imported. One of biggest challenges for domestic industry today is dominance of imported products and expensive.

If devices can be produced domestically, cost of medical treatment will become more affordable for people.

In this regard, supremacy of TKDN (total domestic content) has very large influence on the development of the AKD (Domestic Medical Devices) industry in Indonesia.

Based on Presidential Instruction Number 2 of 2022, Government encourages use of domestic products so that it becomes good opportunity for various industries including medical device, to meet the uptrend use of domestic products.

In the 2021-2022 period, through the NIVA (Non Invasive Vascular Analyzer) medical devices, the Company has prepared itself to penetrate the AKD industry. Specifically, management has developed a market penetration strategy and a variety of sophisticated supporting infrastructure to be able to compete in the Alkes industry, especially with AKL providers (Foreign or Imported Medical Devices).

Arah Kebijakan Pemerintah | government policy trend

Masih terkait TKDN (Total Kandungan Dalam Negeri), Pemerintah menegaskan pelaku industri agar lebih mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri, terutama untuk pengadaan barang dan jasa yang dilakukan seluruh instansi yang memakai dana APBN dan APBD. Upaya strategis tersebut akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan mendukung daya saing industri nasional.

Kebijakan pembelian produk dalam negeri telah dimulai sejak tahun 2022. Tahun 2023 banyak negara maju juga telah memprioritaskan pembelian dan penggunaan produk dalam negeri dalam aktivitas belanja pemerintah. Pemerintah Indonesia telah menargetkan bahwa pada tahun 2023 realisasi belanja produk dalam negeri adalah sebesar 95% atau setara Rp 1,171 triliun. Target ini sangat mendukung industri domestik, baik industri perangkat rumah tangga maupun alat kesehatan.

Perihal tersebut merupakan salah satu agenda utama Pemerintah yang dilansir dalam sesi Business Matching Belanja Produk Dalam Negeri. Sesi ini telah diselenggarakan pada tahun 2022 dan akan berlanjut tahun 2023. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin RI) telah menyelenggarakan sesi Business Matching Belanja Produk Dalam Negeri 2022 pada bulan Maret 2022 di Bali. Dalam sesi tersebut Pemerintah telah berkomitmen untuk belanja produk dalam negeri (PDN) hingga Rp 214 Triliun.

Business Matching Belanja Produk Dalam Negeri 2023 adalah realisasi pembelian produk dalam negeri oleh Lembaga Negara, Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah dan BUMN/BUMD, badan usaha tertentu dengan nilai minimal Rp 250 triliun. SCNP telah mempertimbangkan inisiatif Pemerintah tersebut sebagai salah satu referensi dalam proses formulasi strategi bisnis tahun 2023. Hal ini akan dapat mendukung strategi bisnis Perseroan, baik untuk segmen perangkat rumah tangga maupun alat kesehatan.

Still related to TKDN (Total Domestic Content), Government emphasized that industry players should optimize the use of domestic products, especially for the procurement of goods and services by all agencies using APBN and APBD funds. These strategic efforts will be able to boost national economic growth and support national industrial competitiveness.

The policy of purchasing domestic products has started since 2022. In 2023 many developed countries have also prioritized purchase and use of domestic products in government spending activities.

Government has targeted that in 2023 realization of spending on domestic products is 95% or equivalent with IDR 1.171 trillion. This target supports domestic industry, both household equipment and medical devices.

This matter is one of Government's main agenda which was launched in Business Matching session for Domestic Product Expenditures. This session held in 2022 and will continue in 2023. The Ministry of Industry of Republic of Indonesia (Kemenperin RI) has held Business Matching session on March 2022 in Bali.

During this session, government has committed to spend up to IDR 214 trillion on domestic products (PDN).

Business Matching Expenditures for Domestic Products 2023 is realization of purchases of domestic products by State Agencies, Ministries/Agencies, Regional Governments and BUMN/BUMD, certain business entities with a minimum value of IDR 250 trillion. SCNP has considered the Government's initiative as one of the references in the process of formulating a business strategy for 2023. This will be able to support the Company's business strategy, both for the household devices and medical devices segments.

Strategi Perseroan | corporate strategy

Kebijakan Pemerintah untuk memprioritaskan produk buatan dalam negeri (PDN) memberikan peluang bagi Perseroan untuk dapat merealisasikan kegiatan usaha di segmen perangkat rumah tangga dan alat kesehatan. Adanya inisiatif Pemerintah dan partisipasi industri secara bersama akan mewujudkan program kemandirian atau kedaulatan industri domestik.

Dalam rangka meningkatkan daya saing perusahaan, strategi perseroan akan difokuskan pada 3(tiga) hal berikut:

1. penetrasi pasar alat kesehatan untuk komersialisasi NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer);
2. diversifikasi varian produk / perangkat rumah tangga dan pengembangan pasar domestik;
3. peningkatan volume ekspor perangkat rumah tangga ke negara tujuan ekspor USA.

Selain ketiga hal tersebut, upaya mitigasi risiko kegiatan operasi dan bisnis juga menjadi perhatian Perseroan. Perseroan meningkatkan kemampuan dalam hal diversifikasi supplier sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan produksi. Targetnya adalah menghasilkan produk yang berdaya saing tinggi di pasar baik ranah domestik maupun mancanegara. Untuk inisiatif tersebut Perseroan senantiasa berusaha menjajaki peluang kemitraan strategis dengan beberapa prinsipal (vendor) dalam membentuk sinergi baik dalam ranah produksi maupun distribusi.

Untuk alat kesehatan, pendekatan strategis Perseroan adalah melengkapi persyaratan yang wajib untuk dapat melakukan kegiatan bisnis manufaktur alat kesehatan dan ranah komersialisasinya.

Inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. melengkapi persyaratan administratif dalam rangka mengurus izin edar AKD NIVA di Kementerian Kesehatan RI;
2. melengkapi ketentuan teknis yang diwajibkan dalam rangka memperoleh sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan Yang Baik (CPAKB);

Government's policy to prioritize domestically made products (PDN) provides an opportunity for company to be able to realize business activities in household and medical device segments. Together, government initiatives and industrial participation will realize independence or sovereignty program of domestic industry.

To increase competitiveness, strategy will be focused on the following 3 (three) things:

1. penetration of medical device market for commercializing NIVA;
2. diversification of product variants/household devices and development of domestic market;
3. increasing the volume of exports of household appliances to US export destinations.

In addition to these three matters, efforts to mitigate the risks of operations and business activities are also a concern of the Company. The Company improves its capabilities in terms of supplier diversification so as to increase efficiency and effectiveness in production activities. The target is to produce highly competitive products in both the domestic and foreign markets. For this initiative, the Company always tries to explore opportunities for strategic partnerships with several principals (vendors) in forming synergies in both production and distribution.

For medical devices, strategic approach is to complete mandatory requirements to be able to carry out manufacturing business activities and its' commercialization.

Initiatives carried out by Company throughout 2022 are as follows:

1. complete administrative requirements for administering NIVA distribution permit in Indonesian Ministry of Health;
2. complete required technical requirements in order to obtain a certificate of Good Medical Device Manufacturing Practice (CPAKB);

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. mengangkat seorang penanggung jawab teknis (PJT) yang bersertifikasi CPAKB untuk alat kesehatan berkategori elektromedik non-radiasi; 4. menuntaskan perjanjian kerja sama dengan pihak inventor alat kesehatan NIVA yaitu dengan Institut Teknologi Bandung, dalam hal penentuan royalti berupa paten metode dan paten produk; 5. Inisiasi perhitungan angka TKDN (total kandungan dalam negeri) untuk produk AKD NIVA; 6. menjajaki peluang kemitraan strategis dengan pihak eksternal yang akan berperan sebagai distributor AKD NIVA; 7. penjajakan sinergi dengan Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung (ITB) dalam rangka akses ke sumber daya akses dan jaringan para alumni. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Appoint a technical person in charge (PJT) who is CPAKB certified for non-radiation electromedical medical devices; 4. finalize the cooperation agreement with inventor of NIVA, (Bandung Institute of Technology), in terms of determining royalties in for method patents and product patents; 5. started to determine TKDN figures (total domestic content) for NIVA AKD products; 6. exploring strategic partnership opportunities with external parties who will act as NIVA AKD distributors; 7. exploring synergies with Bandung Institute of Technology Alumni Association (ITB) in order to gain access ITB resources and alumni networks. |
|--|--|

Sementara di sisi internal, Perseroan tetap memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan karyawan.

Sumber daya manusia merupakan aset Perseroan yang turut berperan dalam menjaga keberlangsungan bisnis serta memastikan ketersediaan produk jadi.

Direksi berupaya selalu tanggap terhadap dinamika yang berlangsung pada aktivitas produksi dan distribusi bisnis.

Dari sisi keuangan manajemen berupaya untuk :

- mengatur beban operasional (harga pokok penjualan) agar tidak semakin membebani keuangan Perseroan;
- merencanakan cash flow Perseroan agar tetap terjaga.

Manajemen terus berupaya agar mendapatkan Perseroan dapat menghasilkan profit dalam kondisi industri yang masih dirundung pandemi sepanjang 2022.

On the internal side, Company continues to pay attention to employees welfare and health.

Human resources are assets that play vital role in maintaining business continuity and ensuring the availability of products.

BOD strives to always be responsive to business dynamics in production and distribution area. From financial standpoint, management seeks to:

- manage operating expenses so as not to burden corporate finance;
- planning cash flow so that it is maintained.

Management continued to make efforts so that Company able to generate profits while industries were still have to deal with pandemic on year 2022.

Kinerja Perseroan 2022 | performance of company

Penjualan Perseroan tahun 2022 masih memberikan kontribusi positif, namun tidak sebesar pencapaian 2021.

Namun di sisi lain, Perseroan berhasil meningkatkan figur laba sebelum pajak penghasilan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2021.

Sales in 2022 still make a positive contribution, but not as big as sales achievement in 2021.

However, on the other hand Company managed to increase profit before income tax figure which was quite significant compared to 2021.

Laba konsolidasi tahun berjalan dan laba komprehensif tahun 2022 juga masih tetap positif dan mengalami peningkatan namun tidak sebesar pencapaian tahun 2021. Laba kotor meningkat menjadi Rp 48 miliar di tahun 2022, sementara kinerja laba kotor 2021 sebesar Rp 45 miliar.

Peningkatan figur laba ini disebabkan turunnya angka harga pokok penjualan (HPP) yang cukup signifikan tahun 2022. Kebijakan manajemen dalam bentuk tindakan efisiensi bisnis telah berhasil menurunkan HPP sebesar 10.51% dibandingkan tahun 2021.

Dampaknya, laba bersih tahun berjalan yang dialami oleh Perseroan tahun 2022 adalah sebesar minus Rp 5.15 miliar, berkurang signifikan dibandingkan tahun 2021 (sebesar minus Rp 7.16 miliar).

Selain mencapai skala ekonomis melalui penghematan, manajemen juga berupaya menerapkan strategi economies of scope melalui strategi diversifikasi produk.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan semakin gencar melakukan persiapan infrastruktur produksi dan distribusi bisnis alat Kesehatan.

Persiapan tersebut mencakup pemenuhan kelengkapan administrasi perizinan yang wajib dan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan dan ketentuan lainnya dari Kementerian Teknis terkait.

Sepanjang tahun 2022 Perseroan juga membina jaringan dengan lembaga negara dan BUMN serta swasta yang terkait dengan alat kesehatan sebagai berikut:

- Perseoran menjajaki kerja sama dengan BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) Republik Indonesia (RI);
- melakukan kunjungan kerja serta menerima kunjungan dalam rangka studi banding bersama BUMN yang fokus terhadap bisnis farmasi dan alat kesehatan, PT Indofarma Tbk.;
- menerima bimbingan teknis dari konsultan Sucofindo dalam hal perhitungan TKDN (total kandungan dalam negeri) terhadap produk hasil produksi SCNP;
- Mengundang pihak swasta untuk berdiskusi dan melakukan peninjauan sinergi bisnis alat kesehatan.

Current year's consolidated profit and comprehensive profit for 2022 also remained positive and had an increase, but not as big as 2021. Gross profit increased to IDR 48 billion in 2022, while 2021 gross profit performance is IDR 45 billion.

This increase in profit figure was due to a significant decrease in the cost of goods sold (HPP) in 2022. Management policies in the form of business efficiency measures have succeeded in reducing COGS by 10.51% compared to 2021.

As a result, net profit for the year experienced by the Company in 2022 was minus IDR 5.15 billion, significantly reduced compared to 2021 (by minus IDR 7.16 billion).

In addition to achieving economies of scale through efficiency, management also seeks to implement economies of scope strategy through diversification strategy.

Throughout 2022, Company increasingly aggressively prepared infrastructures of production and distribution on medical device business.

This preparation includes fulfillment of mandatory licensing administration requirements in accordance with Minister of Health Regulations and other provisions from relevant Technical Ministries.

Throughout 2022 Company also fosters networks with state, state-owned enterprise (SOE), private institutions related to medical devices such as:

- exploring cooperation with BRIN (National Research and Innovation Agency) RI;
- conducting formal visits and receiving visits for comparative studies with SOEs that focus on the pharmaceutical and medical device business, PT Indofarma Tbk.;
- gaining technical guidance from a Sucofindo consultant for calculating TKDN (total domestic content) of products produced by SCNP;
- inviting private business entities to discuss and explore synergies in medical device business.

Pengelolaan Kendala Bisnis | Managing Business Constraints

Penjualan domestik tidak sebesar nilai ekspor perangkat rumah tangga ke mancanegara, baik dari sisi volume maupun profitabilitasnya. Terjadinya penurunan daya beli masyarakat dan gencarnya aktivitas impor telah menjadi tantangan besar bagi industri elektronik domestik.

Dalam rangka mitigasi risiko, manajemen melakukan upaya penghematan antara lain dengan cara melakukan pendekatan terhadap calon vendor alternatif dalam rangka memperoleh harga yang terbaik. Selain itu Perseroan juga melakukan survey pasar agar pendekatan strategis economies of scope berhasil diterapkan.

Selain itu, manajemen juga melakukan penjajakan dengan beberapa distributor berskala wholesaler produk elektronik yang dapat diproduksi oleh SCNP, dalam hal ini Perseroan berperan sebagai Original Equipment Manufacturing (OEM). Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi kinerja operasi bisnis dan kekuatan keuangan Perseroan. Tahun 2022 manajemen gencar mencari peluang dari pemberlakuan program dan / atau kebijakan pemerintah terhadap industri elektronik rumah tangga dan alat kesehatan nasional. Salah satunya adalah terkait standardisasi nasional Indonesia (SNI) untuk produk elektronik dan kewajiban total kandungan dalam negeri (TKDN) untuk alat kesehatan.

Pada periode 2022, pandemi masih menjadi ancaman yang membatasi aktivitas perdagangan global dan industri elektronik domestik. Dengan adanya dukungan Pemerintah, industri domestik menjadi terbantu dari sisi kemampuan produksi produk elektronik dan alat kesehatan.

Manajemen melakukan terobosan unik dalam menangkap dinamika konsumsi masyarakat akibat terbatasnya kegiatan ekonomi secara umum melalui penerapan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) selama pandemi. Untuk itu Perseroan masuk dalam ranah ekonomi digital dengan melakukan penjualan secara online. Tahun

Domestic sales are not as big as export of household appliances to foreign countries, both in volume and profitability. The decline in purchasing power and incessant import have become major challenge for domestic industry.

In order to mitigate risks, management makes efforts to save money, among others, by approaching alternative vendor candidates in order to obtain best price.

In addition Company also conducts surveys so that economies of scope strategy can be successfully done.

In addition, management also conducted assessments with several wholesaler-scale distributors of electronic products which can be produced by SCNP, in this case Company plays role as OEM. With this approach, it is expected to have positive impact on performance of business operations and the financial strength.

In year 2022 management aggressively looked for opportunities for implementing government programs and/or policies on the national household electronics and medical device industries.

One of them is related to Indonesian National Standardization (SNI).

In 2022 period, pandemic was still threat that limits economic activities for both international trade and domestic electronics industry.

With Government's support, domestic industry will be assisted in terms of ability to produce electronic products and medical devices.

Management made unique breakthrough in capturing the dynamics of public consumption due to limited economic activity in general through the implementation of PPKM (Implementation of Restrictions on Community Activities) during the pandemic. For this reason, Company enters the realm of the digital economy by selling online.

Preservasi Lingkungan dan Pengembangan Komunitas | Environmental preservation and community building

Kepedulian sosial Perseroan diterapkan dalam 2 (dua) pendekatan yaitu:

1. preservasi lingkungan hidup di sekitar pabrik
2. pengembangan kapasitas masyarakat

Lingkungan hidup merupakan sumber daya alam yang harus dijaga dan dilestraiikan agar tetap dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Lingkungan alam yang terkontaminasi limbah atau polusi yang dihasilkan industri sekitar akan menyebabkan lingkungan kerja menjadi tidak sehat dan tidak kondusif. Oleh karena itu, salah satu agenda kepedulian sosial Perseroan adalah melakukan preservasi terhadap lingkungan alam.

Perseroan berperan dalam menciptakan kondisi internal dan eksternal yang berdampak bagi keberlanjutan dengan tujuan meningkatkan kinerja sosial, lingkungan dan ekonomi secara global. Perseroan memiliki program penggunaan pembungkus yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Program ini sangat membantu Pemerintah dalam upaya mengurangi pencemaran lingkungan. Hal ini merupakan suatu bentuk kepedulian Perseroan terhadap agenda ESG (Environment Social Governance) yang menjadi Pemerintah yang tergabung dalam inisiatif G-20.

Perseroan menerapkan standar hijau dalam lingkungan pabrik, agar lingkungan tetap terjaga dalam rasio pemanfaatan lahan untuk ruang terbuka dan hijau yang tidak melebihi batas sesuai regulasi. Dengan demikian Perseroan telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam menjaga kadar oksigen serta mendukung penyerapan tingkat karbondioksida dari hasil kegiatan manufaktur.

Perseroan memiliki unit pengolahan limbah yang terpantau dan memadai, mampu mengurangi potensi terjadinya polusi dan pencemaran akibat kegiatan produksi. Perseroan juga aktif melakukan pengelolaan sampah yang dapat

Corporate social responsibility is implemented in 2 (two) approaches that comprises:

1. environmental preservation around factory
2. capacity building for community in vicinity

The environment is a natural resource that must be maintained and preserved in order to continuously provide added value for company.

A contaminated environment that full of waste or pollution that produced by industries will cause working environment becoming unhealthy and not conducive. Therefore, one of the Company's social responsibility agendas is to preserve natural environment.

Company plays a vital role in creating internal and external conditions which impacted on sustainability with the aim to improving social, environmental and economic performance globally. Company has program in using packaging that environmentally friendly and recyclable mode.

This program effectively assists Government on reducing environmental pollution.

This is a real proof that company also has special concern in ESG subject matter, which becomes global attention of nations which incorporated in G-20 initiative.

Company applies green standards upon factory's environment, so that environment is practically maintained in ratio of land use for open and green spaces that does not exceed limits according to government regulation. Thus Company has also participated and contributed in maintaining oxygen levels and supporting absorption of carbondioxide levels as results of manufacturing activities.

Company has a monitored and adequate waste treatment unit, capable of reducing potential pollution and contamination. Company is also active in managing recyclable waste,

didaur ulang, termasuk sampah yang harus dimusnahkan dengan implementasi teknologi khusus.

Perseroan berusaha maksimal untuk menghasilkan produk yang memenuhi standar kesehatan makanan (food grade) sehingga menjadi aman untuk dikonsumsi masyarakat, karena terbuat dari bahan yang aman dan sehat.

Perseroan tunduk terhadap standardisasi dan tata kelola dalam kegiatan produksi dan distribusi sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan atau regulasi yang mengatur. Ini adalah bentuk pencapaian kinerja Perseroan yang dinilai secara objektif oleh pihak eksternal yang berperan sebagai lembaga penilai atau pemberi sertifikasi terkait.

Untuk program pengembangan kapasitas masyarakat, Perseroan memberikan dukungan nyata dalam bentuk membuka lowongan pekerjaan serta mempekerjakan masyarakat yang tentunya memenuhi persyaratan untuk layak menjadi karyawan. Dalam hal ini Perseroan memprioritaskan putera-puteri daerah yang berdomisili di lingkungan sekitar pabrik.

including waste that must be destroyed by implementing certain technology.

Company makes maximum efforts in producing goods that meet food health standards (food grade), so they are safe for public consumption, which made from safe and healthy materials.

Company is subject to standardization and governance in production and distribution activities as stipulated in governing provisions or regulations.

This is a proof of achievement which is assessed objectively by external parties who act as assessment bodies or related certifiers.

For community capacity building programs, Company provides real support in form of opening job vacancies and employing people who certainly meet requirements to qualify as employees.

In this case, Company prioritizes local youth who live in the area around the factory and in vicinity to be accepted as employees.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan | GCG implementation

Tata kelola perusahaan yang baik mengacu pada seperangkat prinsip dan praktik yang digunakan untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola dengan cara yang bertanggung jawab, etis dan berkelanjutan. Untuk itu Perseroan telah memiliki manual board baik untuk level dewan komisaris maupun level Direksi.

Tata kelola perusahaan yang baik sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang Perseroan, karena membantu membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, pemegang saham, pelanggan, karyawan dan masyarakat luas.

Dalam nilai-nilai Perseroan, ada beberapa elemen kunci tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, kewajaran dan tanggung jawab.

Good corporate governance refers to a set of principles and practices used to ensure that the Company is managed in a responsible, ethical and sustainable manner. For this reason, the Company has a manual board for both the level of the board of commissioners and the level of the Board of Directors.

Good corporate governance is essential to the long-term success of the Company, as it helps build trust among stakeholders, shareholders, customers, employees and the wider community.

Within Company's values, there are several key elements of good corporate governance, namely transparency, accountability, fairness and responsibility.

Transparansi mengacu pada kesediaan Perseroan untuk melakukan Keterbukaan Informasi perihal operasinya, kinerja keuangan dan proses pengambilan keputusan dalam kaitannya dengan pemangku kepentingan.

Perihal ini termasuk pelaporan keuangan, pengungkapan publik dan komunikasi terbuka dengan pihak investor dan para pemangku kepentingan.

Akuntabilitas adalah elemen berikutnya dari tata kelola perusahaan yang baik, yang mengharuskan Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil. Kondisi ini dapat dicapai melalui pengawasan independen, termasuk audit rutin, penilaian risiko dan jalannya peran independensi dalam struktur Dewan Komisaris.

Kewajaran juga vital dalam tata kelola perusahaan yang baik, melibatkan perlakuan terhadap semua pemangku kepentingan agar memperoleh kewajaran dan tanpa bias. Ini termasuk memastikan bahwa kompensasi eksekutif ditetapkan secara wajar dan selaras dengan kinerja Perseroan, serta memberikan kesempatan yang sama terhadap semua karyawan dalam rangka menghindari konflik kepentingan.

Tanggung jawab adalah komponen kunci dari tata kelola perusahaan yang baik, yang memastikan bahwa Perseroan beroperasi dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Perihal ini termasuk mengelola risiko yang terkait dengan perubahan iklim, promosi keberagaman dan inklusi, serta berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan di mana Perseroan berdomisili dan beroperasi.

Tata kelola perusahaan yang baik sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang perusahaan. Perseroan mengutamakan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga mampu membangun kepercayaan dan loyalitas di antara pemangku kepentingan dan menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya dalam jangka panjang.

Transparency refers to the Company's willingness to disclose information regarding its operations, financial performance and decision-making processes in relation to stakeholders.

This includes financial reporting, public disclosure and open communication with investors and stakeholders.

Accountability is the next element of good corporate governance, which requires the Board of Directors and Board of Commissioners to be accountable for the actions and decisions taken. This condition can be achieved through independent oversight, including routine audits, risk assessments and the exercise of an independent role in the structure of the Board of Commissioners.

Fairness is also vital in good corporate governance, involving the treatment of all stakeholders in order to obtain fairness and without bias.

This includes ensuring that executive compensation is determined fairly and in line with the Company's performance, as well as providing equal opportunities to all employees in order to avoid conflicts of interest.

Responsibility is a key component of good corporate governance, which ensures that the Company operates in an environmentally and socially responsible manner.

This includes managing risks related to climate change, promoting diversity and inclusion, and contributing to the communities and environment where the Company is domiciled and operates.

Good corporate governance is essential to the long-term success of a company.

The Company prioritizes good corporate governance, so as to be able to build trust and loyalty among stakeholders and create value for its shareholders in the long term.

Prospek Ekonomi 2023 | the economic outlook

Dalam kondisi yang penuh dengan tantangan, Indonesia telah berhasil melalui kesulitan ekonomi sepanjang tahun 2022. Indonesia bahkan mampu mencapai pertumbuhan ekonomi hingga 5,31%, suatu figur pertumbuhan ekonomi yang tertinggi sepanjang sepuluh tahun terakhir.

Menghadapi tantangan tahun 2023, Pemerintah optimis pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh positif yang didasarkan pada prospek pembangunan dan kerja sama internasional yang dibentuk, selain itu ragam indikator perekonomian juga mengindikasikan ketahanan ekonomi yang kuat dan berkelanjutan.

Ragam indikator ekonomi sektor riil pada bulan Januari 2023 menunjukkan bahwa secara internal Indeks Kepercayaan Konsumen bergerak optimis di level 123, demikian juga dengan indeks PMI (Purchasing Manager Index) Manufaktur bergerak di level ekspansif 51.3. Sementara itu untuk indikator dari sisi eksternal juga mengindikasikan ketahanan perekonomian Indonesia melalui indikator Cadangan Devisa Januari 2023 sebesar 139 miliar USD. Kdustri, kinerja industri manufaktur diprediksi bertumbuh positif walaupun ada bayangan resesi pada tahun 2023. Pemutusan hubungan kerja atau PHK rentan terjadi, terutama di sektor padat karya yang berorientasi ekspor ke Amerika Serikat dan Uni Eropa.

Menteri Perindustrian RI Agus Gumiwang Kartasasmita menyatakan nilai investasi diperkirakan mencapai Rp 450 triliun-Rp 470 triliun pada tahun 2023. Tingkat penyerapan tenaga kerja diperkirakan mencapai 19,2 juta-20,2 juta orang tahun 2023. Dari sisi kinerja produksi industri juga meningkat 1.60% di kuartal IV tahun 2022 dibandingkan dengan kuartal yang sama tahun 2021. Indikator utilisasi kapasitas produksi juga meningkat secara konsisten sepanjang tahun 2022, dimana kuartal I pada level 72.60%, kuartal II pada level 73.08%, kuartal III pada level 73.22% dan kuartal IV pada level 73.67%. Artinya, secara tahunan terjadi peningkatan utilitas kapasitas produksi agregat industri di Indonesia dari sebesar 73.3% di akhir tahun 2021 menjadi 73.67% di akhir tahun 2022. Ini menjadi suatu dasar keyakinan bagi para pelaku bisnis dan industri

In conditions full of challenges, Indonesia has managed to overcome economic difficulties throughout 2022.

Indonesia has even been able to achieve economic growth of up to 5.31%, the highest economic growth figure in the last ten years.

Facing the challenges of 2023, the Government is optimistic that Indonesia's economic growth will grow positively based on development prospects and international cooperation that has been formed, besides that various economic indicators also indicate strong and sustainable economic resilience.

Various real sector economic indicators in January 2023 showed that internally Consumer Confidence Index was moving optimistically at 123, as well as the Manufacturing PMI (Purchasing Manager Index) index moving at an expansive level of 51.3. Meanwhile, from external side also indicate that there is economic resilience which shown by January 2023 Foreign Exchange Reserves of USD 139 billion. In industry level, performance of manufacturing industry is predicted to grow positively even though there is shadow of a recession in 2023. Layoffs is prone to occur, especially in the labor-intensive sector which is oriented towards exports to the United States and the European Union.

Indonesian Minister of Industry Agus Gumiwang Kartasasmita stated that the investment value is estimated to reach IDR 450 trillion-IDR 470 trillion in 2023. The employment rate is estimated to reach 19.2 million-20.2 million people in 2023. In terms of performance, industrial production has also increased by 1.60% in the fourth quarter of 2022 compared to the same quarter in 2021. Production capacity utilization indicator has also increased consistently throughout 2022, where first quarter is at 72.60%, second quarter 73.08%, the third quarter 73.22% level and the fourth quarter is at the level level 73.67%. This means that on an annual basis there has been an increase in utility of industrial aggregate production capacity in Indonesia from 73.3% at the end of 2021 to 73.67% at the end of 2022. This has become a basis for

di Indonesia, yang terindikasi dari naiknya nilai indikator Business Confidence di awal kuartal 2023 menjadi 11.05 (indeks) dari kuartal IV 2022 di level 10.27 (sumber : Bank Indonesia). Secara umum indikator industri dari sisi market supply (penawaran pasar) menunjukkan adanya tren peningkatan.

Sementara dari sisi market demand, tren peningkatan juga terjadi. Indeks Kepercayaan konsumen Indonesia meningkat menjadi 123.30 pada bulan Maret 2023 dari 122.4 pada bulan sebelumnya, dimana pencapaian ini merupakan level tertinggi sejak Agustus 2022. Indikator Penilaian rumah tangga terhadap prospek ekonomi negara juga menguat (naik 1.0 poin menjadi 133.5), demikian pula pandangan masyarakat terhadap kondisi ekonomi saat ini (naik 0.7 poin menjadi 113.1). Pada saat yang sama ketersediaan pekerjaan (naik 0.1 poin menjadi 113.9), ketersediaan pekerjaan dibandingkan kinerja 6 bulan lalu (naik 0.4 poin menjadi 131.1), dan tingkat pendapatan saat ini (naik 1.9 poin menjadi 120.4) yang secara keseluruhan terindikasi membaik (sumber: Bank Indonesia).

confidence for business and industry players in Indonesia, as indicated by increase in value of Business indicator. Confidence at beginning of 2023 quarter was 11.05 (index) compared to fourth quarter of 2022 at 10.27 (source: Bank Indonesia). In general, industry indicators from the market supply side show an increasing trend.

Meanwhile, from the market demand side, an increasing trend has also occurred. Indonesia's consumer confidence index increased to 123.30 in March 2023 from 122.4 in the previous month, which was the highest level since August 2022.

The indicator of household assessment of the country's economic prospects also strengthened (increased 1.0 points to 133.5), as did the public's view of current economic conditions (up 0.7 points to 113.1). At the same time job availability (up 0.1 points to 113.9), job availability compared to performance 6 months ago (up 0.4 points to 131.1), and the current level of income (up 1.9 points to 120.4) which overall indicated improvement (source : Bank Indonesia).

Perubahan Pengurus 2022 | change in management

Perubahan pada struktur manajemen adalah suatu proses yang sehat dan wajar dalam praktek bisnis dalam best practice industri. Dengan adanya perubahan, maka gagasan dan keahlian yang baru diharapkan mampu mendorong upaya inovasi dan terobosan, sehingga dapat membantu Perseroan dalam mengembangkan kapasitas sehingga mampu bertumbuh dan tetap memiliki daya saing yang tinggi dalam persaingan industri. Dengan dasar pemikiran tersebut jajaran Direksi Perseroan mengalami perubahan pada tahun 2022 dan transisi telah berjalan dengan baik dan lancar.

Manajemen mengucapkan terima kasih kepada segenap organ internal Perseroan atas dedikasi dan pencapaian di tahun 2022. Manajemen juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia, pemegang saham, investor, konsumen, pemasok dan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan nyata dan berkelanjutan.

Changes in management structure are a healthy and reasonable process in business practices in accordance with industry best practices.

With changes, new ideas and expertise are expected to be able to encourage innovation and breakthrough efforts, so as to assist Company in developing capacities so that they are able to grow and remain highly competitive in industrial competition.

With this rationale in mind, the Company's Board of Directors underwent changes in 2022 and the transition has gone well and smoothly.

Management would like to thank all of the Company's internal organs for their dedication and achievements in 2022.

Management also thanks the Government of Indonesia, shareholders, investors, consumers, suppliers and all stakeholders for their real and ongoing support.

Manajemen bersyukur telah mampu melampaui periode yang sarat tantangan sepanjang tahun 2021-2022 dengan penuh harapan bahwa perekonomian dan industri akan segera pulih dan kondisi akan kembali normal dan semakin kuat. Manajemen optimis bahwa pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia di tahun 2023 akan terus bertumbuh dan semakin kuat.

Semoga Tuhan memberkahi kita kesehatan, kesuksesan, kekuatan dalam berupaya mencapai kinerja perekonomian, industri, Perseroan yang lebih baik ke depannya.

Management is grateful to have been able to overcome the challenging period throughout 2021-2022 with full hope that the economy and industry will soon recover and conditions will return to normal and get stronger.

Management is optimistic that the economic growth and welfare of the Indonesian people in 2023 will continue to grow and get stronger.

May God always bless us all with health, success and strength in striving to achieve better economic, industrial and Company performance in the future.

Direksi | Board of Directors

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.




(.....)

Direktur Utama
President Director
Freddy Nursalim



(.....)

Direktur
Director
Shirly Effendy



(.....)

Direktur
Director
Donny T Herwindo Y



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner's Report

Laporan Dewan Komisaris | board of commissioner's report

Dewan Komisaris memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas ridho, berkah dan bimbingan-Nya PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dapat melalui tahun 2022 dengan segala tantangan dan peluang yang dialami dan dilalui dalam doa dan upaya bersama segenap Karyawan dan Manajemen Perseroan.

Dewan Komisaris telah menerima informasi laporan dan data terkini tahun 2022 dari Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan. Adapun laporan yang diterima mencakup implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) saat mengelola kegiatan operasi dan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2022.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik menimbang pandemi telah melanda perekonomian dan industri dunia serta Indonesia sepanjang tahun 2021 hingga tahun 2022. Namun terlepas dari sulitnya kondisi yang ada, Pemerintah Indonesia bersama-sama dengan pelaku ekonomi dan segenap pemangku kepentingan akhirnya berhasil melalui tahun 2022 dengan segala keterbatasan yang dilalui.

Secara umum industri domestik masih mengalami pertumbuhan walau dalam rentang yang terbatas. Dari sisi internal Perseroan memang belum menghasilkan laba untuk tahun 2022, namun manajemen optimis dapat melanjutkan kegiatan usaha di tahun 2023 dan memperoleh prospek serta peluang bisnis yang menjanjikan untuk mampu bertumbuh kembali. Kemampuan Perseroan untuk bertahan dan berkelanjutan dalam kondisi ekonomi dunia dan industri domestik yang kurang begitu kondusif merupakan suatu bentuk pencapaian kinerja nyata manajemen.

Manajemen Perseroan telah melakukan pembenahan dalam bentuk peningkatan kapasitas internal serta implementasi tata kelola dalam proses bisnis internal yang telah disusun dengan baik.

The Board of Commissioners gives thanks to God Almighty, because of His blessing, blessing and concern, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk was able to get through 2022 with all the challenges and opportunities that were experienced and passed through in prayers and joint efforts of all employees and management of the Company.

The Board of Commissioners has received the latest 2022 report information and data from the Board of Directors, the Audit Committee and the Corporate Secretary. The reports received include the implementation of Good Corporate Governance (GCG) when managing the Company's operations and business activities throughout 2022.

The Board of Commissioners considers that the Company has been well managed considering the pandemic has hit the world economy and industry as well as Indonesia from 2021 to 2022.

However, despite the difficult conditions, the Government of Indonesia together with economic actors and all stakeholders have finally managed to get through 2022 with all the limitations it goes through.

In general, the domestic industry is still experiencing growth, although within a limited range.

From an internal perspective, the Company has yet to generate profits for 2022, but management is optimistic that it can continue business activities in 2023 and obtain promising business prospects and opportunities to be able to grow again.

The Company's ability to survive and be sustainable in conditions of the world economy and domestic industry that are not so conducive is a form of achieving real management performance.

The Company's management has made improvements in the form of internal capacity building and the implementation of good governance in internal business processes.

Dalam kondisi industri yang dinamis dan penuh risiko, setiap kejadian dalam industri dihadapi secara proper dengan segala keterbatasan sumber daya yang dimiliki.

Pelaporan dari pihak Organ Perseroan kepada Dewan Komisaris yang berisi data dan informasi lengkap tentang perkembangan kinerja Perseroan secara rinci, penjelasan yang melandasi beragam keputusan/kebijakan yang telah disampaikan oleh Direksi, serta figur proyeksi masa depan Perseroan telah menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk menilai kinerja Direksi. Berdasarkan penilaian dari Dewan Komisaris, Direksi telah menunjukkan kualitas yang cukup baik dari sisi kepemimpinan terhadap karyawan dan kreativitas dalam aspek pengembangan produk serta pasar.

In a dynamic and risky industrial condition, every event in the industry is dealt with properly with all the limited resources the Company has.

Reporting from Company's Organs to Board of Commissioners which contains complete data and information on the development of Company's performance in detail, explanations underlying various decisions/policies that have been submitted by the Board of Directors, as well as future projection figures have become the basis for the Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Directors. Based on assessment of Board of Commissioners, Board of Directors has shown quite good quality in terms of leadership towards employees and creativity in aspects of product development and markets.

Fungsi Pengawasan | supervisor function

Sepanjang tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan rapat secara reguler dan insidental antar Organ Perseroan, dalam hal ini rapat untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit. Dalam periode 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 kali rapat Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Rapat tersebut dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang fungsi dan peran Dewan Komisaris yang terkait dengan implementasi tata kelola. Semua sesi rapat tersebut telah dimanfaatkan secara optimal dan efektif dalam rangka mengkaji pengawasan terhadap penerapan strategi usaha, operasi dan keuangan Perseroan di tengah-tengah kondisi pandemi dan resesi perekonomian. Dalam sesi rapat tersebut juga dibahas mengenai efektivitas pencapaian target Perseroan serata efisiensi alokasi sumber daya yang dimiliki Perseroan.

Program kerja dan kebijakan tahun 2022 sebagaimana telah dipaparkan Direksi kepada Dewan Komisaris dalam sesi rapat Organ Perseroan ditanggapi oleh Dewan Komisaris dalam bentuk pemberian arahan, nasehat dan rekomendasi kepada Direksi. Dalam hal pengambilan

Throughout 2022 the Company has held regular and incidental meetings between the Company's Organs, in this case meetings for the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee. In the 2022 period, the Board of Commissioners has held 12 meetings of the Board of Commissioners and 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The meeting was conducted in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) regarding the functions and roles of the Board of Commissioners related to the implementation of governance. All of these meeting sessions have been used optimally and effectively in order to review supervision of the implementation of the Company's business, operations and financial strategies amidst pandemic conditions and economic recession. The meeting session also discussed the effectiveness of achieving the Company's targets and the efficiency of the allocation of the Company's resources.

The working program and policies for 2022 as explained by Board of Directors to Board of Commissioners in the Company Organ meeting session were responded to by Board of Commissioners in the form of providing direction, advice and recommendations to the Board of Directors. In

keputusan terkait operasi, bisnis dan keuangan Perseroan, inisiatif sepenuhnya dilimpahkan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi selaku eksekutif.

Dewan Komisaris juga berperan memberikan arahan dan pengawasan kepada Komite Audit Perseroan, yang secara rutin dan konsisten dalam rapat Komite dengan mata acara tertentu. Dalam rapat bersama Komite Audit, Dewan Komisaris memperoleh informasi terkait kegiatan operasi, bisnis dan keuangan Perseroan yang menjadi dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi Perseroan, termasuk peran pengendalian internal dan aspek kepatuhan.

Dalam fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memperoleh data dan informasi melalui bersama Direksi Dewan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan tinjauan langsung ke infrastruktur pabrik. Kunjungan Dewan Komisaris langsung ke lapangan yang dilakukan bersama Direksi, selain sebagai wujud implementasi pengawasan, juga merupakan suatu bentuk dukungan bagi segenap karyawan Perseroan dalam kondisi Perseroan yang siap untuk bertumbuh.

terms of making decisions related to operations, business and finance, the initiative is fully delegated by the Board of Commissioners to the Directors as executives.

Board of Commissioners also plays a role in providing direction and supervision to Audit Committee, which routinely and consistently attends Committee meetings with specific agenda items. In meetings with Audit Committee, Board of Commissioners obtains information regarding the Company's operational, business and financial activities which form the basis for consideration for the Board of Commissioners to carry out the oversight function of the Company's Directors, including the role of internal control and compliance aspects.

In the supervisory function, the Board of Commissioners obtains data and information together with the Board of Directors. Board. In addition, the Board of Commissioners also conducted a direct review of the factory infrastructure. The visit of the Board of Commissioners directly to the field carried out with the Board of Directors, apart from being a form of supervision implementation, is also a form of support for all of the Company's employees in a condition where the Company is ready to grow.

Perusahaan Susunan Dewan Komisaris | change in board of commissioners

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1(satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu pada tanggal 28 April 2022 dengan kategori RUPS Tahunan. Dalam RUPS Tahunan 2022 tersebut, terdapat mata acara yang terkait dengan perubahan susunan pengurus Perseroan, baik untuk Dewan Komisaris maupun Direksi. Berikut perubahan susunan pengurus:

Throughout 2022, Company has conducted 1 (one) General Meeting of Shareholders (GMS) on 28 April 2022 under category of Annual GMS. In 2022 AGMS, there are agenda items related to changes in the composition of the Company's management, both for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Following are the changes to the composition of the board:

DEWAN KOMISARIS	LAMA	BARU
Komisaris Utama	Freddy Nursalim	Xaverius Nursalim
Komisaris Independen	Zulfitriy Ramdan	Zulfitriy Ramdan
Komisaris		Hendrik Nursalim
DIREKSI	LAMA	BARU
Direktur Utama	Hendrik Nursalim	Freddy Nursalim
Wakil Direktur Utama	Liris Suryanto	
Direktur	Shirly Effendy	Shirly Effendy
Direktur	Donny T Herwindo Y	Donny T Herwindo Y

Tata Kelola Perusahaan | corporate governance

Implementasi tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance / GCG) berlangsung sepanjang tahun 2022 berdasarkan manual board yang telah disusun pada saat awal menjadi perusahaan tercatat. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2022 Direksi memiliki telah menerapkan tata kelola perusahaan dalam upaya mencapai target perencanaan bisnis.

Dalam kondisi perekonomian dan pasar domestik yang masih berupaya untuk pulih dan bangkit, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar tetap fokus pada kegiatan yang berorientasi penguatan internal, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, upaya pencarian peluang usaha baru di pasar dan pembangunan infrastruktur pabrik perseroan. Arahan tersebut tetap konsisten dengan prospektus yang pernah disampaikan kepada publik dan juga dalam rencana usaha Perseroan.

Dalam hal penguatan internal proses bisnis Perseroan, secara gradual manajemen menerapkan semua prosedur operasi standar (SOP) dan instruksi kerja (IK) yang mengacu pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi bar mulai melakukan peningkatan berkelanjutan terhadap sistem manajemen mutu yang menjadi dasar evaluasi kinerja Perseroan di lapangan. Hal ini adalah wujud implementasi pengendalian internal yang akan menjadi salah satu komponen pengawasan di tahun 2023. Inisiatif manajemen untuk menyempurnakan sistem manajemen mutu akan menyebabkan kualitas menjadi fokus utama Perseroan yang wajib selalu diawasi dan ditingkatkan baik dalam kegiatan produksi dan bisnis sehari-hari.

Dalam hal akuntabilitas pengelolaan keuangan Perseroan, Dewan Komisaris memperoleh laporan dari Komite Audit yang turut memantau kondisi keuangan Perseroan. Dewan Komisaris juga memperoleh informasi keuangan Perseroan dari pihak auditor eksternal yang melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan.

The implementation of good corporate governance (GCG) will take place throughout 2022 based on the manual board that was prepared at the time of becoming a listed company. The Board of Commissioners considers that throughout 2022 the Directors have implemented corporate governance in an effort to achieve business planning targets.

In conditions of the domestic economy and market which are still trying to recover and revive, the Board of Commissioners gave directions to the Board of Directors to remain focused on activities oriented towards internal strengthening, human resource capacity development, efforts to seek new business opportunities in the market and development of the company's factory infrastructure. These directives remain consistent with the prospectus that has been submitted to the public and also in the Company's business plan.

In terms of strengthening internal business processes, management has gradually implemented all standard operating procedures (SOP) and work instructions (IK) which refer to principles of good corporate governance. Board of Commissioners provides direction to Board of Directors before starting to make continuous improvements to quality management system which forms basis on evaluating performance in the field. This is a form of internal control implementation which will become one of the monitoring components in 2023. Management initiatives to improve the quality management system will cause quality to become the main focus of the Company which must always be monitored and improved both in production and daily business activities.

In terms of accountability of financial management, Board of Commissioners obtains reports from the Audit Committee which also monitors the Company's financial condition. The Board of Commissioners also obtains the Company's financial information from external auditors who audit Company's financial statements.

Pandangan Terhadap Prospek Bisnis Dari Direksi | views of director's business prospects

Berdasarkan laporan yang diterima dan tinjauan langsung ke lapangan, Dewan Komisaris optimis bahwa program kerja, kebijakan dan keputusan yang telah diambil dan dilaksanakan Direksi dalam hal operasi, bisnis dan keuangan telah dijalankan cukup baik. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan dan nilai bagi pemegang saham yang tercermin dalam harga saham, nilai aset, reputasi dan brand perseroan dan tingkat keyakinan pemangku kepentingan (stakeholders) terhadap Perseroan.

Dewan Komisaris berharap strategi yang telah dirumuskan oleh Direksi berdampak efektif dalam memperkuat sisi internal Perseroan dan hal itu dapat segera terwujud di tahun 2023. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris akan fokus pada efektivitas program kerja dan kebijakan yang dirumuskan oleh Direksi. Pengawasan dilakukan terhadap aspek produksi, pengembangan produk, optimalisasi sumber daya manusia, pengelolaan keuangan dan akses pendanaan, strategi pemasaran dan distribusi dan aspek lainnya. Dewan Komisaris memantau dan memastikan implementasi program kerja dan kebijakan Direksi tersebut sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan arahan yang diberikan dalam rangka mencapai target yang telah disusun dalam perencanaan usaha.

Based on the reports received and direct visits to the field, the Board of Commissioners is optimistic that the work programs, policies and decisions that have been taken and implemented by the Board of Directors in terms of operations, business and finance have been carried out quite well. These efforts are made in order to increase the value of the Company and value for shareholders which is reflected in the share price, asset value, reputation and brand of the company and the level of stakeholder confidence in the Company.

The Board of Commissioners hopes that the strategy formulated by the Board of Directors will have an effective impact on strengthening the internal side of the Company and this can be realized in 2023. The supervisory function of Board of Commissioners will focus on effectiveness of work programs and policies formulated by the Board of Directors. Supervision is carried out on aspects of production, product development, optimization of human resources, financial management and access to funding, marketing and distribution strategy and other aspects. Board of Commissioners monitors and ensures that the implementation of the work program and policies of the Board of Directors is in accordance with the principles of good corporate governance and the directions given in order to achieve the targets set in the business plan.

Dewan Komisaris | *Board of Commissioners* PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.


(.....)
Komisaris Utama
President Commissioner
Xaverius Nursalim


(.....)
Komisaris
Commissioner
Hendrik Nursalim


(.....)
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Zulfity Ramdan



PROFIL EMITEN
company profile

Tentang Badan Usaha | the business entity

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (“**SCNP**” / “**Perseroan**”) adalah perusahaan terbuka yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2020 sebagai emiten di papan pengembangan.

SCNP berdiri tahun 1985 dan bergerak dalam bidang usaha manufaktur, perdagangan, pergudangan dan properti. Perseroan memiliki infrastruktur pabrik di daerah Cileungsi Kabupaten Bogor dengan luas 11 Hektar. Dalam perjalanan operasi bisnis, SCNP pernah melakukan produksi barang dengan brand ternama seperti Turbo, Philips, Bissel, Holmes, Blueair, Oxone, Sharp, Kris dan Klaz.

Pendirian SCNP adalah berdasarkan Akta Nomor 12 Tahun 2000 yang dibuat oleh dan/atau di hadapan Notaris Sukawaty Sumadi S.H., M.Kn. di Jakarta. Sementara Perubahan status badan usaha SCNP adalah berdasarkan Akta Nomor 22 Tahun 2020 tentang Pengesahan Saham Publik atau Initial Public Offering, yang membuat SCNP resmi tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 7 September 2020.

Perubahan terkini yang dilakukan terhadap Akta Perseroan adalah Perubahan Nomor 6 Tahun 2022 yang dibuat oleh dan/atau di hadapan Notaris Dyah Madya Ruth S.H., M.Kn. di Bogor tentang Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris.

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (“**SCNP**” / “**Company**”) is a public company that has been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2020 as an issuer on a development board.

SCNP was founded in 1985 and is engaged in manufacturing, trading, warehousing and property. The company has factory infrastructure in the Cileungsi area, Bogor Regency, with an area of 11 hectares. In the course of its business operations, SCNP has produced goods with well-known brands such as Turbo, Philips, Bissel, Holmes, Blueair, Oxone, Sharp, Kris and Klaz.

The establishment of SCNP based on Deed Number 12 of 2000 drawn up by and/or before Notary Sukawaty Sumadi S.H., M.Kn. in Jakarta.

While the change in SCNP's business entity status is based on Deed Number 22 of 2020 concerning Ratification of Public Shares or Initial Public Offering, which made SCNP officially listed as an issuer on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 7 September 2020.

The most recent amendment made to the Company Deed is Amendment Number 6 of 2022 made by and/or before Notary Dyah Madya Ruth S.H., M.Kn. in Bogor concerning Changes in the Composition of Directors and Commissioners.

Tongkah Sejarah | milestones

1985

- perusahaan mulai berdiri Jakarta
- mulai produksi perangkat rumah tangga mixer yang dilakukan bersama mitra strategis Philips

1993

- perusahaan pindah ke Cakung
- produksi mixer dan blender bersama Philips

1985

- start-up company Jakarta
- commenced production of home mixers with strategic partner Philips

1993

- company moved to Cakung
- production of mixers and blenders with Philips

1999

- memperoleh pengakuan internasional ISO 9001 untuk penerapan sistem manajemen mutu dalam kegiatan produksi dan bisnis Perseroan
- ISO (Organisasi Internasional untuk Standardisasi) adalah organisasi internasional non-pemerintah independen dengan keanggotaan 168 badan standar resmi.

2001

- pabrik pindah ke daerah Cileungsi-Bogor
- melakukan produksi barang mixer, blender, setrika dan komponen motor blender Philips

2006

- memperoleh sertifikat Sirim, suatu bentuk pengakuan dari Malaysia bagi SCNP sehingga layak untuk mengekspor barang elektronik ke negara Malaysia

2010

- memperoleh pengakuan nasional berupa sertifikat SNI untuk kegiatan produksi dan distribusi secara domestik barang setrika Philips yang dibuat di SCNP
- Standar Nasional Indonesia (“SNI”) adalah satu-satunya standar yang berlaku secara nasional di Indonesia. SNI dirumuskan oleh Panitia Teknis dan ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN)

2011

memperoleh SNI untuk barang blender Philips

2014

memperoleh SNI untuk barang kipas angin Turbo

2016

- Memperoleh ISO 14001:2008 untuk penerapan sistem manajemen lingkungan
- memperoleh SNI untuk barang setrika, kompor gas dan blender Turbo

2018

- memperoleh sertifikat pengakuan internasional ISO 9001:2015 untuk penerapan sistem manajemen mutu

1999

- earned ISO 9001 international recognition for the implementation of a quality management system in the Company's production and business activities
- ISO (International Organization for Standardization) is an independent international non-governmental organization with a membership of 168 official standards bodies.

2001

- factory moved to Cileungsi-Bogor area
- produced mixers, blenders, irons and Philips blender motor components

2006

- earned Sirim certificate, a form of recognition from the Government of Malaysia for SCNP making it eligible to export electronic goods to Malaysia

2010

- earned national recognition in the form of an SNI certificate for domestic production and distribution of Philips ironing goods made at SCNP
- Indonesian National Standard (“SNI”) is the only nationally applicable standard in Indonesia. SNI is formulated by the Technical Committee and determined by the National Standardization Body (BSN)

2011

earned SNI for Philips blender goods

2014

earned SNI for Turbo fan goods

2016

- earned ISO 14001:2008 certificate for the implementation of environmental management systems
- earned SNI for ironing goods, gas stoves and Turbo blenders

2018

- earned ISO 9001:2015 international recognition certificate for implementing quality management system

- memperoleh SNI untuk setrika dengan brand OXONE

- earned SNI for ironing goods with OXONE brand

2019

- memperoleh sertifikat pengakuan internasional SEDEX (Supplier Ethical Data Exchange), yang merupakan standarisasi internasional untuk membantu melindungi pekerja dari kondisi tidak aman, kerja berlebihan, diskriminasi, upah rendah dan kerja paksa.
- memperoleh pengakuan internasional C-TPAT (Customs-Trade Partnership Against Terrorism) untuk sistem manajemen keamanan pasokan barang lintas negara dari praktek terorisme. C-TPAT adalah program kemitraan perdagangan sukarela Customs and Border Protection (CBP) USA di mana CBP dan para anggota komunitas perdagangan bekerja sama untuk mengamankan dan memfasilitasi arus perdagangan internasional
- memperoleh sertifikat pengakuan internasional UL, dari laboratorium pengujian global, inspeksi, sertifikasi, kelas kelautan, dan organisasi teknik, yang berkantor pusat di Høvik, Norwegia. Sertifikasi UL diperlukan untuk menetapkan dan memelihara standar tertentu yang terkait dengan protokol keselamatan dan kepatuhan dalam industri tertentu
- melakukan ekspor perdana barang Air Purifier ke negara Amerika Serikat, untuk kontainer ke 1001
- SCNP dan raksasa elektronik dari China Guangdong Xinbao mendirikan badan usaha baru, suatu entitas joint venture (JV) penanaman modal asing (PMA) dan diberi nama PT Selaras Donlim Indonesia ("SDI") yang berlokasi di Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat
- peluncuran resmi perdana purwarupa barang alat kesehatan ("alkes") bernama Non-Invasive Vascular Analyzer ("NIVA") oleh Menteri Riset dan Teknologi Republik Indonesia. NIVA adalah produk alkes untuk keperluan detektor dini penyakit jantung dan pembuluh darah, hasil penelitian bersama antara SCNP bersama ITB sejak tahun 2018

2019

- earned international recognition certificate SEDEX (Supplier Ethical Data Exchange), which is an international standardization to help protect workers from unsafe conditions, overwork, discrimination, low wages and forced labour
- earned international recognition of C-TPAT (Customs-Trade Partnership Against Terrorism) for a security management system for the supply of goods across countries from terrorist practices. C-TPAT is a USA Customs and Border Protection (CBP) voluntary trade partnership program where CBP and members of the trade community work together to secure and facilitate international trade flows
- earned an UL certificate of international recognition, from a global testing laboratory, inspection, certification, marine class, and engineering organization, headquartered in Høvik, Norway. UL certification is required to establish and maintain certain standards related to safety and compliance protocols in certain industries
- launched first export of Air Purifier goods to the United States, for the 1001st container
- SCNP and Chinese electronics giant Guangdong Xinbao established a new business entity, a joint venture (JV) foreign investment (PMA) entity named PT Selaras Donlim Indonesia ("SDI") located in Cileungsi, Bogor Regency, West Java
- first official launch of the prototype of medical equipment ("alkes") named Non-Invasive Vascular Analyzer ("NIVA") by the Minister of Research and Technology of the Republic of Indonesia. NIVA is an alkes product for the purposes of early detection of heart and blood vessel disease, the result of a joint research between SCNP and ITB since 2018

2020

- SCNP melakukan initial public offering ("IPO") pada tanggal 7 September 2020 dan resmi menjadi

2020

- SCNP conducted an initial public offering ("IPO") on September 7 2020 and officially became a public

perusahaan terbuka (tbk) dan emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

- Perseroan kembali melakukan ekspor barang Air Purifier ke negara USA untuk kontainer yang ke-1120
- menambah fasilitas infrastruktur pabrik dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi, dimana dananya berasal dari sebagian dana hasil IPO yang diterima sebesar total Rp 55 miliar
- untuk kegiatan distribusi barang hasil produksi, SCNP menjalin kemitraan strategis dengan distributor seperti Tokopedia, Shopee, Blibli, Bukalapak, Lazada untuk e-Commerce, dan PT Aksel Kreasi Utama, PT Pixel Perdana Jaya, Kompas Gramedia untuk distributorship non-online
- SCNP memperoleh apresiasi dari Menteri Riset dan Teknologi merangkap Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (Menristek BRIN) Republik Indonesia yang berhasil memproduksi perangkat UVC (Ultra Violet kategori C) Air Purifier Turbo buatan SCNP, sebagai suatu wujud kepedulian Perseroan terhadap kondisi pandemi dimana masyarakat membutuhkan udara bersih dan segar

2021

- menjalin kerja sama dengan Pusat Jantung Nasional Harapan Kita (Harkit) untuk melakukan uji klinis, suatu tahap finaliasi pra komersialisasi alat kesehatan NIVA
- menjalin kerja sama dengan BRIN untuk kegiatan penelitian dan pengembangan produk alat kesehatan
- menerima kunjungan Menteri Perindustrian Republik Indonesia yang memberikan apresiasi serta mendukung Perseroan dalam hal Total Kandungan Dalam Negeri ("TKDN") dan SNI.

2022

- produksi perangkat rumah tangga untuk brand kris dan klaz yang dipesan dan akan didistribusikan oleh perusahaan ACE secara nasional
- persiapan peluncuran Alat Kesehatan Dalam Negeri ("AKD") NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer)

company (tbk) and issuer listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) and supervised by the Financial Services Authority (OJK)

- company was again exporting Air Purifier goods to the USA for the 1120th container
- adding factory infrastructure facilities in order to increase production capacity, where the funds came from a portion of the IPO proceeds received totaling IDR 55 billion
- for the distribution of manufactured goods, SCNP establishes strategic partnerships with distributors such as Tokopedia, Shopee, Blibli, Bukalapak, Lazada for e-Commerce, and PT Aksel Kreasi Utama, PT Pixel Perdana Jaya, Kompas Gramedia for non-online distributorships
- SCNP received appreciation from the Minister of Research and Technology concurrently the Head of the National Research and Innovation Agency (Menristek BRIN) of the Republic of Indonesia for successfully producing UVC (Ultra Violet category C) Air Purifier Turbo made by SCNP, as a form of the Company's concern for the pandemic condition where the public is very need clean and fresh air

2021

- collaborating with Harapan Kita National Heart Center (Harkit) to conduct clinical trials, a pre-commercialization finalization stage for NIVA medical devices
- establish cooperation with BRIN for research and development of medical device products
- received a visit from the Minister of Industry of the Republic of Indonesia who appreciated and supported the Company in terms of Total Domestic Content ("TKDN") and SNI.

2022

- production of household appliances for the brands Kris and Klaz which are ordered and will be distributed by the ACE company nationally
- preparation for the launch of NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer) Domestic Medical Devices ("AKD")

Arahan Perseroan | corporate directive

Visi

menjadi perusahaan manufaktur produk home appliances yang memimpin di kawasan dan terus-menerus berupaya memacu kehidupan sehat dan bermutu dimana produk perusahaan akan membuat hidup setiap orang akan menjadi lebih baik dalam keseharian.

vision

to be the leading appliance manufacturing and trading group in region, in constant pursuing of quality and healthy life, our products make everyone lives better and be part of their everyday life.

Misi

- [Stakeholder] menjalin kemitraan strategis dan kerja sama yang baik serta solid dengan rekan prinsipal dan setiap mitra usaha.
- [Customer] menghasilkan produk yang inovatif, berkualitas dan terpercaya dengan sentuhan teknologi terkini dan mengirimkan hasil kegiatan produksi ke pelanggan dengan tepat waktu.
- [Nation] memberikan sumbangsih nyata bagi perekonomian nasional melalui perolehan devisa hasil ekspor Perseroan dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat
- [People] meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran dan pelatihan yang berkesinambungan serta menyediakan lingkungan kerja yang sehat.

mission

- [stakeholder] establish and maintain a good and solid partnership and partnership with the principal and all business partners
- [customer] produce innovative, quality and trusted products with the state of the art technology and deliver products to customers on time to improve the quality of people's lives
- [nation] contribute to national economy by opening up jobs and providing quality products at affordable prices
- [people] improve employee skills through continuous learning and training and provide a healthy work environment

Nilai-nilai Perseroan

- Integritas: keutuhan sikap dan perilaku atas dasar kebenaran, kejujuran dan profesionalisme, serta tanggung jawab yang tinggi
- Kebersamaan: semangat kerja sama saling mengisi dan memperkuat sebagai satu kesatuan sistem yang selaras, terpadu dan berkesinambungan atas dasar saling memahami, menghargai dan mempercayai
- Pengabdian: semangat juang dengan bekerja keras, cerdas, tuntas dengan menyikapinya sebagai bagian dari ibadah
- Kreativitas: semangat untuk terus menggali dan mengembangkan sesuatu demi tercapainya hasil daya cipta yang lebih baik dan perbaikan yang berkesinambungan
- Loyalitas: rasa mencintai, ikut memiliki, turut bertanggung jawab terhadap perusahaan akan

Corporate values

- Integrity: Firmness of attitude and behavior that upholds truth, honesty and professionalism with high responsibility
- Togetherness: The spirit of cooperation that complements each other and strengthens as unified system, that is harmonious, integrated and sustainable on the basis of mutual understanding, respect and trust
- Dedication: Having a high fighting spirit, hard worker, smart, thorough, who address these things as part of worship
- Creativity: Enthusiastic to continuously explore and develop anything related for better achievement in the creativity matter and continuous improvement
- Loyalty: Loving attitude, sense of ownership, being responsible to the company for its progress and

kemajuan dan perkembangannya di masa depan dalam rangka pencapaian visi dan misi

development in the future in order to achieve its vision and mission

Kode Etik

Manajemen dan karyawan mendasari setiap kegiatan operasi dan bisnis mereka sehari-hari dengan 8 (delapan) komponen kode etik sebagai berikut:

Code of Ethics

Management and employees base their daily operations and business activities with 8 (eight) components of the code of ethics as follows:

1. Kepatuhan

Manajemen dan karyawan wajib mematuhi hukum dan perundang undangan yang berlaku. Prinsip kepatuhan menjadi dasar dan standar etika perusahaan untuk diterapkan

1. Compliance

Management and employees must comply with applicable laws and regulations. The principle of compliance is the basis and ethical standards for the company to apply

2. Benturan Kepentingan

Manajemen dan karyawan wajib menyadari bahwa kepentingan Perseroan adalah prioritas utama. Oleh karena itu setiap tindakan pribadi, atas nama Perseroan atau hubungan dengan pihak lain tidak mengurangi atau mengancam kepentingan Perseroan

2. Conflict of Interest

Management and employees must realize that the interests of the Company are the top priority. Therefore any personal actions, on behalf of the Company or relationships with other parties do not reduce or threaten the interests of the Company

3. Insider Trading

Manajemen dan karyawan, yang karena wewenang atau tugasnya, memiliki akses terhadap informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan atau memberikan informasi tersebut untuk mengeruk keuntungan dalam perdagangan saham atau aktivitas apapun lainnya. Selain itu manajemen dan karyawan tidak boleh menggunakan aset, informasi atau kedudukannya dalam Perseroan untuk keuntungan pribadi yang tidak patut, maupun bersaing dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung

3. Insider Trading

Management and employees, who due to their authority or duties, have access to confidential information are not permitted to use or provide such information to make profits in stock trading or any other activity. In addition, management and employees may not use their assets, information or position in the Company for improper personal gain, or compete with the Company either directly or indirectly

4. Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil

Setiap karyawan Perseroan dapat berkompetisi secara adil dan konstruktif dalam rangka membangun dinamika usaha yang berkelanjutan. Untuk itu, antar komponen dalam Perseroan wajib menjaga hubungan kerja yang baik dan adil antar semua pihak

4. Competition and Fair Working Relations

Every employee of the Company can compete fairly and constructively in order to build sustainable business dynamics. For this reason, the components within the Company are required to maintain a good and fair working relationship between all parties

- | | |
|--|---|
| <p>5. Diskriminasi dan Pelecehan
Manajemen dan karyawan tidak diperbolehkan bersikap diskriminatif kepada siapapun yang berpotensi menyulut isu SARA. Perseroan juga tidak mentolerir tindakan pelecehan fisik maupun psikologis dalam bentuk apapun antar karyawan</p> | <p>5. Discrimination and Harassment
Management and employees are not allowed to discriminate against anyone who has the potential to trigger SARA issues. The Company also does not tolerate acts of physical or psychological harassment in any form between employees</p> |
| <p>6. Kesehatan dan Keamanan
Manajemen dan karyawan memiliki tanggung jawab untuk memelihara keamanan dan kesehatan lingkungan kerja. Itu dilakukan dengan menerapkan peraturan dan standar keamanan serta kesehatan yang berlaku menurut ketentuan Pemerintah maupun kebijakan internal.</p> | <p>6. Health and Safety
Management and employees have a responsibility to maintain a safe and healthy work environment. This is done by implementing safety and health regulations and standards that apply according to Government regulations and internal policies</p> |
| <p>7. Penerapan Praktek Akuntansi yang Benar
Perseroan mewajibkan sistem pencatatan dan pelaporan informasi secara jujur dan akurat dalam rangka mendukung pengambilan keputusan bisnis yang akuntabel. Itu mencakup penerapan standar etika karyawan, praktek akuntansi perusahaan yang wajar dan pembuatan ragam laporan perusahaan secara lengkap, akurat, tepat waktu dan dapat dipahami bersama</p> | <p>7. Adoption of Correct Accounting Practices
The Company requires an honest and accurate information recording and reporting system in order to support accountable business decision making. This includes the application of employee ethical standards, reasonable company accounting practices and the preparation of various company reports that are complete, accurate, timely and understandable</p> |
| <p>8. Rahasia Dagang dan Kerahasiaan
Manajemen dan karyawan tidak diperkenankan mengungkapkan, menggandakan, menyimpan dan / atau menggunakan informasi rahasia Perseroan untuk kepentingan pribadi dan / atau untuk kepentingan pihak lainnya yang bukan berasal dari internal Perseroan tanpa seizin tertulis dari manajemen. Informasi rahasia yang dimaksud mencakup formula, desain, gambar, rencana, spesifikasi, proses, peralatan, penelitian dan informasi terkait lainnya. Manajemen dan karyawan juga tidak diperkenankan untuk mengungkapkan informasi perihal produk, kondisi keuangan atau informasi lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan tugas/kewajiban pekerjaan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam kaitannya dengan aspek tata kelola Keterbukaan Informasi (KI) emiten.</p> | <p>8. Trade Secrets and Confidentiality
Management and employees are not permitted to disclose, duplicate, store and/or use the Company's confidential information for personal gain and/or for the benefit of other parties that are not internal to the Company without written permission from management.</p> <p>The confidential information referred to includes formulas, designs, drawings, plans, specifications, processes, equipment, research and other related information.</p> <p>Management and employees are also not permitted to disclose information regarding products, financial conditions or other information, except in the context of carrying out work duties/obligations in accordance with applicable regulations in relation to aspects of issuer's Information Disclosure (IC) governance.</p> |

Jenis Kegiatan Usaha

Jenis kegiatan usaha Perseroan adalah produksi barang elektronik rumah tangga dan alat kesehatan serta farmasi, termasuk beserta bagian-bagiannya, sewa properti untuk pabrik sesuai dengan Akta Perubahan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Secara umum SCNP adalah perusahaan manufaktur yang melakukan kegiatan bisnis sebagai berikut:

- alat kesehatan dalam negeri
- barang elektronik rumah tangga
- ekspor home appliances ke USA

Type of Business Activity

The type of business activity of the Company is the production of household electronic goods and medical devices and pharmaceuticals, including their parts, property rental for factories in accordance with the Deed of Amendment to PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

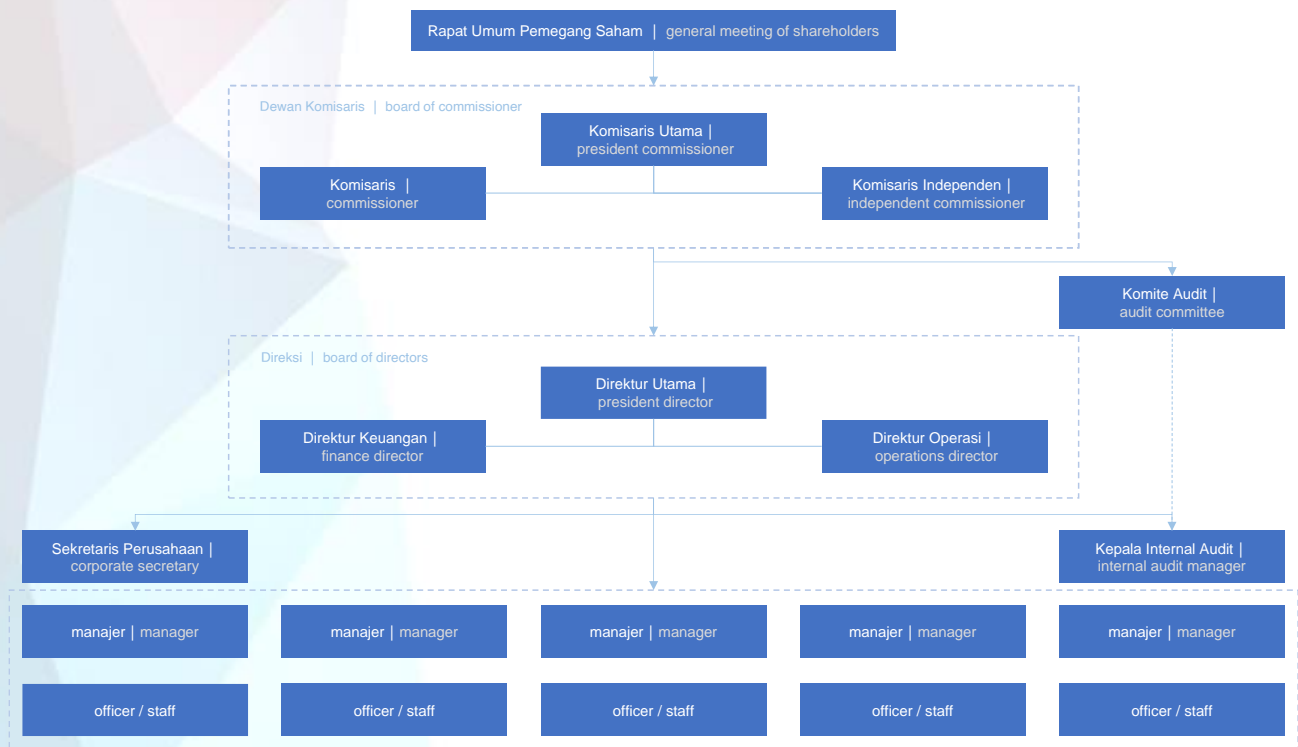
In general, SCNP is a manufacturing company that carries out business activities such as:

- domestic medical devices
- domestic home appliances
- exporting home appliances to USA

Struktur Organisasi | organization structure

Struktur organisasi Perseroan disusun berdasarkan POJK yang mengatur susunan / hirarki komponen organ dan pendukung organ perusahaan terbuka atau emiten.

Organizational structure is prepared based on POJK which regulates composition/hierarchy of organ components and supporting organs of public companies or issuers.



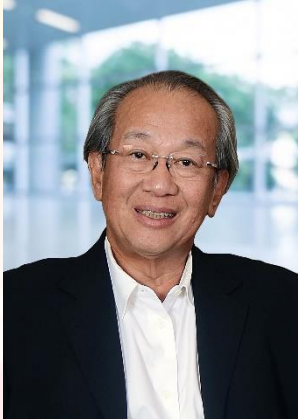


Profil Direksi | bod profile

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang dalam struktur pengurus Direksi dalam mengelola bisnis, yaitu: Company has 3 (three) people in the Board of Directors management structure for managing the business:

DIREKSI board of directors	Direktur Utama President Director	Direktur Keuangan Finance Director	Direktur Operasi Operations Director
Nama lengkap complete name	Mr. Freddy Nursalim	Mr. Donny T Herwindo Y	Ms. Shirly Effendy
Pasfoto fotograph			
Usia (tahun) age (years)	65	48	45
Tingkat pendidikan Education background	Pendidikan Sekolah Menengah Kong Yiong, Singapura Kong Yiong Middle School Education, Singapore	1982 – 1987, Strada Wiyatasana Elementary School 1987 – 1990, Strada Marga Mulia Junior High School 1990 – 1993, Triguna Senior High School, majoring in Physics 1993 – 1997, Borobudur University, Degree of Accounting	1999, Universitas Trisaksi, Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen 1999, Trisaksi University, Bachelor of Economics, Majoring in Management
Pengalaman kerja Working experience	2006 – 2010, PT Citra Kreasi Makmur, Director 2011 – 2015, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa, Director 2016 – 2021, PT Sena Dwi Makmur, Director 2022 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., President Director	1997 – 1998, KAP Wisnu Widjaja & Rekan; Junior Auditor 1998 – 2002, KAP Hendrawinata & Rekan; Senior Auditor 2002 – 2011, PT YKK Zipper Indonesia, Accounting & Finance Division Manager 2011 – 2014, PT Sony Indonesia, Accounting & Finance Manager 2014 – 2020, PT Mitsubishi Electric Indonesia, Deputy GM Administration Division & Accounting Finance Senior Manager (Double Function) reporting to President Director 2020 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, Director	1999 – 2015, Hewlett-Packard Indonesia, Enterprise Account Manager 2015 – 2020, PT Philips Indonesia Commercial, Senior Strategy and Business Development Manager for Indirect Sales 2020 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., Director

Profil Dewan Komisaris | boc profile

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang dalam Dewan Komisaris untuk mengawasi bisnis dan tata kelola Perseroan, yaitu: Company has 3 (three) people on Board of Commissioners to supervise the business and its' governance:

DEWAN KOMISARIS board of commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nama lengkap complete name	Mr. Xaverius Nursalim	Mr. Hendrik Nursalim	Mr. Zulfity Ramdan
Pasfoto fotograph			
Usia (tahun) age (years)	69	61	39
Tingkat pendidikan Education background	1962 – 1969 SD Strada Ricci elementary school 1969 – 1971 SMP Strada Ricci junior high school 1971 – 1973 SMU Strada Ricci senior high school 1973 – 1976 Diplome, Unika Atma Jaya	1968 – 1974 SD Chandra Naya (Kota) elementary school 1974 – 1977 SMP Strada Ricci junior high school 1977 – 1980 Singapore Holy Innocence High School, senior high school 1980 – 1985 Singapore Holy Innocence College	2007, Universitas Trisakti, Sarjana Akuntansi Earned Degree in Accounting from University of Trisakti 2009, Universitas Indonesia, Pasca- sarjana Earned post-graduate degree from University of Indonesia
Pengalaman kerja Working experience	1985 – 2020, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa, President Commissioner 2020 – 2022, PT Selaras Donlim Indonesia, President Commissioner 2022 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., President Commissioner	2020 – 2022, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., President Director 2022 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., Commissioner	2010 – 2013, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo and Rekan, Manager 2013 – 2018, KAP Jansen & Ramdan, Partner 2018 – present, KAP Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan dan Rekan., Partner 2020 – 2021, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., Anggota Komite Audit Member of Audit Committee 2021 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., Kepala Komite Audit merangkap Komisaris Independen Chief of Audit Committee concurrently as Independent Commissioner

Perubahan Susunan Pengurus | change in board structure

Berdasarkan Pasal 15 ayat 10 dan Pasal 18 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan bertalian dengan Pasal 3 ayat 1 dan Pasal 23 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Pada sesi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2022, Perseroan melakukan perubahan terhadap susunan pengurus di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Susunan Pengurus Lama

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama, Freddy Nursalim
- Komisaris Independen, Zulfity Ramdan

Direksi

- Direktur Utama, Hendrik Nursalim
- Wakil Direktur Utama, Liris Suryanto
- Direktur Operasional, Shirly Effendy
- Direktur Keuangan, Donny T. Herwindo Y

Susunan Pengurus Baru

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama, Xaverius Nursalim
- Komisaris, Hendrik Nursalim
- Komisaris Independen, Zulfity Ramdan

Direksi

- Direktur Utama, Freddy Nursalim
- Wakil Direktur Utama, N/A
- Direktur Operasional, Shirly Effendy
- Direktur Keuangan, Donny T. Herwindo Y

Perubahan tersebut berdasarkan Akta Perubahan Nomor 6 Tahun 2022 yang dibuat oleh dan/atau di hadapan Notaris Dyah Madya Ruth S.H., M.Kn., di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Based on Article 15 paragraph 10 and Article 18 paragraph 14 of the Company's Articles of Association relating to Article 3 paragraph 1 and Article 23 of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Members of the Board of Directors and Board of Commissioners appointed and dismissed by the GMS.

At the Annual General Meeting of Shareholders session on 28 April 2022, the Company made changes to the composition of the management at the Board of Commissioners and Directors level as follows:

Former Management

Board of Commissioners

- President Commissioner, Freddy Nursalim
- Independent Commissioner, Zulfity Ramdan

Directors

- President Director, Hendrik Nursalim
- Vice President Director, Liris Suryanto
- Director of Operations, Shirly Effendy
- Director of Finance, Donny T. Herwindo Y

New Management

Board of Commissioners

- President Commissioner, Xaverius Nursalim
- Commissioner, Hendrik Nursalim
- Independent Commissioner, Zulfity Ramdan

Directors

- President Director, Freddy Nursalim
- Vice President Director, N/A
- Director of Operations, Shirly Effendy
- Director of Finance, Donny T. Herwindo Y

The amendment is based on the Deed of Amendment Number 6 of 2022 made by and/or before Notary Dyah Madya Ruth S.H., M.Kn., in Bogor Regency, West Java.

Sumber Daya Manusia | human capital

Perseroan memiliki sejumlah 271 personel sepanjang tahun 2022. Berikut jumlah personel berdasarkan kategori masing-masing:

Company has a total of 271 personnel throughout 2022. The following is the number of personnel based on their respective categories:

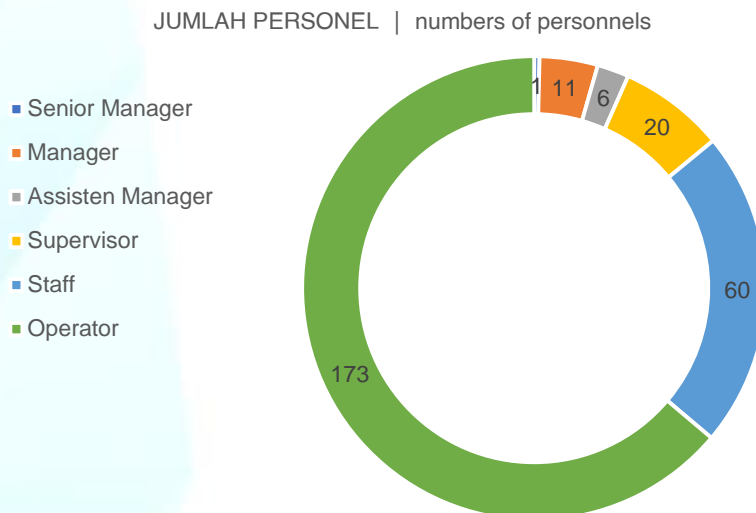
Jumlah personel berdasarkan departemen

Numbers of ersonnel based on department

DEPARTEMEN department	TETAP permanent	KONTRAK contract	HARIAN daily	Outsourcing	JUMLAH PERSONEL total personnels
Accounting Akuntansi	5	0	1	0	6
Business Development pengembangan usaha	1	1	0	0	2
Corporate Planning perencanaan usaha	3	0	0	0	3
Exim dan Gudang Berikat / ekspor- impor GB	5	0	0	0	5
Finance keuangan	4	0	0	0	4
Umum General Affair	14	3	0	48	65
Sumber daya manusia Human Capital	3	0	0	0	3
Information Technology teknologi informasi	2	0	0	0	2
Audit Internal Internal Audit	2	0	0	0	2
Hukum Legal	0	2	0	0	2
Logistik logistics	16	5	6	0	27
Manajemen Management	3	0	0	0	3
Pemeliharaan Maintenance	6	0	0	0	6
Penanggung Jawab Teknis technical PIC	0	1	0	0	1
Perencanaan Produksi dan Kendali Inventori PPIC	2	0	0	0	2
Produksi production	76	2	15	0	93
Proyek project	7	1	0	0	8
Pembelian Purchasing	5	0	0	0	5
Penjamin mutu quality assurance	16	0	0	0	16
Penjualan dan pemasaran Sales & Marketing	1	2	0	0	3
pencetakan stamping	1	0	12	0	13
Jumlah Personel Total Personnels	172	17	34	48	271

Jumlah personel berdasarkan level

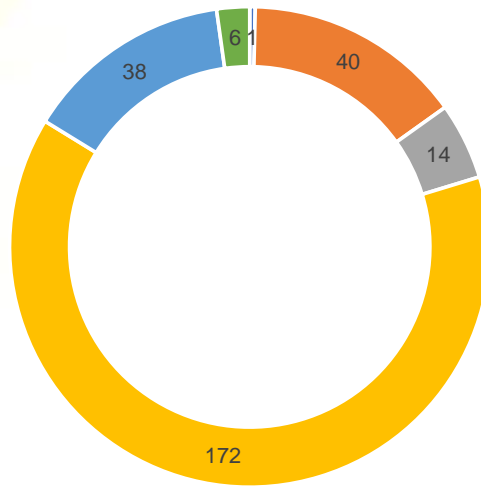
Numbers of personnel based on level



Jumlah personel berdasarkan jenjang pendidikan

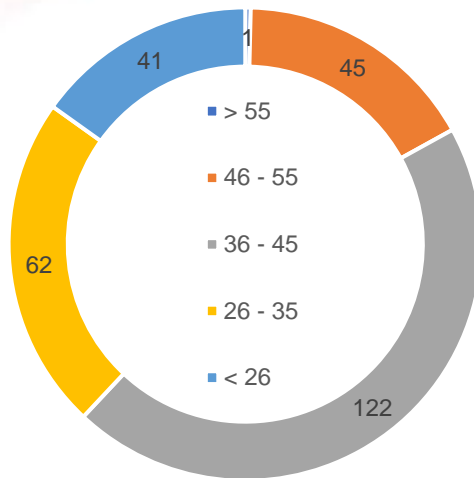
Numbers of personnels based on education level

- S2 | post graduate
- S1 | graduate degree
- D3 | diploma
- SMU | senior high school
- SMP | junior high school
- SD | elementary school



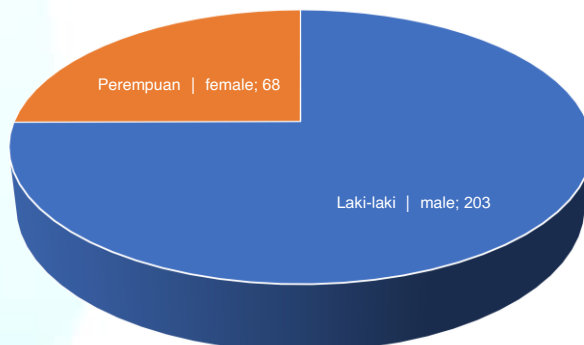
Jumlah personel berdasarkan usia (dalam tahun)

Numbers of personnels based on age (years old)



Jumlah personel berdasarkan jenis kelamin

Numbers of personnels based on gender



Daftar Pemegang Saham | list of shareholders

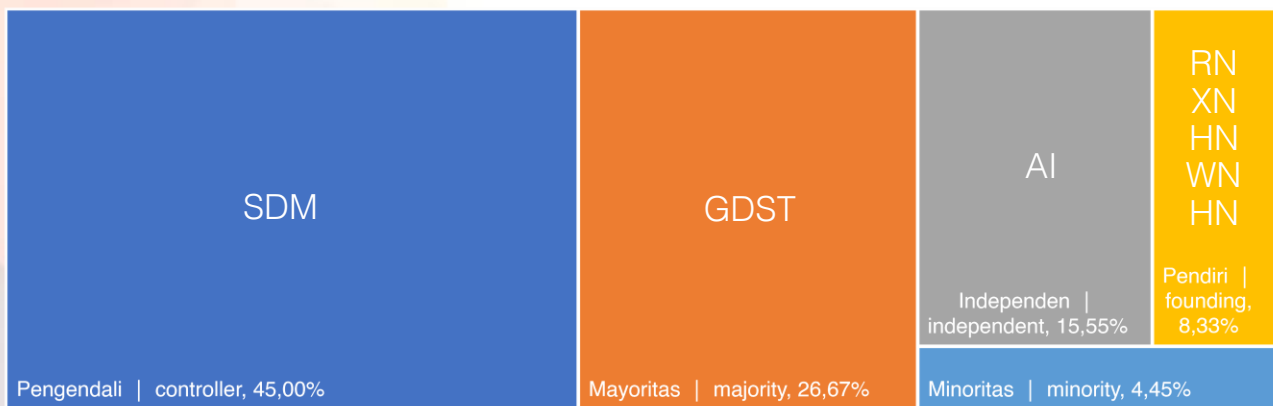
Per akhir tahun 2022 (31 Desember 2022), jumlah saham Perseroana adalah 2.5 miliar lembar. Perseroan memiliki kategori pemegang saham yang secara umum terdiri atas:

- pemegang Saham Pengendali
- pemegang saham mayoritas
- pemegang saham pendiri
- pemegang saham independen
- pemegang saham floating (minoritas)

As of the end of 2022 (31 December 2022), the number of the Company's shares is 2.5 billion shares.

The Company has a category of shareholders which generally consists of:

- controlling shareholders
- majority shareholder
- founding shareholder
- independent shareholder
- floating (minority) shareholders



Pemegang saham publik masuk dalam kategori saham floating (dimiliki oleh pemegang saham kurang 5% dari total saham tercatat), dimana per akhir Desember 2022 berjumlah 111,250,000 lembar atau 4.45% dari total lembar saham.

Ada 3 (tiga) pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% kepemilikan saham, yaitu:

- PT Sena Dwi Makmur (“**SDM**”)
 - Pemilik 45% saham atau 1,125,005,660 lembar
- PT Generasi Dua Sukses Terus (“**GDST**”)
 - Pemilik 26,67% saham atau 666,661,000 lembar
- Albula Investment (“**AI**”)
 - Pemilik 15.55% saham atau 388,750,000 lembar

Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham adalah sebagai berikut:

- Xaverius Nursalim, Komisaris Utama
 - Pemilik 1,67% saham atau 41,666,668 lembar
- Hendrik Nursalim (HN), Komisaris

Public shareholders are included in the category of floating shares (owned by shareholders for less than 5% of the total registered shares), which as of the end of December 2022 amounted to 111,250,000 shares or 4.45% of the total shares.

There are 3 (three) shareholders which have more than 5% share ownership, those are:

- PT Sena Dwi Makmur
 - Owner of 45% shares or 1,125,005,660 shares
- PT Generasi Dua Sukses Terus
 - Owner of 26.67% shares or 666,661,000 shares
- Albula Investments
 - Owner of 15.55% shares or 388,750,000 shares

The Board of Commissioners and Directors who own shares are as follows:

- Xaverius Nursalim, President Commissioner
 - Owner of 1.67% shares or 41,666,668 shares
- Hendrik Nursalim, Commissioner

- Pemilik 1,67% saham atau 41,666,668 lembar
- Freddy Nursalim, Direktur Utama
- Pemilik 1,67% saham atau 41,666,668 lembar

- Owner of 1.67% shares or 41,666,668 shares
- Freddy Nursalim, President Director
- Owner of 1.67% shares or 41,666,668 shares

Pemegang saham pendiri Perseroan terdiri atas 5 (lima) orang, yaitu:

- Richard Nursalim (RN)
Pemilik 1,67% saham atau 41,666,668 lembar
- Xaverius Nursalim (XN)
Pemilik 1,67% saham atau 41,666,668 lembar
- Freddy Nursalim (FN)
Pemilik 1,67% saham atau 41,666,668 lembar
- Willy Nursalim (WN)
Pemilik 1,67% saham atau 41,666,668 lembar
- Hendrik Nursalim (HN)
Pemilik 1,67% saham atau 41,666,668 lembar

The founding shareholders of the Company consist of 5 (five) people, namely:

- Richard Nursalim
Owner of 1.67% shares or 41,666,668 shares
- Xaverius Nursalim
Owner of 1.67% shares or 41,666,668 shares
- Freddy Nursalim
Owner of 1.67% shares or 41,666,668 shares
- Willy Nursalim
Owner of 1.67% shares or 41,666,668 shares
- Hendrik Nursalim
Owner of 1.67% shares or 41,666,668 shares

Klasifikasi Pemegang Saham | shareholders classification

Kepemilikan saham untuk klasifikasi individu atau institusi dapat dibedakan berdasarkan matriks pemegang saham domestik atau mancanegara sebagai berikut:

Share ownership for individual or institutional classification can be differentiated based on the matrix of domestic or foreign shareholders as follows:

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM <i>shareholders classification</i>	DOMESTIK <i>domestic</i>	MANCANEGERA <i>foreign</i>	JUMLAH SAHAM <i>total shares</i>
PERUSAHAAN <i>institution</i>	16.483.700	388.782.100	405.265.800
INDIVIDU <i>individual</i>	94.734.100	100	94.734.200
JUMLAH SAHAM <i>total shares</i>	111.217.800	388.782.200	500.000.000

Total 500 juta lembar saham di atas merupakan figur di luar klasifikasi pemegang saham:

- Pengendali
Institusi domestik PT Sena Dwi Makmur yang memiliki 1,125,005,660 lembar atau 45%
- Mayoritas
Institusi domestik PT Generasi Dua Sukses Terus yang memiliki 666,661,000 lembar atau 26.67%
- Pendiri
Sejumlah 5(lima) individu domestik yang memiliki 208,333,340 lembar saham atau 8,33%

The total of 500 million shares above is a figure outside the classification of shareholders:

- Controller
Domestic institution PT Sena Dwi Makmur which owns 1,125,005,660 shares or 45%
- Majority
Domestic institution PT Generasi Dua Sukses Terus which owns 666,661,000 shares or 26.67%
- Founding father
5 (five) domestic individuals owning 208,333,340 shares or 8.33%

Perusahaan Afiliasi | affiliated entities

Perseroan memiliki beberapa entitas anak perusahaan sebagai berikut:

1. PT Selaras Donlim Indonesia (“SDI”)

SDI merupakan hasil joint venture penanaman modal asing antara PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) dengan perusahaan asal China Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co. Ltd (Donlim). SDI dimiliki oleh:

- SCNP selaku pemegang saham pengendali memiliki 55% saham
- Donlim, selaku pemegang saham mayoritas memiliki saham 45%

Berikut susunan manajemen SDI:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama, Zhou Rongsheng
- Komisaris, Xaverius Nursalim

Direksi

- Direktur Utama, Jiang Yunnan
- Direktur, Sundi
- Direktur, Liris Suryanto
- Direktur, Huang Weibiao

Perubahan tersebut sesuai dengan ketentuan Pasal 11 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan usulan Pemegang Saham dalam melakukan perubahan susunan pengurus Perseroan.

Jajaran Direksi terdiri atas 4 (empat) orang, yaitu:

- 1 (satu) orang Direktur Utama yang dipilih dan ditunjuk oleh Donlim
- 1 (satu) orang Direktur yang dipilih dan ditunjuk oleh Donlim
- 2 (dua) orang Direktur yang dipilih dan ditunjuk oleh SCNP

2. PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (“STEI”)

STEI adalah entitas perusahaan subsidiari dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

- PT SCNP Tbk, pemilik saham 99.9%
- Christ Baby Kusmanto, pemilik saham 0.1%

Company has several subsidiary entities as follows:

1. PT Selaras Donlim Indonesia (“SDI”)

SDI is the result of a foreign investment joint venture between PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) and company from China Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co. Ltd (Donlim).

SDI is owned by:

- SCNP as the controlling shareholder owns 55% of the shares
- Donlim, as the majority shareholder owns 45% of the shares

The following is the SDI management structure:

Board of Commissioners

- President Commissioner, Zhou Rongsheng
- Commissioner, Xaverius Nursalim

Board of Directors

- President Director, Jiang Yunnan
- Director, Sundi
- Director, Liris Suryanto
- Director, Huang Weibiao

These changes are in accordance with the provisions of Article 11 letter a of the Company's Articles of Association, in connection with the Shareholders' proposal to change the composition of the Company's management.

The Board of Directors consists of 4 (four) people, namely:

- 1 (one) President Director chosen and appointed by Donlim
- 1 (one) Director chosen and appointed by Donlim
- 2 (two) Directors selected and appointed by SCNP

2. PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (“STEI”)

STEI is a subsidiary company entity with the composition of share ownership as follows:

- PT SCNP Tbk, 99.9% shareholder
- Christ Baby Kusmanto, 0.1% shareholder

3. PT Turbo Elektro Domestici (“TED”)
 TED adalah perusahaan anak dan entitas terkendali dari STEI. TED bergerak dalam bisnis distribusi perangkat home appliances.
 Pada tahun 2022, RUPS sirkuler pemegang saham entitas subsidiari menetapkan struktur manajemen TED sebagai berikut:
- Donny Y Herwindo Y selaku Komisaris
 - Freddy Nursalim selaku Direktur

Selain entitas tersebut di atas, SCNP juga memiliki penyertaan saham di Perusahaan PT Onesteel Medical Perkasa (“OMP”). SCNP merupakan pemegang saham mayoritas sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. OMP berlokasi di Cileungsi dan bergerak dalam industri manufaktur komponen alat kesehatan.

SCNP dan OMP tidak memiliki hubungan afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42 / POJK.04 / 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. Perseroan bertujuan mendukung dan merealisasikan rencana diversifikasi bidang industri alat kesehatan sebagaimana dipaparkan dalam Prospektus Perseroan.

3. PT Turbo Electro Domestici (“TED”)
 TED is a subsidiary and controlled entity of STEI. TED is in the business of distributing home appliances.
 In 2022, the subsidiary entity shareholder circular GMS established the management structure of TED as follows:
- Donny Y Herwindo Y as Commissioner
 - Freddy Nursalim as Director

In addition to the entities mentioned above, SCNP also has investment shares in the Company PT Onesteel Medical Perkasa (“OMP”). SCNP is the majority shareholder of 20% of the issued and fully paid capital. OMP is located in Cileungsi and is engaged in the medical device component manufacturing industry.

SCNP and OMP have no affiliated relationship as stipulated in POJK 42 / POJK.04 / 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest. The company aims to support and realize the diversification plan in the medical device industry as described in the Company's Prospectus.

Kronologi Pencatatan Saham | stock listing chronology

- Perseroan melakukan IPO pada tahun 2020 dalam kategori emiten papan pengembangan dengan kode saham SCNP
- Jumlah saham yang ditawarkan adalah sebesar 500.000.000 (lima ratus juta) saham biasa atas nama
- Persentase penawaran umum perdana adalah sebanyak 20,00% (dua puluh persen) dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham dan harga Penawaran Rp 110,- (seratus sepuluh Rupiah) per saham
- Nilai emisi IPO adalah sebesar Rp55.000.000.000,- (lima puluh lima miliar Rupiah)
- Masa penawaran umum dilakukan pada tanggal 2 September 2020 dan tanggal pencatatan di BEI adalah 7 September 2020
- The company conducted an IPO in 2020 in the category of development board issuers with code of stock : SCNP
- The number of shares offered is 500,000,000 (five hundred million) common shares on behalf of
- Percentage of initial public offering is 20.00% (twenty percent) with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share and offering price of Rp 110,- (one hundred and ten Rupiah) per share
- The value of the IPO issuance is IDR 55,000,000,000 (fifty five billion Rupiah)
- The public offering period will be held on 2 September 2020 and the listing date on the IDX is 7 September 2020

- Sesuai data struktur kepemilikan saham yang terdapat dalam data Daftar Pemegang Saham dan juga catatan KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia), jumlah total saham adalah sejumlah 2.5 miliar lembar, yang terdiri atas sejumlah 2,180,416,660 lembar saham oleh para pemegang saham dengan kepemilikan lebih besar atau sama dengan 5%. Sementara untuk para pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5% ada sejumlah 319,583,340 atau 12,78% dari total saham dalam komposisi modal disetor.
- Hingga akhir tahun 2022, jumlah saham free float SCNP yang tercatat adalah 4,45% atau sejumlah 111,250,000 lembar saham. SCNP berencana meningkatkan jumlah ini di tahun 2023 dan selanjutnya sesuai dengan ketentuan
- Dinamika fluktuasi harga penutupan saham sepanjang tahun 2021 - 2022 bergerak dalam rentang harga Rp 148 – 530 per saham, tertinggi di Rp 530 di tahun 2021 dan terendah pada harga 148 di tahun 2020.
- Sepanjang 2022, harga penutupan saham SCNP bergerak di rentang Rp 188 – 252 per sahamnya
- Pada sesi penutupan akhir tahun 2022 (tanggal 30 Desember 2022), harga saham SCNP mencapai IDR 232 per lembar. Nilai kapitalisasi pasar saham SCNP di sesi penutupan tahun 2022 adalah IDR 580 miliar atau setara 2.11 kali lipat dibandingkan nilai kapitalisasi Perseroan saat IPO (7 September 2020).
- According to the share ownership structure data contained in the Shareholders Register data and also the records of KSEI (Indonesian Central Securities Depository), total number of shares is 2.5 billion shares, consisting of 2,180,416,660 shares by shareholders with greater or equal ownership with 5%.
Meanwhile, for shareholders with ownership below 5%, there are 319,583,340 or 12.78% of the total shares in the paid-up capital composition.
- Until the end of year 2022, the number of SCNP free float shares recorded is 4.45% or a total of 111,250,000 shares.
SCNP plans to increase this number in 2023 and thereafter according to regulations
- The dynamics of fluctuations in the closing price of shares throughout 2021 - 2022 will move within the price range of IDR 148 – 530 per share, the highest at IDR 530 in 2021 and the lowest at price 148 in 2020.
- Throughout 2022, the closing price of SCNP shares will move in the range of IDR 188 – 252 per share
- At the end of 2022 closing session (30 December 2022), SCNP's share price reached IDR 232 per share. SCNP's market capitalization value at the closing session in 2022 was IDR 580 billion or the equivalent of 2.11 times the Company's capitalization value at the IPO (7 September 2020).

Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal | capital market supporting institutions / professions

Sepanjang tahun 2022 Perseroan melakukan 1(satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 28 April 2022.

Dalam kegiatan tersebut Perseroan melibatkan :

- Lembaga Penunjang Pasar Modal Badan Administrasi Efek (“BAE”) yang menjadi entitas retainer Perseroan adalah PT Datindo Entrycom. Datindo telah mendampingi Perseroan dalam beberapa kali kegiatan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa sepanjang periode 2020-2022

Throughout 2022 the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS on 28 April 2022. In this activity the Company involved:

- Capital Market Supporting Institutions The Securities Administration Agency (“BAE”) which is the Company's retainer entity is PT Datindo Entrycom. Datindo has accompanied the Company in several Annual and Extraordinary GMS activities throughout the 2020-2022 period

- Profesi Penunjang Pasar Modal
Perseroan menggunakan jasa Notaris Dhyah Madya Ruth SN. SH., MKN. dalam mendampingi Perseroan dari sisi legalitas penyelenggaraan kegiatan RUPS dalam beberapa tahun terakhir.

- Capital Market Supporting Profession
The company uses the services of Notary Dhyah Madya Ruth SN. SH., MKN. in assisting the Company in terms of the legality of holding GMS activities in recent years.

Pengakuan dan Sertifikasi Produk | product recognition and certification

Perseroan melakukan produksi 2(dua) jenis produk:

1. perangkat rumah tangga
2. alat kesehatan domestik

Company manufactures 2 (two) types of products:

1. household devices (home appliances)
2. domestic medical devices (equipments)

Perangkat Rumah Tangga

Blender Turbo

Periode keabsahan sertifikasi produk ini adalah dari 15 Desember 2021 sampai dengan 9 Agustus 2024. Seri produk blender Turbo yang diproduksi oleh Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah:

Home Appliances

Turbo Blender

The validity period for this product certification is from 15 December 2021 to 9 August 2024. The Turbo blender product series produced by the Company throughout 2022 are:

type	EHM 8000/57 VIOLET (PLASTIC) 9938 000 57000	EHM 8000/66 TOSKA (PLASTIC) 9938 000 66000	EHM 8000
shape			
spec	220-240 V ~ 50-60 Hz / 350 W	220-240 V ~ 50-60 Hz / 350 W	

type	EHM 8500		
shape			
spec	220-240 V ~ 50-60 Hz / 350 W	220-240 V ~ 50-60 Hz / 350 W	220-240 V ~ 50-60 Hz / 350 W

type	EHM 8099/51 DESERT GREEN (plastic) 9938 099 51000	EHM 8099/52 LAVENDER (plastic) 9938 099 52000	EHM 8099/59 CREAM (plastic) 9938 099 59000	EHM 8099 (plastic)	EHM 8099 (plastic)
shape					
spec	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W

type	EHM 8098 (glass)		
shape			
spec	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W

type	EHM 8080			
shape				
spec	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W

type	EHM 8082			
shape				
spec	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W

Setrika Listrik Kris

Periode keabsahan sertifikasi produk ini adalah dari 23 Juni 2022 sampai dengan 22 Juni 2026. Seri produk setrika listrik Kris yang diproduksi oleh SCNP selaku OEM sepanjang tahun 2022 adalah:

Kris Electric Iron

The validity period for this product certification is from June 23, 2022 to June 22, 2026. The Kris electric iron product series produced by SCNP as an OEM throughout 2022 are:

type	KRIS DI-221WHITE 9930 22122000	KRIS DI-221GREEN 9930 22163000	KRIS DI-222 PURPLE 9930 222 51000	KRIS DI-222 BLUE 9930 222 83000
shape				
spec	220-240 V 50 Hz 350 W	220-240 V 50 Hz 350 W	220-240 V 50 Hz 350 W	220-240 V 50 Hz 350 W

Kompom Gas Kris

Periode keabsahan sertifikasi produk ini adalah dari 23 Juni 2022 sampai dengan 22 Juni 2026. Seri produk kompor gas Kris yang diproduksi oleh SCNP selaku OEM sepanjang tahun 2022 adalah:

Chris Gas Stove

The validity period for this product certification is from 23 June 2022 to 22 June 2026. The Kris gas stove product series produced by SCNP as an OEM throughout 2022 are:

type	KRIS G-221 9932 210 01000
shape	
spec	asupan panas burner kiri (3.1kW), Burner kanan (3.1kW), 280 mmH2O, LPG left burner heat intake (3.1kW), Right burner (3.1kW), 280 mmH2O, LPG

Blender Sharp

Periode keabsahan sertifikasi produk ini adalah dari 8 Agustus 2022 sampai dengan 7 Agustus 2026. Seri produk blender Sharp yang diproduksi oleh SCNP selaku OEM sepanjang tahun 2022 adalah:

BlenderSharp

The validity period for this product certification is from 8 August 2022 to 7 August 2026. The Sharp blender product series produced by SCNP as an OEM throughout 2022 are:

type	EM-151P	EM-151G	EM-152P	EM-152G
shape				
spec	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W

Setrika Listrik Sharp

Periode keabsahan sertifikasi produk ini adalah dari 8 Agustus 2022 sampai dengan 7 Agustus 2026. Seri produk setrika listrik Sharp yang diproduksi oleh SCNP selaku OEM sepanjang tahun 2022 adalah:

Sharp Electric Iron

The validity period for this product certification is from August 8, 2022 to August 7, 2026. The Sharp electric iron product series produced by SCNP as an OEM throughout 2022 are:

type	EL-N10	
shape		
spec	220-240 V 50Hz 350 W	220-240 V 50Hz 350 W

Alat Kesehatan Domestik

SCNP telah memasuki tahap finalisasi persiapan produksi massal alat kesehatan dalam negeri (“AKD”) NIVA di semester kedua tahun 2022.

NIVA adalah singkatan dari Non-Invasive Vascular Analyzer, suatu detektor dini penyakit cardiocascular, perangkat screening untuk jantung dan pembuluh darah.

Perangkat ini merupakan temuan dari Sekolah Teknik Elektron dan Informatika Institut Teknologi Bandung (STEI-ITB) selaku inventor, yang dimulai dari sejak tahun 2012.

Domestic Medical Devices

SCNP has entered the finalization stage of preparations for the mass production of NIVA domestic medical devices (“AKD”) in the second half of 2022.

NIVA stands for Non-Invasive Vascular Analyzer, an early detector of cardiocascular disease, a screening device for the heart and blood vessels.

This device is the invention of the Bandung Institute of Technology's School of Electron and Informatics Engineering (STEI-ITB) as the inventor, which commenced in year 2012.

STEI ITB Riset bidang elektronika kedokteran dirintis oleh Teknik Elektro ITB sejak tahun 1970. Kegiatan ini berlanjut dalam bentuk program penelitian Pusat Antar Universitas (PAU) Mikroelektronika yang fokus di bidang: (a) elektronika industri (b) elektronika kedokteran. Di akhir dekade 1990-an STEI mulai membuka Program S2 Teknik Biomedika selaku bagian dari jalur elektronika. Program ini berlanjut dengan dinamika dalam struktur kurikulum ITB. Saat ini program dikelola oleh KK Biomedical Engineering (BME) dalam STEI-ITB. STEI-ITB bekerja sama dengan SCNP dalam pembuatan purwarupa dan tahap komersialisasi NIVA, dimana sinergi telah dimulai sejak tahun 2018.

Dalam proses pengembangan dan komersialisasi, sinergi antara SCNP dengan beberapa lembaga sangat menentukan kesuksesan langkah komersialisasi AKD NIVA. Selain dengan STEI-ITB, SCNP juga bersinergi dengan lembaga strategis lainnya seperti:

- LPIK-ITB
Lembaga ini menghadirkan ekosistem inovasi di ITB, yang berperan dalam mengelola inovasi dalam rangka mendorong budaya inovasi dan entrepreneurship, sehingga bermanfaat secara langsung dan signifikan bagi masyarakat. Tugas dan fungsi utama LPIK meliputi penguatan riset inovasi dan kerjasama industri serta pengembangan entrepreneurship yang melahirkan aktor bisnis dari kalangan civitas akademika ITB.
- Sucofindo
PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) adalah lembaga penyedia jasa pengujian dan analisis, inspeksi dan jasa audit, sertifikasi, jasa pelatihan dan jasa konsultasi. SCNP telah bekerja sama dengan Sucofindo dalam melakukan pengujian terhadap NIVA dalam ranah mekanika perangkat dan sistem kelistrikkannya. Dalam hal ini, SCNP telah lulus dan lolos dari pengujian Sucofindo untuk kategori alat kesehatan elektromedik non-radiasi.

STEI ITB Research in the field of medical electronics was pioneered by Electrical Engineering ITB since 1970. This activity continues in the form of the Inter-University Center (PAU) research program for Microelectronics which focuses on: (a) industrial electronics (b) medical electronics. At the end of the 1990s STEI began to open a Biomedical Engineering Masters Program as part of the electronics track. This program continues with the dynamics in the ITB curriculum structure. Currently the program is managed by KK Biomedical Engineering (BME) within STEI-ITB. STEI-ITB collaborated with SCNP in the manufacture of prototypes and the NIVA commercialization stage, where the synergy began in 2018.

In the process of development and commercialization, the synergy between SCNP and several institutions will determine the success of the NIVA AKD commercialization step. Apart from STEI-ITB, SCNP also synergizes with other strategic institutions such as:

- LPIK-ITB
This institution presents an innovation ecosystem at ITB, which plays a role in managing innovation in order to encourage a culture of innovation and entrepreneurship, so that it is of direct and significant benefit to society. The main duties and functions of LPIK include strengthening research innovation and industrial collaboration as well as developing entrepreneurship which gives birth to business actors from the ITB academic community.
- Sucofindo
PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) is a provider of testing and analysis services, inspection and audit services, certification, training and consulting services. SCNP has collaborated with Sucofindo in conducting tests on NIVA in the realm of device mechanics and electrical systems. In this case, SCNP has passed and passed Sucofindo's test for the non-radiation electromedical device category.

- Pusat Jantung Nasional Harapan Kita (Harkit)
Sebagai alat kesehatan yang baru, uji klinis merupakan suatu tahap yang diwajibkan oleh Pemerintah. Bersama Harkit, SCNP telah melakukan uji klinis terhadap NIVA, dimana Harkit telah menyatakan bahwa AKD NIVA telah lulus dalam tahap uji klinis.
- Badan Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Pada kuartal ke-4 tahun 2022, SCNP mulai bekerja sama dengan BPFK Kemenkes RI untuk melakukan uji kinerja dan uji produk, termasuk uji kelistrikan. Tahap ini merupakan suatu kewajiban sebagaimana diharuskan dalam regulasi alat kesehatan (regalkes) oleh Kemenkes RI sebelum Perseroan mendapatkan izin edar. Pada akhir tahun 2022, Perseroan telah memperoleh indikasi informasi bahwa izin edar akan diterbitkan oleh Kemenkes RI pada kuartal pertama tahun 2023.
- Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung (IA-ITB)
Para alumni ITB juga turut serta memberika dukungan terhadap AKD NIVA yang merupakan karya anak bangsa secara umum, dan karya alumni ITB secara khusus. Sepanjang tahun 2022, perangkat NIVA telah sering digunakan untuk melakukan screening bagi para alumni secara gratis. Saat ini ada sejumlah 210,000 alumni yang tergabung dalam IA-ITB yang siap menjadi target pengguna AKD NIVA.
- Distributor Alat Kesehatan Dalam Negeri
Pada kuartal ke-4 tahun 2022, SCNP telah menjajaki kerja sama dengan 2(dua) perusahaan yang bergerak dalam distribusi alat kesehatan yang memiliki jangkauan secara nasional. Rencana SCNP bersama kedua distributor tersebut (PT Selaras Medika Digital Indonesia [SMDI] dan PT Arkan Jaya Nasional [AJN]) adalah melakukan distribusi secara massal AKD NIVA ke seluruh provinsi dengan model bisnis yang berbeda. SMDI akan fokus pada sistem
- Harapan Kita National Heart Center (Harkit)
As a new medical device, clinical trials are a stage required by the Government.
Together with Harkit, SCNP has conducted clinical trials on NIVA, where Harkit has stated that the NIVA AKD has passed the clinical trial stage.
- Health Facilities Security Agency (BPFK) Ministry of Health of the Republic of Indonesia
In the 4th quarter of 2022, SCNP began collaborating with the Indonesian Ministry of Health's BPFK to conduct performance tests and product tests, including electrical tests.
This stage is an obligation as required in the medical device regulations (regalkes) by the Indonesian Ministry of Health before the Company obtains a distribution permit. At the end of 2022, the Company has obtained information indications that the distribution permit will be issued by the Indonesian Ministry of Health in the first quarter of 2023.
- Bandung Institute of Technology Alumni Association (IA-ITB)
ITB alumni also participated in providing support for AKD NIVA which is the work of the nation's children in general, and the work of ITB alumni in particular.
Throughout 2022, the NIVA tool has been frequently used to screen alumni for free.
Currently there are 210,000 alumni who are members of IA-ITB who are ready to become the target users of the NIVA AKD.
- Distributor of Domestic Medical Devices
In the 4th quarter of 2022, SCNP has explored cooperation with 2 (two) companies engaged in the distribution of medical devices that have a national reach.
SCNP's plan with the two distributors (PT Selaras Medika Digital Indonesia [SMDI] and PT Arkan Jaya Nasional [AJN]) is to mass distribute NIVA AKDs to all provinces with different business models.
SMDI will focus on the equipment rental system while AJN will focus on sell-out mechanism.

sewa alat sementara AJN akan fokus pada mekanisme jual putus.

- Asosiasi Pengusaha dan Distributor Alat Kesehatan Gakeslab merupakan suatu asosiasi resmi yang merupakan gabungan para anggota yang bergerak dalam industri manufaktur dan distributor alat kesehatan, baik untuk produk alkes impor (alat kesehatan luar negeri atau AKL) maupun domestik (AKD). Setiap manufaktur dan / atau distributor alat kesehatan wajib memiliki penanggung jawab teknis (PJT) di dalam struktur organisasinya. SCNP selalu berkoordinasi dengan Gakeslab dalam hal pemutakhiran terhadap regulasi terkait alat kesehatan maupun kebutuhan lainnya.

Sejak awal STEI ITB telah definitif dalam merumuskan manfaat AKD NIVA secara umum, yaitu:

- mengukur fungsi dan risiko vaskuler
- berbasis photoplethysmography dan sensor tekanan darah
- solusi terintegrasi untuk kesehatan pembuluh darah
- mendeteksi dini potensi penyakit kardiovaskular
- meningkatkan pengetahuan dalam inovasi dan produksi perangkat medis dalam negeri

Keunggulan Parameter Pengukuran NIVA

NIVA adalah AKD yang relatif baru, unik dan kaya akan parameter pengukuran terkait jantung dan pembuluh darah. Perangkat yang sejenis diproduksi oleh mancanegara, dan masih diimpor dengan biaya yang sangat mahal. Mahalnya biaya impor AKL telah menyebabkan anggaran Pemerintah dan akses masyarakat terhadap perangkat ini mengalami kesulitan. NIVA hadir sebagai solusi terhadap program pemerintah (BPJS Kesehatan) dan kebutuhan masyarakat akan akses terhadap perangkat screening jantung dan pembuluh darah.

Ada beberapa merek internasional yang menawarkan fungsi screening seperti Omron, Philips, Vasera dan brand lainnya. Namun parameter pengukuran yang disediakan oleh merek global tersebut rata-rata hanya berjumlah 4-5 parameter pengukuran saja. NIVA hadir

- Association of Medical Devices Entrepreneurs and Distributors

Gakeslab is an official association which is a combination of members engaged in the medical device manufacturing and distributor industry, both for imported medical devices (foreign medical devices or AKL) and domestic (AKD). Every medical device manufacturer and/or distributor is required to have a technical person in charge (PJT) in their organizational structure.

SCNP always coordinates with Sakeslab in terms of updating regulations related to medical devices and other needs.

Since the beginning STEI ITB has been definitive in formulating the benefits of AKD NIVA in general, namely:

- measure vascular function and risk
- based on photoplethysmography and blood pressure sensors
- integrated solution for measuring blood vessel health
- early detection of potential cardiovascular disease
- increase knowledge in domestic medical device innovation and production

Advantages of NIVA Measurement Parameters

NIVA is a relatively new AKD, unique and rich in measurement parameters related to the heart and blood vessels.

Similar devices are produced by foreign countries, and are still imported at very high costs.

The high cost of importing AKL has caused the Government's budget and public access to this device to experience difficulties.

NIVA is here as a solution to government programs (BPJS Kesehatan) and the community's need for access to heart and blood vessel screening devices.

There are several international brands that offer screening functions such as Omron, Philips, Vasera and other brands. However, the measurement parameters provided by these global brands are on average only 4-5 measurement parameters. NIVA comes with a value proposition for the

dengan proposisi nilai jumlah parameter pengukuran jantung dan pembuluh darah sebanyak 15 parameter. Dari sisi kelengkapan fitur parameter screening, NIVA memiliki daya saing industri yang kuat. Dari sisi harga, NIVA jauh lebih murah daripada rata-rata harga jual produk impor yang relatif mahal dijual di pasar domestik.

number of heart and blood vessel measurement parameters of 15 parameters. In terms of the completeness of screening parameter features, NIVA has strong industrial competitiveness. In terms of price, NIVA is much cheaper than the average selling price of imported products, which are relatively expensive on the domestic market.



Berikut 15 parameter pengukuran kesehatan jantung dan pembuluh darah yang disediakan oleh NIVA:

- [P01] Sistol
- [P02] Diastol
- [P03] Ankle-Brachial Index (ABI)
- [P04] Brachial Ankle Pulse Wave Velocity
- [P05] Estimasi Usia Pembuluh Darah (AI)
- [P06] Kompliansi Pembuluh Darah Besar (C1)
- [P07] Kompliansi Pembuluh Darah Besar (C1)
- [P08] Lebar Gelombang Nadi (PW)
- [P09] Indeks Augmentasi (AUI)
- [P10] Area Titik Infleksi (IPA)
- [P11] Indeks Kekakuan (SI)
- [P12] Waktu Tunda (DT)
- [P13] Amplituda Sistolik (SA)
- [P14] Interval Gelombang (PI)
- [P15] Denyut Jantung (BPM)

Definisi dari setiap parameter pengukuran NIVA tersebut di atas dapat dilihat pada lampiran hasil screening pada halaman berikut.

The following are 15 parameters for measuring heart and blood vessel health provided by NIVA:

- [P01] Systole
- [P02] Dyastole
- [P03] Ankle-Brachial Index (ABI)
- [P04] Brachial Ankle Pulse Wave Velocity
- [P05] Age Index (AI)
- [P06] Large artery Compliance (C1)
- [P07] Small artery Compliance (C2)
- [P08] Pulse Width (PW)
- [P09] Augmentation Index (AUI)
- [P10] Inflection Point Area (IPA)
- [P11] Stiffness Index (SI)
- [P12] Delay Time (DT)
- [P13] Systolic Amplitude (SA)
- [P14] Pulse Interval (PI)
- [P15] Heart Rate (BPM)

The definition of each NIVA measurement parameter mentioned above can be seen in the attachment to the screening results on the following page.



Nama : Umur : Tanggal Screening :
 Jenis Kelamin : Tinggi Badan :cm
 Tanggal Lahir : Tangan Dominan :



LENGAN KANAN

● [P01] SYS : mmHg
 ● [P02] DIA : mmHg
 ● MAP : mmHg
 ● PP : mmHg

KAKI KANAN

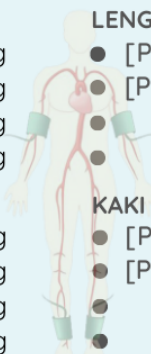
● [P01] SYS : mmHg
 ● [P02] DIA : mmHg
 ● MAP : mmHg
 ● PP : mmHg

LENGAN KIRI

● [P01] SYS : mmHg
 ● [P02] DIA : mmHg
 ● MAP : mmHg
 ● PP : mmHg

KAKI KIRI

● [P01] SYS : mmHg
 ● [P02] DIA : mmHg
 ● MAP : mmHg
 ● PP : mmHg



[P01] Tekanan darah pada saat jantung memompa darah atau saat berkontraksi
 [P02] Tekanan darah pada saat jantung relaksasi
 MAP Tekanan arteri rata - rata
 PP Selisih antara tekanan sistolik dengan tekanan diastolik

[P03] ABI KANAN :
 ABI KIRI :

ABI adalah singkatan dari Ankle Brachial Index, suatu indikator perbandingan nilai tekanan darah sistolik pergelangan kaki (ankle) dengan tekanan darah sistolik lengan (brachialis). Semakin kecil ABI, semakin besar diameter pembuluh darah yang tertutup plak.

[P04] baPWV KANAN : m/sec
 baPWV KIRI : m/sec

baPWV adalah singkatan dari brachial ankle Pulse Wave Velocity, suatu indikator yang mengukur kecepatan gelombang nadi dimana semakin besar nilai baPWV, semakin tidak elastis pembuluh darah.

[P05] EST. USIA PEMBULUH DARAH :

Vascular age (VA): Nilai normal VA sesuai atau lebih rendah daripada usia sebenarnya. Jika VA lebih besar daripada usia sebenarnya, maka diperkirakan kondisi pembuluh darah lebih buruk daripada pembuluh darah kebanyakan orang pada usia yang sama.

PARAMETER PENGUKURAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH	HASIL SCREENING	NILAI RUJUKAN
[P06] KOMPLIANSI PEMBULUH DARAH BESAR Kemampuan dinding pembuluh darah besar (aorta) untuk mengembang dan menyempit secara pasif akibat perubahan tekanan darah		> 0.73
[P07] KOMPLIANSI PEMBULUH DARAH KECIL Kemampuan dinding pembuluh darah kecil (perifer) untuk mengembang dan menyempit secara pasif akibat perubahan tekanan darah		> 0.04
[P08] LEBAR GELOMBANG NADI Parameter yang diperoleh dari sinyal sensor fotoplethysmografi yang berkorelasi dengan resistansi pembuluh darah sistemik		> 0.25
[P09] INDEKS AUGMENTASI Indeks Augmentasi (IA) adalah indikator pengukur kekakuan arteri. Nilai IA meningkat akibat adanya proses penuaan pada pembuluh darah		< 0.56
[P10] AREA TITIK INFLEKSI Jumlah total volume darah dalam pembuluh darah yang diukur dari waktu awal sistol hingga waktu akhir		< 0.44
[P11] INDEKS KEKAKUAN Derajat kekakuan dinding pembuluh darah yang diukur		< 730 cm/sec
[P12] WAKTU TUNDA Waktu antara puncak volume sistol dan puncak volume aliran balik diastol		> 0.18 sec
[P13] AMPLITUDA SISTOLIK Jumlah total volume darah di dalam pembuluh darah yang diukur setelah kontraksi jantung (sistol).		> 0.50 %
[P14] INTERVAL GELOMBANG Waktu antara 2 (dua) denyut nadi pada pembuluh darah yang diukur		0.6 - 1.0
[P15] DENYUT JANTUNG Jumlah denyut jantung seseorang dalam 1 (satu) menit, dimana nilai normal untuk orang dewasa adalah 60-100 detak per menit (beats per minute atau BPM)		60 - 100 BPM

INFORMASI TAMBAHAN

- Lampiran ini merupakan data pendukung terhadap interpretasi dan rekomendasi yang Anda baca di halaman pertama
- Kolom merah pada tabel di atas adalah nilai rujukan yang dibandingkan dengan data hasil screening per parameter
- Tanda * artinya nilai hasil pengukuran berada di luar dari nilai rujukan
- Untuk penjelasan lebih lanjut dan rinci mengenai hasil screening Anda, silakan scan barcode di sebelah kanan-bawah dari halaman screening ini.



Dengan rencana Total Kandungan Dalam Negeri (TKDN) yang relatif tinggi dan akan memenuhi segala persyaratan SNI, NIVA merupakan masa depan AKD untuk agenda kesehatan Pemerintah yang dikaitkan dengan BPJS Kesehatan, khususnya untuk masyarakat yang membutuhkan screening jantung dan pembuluh darah.

With a relatively high Domestic Content Plan (TKDN) and plan to meet all SNI requirements, NIVA is the future of Indonesian Medical Devices for Government's health agenda that linked to BPJS Kesehatan, especially for people who need heart and blood vessel screening.

The background is a solid dark blue color with several lighter blue diagonal lines of varying thicknesses and orientations, creating a modern, geometric pattern.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

management discussion and analysis

Tinjauan Kegiatan Produksi 2022 | overview of production activities

INDUSTRI MANUFAKTUR NASIONAL 2022

Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang hanya tumbuh sebesar 3,70%. Secara kuartal, perekonomian tumbuh sebesar 5,01% yoy di Q4 tahun 2022, di atas ekspektasi pasar sebesar 4,84%. Di sisi produksi output meningkat untuk sektor manufaktur sebesar 5,64%, perdagangan grosir & eceran (6,55%) dan transportasi & pergudangan (16,99%).

Sepanjang tahun 2022, ekonomi tumbuh sebesar 5,31%, terbesar sejak 2013 dan dibandingkan dengan pertumbuhan 3,70% yang direvisi secara marginal pada tahun 2021, didorong oleh pencabutan pembatasan terkait pandemi dan ledakan komoditas global yang mengangkat ekspor ke rekor tertinggi. PDB dari sektor manufaktur di Indonesia meningkat menjadi Rp 615.758,30 miliar di triwulan-IV 2022 dibandingkan pencapaian triwulan-III sebesar Rp 606.081,60 miliar.

Ini jauh lebih tinggi dibandingkan pencapaian awal tahun 2022. Secara umum kinerja dan hasil sektor manufaktur Indonesia di sepanjang tahun 2022 meningkat signifikan. (sumber : Badan Pusat Statistik RI)

DINAMIKA PRODUKSI DAN OPERASI

Strategi manajemen tahun 2022 berfokus pada 3(tiga) hal sebagai berikut:

1. penetrasi pasar alat kesehatan dalam negeri dengan mempersiapkan tahap produksi dan komersialisasi AKD NIVA (alat kesehatan dalam negeri Non-Invasive Vascular Analyzer);
2. penambahan volume ekspor produk home appliances ke negara USA;
3. pengembangan pasar dan pengayaan varian produk home appliances untuk penjualan domestik;

NATIONAL MANUFACTURING INDUSTRY

Indonesia's economy in 2022 will grow by 5.31%, higher than the achievements in 2021 which only grew by 3.70%. On a quarterly basis, the economy grew by 5.01% yoy in Q4 2022, above market expectations of 4.84%. On the production side, output increased for the manufacturing sector by 5.64%, wholesale & retail trade (6.55%) and transportation & warehousing (16.99%). Throughout 2022, the economy grew by 5.31%, the most since 2013 and compared with a marginally revised 3.70% growth in 2021, driven by the lifting of pandemic-related restrictions and a global commodity boom that lifted exports to record highs. GDP from the manufacturing sector in Indonesia increased to IDR 615,758.30 billion in the fourth quarter of 2022 compared to the achievement in the third quarter of IDR 606,081.60 billion.

This is much higher than the initial achievement in 2022. In general Indonesia's manufacturing sector performance and results throughout 2022 improved significantly.

(source: Indonesian Central Bureau of Statistics)

PRODUCTION AND OPERATIONS DYNAMICS

The 2022 management strategy focuses on 3 (three) things:

1. penetrating domestic medical device market by preparing production and commercialization of NIVA AKD (Non-Invasive Vascular Analyzer);
2. increasing the volume of exports of home appliances products to the USA;
3. market development and enrichment of product variants for domestic sales.

Manajemen akan tetap melanjutkan strategi tersebut untuk perencanaan usaha tahun 2023. Dinamika manufaktur home appliances sepanjang tahun 2022 bergerak turun naik dalam kondisi permintaan pasar yang belum konsisten bertumbuh. SCNP selaku original equipment manufacture (OEM), kinerja produksi dan operasi manufaktur peralatan rumah tangga sangat dipengaruhi oleh beragam faktor penentu, antara lain:

a. permintaan konsumen

Permintaan konsumen merupakan faktor penentu utama kinerja Perseroan. Perubahan preferensi konsumen dan daya beli dapat mempengaruhi penjualan dan pendapatan. Sepanjang 2022, kondisi permintaan konsumen belum optimal dan konsisten bertumbuh;

b. inovasi

Perusahaan berinvestasi dalam kegiatan riset dan pengembangan untuk menciptakan produk baru atau meningkatkan produk yang sudah ada mungkin memiliki keunggulan kompetitif di pasar, yang dapat berdampak positif terhadap kinerja. Dalam hal ini, Perseroan sangat memberikan perhatian terhadap NIVA sepanjang tahun 2022;

c. pengelolaan beban / biaya usaha

Manajemen menyadari bahwa pengelolaan beban / biaya secara efisien dan efektif akan meningkatkan profitabilitas dan daya saing industri. Perusahaan selalu berupaya mengurangi biaya produksi tanpa mengorbankan kualitas produk;

d. pengelolaan rantai pasokan:

pengelolaan rantai Perseroan diupayakan efisien sehingga mengurangi waktu tunggu, biaya persediaan, dan meningkatkan efisiensi produksi

e. pemasaran dan branding

Strategi pemasaran yang efektif membantu Perseroan membedakan dirinya dari pesaing dan membangun pengenalan merek, yang mengarah pada peningkatan penjualan dan pendapatan.

f. kondisi ekonomi

Secara makroekonomi dan mikroekonomi, kondisi domestik tahun 2022 telah cukup mendukung Perseroan untuk mulai bertumbuh di tahun 2023 dan ke depannya. Kondisi ekonomi di sisi permintaan

Management will continue this strategy for business planning in 2023. The dynamics of home appliances manufacturing throughout 2022 will fluctuate up and down in conditions of market demand that has not consistently grown. SCNP as OEM, its' performance on production and manufacturing operations of household appliances is influenced by various determinants:

a. consumer demand

Consumer demand is the main determining factor for the Company's performance. Changes in consumer preferences and purchasing power can affect sales and income. Throughout 2022, conditions for consumer demand will not be optimal and will consistently grow;

b. innovation

Companies investing in research and development activities to create new products or improve existing products may have a competitive advantage in the market, which can have a positive impact on performance. In this case, the Company pays great attention to NIVA throughout 2022;

c. management of business expenses/expenses

Management realizes that efficient and effective expense/cost management will increase industry profitability and competitiveness. The company always strives to reduce production costs without sacrificing product quality;

d. supply chain management:

Efficient efforts are made to manage company's chain thereby reducing waiting time, inventory costs, and increasing production efficiency

e. marketing and branding

An effective marketing strategy helps the Company differentiate itself from competitors and build brand recognition, which leads to increased sales and revenue.

f. economic conditions

From macroeconomic and microeconomic perspective, conditions in 2022 have sufficiently supported Company to start growing in 2023 and beyond. Economic conditions on the demand

sangat memengaruhi daya beli dan belanja konsumen, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap permintaan peralatan rumah tangga.

g. dinamika regulasi

Selaku perusahaan terbuka / emiten, peraturan terkait keamanan produk, standar lingkungan, dan kebijakan perdagangan mempengaruhi manajemen dalam pengambilan keputusan terkait proses dan biaya produksi, serta akses pasar.

h. persaingan usaha

Tidak bisa dipungkiri bahwa dalam kondisi perekonomian yang baru saja pulih pasca pandemi, tidak semua industri berhasil melalui tantangan persaingan usaha yang dihadapi sepanjang tahun 2022. SCNP telah berhasil melalui persaingan pasar sepanjang 2022 walaupun dengan hasil yang masih belum optimal.

Faktor-faktor penentu tersebut saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Perihal ini telah menjadi perhatian manajemen sepanjang tahun 2022, yang berupaya membuat keputusan yang tepat dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan.

PERTAMBAHAN KAPASITAS

Pasca IPO tahun 2020, Perseroan gencar melakukan pengembangan kapasitas produksi dalam periode 2020-2021. Pengembangan kapasitas tersebut merupakan salah satu rencana Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam prospektus terkait pengelolaan dan alokasi dana hasil penawaran umum.

Oleh karena itu, kapasitas produksi yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2022 sebenarnya telah mencukupi untuk mampu mencapai target perencanaan usaha untuk tahun 2021-2025. Namun oleh karena belum adanya pertumbuhan pesanan produk peralatan rumah tangga, kapasitas tersebut masih bersifat potensial.

Walau demikian, sepanjang 2022 Perseroan berhasil membentuk kemitraan strategis dengan pemilik brand terkenal seperti Ace dan Sharp. SCNP memproduksi peralatan home appliances untuk kedua brand tersebut walaupun volume yang belum besar.

side greatly affect consumer purchasing power and spending, which in turn affect the demand for household appliances.

g. regulation dynamics

As public company / issuer, regulations related to product safety, environmental standards, and trade policies influence management in making decisions regarding production processes and costs, as well as market access.

h. business competition

It is undeniable that in the economic conditions that have just recovered after the pandemic, not all industries have succeeded in overcoming the business competition challenges faced throughout 2022. SCNP has been successful through market competition throughout 2022 although with results that are still not optimal.

These determinants are interrelated and influence one another. This matter has become a concern of management throughout 2022, which seeks to make the right decisions in order to improve the Company's performance.

CAPACITY INCREASE

After the 2020 IPO, the Company is aggressively developing production capacity in the 2020-2021 period. This capacity development is one of the Company's plans as disclosed in the prospectus regarding the management and allocation of proceeds from the public offering.

Therefore, the production capacity owned by the Company in 2022 is actually sufficient to be able to achieve the business planning target for 2021-2025. However, due to the lack of growth in orders for household appliance products, this capacity is still potential.

However, throughout 2022 the Company has succeeded in forming strategic partnerships with well-known brand owners such as Ace and Sharp. SCNP produces home appliances for both brands, although the volumes are not large.

Kegiatan ekspor ke negara tujuan USA yang produksinya dilakukan oleh PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) tetap bertumbuh sepanjang tahun 2022, yang ditargetkan akan lebih besar lagi di tahun 2023.

TREND PERKEMBANGAN

Untuk segmen alat kesehatan, kapasitas produksi mulai dipersiapkan oleh direktorat operasional pada semester kedua 2022 dalam rangka komersialisasi di semester pertama 2023. Perseroan telah mempersiapkan infrastruktur manufaktur alat kesehatan dengan kapasitas produksi 100 unit NIVA per bulan.

Untuk NIVA, ada beberapa faktor yang dipertimbangkan saat menyusun kebijakan penetapan harga, yaitu:

1. biaya produksi AKD
SCNP mempertimbangkan biaya produksi, termasuk bahan baku, tenaga kerja, overhead, dan biaya lain yang terkait dengan pembuatan produk (termasuk biaya investasi riset). Faktor ini sangat membantu manajemen dalam menentukan harga minimum per unit AKD NIVA untuk mencapai titik impas atau menghasilkan keuntungan;
2. harga kompetitor
Perusahaan mempertimbangkan harga yang ditetapkan oleh kompetitor untuk produk alat kesehatan sejenis. Pada tahun 2022, kebanyakan alat kesehatan yang sejenis dengan NIVA adalah produk impor. Selain itu ragam parameter pengukuran yang tersedia dalam NIVA juga jauh lebih banyak dan lengkap daripada produk alat kesehatan sejenis yang beredar di pasar domestik;
3. permintaan pasar
Perseroan telah mempertimbangkan tingkat dan tren permintaan serta kebutuhan produk alat kesehatan di pasar domestik. Baik dari sisi Pemerintah maupun swasta, permintaan dan kebutuhan akan alat kesehatan yang sejenis dengan NIVA masih tinggi dan siap direalisasikan tahun 2023;
4. diferensiasi produk
NIVA mengandung 15 parameter pengukuran dalam proposisi nilai perangkat, sementara produk dari para kompetitor rerata hanya memiliki 4-5 parameter

Export activities to USA destination countries whose production is carried out by PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) will continue to grow throughout 2022, which is targeted to be even bigger in 2023.

DEVELOPMENT TRENDS

For the medical device segment, the operational directorate will begin preparing production capacity in the second half of 2022 for commercialization in the first half of 2023. The company has prepared a medical device manufacturing infrastructure with a production capacity of 100 NIVA units per month.

For NIVA, there are several factors that management considers when formulating pricing policies, namely:

1. AKD production costs
SCNP considers production costs, including raw materials, labor, overhead and other costs associated with manufacturing products (including research investment costs). This factor greatly assists management in determining the minimum price per unit of NIVA AKD to achieve a breakeven point or make a profit;
2. Competitor prices
The company considers the prices set by competitors for similar medical device products.
In 2022, most medical devices similar to NIVA are imported products.
In addition, the variety of measurement parameters available in NIVA is also far more extensive and complete than similar medical device products circulating in the domestic market;
3. market demand
The Company has considered the level and trend of demand and the need for medical device products in the domestic market. From both the government and private sides, the demand for and the need for medical devices similar to NIVA is still high and ready to be realized in 2023;
4. product differentiation
NIVA contains 15 measurement parameters in the value proposition of the device, while products from competitors on average only have 4-5 heart and blood vessel

screening jantung dan pembuluh darah. Produk NIVA bersifat unik atau memiliki fitur yang tidak ditawarkan oleh pesaing, yang membuat NIVA layak diposisikan untuk harga premium namun masih terjangkau;

5. demografi pelanggan

Pasar sasaran NIVA adalah Rumah Sakit, klinik, perusahaan swasta dan BUMN. Dalam perencanaan usaha jangka panjang, Perseroan menargetkan pembentukan kerja sama dengan BPJS Kesehatan, dimana NIVA akan menjadi primadona perangkat yang akan menghemat anggaran Pemerintah untuk biaya klaim terkait penyakit / kegagalan jantung dan pembuluh darah, yang merupakan penyebab utama kematian di Indonesia;

6. saluran distribusi

Pada tahun 2022, Perseroan telah menjajaki model bisnis yang komprehensif untuk NIVA. Distribusi kemanfaatan NIVA sebagai alkes akan dilakukan melalui (a) sistem sewa dan (b) jual putus. Untuk itu, Perseroan telah menjajaki kemitraan strategis dengan (2) distributor alat kesehatan dalam negeri;

7. promosi dan diskon

Pada tahun 2022, Manajemen telah menyusun strategi promosi atau peluang pemberlakuan kebijakan diskon kepada pelanggan tertentu. Manajemen menyadari bahwa kebijakan ini dapat memengaruhi harga akhir produk dan memengaruhi perilaku pelanggan;

8. dinamika hukum dan regulasi

Kementerian Kesehatan RI dan Kementerian Perindustrian RI merupakan 2(dua) lembaga yang menjadi acuan Perseroan dalam menyikapi dinamika regulasi alat kesehatan yang akan diproduksi dan komersialisasi. Ada persyaratan hukum atau peraturan yang terkait dengan kebijakan penetapan harga apabila dijual via e-Catalogue, secara langsung, atau disewakan kepada pihak Rumah sakit.

Faktor-faktor tersebut adalah dasar pertimbangan utama bagi manajemen Perseroan untuk menetapkan kebijakan harga dan produk serta packaging yang kompetitif serta menguntungkan di tahun 2022 dan 2023.

screening parameters. NIVA products are unique or have features that are not offered by competitors, which makes NIVA worthy of being positioned for a premium price but still affordable;

5. Customer demographics

NIVA's target markets are hospitals, clinics, private companies and BUMN.

In its long-term business planning, the Company targets the establishment of cooperation with BPJS Health, whereby NIVA will be the prima donna of the tool that will save the Government's budget for claims related to heart and blood vessel disease/failure, which is the main cause of death in Indonesia;

6. distribution channels

In 2022, the Company has explored a comprehensive business model for NIVA. The distribution of NIVA's benefits as medical devices will be carried out through (a) a rental system and (b) sell-out. To that end, the Company has explored strategic partnerships with (2) distributors of domestic medical devices;

7. Promotions and discounts

In 2022, Management has developed a promotion strategy or opportunity to apply discount policies to certain customers. Management is aware that this policy may affect the final product price and influence customer behavior;

8. dynamics of law and regulation

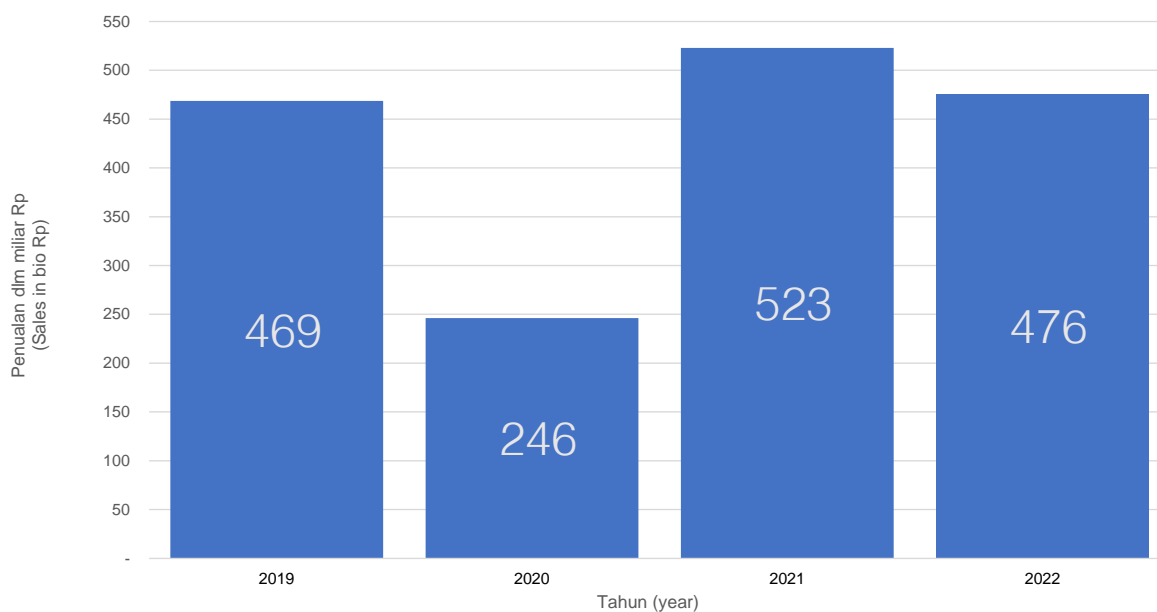
The Ministry of Health of the Republic of Indonesia and the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia are 2 (two) institutions that become the Company's reference in addressing the dynamics of regulation of medical devices to be produced and commercialized.

There are legal or regulatory requirements related to pricing policies when sold via e-Catalogue, in person, or rented out to Hospitals.

These factors are the main considerations for the Company's management to determine competitive and profitable price and product and packaging policies in 2022 and 2023.

PERKEMBANGAN PENJUALAN

Revenue Progress



Porsi penjualan ekspor terhadap total nilai penjualan adalah 66,59%. Produk dari penjualan ekspor adalah Vacuum cleaner untuk pasar di negara USA.

The portion of export sales to total sales value is 66.59%. Product of export sales is vacuum cleaners for the US market.

Penurunan penjualan ini didominasi oleh penurunan penjualan lokal produk Home Appliances.

The decline in sales was dominated by a decrease in local sales of home appliances products.

Di sisi lain penjualan ekspor produk Home Appliances mengalami kenaikan.

On the other hand, export sales of home appliances products have increased.

KINERJA PROFITABILITAS

Profitability Performance

RASIO PROFITABILITAS profitability ratios	2022	2021
Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	10,17%	8,64%
Laba Operasi <i>Operating Margin</i>	9,67%	7,96%
Laba Bersih <i>Net profit margin</i>	- 1,08%	- 1,37%
ROE (Return on equity)	- 1,33%	- 1,83%
ROA (Return on Asset)	- 1,07%	- 1,34%

Profitability (gross dan operasi) secara persentase mengalami kenaikan.

Profitability (gross and operations) increased in terms of percentage.

Pencapaian ini berasal dari penjualan produk-produk yang memiliki gross profit yang signifikan.

This achievement comes from sale of products that have significant gross profit.

Kinerja Keuangan Komprehensif 2022 | comprehensive financial performance

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The following discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Data dan Informasi keuangan dalam Laporan Tahunan ini bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palililing & Rekan, opini **wajar tanpa pengecualian**.

Financial data and information in this Annual Report are sourced from the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2022 and 2021, which are the Consolidated Financial Statements audited by the Accountant Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palililing & Partners with an **unqualified opinion**.

ASET LANCAR

Current Assets

ASET LANCAR (Rp)	2022	2021	% perubahan Change	CURRENT ASSETS (IDR)
Kas dan setara kas	14.416.928.423	25.660.618.831	-44%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	7.207.549.855	19.128.919.257	-62%	Account receivables Third parties
Piutang usaha pihak berelasi	50.983.603.901	92.287.897.298	-45%	Account receivables Related parties
Piutang lain - lain pihak ketiga	697.523.660	438.620.959	59%	Other receivables - Third parties
Persediaan	137.217.496.695	102.271.258.267	34%	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.481.242.640	2.536.610.808	37%	Prepaid Tax
Uang muka	9.344.138.210	7.938.070.720	18%	Advances
Biaya dibayar di muka	670.304.492	651.205.636	3%	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	224.018.787.876	250.913.201.776	-11%	TOTAL CURRENT ASSETS

Berikut penjelasan tentang aset lancar Perseroan:

- penurunan kas dan setara kas terutama disebabkan penurunan laba dan penurunan hasil penjualan;
- penurunan piutang pagang terutama berasal dari penurunan penjualan dan kolektabilitas piutang mengalami kenaikan;
- kenaikan persediaan terutama berasal dari persediaan bahan baku yang akan digunakan untuk penjualan di tahun 2023;
- kenaikan uang muka terutama berasal dari pembayaran uang muka pembelian impor;
- kenaikan pajak dibayar dimuka berasal dari transaksi Pajak Masukan (PPN).

The followings are explanation for current assets:

- the decrease in cash and cash equivalents was mainly due to a decrease in profit and a decrease in sales;
- the decrease in accounts receivable was mainly due to a decrease in sales and an increase in receivables collectability;
- increase in inventories mainly from raw material inventories that will be used for sales in 2023;
- the increase in down payments was primarily due to advance payments for import purchases;
- the increase in prepaid taxes comes from Input Tax (VAT) transactions.

ASET TIDAK LANCAR

Non-Current Assets

ASET TIDAK LANCAR (Rp)	2022	2021	% perubahan Change	NON CURRENT ASSETS (IDR)
Investasi Saham	2.000.000.000	-	100%	Investment in shares
Uang muka investasi	300.000.000	-	100%	Advance investment
Aset Pajak Tangguhan	15.792.614.296	13.190.144.104	20%	Deferred tax assets
Properti Investasi	4.029.304.000	4.515.304.000	-11%	Investment properties
Aset tetap	230.324.887.438	251.218.750.897	-8%	Fixed assets
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	4.799.485.996	14.058.401.190	-66%	Claims on tax returns are not smooth
Aset takberwujud selain goodwill	972.365.840	1.519.992.521	-36%	Intangible assets other than goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar	258.218.657.570	284.502.592.712	-9%	Total Non Current Assets

Berikut penjelasan tentang aset tidak lancar Perseroan:

- peningkatan investasi ventura bersama adalah bentuk investasi dalam ekspansi bisnis di bidang alat kesehatan yang dilakukan di PT Onesteel Medikal Perkasa;
- penurunan klaim atas pengembalian pajak tidak lancar disebabkan oleh penerimaan restitusi pajak tahun 2020 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa dan PT Selaras Donlim Indonesia.

The followings are explanation for non-current assets:

- increase in joint venture investment is a form of investment in business expansion in the field of medical devices made at PT Onesteel Medikal Perkasa;
- decreased claims for non-current tax returns due to the receipt of tax refunds in 2020 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa and PT Selaras Donlim Indonesia.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Short-term Liabilities

LIABILITAS JANGKA PENDEK (Rp)	2022	2021	% perubahan Change	SHORT- TERM LIABILITIES (IDR)
Utang usaha pihak ketiga	64.692.210.722	113.740.257.777	-43%	Third party accounts payable
Utang lainnya pihak ketiga	219.653.478	29.513.651	644%	Other third party payables
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi	15.731.000.000	14.371.010.000	9%	Advances from related party short-term customers
Beban akrual jangka pendek	1.001.164.824	693.490.894	44%	Short-term accrued expenses
Utang pajak	580.542.547	497.074.624	17%	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	-	47.676.210	-100%	Long-term liabilities maturing within one year on finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	82.224.571.571	129.379.023.156	-36%	Total Short-Term Liabilities

Berikut penjelasan terhadap liabilitas jangka pendek:

- penurunan utang usaha pihak ketiga disebabkan karena terjadi pelunasan hutang usaha atas pembelian bahan baku;
- peningkatan utang lain-lain Pihak Ketiga ini karena terjadi penambahan hutang atas pembelian mesin dan sparepart untuk produk-produk baru dan akrual biaya-biaya yang harus dibayar lainnya.

The followings are explanation for current liabilities:

- decrease in third party trade payables due to the settlement of trade payables for purchases of raw materials;
- the increase in other payables of these Third Parties was due to the increase in payables for the purchase of machines and spare parts for new products and the accrual of other costs to be paid.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Long-term Liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG (Rp)	2022	2021	% perubahan Change	LONG TERM LIABILITY (IDR)
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	13.488.802.810	14.902.136.035	-9%	Long-term post-employment benefit obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	13.488.802.810	14.902.136.035	-9%	Total of Long-Term Liabilities

Penurunan figur liabilitas jangka panjang terkait dengan kelebihan pencadangan.

Decline in long-term liabilities figures was related to the excess reserve.

EKUITAS

Equity

EKUITAS (Rp)	2022	2021	% perubahan Change	EQUITY (IDR)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				equity attributable to owners of parent company
Saham biasa	250.000.000.000	250.000.000.000	0%	Common Stock
Tambahan modal disetor	102.008.092.449	102.008.092.449	0%	additional paid in capital
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	-20.977.891.177	-14.091.998.949	49%	amount of equity attributable to owners of parent
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk	331.030.201.272	337.916.093.500	-2%	amount of equity attributable to owners of parent
Kepentingan Non Pengendali	55.493.869.793	53.218.541.797	4%	non-controlling interest
Jumlah Ekuitas Bersih	386.524.071.065	391.134.635.297	-1%	Net Equity

Penurunan ekuitas disebabkan kerugian tahun berjalan.

The decrease in equity was due to current year's loss.

LAPORAN LABA (RUGI)

Income Statement

LAPORAN LABA RUGI (Rp)	2022	2021	% perubahan Change	Income Statement (IDR)
Penjualan	475.948.102.992	522.928.604.998	-9%	Sales Revenue
Beban Pokok Penjualan	-427.566.404.194	-477.768.300.696	-11%	Cost of good sold and revenue
Laba Kotor	48.381.698.798	45.160.304.302		Gross Profit
Beban Penjualan	-2.378.986.314	-3.527.409.712	-33%	Selling Expenses
Laba/(Rugi) Operasi	46.002.712.484	41.632.894.590		Profit/(Loss) Operator
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other income (expense)
Beban umum dan administrasi	-57.703.400.207	-55.254.746.858	4%	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	98.425.494	766.257.939	-87%	Interest income
Beban keuangan	-	-297.416.037	-100%	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	908.896.422	-104.267.274	-972%	Gain (loss) on foreign exchange rates
Pendapatan Lainnya	5.510.239.643	4.255.955.116	29%	Other income
Beban Lainnya	-2.517.163.316	-6.614.968.345	-62%	Other expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	-53.703.001.964	-57.249.185.459	-6%	Total Income (Expenses) Others
Jumlah Laba (Rugi) sebelum pajak	-7.700.289.480	-15.616.290.869	-51%	Total Profit (Loss) before income tax
Beban Pajak Penghasilan				Income Tax Expense
Pendapatan (beban) pajak	2.547.994.737	8.455.097.625	-70%	Income (expense) tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	2.547.994.737	8.455.097.625	-70%	Total Income Tax Expense
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-5.152.294.743	-7.161.193.244	-28%	Total Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	541.730.511	535.113.451	1%	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah (Rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan	-4.610.564.232	-6.626.079.793	-30%	Total (Loss) comprehensive income for the year
(Rugi) laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				(loss) profit for the year attributable to
Pemilik entitas induk	-7.433.531.506	-5.879.750.487	26%	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.281.236.763	-1.281.442.757	-278%	Non controlling interest
Jumlah	-5.152.294.743	-7.161.193.244	-28%	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to
Pemilik entitas induk	-6.885.892.228	-5.351.946.762	29%	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.275.327.996	-1.274.133.031	-279%	Non controlling interest
Jumlah	-4.610.564.232	-6.626.079.793	-30%	Total
Laba (Rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	-2,97	-2,35	26%	Basic earning (loss) per share from continuing operations

Berikut penjelasan terhadap laporan laba (rugi):

- penurunan penjualan ini disebabkan oleh penurunan penjualan lokal peralatan rumah tangga. Di sisi lain penjualan ekspor peralatan rumah tangga mengalami kenaikan;
- penurunan beban penjualan sebanding dengan penurunan penjualan lokal;
- tahun 2022 ada biaya untuk keperluan iklan dan promosi sebesar IDR 947,810,657 dan lainnya adalah biaya pemasaran lainnya dan biaya pengiriman;

The followings are explanation for income statement:

- The decrease in sales was caused by a decrease in local sales of household appliances. On the other hand, export sales of household appliances have increased;
- decrease in selling expenses in proportion to a decrease in local sales;
- in 2022 there will be costs for advertising and promotion purposes of IDR 947,810,657 and the rest are other marketing costs and shipping costs;
- increase in general and administrative expenses mainly came from salary, travel and accommodation costs

- kenaikan beban umum dan administrasi terutama berasal dari biaya gaji, perjalanan dan akomodasi
- keuntungan selisih kurs disebabkan oleh pertukaran valuta asing atas pembelian bahan baku impor yang dilakukan oleh PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan PT Selaras Donlim Indonesia.
- gains on foreign exchange due to foreign currency exchange on purchases of imported raw materials by PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and PT Selaras Donlim Indonesia.

LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow Statement

LAPORAN ARUS KAS (Rp)	2022	2021	% perubahan Change	CASH FLOW STATEMENT (IDR)
Arus Kas dari Aktifitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	529.173.765.791	444.166.919.192	19%	Receipt from customers
Penerimaan dari royalti, fees, komisi, dan pendapatan lain	98.425.494	766.257.939	-87%	Revenue from royalties, fees, commissions, and other income
Pembayaran Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Payments from Operating Activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	-478.766.605.728	-421.733.521.762	14%	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	-51.830.374.856	-51.704.171.814	0%	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	-2.667.695.794	-297.416.037	797%	Other cash payments for operating expenses
Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	-3.992.485.093	-28.801.932.482	-86%	Cash Flows obtained from (used for) operating activities
Arus Kas dari Aktifitas Investasi				Cash Flow from Investing Activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	409.090.909	302.636.364	100%	Revenue from the sale of fixed assets
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	-5.600.796.224	-40.788.008.322	-86%	Payment for the acquisition of fixed assets
Pembayaran untuk perolehan aset takberwujud	-59.500.000	-1.036.475.000	-94%	Payments for the acquisition of intangible assets
Pembayaran uang muka investasi	-2.000.000.000	-	100%	Payments for advances on investments
Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-7.251.205.315	-41.521.846.958	-83%	Cash Flows obtained from (used for) investing activities
Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	-	-9.996.299.579	-100%	Acceptance of bank loans
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	-	-405.614.393	-100%	Other cash receipts (disbursements) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	-10.401.913.972	-100%	Total net cash flows obtained from (used for) financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-11.243.690.408	-80.725.693.412	-86%	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal tahun	25.660.618.831	106.386.312.243	-76%	Cash and cash equivalents cash flow, beginning of year
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	14.416.928.423	25.660.618.831	-44%	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

Berikut penjelasan terhadap laporan arus kas:

- Arus kas dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan uang dari pelanggan sebesar Rp 478 miliar dan digunakan untuk pembayaran vendor sebesar Rp 530 miliar;
- Arus kas dari aktivitas investasi terutama digunakan untuk perolehan aktiva tetap sebesar Rp 5.6 miliar, dan tambahan modal disetor kepada investasi di PT Onesteel Medikal Perkasa sebesar Rp 2 miliar.

The followings are explanation for cash flow statement:

- cash flows from operating activities came from receiving money from customers amounting to Rp 478 billion and used for vendor payments amounting to Rp 530 billion;
- cash flows from investing activities were mainly used to acquire fixed assets of Rp 5.6 billion, and additional paid-in capital for investment in PT Onesteel Medikal Perkasa of Rp 2 billion.

TINGKAT KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Ability to Pay Debt

Kemampuan membayar utang ability to pay		2022	2021
Likuiditas liquidity	Rasio Lancar current ratio	1,06	1,15
	Rasio Cepat quick Ratio	0,29	0,48
Solvabilitas solvency	Rasio Utang Terhadap Ekuitas debt to equity ratio	0,25	0,37
	Rasio Utang Terhadap Aset debt to asset ratio	0,20	0,27

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menilai rasio likuiditas yang turun, Perseroan mengalami kesulitan menghasilkan kas untuk membayar tagihan, kepada pemasok dan / atau pemberi pinjaman. Manajemen telah melakukan sesuatu yang menghindari krisis arus kas, agar tidak menunda pembayaran, dan upaya untuk membayar beban bunga tepat waktu.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio measures the Company's ability to meet its short-term obligations.

Assessing the declining liquidity ratio, the Company is having difficulty generating cash to pay bills, to suppliers and/or lenders.

Management has done something to avoid cash crunch, so as not to delay payments, and efforts to pay interest expenses on time.

Rasio Solvabilitas

Ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio solvabilitas turun, artinya Perseroan sedang berupaya menemukan cara membayar kembali hutang jangka panjang tepat waktu.

Solvency Ratio

It measures a company's ability to meet long-term obligations. The solvency ratio has decreased, meaning that the Company is trying to find ways to pay back its long-term debts on time.

Menghadapi kondisi ini, manajemen telah membuat rencana atau langkah-langkah memperbaiki arus kas, mengurangi hutang, upaya agar profitabilitas menguat.

Facing these conditions, management has made plans or steps to improve cash flow, reduce debt, certain efforts to strengthen profitability again.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen | capital structure dan management policy

Struktur Modal

Capital Structure

PEMEGANG SAHAM <i>shareholders</i>	Nilai Nominal Rp100 per saham (<i>nominal value per share</i>)		
	Jumlah Saham <i>number of shares</i>	Jumlah Nominal (Rp) <i>total value (Rp)</i>	(%)
Modal Dasar (<i>authorized capital</i>)	8.000.000.000	800.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor (<i>issued and paid-up capital</i>)			
1. PT Sena Dwimakmur (SD)	1.125.005.660	112.500.566.000,-	45
2. PT Generasi Dua Sukses Terus (GDST)	666.661.000	66.666.100.000,-	26,666
3. Richard Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
4. Xaverius Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
5. Freddy Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
6. Willy Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
7. Hendrik Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
8. Masyarakat	499.926.600	49.992.660.000,-	19,997
9. ESA	73.400	7.340.000,-	0,003
Jumlah (<i>total</i>)	2.500.000.000	250.000.000.000,-	100
Jumlah Saham dalam Portepel <i>stocks in portfolio</i>	5.500.000.000	550.000.000.000,-	

Hingga tutup buku 2022, struktur permodalan perseroan tidak mengalami perubahan terhitung sejak melakukan penawaran umum perdana (7 September 2020).

Until the closing of the 2022 book, the company's capital structure has not changed since the initial public offering (September 7, 2020).

Kebijakan Manajemen

Management Policy

Pada akhir tahun 2022, porsi floating shares Perseroan adalah 4.45% atau sebanyak 111,250,000 lembar saham. Sesuai ketentuan dan arahan dari Bursa Efek Indonesia, Perseroan wajib untuk mencapai jumlah floating shares menjadi 20% secara bertahap. Manajemen Perseroan telah menyusun rencana dan kebijakan untuk mencapai angka 20% tersebut pada akhir tahun 2023.

At the end of 2022, the portion of the Company's floating shares is 4.45% or a total of 111,250,000 shares.

In accordance with the provisions and directives from the Indonesian Stock Exchange, the Company is required to gradually increase the number of floating shares to 20%. The Company's management has developed plans and policies to achieve this 20% figure by the end of 2023.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Management Policy

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pengikatan yang material dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

Throughout 2022, the Company did not make material commitments with any parties related to investment in capital goods.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Barang Modal <i>capital goods</i>	Tujuan <i>purposes</i>	2022	2021
T a n a h Land	Investasi atau Operasional Support <i>Investment or Operasional Support</i>	-	25.144
Bangunan Building	Investasi atau Operasional Support <i>Investment or Operasional Support</i>	1.400	8.362
Mesin Machine	Investasi atau Operasional Support <i>Investment or Operasional Support</i>	565	2.912
Peralatan kantor Supplies	Investasi atau Operasional Support <i>Investment or Operasional Support</i>	343	1.122
Peralatan pabrik Factory Equipment	Investasi atau Operasional Support <i>Investment or Operasional Support</i>	500	3.215
Kendaraan Vehicles	Investasi atau Operasional Support <i>Investment or Operasional Support</i>	658	-
Aset dalam penyelesaian Asset in Progress	Investasi atau Operasional Support <i>Investment or Operasional Support</i>	2.134	30
Dalam juta (in million) IDR		5.601	40.785

Pada tahun 2022 investasi barang modal dipergunakan untuk bangunan dan aset dalam penyelesaian.

Aset dalam penyelesaian sebesar IDR 2.1 miliar terutama berisi pembelian mesin untuk keperluan produksi yang pada tahun tersebut masih dalam fasa instalasi.

In 2022 investment in capital goods are used for buildings and assets under construction.

Construction in progress of IDR 2.1 billion mainly consisted of purchasing machines for production purposes which are currently still in the installation phase.

Fakta Material Pasca Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts Post Date of Accountant's Report

Tidak terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan tahun buku 2022.

There were no significant events after the 2022 financial year reporting period.

Prospek Usaha 2023 | business prospects

Ekonomi dan Industri 2023

Prospek Indonesia di tahun 2023 diperkirakan akan lebih baik dibandingkan 2022. Indonesia berhasil melewati berbagai tantangan ekonomi di tahun 2022, dimana dengan kondisi pandemi dan resesi yang melanda beberapa negara di kawasan dunia, perekonomian Indonesia tetap bertumbuh impresif di figur 5.3%. Menghadapi tahun 2023, Pemerintah tetap optimis perekonomian Indonesia dapat tetap tumbuh lebih kuat berdasarkan proyeksi ragam indikator ekonomi domestik dan global.

Target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 adalah 5.3% menurut asumsi makro dalam definisi APBN 2023. Manajemen memperkirakan bahwa pada triwulan pertama tahun 2023, Indonesia masih akan mengalami tantangan dalam kondisi geopolitik yang semakin memanas antara Rusia-China versus USA, yang berpotensi akan meningkatkan entropi ekonomi dunia secara umum dan risiko secara global, yang tentunya agak berdampak pada aktivitas ekonomi nasional.

Menyikapi perkembangan terkini dari sektor energi yang mengalami volatilitas harga yang signifikan, termasuk akibat adanya peningkatan risiko geopolitik dunia karena adanya ketegangan politik dan keamanan di kawasan pasifik serta eropa, maka diperkirakan akan berdampak pada kenaikan biaya produksi yang selanjutnya berakibat pada naiknya harga bahan baku dan biaya transport. Keadaan ini akan menyebabkan tidak terkendalinya harga bahan baku yang akan memengaruhi harga pokok produksi. Namun Manajemen menilai bahwa dampak dari kondisi geopolitik dan kenaikan harga energi ini tidak akan berlangsung lama, sehingga Perseroan terhindar dari situasi negatif ekonomi dunia yang berkelanjutan.

Perseroan melakukan komunikasi yang ekstensif dan intensif dengan para pemegang merek produk elektronik untuk melakukan kerja sama produksi, seperti Ace dan

Economy and Industry

It is estimated that Indonesia's prospects for 2023 will be better than 2022. Indonesia has successfully weathered various economic challenges in 2022, where, with the pandemic and recession conditions that hit several countries in the world region, Indonesia's economy continues to grow impressively at a figure of 5.3%. Facing 2023, the Government remains optimistic that the Indonesian economy will continue to grow stronger based on projections of various domestic and global economic indicators.

Indonesia's economic growth target in 2023 is 5.3% according to macro assumptions in the definition of the 2023 State Budget. Management estimates that in the first quarter of 2023, Indonesia will still experience challenges in increasingly heated geopolitical conditions between Russia-China versus the USA, which has the potential to increase economic entropy the world in general and risks globally, which of course have somewhat an impact on national economic activity.

Responding to the latest developments in the energy sector which are experiencing significant price volatility, including due to an increase in world geopolitical risks due to political and security tensions in the Pacific region and Europe, it is expected to have an impact on rising production costs which in turn result in rising raw material prices and costs. transport. This situation will lead to uncontrollable raw material prices which will affect the cost of production. However, Management considers that the impact of geopolitical conditions and rising energy prices will not last long, so that the Company can avoid a continuing negative situation in the world economy.

The company communicates extensively and intensively with electronic product brand holders to cooperate in production, such as Ace and Sharp. The cooperation and

Sharp. Adapun kerja sama dan kegiatan produksi telah dilakukan pada tahun 2022 yang diharapkan akan terus berlanjut dengan volume dan revenue yang lebih besar di tahun 2023, untuk selanjutnya memberikan hasil/kinerja berupa profitabilitas yang membaik di sisi Perseroan. Selain itu ada juga pemegang merek luar negeri yang sedang dijajaki dalam rangka pembentukan kerja sama produksi dan distribusi yang lebih kuat dan luas.

Manajemen berharap pada tahun 2023 Perseroan dapat merealisasikan pengembangan produk dengan harga yang lebih kompetitif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan adanya produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau, sebagai upaya yang responsif terhadap terhadap dinamika perekonomian baik secara global maupun domestik. Perseroan juga akan memaksimalkan manfaat dari adanya kebijakan Pemerintah yang mewajibkan pemberlakuan SNI dan TKDN untuk produk elektronik dan alat kesehatan, yang diharapkan akan meningkatkan kemandirian atau kedaulatan produksi dalam negeri.

Di sektor bisnis alat kesehatan Perseroan telah siap dengan langkah komersialisasi NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer), yang merupakan alat kesehatan dalam negeri (AKD) dengan TKDN yang diupayakan bisa mencapai 40%. Perseroan melihat adanya potensi bisnis yang cerah dalam industri alat kesehatan, dimana Pemerintah telah menetapkan anggaran kesehatan RI sebesar Rp 187.5 triliun untuk tahun 2023. Sesuai target APBN 2023, anggaran tersebut akan dialokasikan untuk beberapa program sebagai berikut:

1. penguatan layanan kesehatan primer, terutama dalam upaya promotif dan preventif;
2. peningkatan layanan kesehatan sekunder, terutama rumah sakit rujukan dan laboratorium;
3. percepatan ketersediaan, kualitas, dan distribusi tenaga kesehatan;
4. peningkatan ketahanan kesehatan, terutama melalui peningkatan ketersediaan, kemandirian dan mutu farmasi dan alat kesehatan serta penguatan sistem kegawatdaruratan;
5. peningkatan manfaat program JKN;

production activities have been carried out in 2022 which are expected to continue with greater volume and revenue in 2023, to further provide results/performance in the form of improved profitability on the Company's side.

Apart from that, there are also foreign brand holders who are currently exploring the framework of forming a stronger and broader cooperation in production and distribution.

Management hopes that in 2023 Company can realize product development at more competitive prices to meet the public's need for quality products at affordable prices, as an effort that is responsive to economic dynamics both globally and domestically.

Company will also maximize the benefits of the Government's policy that requires the implementation of SNI and TKDN for electronic products and medical devices, which is expected to increase the independence or sovereignty of domestic production.

In the medical device business sector, the Company is ready for the commercialization of NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer), which is a domestic medical device (AKD) with an attempted TKDN of reaching 40%. Company sees bright business potential in the medical device industry, where the Government has set the RI health budget of IDR 187.5 trillion for 2023.

In accordance with the 2023 State Budget target, this budget will be allocated for the following programs:

1. strengthening primary health services, especially in promotive and preventive efforts;
2. improvement of secondary health services, especially referral hospitals and laboratories;
3. accelerate the availability, quality and distribution of health workers;
4. Improving health resilience, especially through increasing the availability, independence and quality of pharmaceuticals and medical devices as well as strengthening the emergency system;
5. increasing the benefits of the JKN program;

- 6. penguatan inovasi dan pemanfaatan teknologi;
- 7. percepatan penurunan prevalensi stunting melalui peningkatan kualitas dan cakupan intervensi spesifik.

- 6. Strengthening technology innovation and utilization;
- 7. Accelerating reduction prevalence of stunting through improving quality and scope of specific interventions.

Berdasarkan program Pemerintah tersebut, inisiatif SCNP dalam bidang alat kesehatan akan sangat efektif dalam upaya meningkatkan penjualan AKD NIVA di tahun 2023.

Based on the Government's program, SCNP's initiative in the medical device sector will be very effective in efforts to increase sales of NIVA AKD in 2023.

Di samping itu, Perseroan akan menjalin kerja sama dengan para pelaku industri alat kesehatan nasional dalam rangka mewujudkan produksi dan distribusi alat kesehatan, termasuk kolaborasi dengan asosiasi seperti Gakeslab. Perseroan akan memanfaatkan kebijakan Pemerintah dalam hal TKDN yang dapat meningkatkan penjualan AKD di industri domestik, dimana hingga saat ini industri alat kesehatan dalam negeri masih didominasi oleh barang impor yang tentunya sangat menggerus devisa negara.

In addition, the Company will cooperate with national medical device industry players in order to realize the production and distribution of medical devices, including collaboration with associations such as Gakeslab. The company will take advantage of the Government's policy in terms of TKDN which can increase AKD sales in the domestic industry, where until now the domestic medical device industry is still dominated by imported goods which of course has greatly reduced the country's foreign exchange.

Perseroan juga akan melakukan terobosan besar dalam upaya menggenjot kinerja penjualan online / e-catalogue dengan cara memaksimalkan segala potensi yang ada.

The company will also make a major breakthrough in an effort to boost online/e-catalogue sales performance by maximizing all existing potential.

Target versus Realiasi Berjalan

Target versus Current Realization

DESKRIPSI (dalam juta Rp) description (in million IDR)	2022		2023	
	TARGET target	REALISASI realization	EFEKTIVITAS effectivity (realization/target)	TARGET target
Pendapatan sales	650.024.000.000	475.948.102.992	73,22%	1.634.000.000.000
Harga Pokok Penjualan cost of good sold	577.985.000.000	427.566.404.194	73,98%	1.505.000.000.000
Laba (Rugi) Usaha operating revenue	8.118.000.000	- 7.700.289.480	- 94,85%	48.000.000.000
Laba (Rugi) Bersih net income	10.339.000.000	- 5.152.294.743	- 49,83%	45.000.000.000
Total Aset total assets	550.000.000.000	482.237.445.446	87,68%	750.000.000.000
Total Liabilitas total liabilities	105.000.000.000	95.713.374.381	91,16%	185.000.000.000
Total Ekuitas total equity	405.000.000.000	386.524.071.065	95,44%	430.000.000.000

Untuk bisnis tahun 2023, target pertumbuhan:

- penjualan kotor = 243%
- harga pokok penjualan = 252%
- jumlah aset = 56%
- jumlah liabilitas = 93%
- jumlah ekuitas = 11%

For year 2023 business, growth target of:

- sales revenue = 243%
- cost of goods sold = 252%
- total assets = 56%
- total liabilities = 93%
- total equity = 11%

Strategi Pemasaran 2023

A. Strategi Pemasaran Alat Kesehatan Domestik

Strategi pemasaran NIVA di Indonesia bersifat komprehensif dan mempertimbangkan karakteristik unik pasar Indonesia.

Langkah pertama manajemen adalah mengidentifikasi audiens target, dalam hal ini segmen rumah sakit, klinik, dan fasilitas kesehatan lainnya. Rencana pemasaran fokus pada manfaat produk, seperti akurasi, kemudahan penggunaan, fitur non-invasif dan perih, bagaimana NIVA dapat memenuhi kebutuhan pasar yang spesifik. Hal ini akan dicapai melalui berbagai saluran, seperti iklan online, media sosial, demonstrasi produk dan konferensi pers bersama tim medis.

SCNP bermitra dengan Key Opinion Leader dalam komunitas medis dan akademis, yang membentuk kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap produk. SCNP membangun hubungan dengan pakar yang memiliki pemahaman mendalam tentang lanskap layanan kesehatan yang memberikan wawasan tentang kebutuhan dan preferensi masyarakat.

Aspek lainnya dari strategi pemasaran SCNP adalah memastikan NIVA memiliki kebijakan harga yang kompetitif dalam menawarkan manfaat kesehatan. Opsi pembiayaan dapat ditawarkan untuk membuat NIVA lebih mudah diakses oleh pelanggan yang lebih luas.

Nuansa budaya pasar Indonesia juga menjadi perhatian manajemen. Dalam hal ini pertemuan tatap muka dan demonstrasi produk dinilai efektif dalam membangun komunikasi dengan pelanggan potensial serta membangun kredibilitas.

Manajemen juga membangun sistem dukungan purna jual, termasuk layanan pelatihan dan pemeliharaan, yang akan membantu memastikan kepuasan pelanggan dan mendorong peningkatan bisnis.

Marketing Strategy

A. Domestic Medical Devices Marketing Strategy

The marketing strategy for NIVA in Indonesia is comprehensive and takes into account the unique characteristics of the Indonesian market.

The first step of management is to identify the target audience, which may include hospitals, clinics, and other healthcare facilities.

The marketing plan highlights product's benefits, such as accuracy, ease of use, and non-invasiveness, and focus on how it can address the specific needs of market.

This will be accomplished through various channels, such as online advertising, social media platforms, product demonstrations, and medical conferences.

Partnering with key opinion leaders in academic and medical community will generate credibility and trust in the product.

Therefore, building relationships with local experts who have a deep understanding of the healthcare landscape and can provide valuable insights into the needs and preferences of target audience is particularly important.

Another critical aspect of the SCNP marketing strategy is to ensure that NIVA is priced competitively while still offering value to customers.

Financing options can be offered to make NIVA more accessible to a wider range of customers.

Cultural nuances of Indonesian market is also considered. In this case, in-person meetings and product demonstrations is particularly effective in Indonesia to build personal relationships with potential customers and establish trust.

Management also decides to establishing a strong after-sales support system, including training and maintenance services, can help ensure customer satisfaction and encourage repeat business.

Selain itu, Perseroan mengikuti tren industri alat kesehatan dalam upaya meningkatkan mutu. Hal ini akan membantu Perseroan dalam mempertahankan daya saing AKD NIVA di pasar domestik.

Also, keeping up with industry trends and continuously improving quality.

This will help maintain NIVA competitive edge in domestic market.

Manajemen akan memanfaatkan saluran pemasaran digital, di mana penggunaan internet relatif tinggi. Ini strategi yang sangat efektif. Termasuk juga iklan online bertarget dan kampanye media sosial yang secara langsung menggapai kebutuhan masyarakat.

Leveraging digital marketing channels in Indonesia, where internet usage is high, is considerably and particularly effective. This is included the targeted online advertising and social media campaigns that speak directly to the needs of the target audience.

Secara keseluruhan SCNP membangun strategi pemasaran yang komprehensif, mempertimbangkan karakteristik unik pasar Indonesia sehingga membantu NIVA menembus pasar dan meningkatkan penjualan.

Overall, SCNP builds comprehensive marketing strategy that takes into account unique characteristics of Indonesian market that can help NIVA successfully penetrates market and drive the sales.

B. Strategi Pemasaran Peralatan Rumah Tangga
Manajemen menerapkan strategi pemasaran berikut untuk pasar perangkat rumah tangga guna mendongkrak bisnis SCNP di tahun 2023:

B. Domestic Home Appliances Marketing Strategy
Management will implement these marketing strategy below for home appliances market to boost SCNP business in year 2023:

1. fokus pada manfaat perangkat hemat energi
Konsumen Indonesia semakin sadar lingkungan dan konsumen mencari produk yang ramah lingkungan dan hemat biaya. Fokus pada manfaat peralatan hemat energi dapat menjadi nilai jual utama, karena dapat membantu konsumen menghemat biaya listrik sekaligus mengurangi jejak karbon;
2. strategi penetapan harga berbasis lokal
Keterjangkauan harga adalah faktor penting di pasar Indonesia, dimana banyak konsumen yang mencari opsi biaya terjangkau. SCNP sedang mempertimbangkan opsi pembiayaan atau cicilan agar produk lebih mudah diperoleh konsumen yang mungkin belum mampu membayar di muka;
3. memperkuat reputasi brand
Reputasi brand adalah faktor kunci keputusan pembelian dimana SCNP memprioritaskan pembentukan hubungan yang kuat melalui kualitas dan layanan pelanggan. Ulasan pelanggan yang positif adalah alat pemasaran ampuh, agar SCNP

1. emphasize benefits of energy-efficient appliances
Indonesian market is becoming increasingly environmentally conscious, and consumers are looking for products that are both eco-friendly and cost-effective. Highlighting the benefits of energy-efficient appliances can be a key selling point, as it can help consumers save on their electricity bills while reducing their carbon footprint;
2. tailor pricing strategies to local market
Affordability is a crucial factor in Indonesian market, with many consumers looking for budget-friendly options. Company is considering offering financing options or installment plans to make products more accessible to consumers who may not have means to pay for them upfront;
3. build strong brand reputation
Brand reputation is key factor in purchase decisions, and SCNP prioritizes building strong relationships with customers through quality products and excellent customer service. Positive customer reviews is also a powerful marketing tool, so SCNP encourages

dapat mendorong pelanggan memberikan umpan balik serta berinteraksi aktif di media sosial;

4. fokus pada saluran penjualan online
Dengan semakin populernya e-commerce di Indonesia, SCNP juga menyediakan akses digital via platform e-commerce untuk melayani konsumen yang butuh akses secara online. Ini mencakup kegiatan promosi dan diskon online, serta berinvestasi dalam iklan online bertarget untuk menjangkau audiens yang tepat sasaran;
5. upaya pemasaran secara lokal
Manajemen memahami budaya dan kebiasaan konsumen AKD di Indonesia. SCNP menyesuaikan upaya pemasaran sehingga mencerminkan kebutuhan dan preferensi unik pasar Indonesia, termasuk referensi bahasa, citra dan budaya. Ini membangun kepercayaan dan menciptakan hubungan yang lebih dalam dengan konsumen

C. Strategi Pemasaran Perangkat Rumah Tangga untuk Ekspor

SCNP mengekspor peralatan rumah tangga ke pasar AS, yang diproduksi oleh anak perusahaan PT Selaras Donlim Indonesia (SDI).

Berikut adalah strategi pemasaran untuk produk peralatan rumah tangga berbasis ekspor ke pasar AS:

1. pemahaman pasar AS
Sebelum masuk ke pasar AS, manajemen telah melakukan riset pasar untuk memahami preferensi, perilaku dan tren konsumen. Termasuk juga mempelajari demografi pasar, analisis pesaing dan identifikasi celah pasar yang disasar perusahaan;
2. kepatuhan terhadap peraturan
Pasar AS menerapkan peraturan ketat perihal keamanan, kualitas dan standar produk. Manajemen telah memastikan bahwa produk ekspor comply pada peraturan relevan dan memperoleh sertifikasi serta persetujuan yang diperlukan sebelum memasuki pasar AS;
3. menciptakan identitas brand yang kuat
Identitas merek yang kuat sangat penting di pasar AS. Manajemen telah mengembangkan identitas

customers to leave feedback and engage with them on social media;

4. focus on online sales channels
With the increasing popularity of e-commerce in Indonesia, SCNP has a strong digital presence and a user-friendly e-commerce platform to cater to the growing number of consumers who prefer to shop online. This can include offering online-exclusive promotions and discounts, as well as investing in targeted online advertising to reach the right audience;
5. Localize marketing efforts
Management understands local culture and customs when marketing to domestic consumers. SCNP considers tailoring marketing efforts to reflect the unique needs and preferences of the Indonesian market, including language, imagery, and cultural references. This helps to build trust and create a deeper connection with consumers

C. Export-based Home Appliances Marketing Strategy

SCNP exports home appliance products to US market, which is manufactured by its' subsidiary PT Selaras Donlim Indonesia (SDI).

Here below is corporate marketing strategy for export-based home appliance product to US market:

1. understand the US market:
before entering US market, management has conducted market research to understand consumer preferences, behavior, and trends. This includes studying market demographics, analyzing competitors, and identifying gaps in market that company can fill;
2. compliance with regulations
The US market has strict regulations on product safety, quality and standards. Management has ensured that SDI's products are comply with all relevant regulations, and earned necessary certifications and approvals before entering the US market;
3. create strong brand identity
Strong brand identity is essential in US market. Management has developd brand identity that

- merek yang inline dengan konsumen AS, menyoroti nilai jualnya yang unik, seperti keterjangkauan, efisiensi energi dan kualitas;
4. menyesuaikan strategi penetapan harga
Di pasar AS konsumen peka terhadap harga, dimana manajemen mempertimbangkan strategi harga kompetitif dan sesuai dengan pasar lokal, termasuk menawarkan opsi pembiayaan agar lebih mudah diakses oleh konsumen AS.
 5. fokus pada saluran penjualan online
E-commerce adalah penentu yang signifikan di pasar AS dan produk SCNP memiliki presensi digital yang kuat di pasar AS. Manajemen berinvestasi dalam iklan online bertarget, SEO dan pemasaran media sosial;
 6. bermitra dengan distributor dan pengecer
Bermitra dengan distributor dan pengecer adalah elemen penting strategi pemasaran di pasar AS. Manajemen telah mengidentifikasi mitra potensial dalam menggapai target pelanggan, membina hubungan yang kuat dengan mereka, menawarkan insentif untuk promosi dan penjualan;
 7. upaya pemasaran secara lokal
Manajemen menyesuaikan upaya pemasaran untuk mencerminkan kebutuhan dan preferensi unik pasar AS. Bersama SDI, SCNP menyesuaikan pesan pemasaran, bahasa, citra dan referensi budaya agar selaras dengan pasar AS dalam membangun kepercayaan.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan).

Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi

resonates with US consumers, highlighting its unique selling points, such as affordability, energy efficiency, and quality;

4. tailor pricing strategies
In US market, consumers are price-sensitive and management considers offering competitive pricing strategies that are tailored to local market. This includes offering financing options or installment plans to make products more accessible to US consumers.
5. focus on online sales channels
E-commerce is a significant driver of sales in US market and management has strong digital presence and user-friendly e-commerce platform in US market. This includes investing in targeted online advertising, SEO and social media marketing.
6. partner with distributors and retailers
Partnering with distributors and retailers is a crucial element of corporate marketing strategy in US market. Management has identified potential partners who share similar values and target customers, developed strong relationships with them and offered attractive incentives to encourage them to promote and sell;
7. localize marketing efforts
Management tailors marketing efforts to reflect the unique needs and preferences of US market.

With SDI, SCNP considers localizing marketing messages, language, imagery, and cultural references to resonate with US consumers and build the trust.

Dividend Policy

Based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the distribution of dividends is carried out based on the decisions of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS).

Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as this is permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause Company's net assets to

kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.

Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham. Setelah Penawaran Umum, manajemen Perseroan berencana membayarkan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan maksimal sebesar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan sejak tahun buku 2020.

Namun berhubung kondisi Perseroan yang tidak membukukan keuntungan untuk tahun buku 2022, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen. Dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali. Kebijakan pembayaran dividen yang dilakukan Perseroan adalah dalam bentuk kas.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; dan
- kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

become less than the issued and fully paid capital and the Company's mandatory reserves. The interim dividend distribution is determined by Board of Directors after obtaining approval from Board of Commissioners. If after the end of financial year in which the distribution of interim dividends occurs, the Company suffers a loss, then the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company.

The Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly and severally responsible for the intended return if the interim dividends are not returned by the shareholders. After the Public Offering, the Company's management plans to pay cash dividends to the Company's shareholders of a maximum of 50% (fifty percent) of the Company's net profit starting from the 2020 financial year.

However, due to the condition of the Company which did not record profits for the 2022 financial year, the Company decided not to distribute dividends.

By taking into account the approval of the Company's GMS, the Company's Directors may, from time to time, change Company's dividend distribution policy.

In its policy, the Board of Directors of the Company can reduce the amount of dividends to be paid or not pay dividends at all. The Company's dividend payment policy is in the form of cash.

Future dividend payments will depend on various factors, including:

- retained earnings, operational and financial performance, financial condition, liquidity condition, future business prospects, cash requirements, business opportunities; and
- compliance with applicable laws and regulations as well as other factors deemed relevant by the Board of Directors.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering

POS ALOKASIDANA (Rp) funds allocation (IDR)	(A) Alokasi Dana sesuai RUPST 28-Apr-2022 AGMS-based fund alloc.	(B) Realisasi 29-Apr-2022 s.d Jun-2022 realization	(C) = (A) - (B) Sisa Dana IPO Awal Jul-2022 remaining IPO funds	(D) Realisasi Jul-2022 s.d Des-2022 realization	(E) = (C) - (D) Sisa Dana IPO Awal Jan-2023 remaining IPO funds
<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan gedung pabrik pada area pabrik saat ini di Cileungsi termasuk perbaikan infrastruktur jalan <i>Expansion of the factory building in the current factory area in Cileungsi including road infrastructure improvements</i> 	559.121.992	159.500.000	399.621.992	399.621.992	-
<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan infrastruktur teknologi operasional Perseroan meliputi ICT dan IT Security <i>The development of the Company's operational technology infrastructure includes ICT and IT Security</i> 	300.000.000	169.929.900	130.070.100	-	130.070.100
<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kegiatan pemasaran <i>Development of marketing activities</i> 	250.000.000	-	250.000.000	118.576.475	131.423.525
<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kegiatan penjualan <i>Development of sales activities</i> 	300.000.000	-	300.000.000	-	300.000.000
<ul style="list-style-type: none"> • Modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan antara lain pembelian bahan baku, pembayaran utang usaha, peningkatan kualitas human capital development <i>Working capital in order to support the Company's operational activities includes purchasing raw materials, paying trade debts, improving the quality of human capital development</i> 	2.420.343.521	2.407.650.116	12.693.405	12.693.405	-
TOTAL	3.829.465.513	2.737.080.016	1.092.385.497	530.891.872	561.493.625

Jumlah hasil penawaran umum pada saat IPO tanggal 7 September 2020 adalah sebesar Rp 55 miliar. Adapun biaya emisi pada waktu itu adalah Rp 4.6 miliar, sehingga net dana hasil penawaran umum adalah Rp 50.4 miliar.

The total proceeds from the public offering at the time of the IPO on September 7 2020 amounted to IDR 55 billion. The issuance cost at that time was Rp. 4.6 billion, so the net proceeds from the public offering was Rp. 50.4 billion.

Dalam periode 2021 hingga 2022, manajemen telah melakukan beberapa kali penyesuaian terhadap pos alokasi dana yang ditetapkan sesuai keputusan RUPS.

In the period from 2021 to 2022, management has made several adjustments to the allocation of funds determined based on the resolution of the GMS.

Aksi Perseroan yang Mengandung Informasi Material | corporate actions containing material information

CA-01 : 002/SCNP/LEGAL/KI/III/2022

Tanggal Laporan | report date

March 2, 2022

Tanggal Kejadian | event date

February 25, 2022

Jenis Laporan:

Report Type:

Penyampaian Keterbukaan Informasi Terkait Addendum Hutang Piutang STEI

Submission of Information Disclosure related to Loan Addendum STEI

Uraian

Description

Perseroan dan PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia ("STEI") telah menandatangani Addendum Perjanjian Utang Piutang nomor 005/SCNP/LEGAL/EX-AG/11/2022 pada tanggal 25 Februari 2022 ("Addendum Perjanjian Utang Piutang"). Objek Transaksi Afiliasi yang disepakati di dalam Addendum Perjanjian Utang Piutang tersebut adalah perpanjangan jangka waktu pengembalian dan waktu jatuh tempo pinjaman dana yang saat ini sedang dipinjam oleh STEI berdasarkan Perjanjian Utang Piutang nomor 036/SCNP/SCNP/LEGAL/EX-AG/XII/2020 tanggal 23 Desember 2021.

The Company and PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia ("STEI") have signed an Addendum to the Debt Receivable Agreement number 005/SCNP/LEGAL/EX-AG/11/2022 on February 25, 2022 ("Addendum to the Debt Receivable Agreement"). The object of the Affiliate Transaction agreed in the Addendum to the Debt Receivable Agreement is the extension of the repayment period and maturity time of the loan of funds currently being borrowed by STEI based on the Debt Receivable Agreement number 036/SCNP/SCNP/LEGAL/EX-AG/XII/2020 dated December 23, 2021.

Adapun detail pinjaman dana yang diberikan perpanjangan jangka waktu pengembalian dan waktu jatuh temponya oleh Perseroan kepada STEI, sebagai berikut:

The details of the loan funds provided with the extension of the repayment period and maturity time by the Company to STEI are as follows:

Jumlah Pokok Pinjaman : Rp2.300.000.000 (dua milyar tiga ratus juta rupiah), jangka waktu pengembalian : 1 (satu) tahun kalender (01 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022), jatuh tempo pengembalian : 31 Desember 2022 dan bunga pinjaman : 9,75% (sembilan koma tujuh puluh lima persen).

Principal Amount : IDR 2,300,000,000 (two billion three hundred million rupiah), repayment period : 1 (one) calendar year (01 January 2022 until with December 31, 2022), return maturity: December 31, 2022 and loan interest: 9.75% (nine point seventy-five percent).

Nilai pinjaman dana dari Perseroan kepada STEI, yang diperpanjang jangka waktu pengembalian dan waktu jatuh tempo pinjaman dana senilai Rp2.300.000.000 (dua milyar tiga ratus juta Rupiah), apabila dibandingkan dengan nilai ekuitas Perseroan (hanya Perusahaan Induk saja) sebagaimana tercantum di Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahrni Bambang dan Rekan di dalam Laporan Keuangan

The loan value of funds from the Company to STEI, which is extended the repayment period and maturity time of the loan worth Rp2,300,000,000 (two billion three hundred million Rupiah), when compared to the value of the Company's equity (only the Company) as stated in the Company's Financial Statements for fiscal year 2020 which have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahrni Bambang and Partners in the Consolidated Financial Statements of December 31, 2020

Konsolidasi 31 Desember 2020 tanggal 31 Maret 2021 senilai Rp351.349.893.489 (tiga ratus lima puluh satu milyar tiga ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh sembilan Rupiah), maka nilai pinjaman dana tersebut berjumlah 0,65% (nol koma enam puluh lima persen) dari nilai ekuitas Perseroan (hanya Perusahaan Induk saja). Perpanjangan pemberian pinjaman dana dari Perseroan kepada STEI berdasarkan Addendum Perjanjian Utang Piutang, tidak termasuk ke dalam kategori transaksi material yang diatur di dalam POJK 17/2020.

Dampak: tidak ada.

CA-02 : 003/SCNP/LEGAL/KI/III/2022

Tanggal Laporan | report date

Tanggal Kejadian | event date

Jenis Laporan:

Penyampaian Keterbukaan Informasi Terkait Addendum Hutang Piutang TED

Uraian

Perseroan dan PT Turbo Elektro Domestici ("TED") telah menandatangani Addendum Perjanjian Utang Piutang nomor 007/SCNP/LEGAUEX-AG/11/2022 pada tanggal 08 Maret 2022 ("Addendum Perjanjian Utang Piutang"). Objek Transaksi Afiliasi yang disepakati di dalam Addendum Perjanjian Utang Piutang tersebut adalah perpanjangan jangka waktu pengembalian dan waktu jatuh tempo pinjaman dana serta perubahan nilai pokok pinjaman dana yang saat ini sedang dipinjam oleh TED berdasarkan Perjanjian Utang Piutang nomor 025/SCNP/LEGAUEX-AG/IX/2020 tanggal 09 September 2020.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang nomor 025/SCNP/LEGAUEX-AG/IX/2020 tanggal 09 September 2020, Perseroan memberikan pinjaman dana kepada TED dengan nilai pokok pinjaman senilai Rp12.000.000.000 (dua belas miliar Rupiah), dengan jangka waktu pengembalian selama 1 (satu) tahun dan 4 (empat) bulan kalender serta waktu jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021. Bunga pinjaman dana yang

dated March 31 2021 worth IDR 351,349,893,489 (three hundred fifty-one billion three hundred and forty-nine million eight hundred ninety-three thousand four hundred and eighty-nine Rupiah), then the loan value of the fund amounts to 0.65% (zero point sixty-five percent) of the Company's equity value (only the Company).

In this case, the extension of the loan from the Company to STEI based on the Addendum to the Debt Receivable Agreement is not included in the category of material transactions regulated in POJK 17/2020.

Impact: none.

March 10, 2022

March 8, 2022

Report Type:

Submission of Information Disclosure related to Loan Addendum TED

Description

The Company and PT Turbo Elektro Domestici ("TED") have signed an Addendum to the Debt Receivable Agreement number 007/SCNP/LEGAUEX-AG/11/2022 on March 08, 2022 ("Addendum to the Receivables Agreement"). The object of the Affiliate Transaction agreed in the Addendum to the Accounts Receivable Agreement is the extension of the repayment period and maturity time of the fund loan as well as changes in the principal value of the fund loan currently being borrowed by TED based on the Debt Receivable Agreement number 025/SCNP/LEGAUEX-AG/IX/2020 dated September 09, 2020.

Based on the Receivable Debt Agreement number 025/SCNP/LEGAUEX-AG/IX/2020 dated September 9, 2020, the Company provided a loan to TED with a principal value of IDR 12,000,000,000 (twelve billion Rupiah), with a repayment period of 1 (one) year and 4 (four) calendar months and a maturity date of December 31, 2021.

dikenakan oleh Perseroan kepada TED adalah 9,85% (sembilan koma delapan puluh lima persen) dari nilai pokok Pinjaman. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, TED telah mengembalikan pinjaman dana kepada Perseroan senilai Rp3.200.0000.000 (tiga milyar dua ratus juta Rupiah). Dengan memperhatikan kondisi tersebut, Perseroan dan TED melakukan negosiasi perpanjangan jangka waktu pengembalian dan waktu jatuh tempo pinjaman dana serta perubahan nilai pokok pinjaman dana yang diberikan oleh Perseroan kepada TED sebagaimana disepakati di dalam Addendum Perjanjian Utang Piutang.

Detil pinjaman dana yang diberikan perpanjangan adalah sebagai berikut:

Jumlah pokok pinjaman : Rp8.700.000.000 (delapan milyar tujuh ratus juta rupiah), Jangka Waktu : 1 (satu) tahun kalender (01 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022) dan Bunga Pinjaman : 9,85% (sembilan koma delapan puluh lima persen).

Nilai pinjaman dana dari Perseroan kepada TED, yang diperpanjang jangka waktu pengembalian dan waktu jatuh tempo pinjaman dana senilai Rp8.700.000.000 (delapan milyar tujuh ratus juta Rupiah), apabila dibandingkan dengan nilai ekuitas Perseroan (hanya Perusahaan Induk saja) sebagaimana tercantum di Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahrni Bambang dan Rekan di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2020 tanggal 31 Maret 2021 senilai Rp351.349.893.489 (tiga ratus lima puluh satu milyar tiga ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh sembilan Rupiah), maka nilai pinjaman dana tersebut adalah sama dengan 2,48% (dua koma empat puluh delapan persen) dari nilai ekuitas Perseroan.

Dampak: tidak ada.

The interest on the loan charged by the Company to TED is 9.85% (nine point eighty-five percent) of the principal value of the Loan. As of December 31, 2021, TED has returned a loan to the Company worth IDR 3,200,0000,000 (three billion two hundred million Rupiah).

Taking into account these conditions, the Company and TED negotiated an extension of the repayment period and maturity time of the fund loan as well as changes in the principal value of the fund loan provided by the Company to TED as agreed in the Addendum to the Receivables Agreement.

The details of the loan funds granted the extension are as follows:

Principal amount of loan: IDR 8,700,000,000 (eight billion seven hundred million rupiah), Term: 1 (one) calendar year (01 January 2022 until 31 December 2022) and Loan Interest: 9.85% (nine point eighty-five percent).

The loan value of funds from the Company to TED, which is extended the repayment period and maturity time of the loan worth Rp8,700,000,000 (eight billion seven hundred million Rupiah), when compared to the value of the Company's equity (only the Company) as stated in the Company's Financial Statements for fiscal year 2020 which have been audited by Tanubrata Public Accounting Firm Sutanto Fahrni Bambang and Partners in the Consolidated Financial Statements of December 31, 2020 dated 31 In March 2021, worth IDR 351,349,893,489 (three hundred and fifty-one billion three hundred and forty-nine million eight hundred and ninety-three thousand four hundred and eighty-nine Rupiah), the loan value of the funds is equal to 2.48% (two point forty-eight percent) of the Company's equity value.

Impact: none.

CA-03 : 004/SCNP/LEGAL/KI/III/2022

Tanggal Laporan | report date

Tanggal Kejadian | event date

Jenis Laporan:

Perubahan Susunan Perusahaan Afiliasi TED

Uraian

Dengan ini kami untuk dan atas nama PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perseroan") menyampaikan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material sehubungan dengan perubahan susunan pengurus dari entitas anak Perseroan yakni PT Turbo Elektro Domestici (TED), berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Turbo Elektro Domestici sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 yang mulai efektif terhitung sejak tanggal 11 Maret 2022 sebagaimana diuraikan lebih lanjut di dalam Surat Perseroan nomor 004/SCNP/LEGAL/KI/III/2022 tanggal 15 Maret 2022, menjadi seperti berikut :

- Komisaris : Donny T. Herwindo
- Direktur : Freddy Nursalim

Dampak: tidak ada.

CA-04 : 005/SCNP/LEGAL/KI/III/2022

Tanggal Laporan | report date

Tanggal Kejadian | event date

Jenis Laporan:

Transaksi Afiliasi: Penyetoran Modal OMP

Uraian

Perseroan melakukan pengambilan bagian dan penyetoran sebanyak 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham atau senilai dengan Rp2.000.000.000 (dua milyar Rupiah) kepada PT Onesteel Medikal Perkasa (OMP). Jumlah pengambilan bagian dan penyetoran saham tersebut, setara dengan 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan modal disetor dari PT OMP. Berdasarkan pengambilan bagian dan penyetoran saham PT OMP tersebut, selanjutnya Perseroan akan duduk sebagai pemegang saham dari PT OMP. Sumber dana yang digunakan Perseroan untuk melakukan pengambilan

March 15, 2022

March 11, 2022

Report Type:

Reshuffle Stakeholder Affiliated Companies TED

Description

We hereby for and on behalf of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the "Company") submit a Disclosure of Information or Material Facts in connection with reshuffle in the composition of the management of the Company's subsidiary, PT Turbo Elektro Domestici, based on the Circular Decision of the Shareholders of PT Turbo Elektro Domestici as a Substitute for the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2021 which will be effective from March 11, 2022 as further described in Company Letter number 004/SCNP/LEGAL/KI/III/2022 dated March 15, 2022 to be as follows :

- Commissioner : Donny T. Herwindo
- Director : Freddy Nursalim

Impact: none.

March 18, 2022

March 16, 2022

Report Type:

Transaction Afiliasi: Capital Deposits OMP

Description

Company subscribed and deposited 20,000 (twenty thousand) shares or a value of IDR 2,000,000,000 (two billion Rupiah) to PT Onesteel Medical Perkasa (OMP).

The amount of the subscription and subscription of shares is equivalent to 20% (twenty percent) of the issued and paid-up capital of PT OMP.

Based on the share taking and deposit of PT OMP shares, the Company will then sit as a shareholder of PT OMP. The source of funds used by the Company to take

bagian dan penyetoran saham kepada PT OMP, berasal dari kas internal Perseroan.

Tujuan Perseroan dalam melaksanakan pengambilan bagian dan penyetoran saham kepada PT OMP, adalah untuk merealisasikan rencana Perseroan untuk melaksanakan diversifikasi kegiatan usaha ke dalam bidang industri alat kesehatan sebagaimana telah diungkapkan di dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Dampak:

Realisasi rencana Perseroan untuk melaksanakan diversifikasi kegiatan usaha ke dalam bidang industri alat kesehatan melalui pengambilan bagian dan penyetoran saham kepada OMP yang diharapkan dapat memperbaiki kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang.

part and deposit shares with PT OMP, comes from the Company's internal cash.

The Company's objective in carrying out the subscription and subscription of shares to PT OMP, is to realize the Company's plan to diversify its business activities into the medical device industry as disclosed in the Prospectus of the Company's Initial Public Offering.

Impact:

The realization of the Company's plan to diversify business activities into the medical device industry through taking part and depositing shares to OMP which is expected to improve the Company's financial performance in the future.

CA-05 : 008/SCNP/LEGAL/KI/V/2022

Tanggal Laporan | report date

Tanggal Kejadian | event date

Jenis Laporan:

Transaksi Afiliasi: Perjanjian Sewa Pabrik SDI

Uraian

April 14, 2022

April 12, 2022

Report Type:

Affiliated Transaction: Rent Agreement with SDI

Description

Perseroan dan PT Selaras Donlim Indonesia ("SDI") telah menandatangani Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Pabrik nomor 010/SCNP/LEGAL/EX-AG/IV/2022 pada tanggal 12 April 2022 ("Perjanjian"). Objek Transaksi Afiliasi yang disepakati di dalam Perjanjian tersebut adalah pemberian sewa bangunan pabrik oleh Perseroan kepada SDI selaku Afiliasi dari Perseroan, dengan uraian bangunan pabrik maupun area parkir milik Perseroan yang diberikan sewa kepada SDI ("Area Disewakan") berupa Bangunan Pabrik (Gedung M1), seluas 1.362 m² (seribu tiga ratus enam puluh dua meter persegi); dan Area Parkir Gedung M1, seluas 1.260 m² (seribu dua ratus enam persegi) yang berada di dalam Kawasan Pabrik Perseroan yang terletak di Jl. Raya Narogong KM. 19, Dusun Pasirangin, RT 003 RW 004, Desa Pasirangin, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Jangka waktu sewa-menyewa bangunan yang disepakati oleh Perseroan dengan SDI, adalah selama 2 (dua) tahun kalender terhitung sejak Perseroan dan SDI telah

The Company and PT Selaras Donlim Indonesia ("SDI") have signed a Factory Building Lease Agreement number 010/SCNP/LEGAL/EX-AG/IV/2022 on April 12, 2022 ("Agreement").

The object of the Affiliated Transaction agreed upon in the Agreement is the granting of a factory building lease by the Company to SDI as an Affiliate of the Company, with a description of the factory building and parking area owned by the Company which is leased to SDI ("Leased Area") in the form of a Factory Building (Building M1), with an area of 1,362 m² (one thousand three hundred and sixty two square meters);

And M1 Building Parking Area, covering an area of 1,260 m² (one thousand two hundred and six squares) which is in the Company's Factory Area which is located on Jl. Raya Narogong KM. 19, Pasirangin Hamlet, RT 003 RW 004, Pasirangin Village, Cileungsi District, Bogor Regency, West Java.

melaksanakan serah-terima atas Area Disewakan. Dalam hal ini, Perseroan dan SDI juga telah melaksanakan serah-terima atas Area Disewakan pada tanggal 12 April 2022 dengan menandatangani Serita Acara Serah Terima Bangunan Gedung nomor 001 / SCNP -SDI / PSMTB / BAST / BG / IV / 2022, sehingga oleh karenanya sewa-menyewa atas Area Disewakan berdasarkan Perjanjian akan berakhir pada tanggal 12 April 2024. Nilai Transaksi Afiliasi yang telah disepakati oleh Perseroan dengan SDI atas sewa-menyewa Area Disewakan adalah senilai Rp1.061.568.000 (satu milyar enam puluh satu juta lima ratus delapan puluh ribu Rupiah) untuk sewa selama 2 (dua) tahun kalender, atau senilai Rp44.232.000 (empat puluh empat juta dua ratus tiga puluh dua ribu Rupiah) untuk sewa selama 1 (satu) bulan kalender. Nilai Transaksi Afiliasi tersebut apabila dibandingkan dengan nilai ekuitas Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan di Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut senilai Rp391.134.635.297 (tiga ratus sembilan puluh satu milyar seratus tiga puluh empat juta enam ratus tiga puluh lima ribu dua ratus sembilan puluh tujuh rupiah), adalah sebesar 0,27% (nol koma dua puluh tujuh persen) dari nilai ekuitas Perseroan. Dalam hal ini, Transaksi Afiliasi yang diungkapkan di dalam Keterbukaan Informasi ini, tidak termasuk ke dalam kategori transaksi material yang diatur di dalam POJK 17/2020.

Tujuan Perseroan memberikan sewa atas Area Disewakan kepada SDI, adalah untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi peralatan rumah tangga yang dilaksanakan oleh SDI. Dalam hal ini, SDI mendapatkan tambahan pesanan produk peralatan rumah tangga dengan jenis dan tipe yang berbeda dengan produk yang diproduksi oleh SDI pada saat ini. Proses produksi produk dengan jenis dan tipe baru tersebut tidak dapat dilaksanakan di pabrik SDI saat ini karena adanya perbedaan persyaratan sarana prasarana, juga kapasitas pabrik SDI saat ini tidak dapat menampung dan

The term of the building lease agreed by the Company and SDI, is 2 (two) calendar years from the time the Company and SDI have carried out the handover of the Leased Area. In this case, the Company and SDI have also carried out the handover of the Leased Area on April 12, 2022 by signing the Building Handover Event Certificate number 001 / SCNP – SDI / PSMTB / BAST / BG / IV / 2022, therefore the lease on the Leased Area based on the Agreement will end on April 12, 2024.

The Affiliated Transaction value agreed upon by the Company with SDI for the Leased Area lease is IDR 1,061,568,000 (one billion sixty one million five hundred eighty thousand Rupiah) to rent for 2 (two) calendar years, or Rp.44,232,000 (forty four million two hundred thirty two thousand Rupiah) to rent for 1 (one) calendar month.

The value of the Affiliated Transaction when compared with the value of the Company's equity as stated in the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan in the Consolidated Financial Statements on December 31, 2021 and for the Year Ended on That Date is equal to Rp391,134,635,297 (three hundred ninety one billion one hundred thirty four million six hundred thirty five thousand two hundred ninety seven rupiah), is 0.27% (zero point twenty seven percent) of the Company's equity value. In this case, the Affiliated Transactions disclosed in this Disclosure of Information are not included in the category of material transactions regulated in POJK 17/2020.

The aim of the Company to lease the Leased Area to SDI is to support the increase in the production capacity of household appliances carried out by SDI. In this case, SDI received additional orders for household appliance products of a different type and type than the products currently produced by SDI.

The production process for these new types and types of products cannot be carried out at the current SDI factory due to differences in infrastructure requirements, also the current SDI factory capacity cannot accommodate and

mengakomodir penambahan mesin dan peralatan produksi. Berdasarkan kondisi tersebut, Perseroan memutuskan untuk memberikan sewa atas Area yang disewakan kepada SDI.

Dampak: tidak ada.

CA-06 : 008/SCNP/LEGAL/KI/IV/2022

Tanggal Laporan | report date

Tanggal Kejadian | event date

Jenis Laporan:

Transaksi Afiliasi: Addendum Sewa Bangunan TED
Uraian

Perseroan dan PT Turbo Elektro Domestici ("TED") telah menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Pabrik nomor 011/SCNP/LEGAUEX-AG/IV/2022 pada tanggal 28 April 2022 ("Perjanjian"), dengan mana Perjanjian tersebut merupakan pembaruan dari 2 (dua) perjanjian sewa-menyewa yang sebelumnya berlaku efektif di antara Perseroan dan TED seperti : PSM No.024/SCNP/LEGAUEX- AG/IX/2020 tanggal 08 September 2020 dan PSM No.011/SCNP/LEGAUEX-AG/IV/2021 tanggal 01 April 2021.

Perubahan terhadap Area Sewa yang disepakati di dalam Perjanjian, ditetapkan berikut : Ruang kantor (selanjutnya disebut sebagai "Ruang Kantor") seluas 95 m2 (sembilan puluh lima meter persegi); Gudang E-commerce, seluas 100 m2 (seratus meter persegi); dan Gudang Produk Jadi, seluas 137 m2 (seratus tiga puluh tujuh meter persegi). Jangka waktu sewa-menyewa dari Area Sewa disepakati oleh Perseroan dengan TED, adalah selama 3 (tiga) tahun dan 8 (delapan) bulan kalender, terhitung sejak tanggal 01 Mei 2022 dan karenanya Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Nilai Transaksi Afiliasi yang telah disepakati oleh Perseroan dengan TED atas sewa- menyewa Area Sewa adaJah senilai Rp637A 40.256 (enam ratus tiga puluh tiga juta empat ratus empat puluh ribu dua ratus lima puluh enam Rupiah) untuk sewa selama 3 (tiga) tahun dan 8

accommodate additional production machines and equipment.

Based on these conditions, the Company decided to lease the Leased Area to SDI.

Impact: none.

May 10, 2022

April 28, 2022

Report Type:

Affiliated transaction: Rent Building Agreement with TED
Description

The Company and PT Turbo Electro Domestici ("TED") have signed a Factory Building Lease Agreement number 011/SCNP/LEGAUEX-AG/IV/2022 on April 28, 2022 ("Agreement"), in which the agreement is an update of 2 (two) previously effective leasing agreements between the Company and TED such as: PSM No.024/SCNP/LEGAUEX- AG/IX/2020 dated 08 September 2020 and PSM No.011/SCNP/LEGAUEX-AG/IV/2021 April 01, 2021.

Changes to the Leased Area agreed in the Agreement are defined as follows: Office space (hereinafter referred to as "Office Room") covering an area of 95 m2 (ninety five square meters); E-commerce Warehouse, with an area of 100 m2 (one hundred square meters); and Finished Products Warehouse, covering an area of 137 m2 (one hundred and thirty-seven square meters). The term of the lease of the Leased Area agreed by the Company with TED, is for 3 (three) years and 8 (eight) calendar months, starting from 01 May 2022 and therefore this Agreement ends on 31 December 2025.

The value of the Affiliated Transaction that has been agreed upon by the Company with TED for leasing the AdaJah Leased Area is IDR 637A 40,256 (six hundred thirty three million four hundred forty thousand two hundred and fifty six Rupiah) for a lease of 3 (three) years

(delapan) bulan kalender. Nilai Transaksi Afiliasi tersebut apabila dibandingkan dengan nilai ekuitas Perseroan sebagaimana tercamooH.#-daJamlaporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan di Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut senilai Rp391.134.635.297 (tiga ratus sembilan puluh satu milyar seratus tiga puluh empat juta enam ratus tiga puluh lima ribu dua ratus sembilan puluh tujuh rupiah), adalah sebesar 0,16% (nol koma enam belas persen) dari nilai ekuitas Perseroan.

Dalam hal ini, Transaksi Afiliasi yang diungkapkan di dalam Keterbukaan Informasi ini tidak termasuk ke dalam kategori transaksi material dalam POJK 17/2020.

Dampak: tidak ada.

CA-07 : 002/LKTW-1/DIR/V-2022

Tanggal Laporan | report date

Tanggal Kejadian | event date

Jenis Laporan:

Penyampaian Keterbukaan Informasi Terkait Laporan Keuangan.

Dampak: tidak ada.

CA-08 : 001/SCNP/BOD/KI/VII/2022

Tanggal Laporan | report date

Tanggal Kejadian | event date

Jenis Laporan:

Transaksi Afiliasi: Perjanjian Sewa Pabrik OMP
Uraian

Perseroan dan PT Onesteel Medikal Perkasa ("OMP") telah menandatangani Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Pabrik nomor 018/SCNP/LEGAL/EX-AGNII/2022 pada tanggal 06 Juli 2022 ("Perjanjian"). Objek Transaksi Afiliasi yang disepakati di dalam Perjanjian tersebut adalah pemberian sewa bangunan pabrik oleh Perseroan kepada OMP, dengan uraian

and 8 (eight) years. eight) calendar months. The value of the Affiliated Transaction when compared with the value of the Company's equity as covered by the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners in the Consolidated Financial Statements on December 31, 2021 and for the Year Ended on That Date in the amount of IDR 391,134,635,297 (three hundred ninety one billion one hundred thirty four million six hundred thirty five thousand two hundred ninety seven rupiah), which is 0.16% (zero point sixteen percent) of the Company's equity value.

In this case, the Affiliated Transactions disclosed in this Disclosure of Information are not included in the category of material transactions regulated in POJK 17/2020.

Impact: none.

May 31, 2022

May 31, 2022

Report Type:

Submission of Information Disclosure related to Financial Statements.

Impact: none.

July 8, 2022

July 6, 2022

Report Type:

Affiliated transaction: Rent Agreement with OMP
Description

SCNP and PT Onesteel Medikal Perkasa ("OMP") have signed a Factory Building Lease Agreement number 018/SCNP/LEGAL/EX-AGNII/2022 on 06 July 2022 ("Agreement").

The object of the Affiliated Transaction agreed in the Agreement is the granting of a factory building lease by the Company to OMP, with a description of the

bangunan pabrik milik Perseroan yang diberikan sewa kepada OMP ("Area Disewakan").

Bangunan, seluas 1.038 m² (seribu tiga puluh delapan meter persegi), lokasi dari Area Disewakan berada di dalam Kawasan Pabrik Perseroan yang terletak di Jl. Raya Narogong KM. 19, Dusun Pasirangin, RT 003 RW 004, Desa Pasirangin, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Jangka waktu sewa-menyewa bangunan yang disepakati oleh Perseroan dengan OMP, adalah selama 3 (tiga) tahun kalender terhitung sejak Area Disewakan berdasarkan Perjanjian akan berakhir pada tanggal 06 Juli 2025.

Nilai Transaksi Afiliasi yang telah disepakati oleh Perseroan dengan OMP atas sewa-menyewa dari Area Disewakan adalah senilai Rp 1.121.040.000 (satu milyar seratus dua puluh satu juta empat puluh ribu Rupiah) untuk sewa selama 3 (tiga) tahun kalender, atau senilai Rp 31.140.000 (tiga puluh satu juta seratus empat puluh ribu Rupiah) untuk sewa selama 1 (satu) bulan kalender.

Nilai Transaksi Afiliasi tersebut apabila dibandingkan dengan nilai ekuitas Perseroan sebagaimana tercantum di Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan di Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut senilai Rp391.134.635.297 (tiga ratus sembilan puluh satu milyar seratus tiga puluh empat juta enam ratus tiga puluh lima ribu dua ratus sembilan puluh tujuh rupiah), adalah sebesar 0,28% (nol koma dua puluh tujuh persen) dari nilai ekuitas Perseroan. Dalam hal ini, Transaksi Afiliasi yang diungkapkan di dalam Keterbukaan Informasi ini, tidak termasuk ke dalam kategori transaksi material yang diatur di POJK 17/2020.

Tujuan Perseroan memberikan sewa atas Area Disewakan kepada OMP, adalah untuk mendukung produksi jarum suntik yang dilaksanakan oleh OMP, mengingat Area Disewakan tersebut akan difungsikan

Company's factory building that is leased to OMP ("Lease Area").

The building, with an area of 1,038 m² (one thousand thirty eight square meters), is located in the Leased Area in the Company's Factory Area located at Jl. Raya Narogong KM. 19, Pasirangin Hamlet, RT 003 RW 004, Pasirangin Village, Cileungsi District, Bogor Regency, West Java.

The term of the building lease agreed by the Company and OMP, is 3 (three) calendar years from the time the Area for Leased under the Agreement will end on July 6, 2025.

The value of the Affiliated Transaction that has been agreed upon by the Company with OMP for the leasing of the Leased Area is IDR 1,121,040,000 (one billion one hundred twenty one million forty thousand Rupiah) for 3 (three) calendar years, or IDR 31,140 000 (thirty one million one hundred and forty thousand Rupiah) for rent for 1 (one) calendar month.

The value of the Affiliated Transaction when compared with the value of the Company's equity as stated in the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan in the Consolidated Financial Statements on December 31, 2021 and for the Year which ended on that date in the amount of IDR 391,134,635,297 (three hundred ninety one billion one hundred thirty four million six hundred thirty five thousand two hundred ninety seven rupiah), which is 0.28% (zero point twenty seven percent) of the Company's equity value. In this case, the Affiliated Transactions disclosed in this Disclosure of Information are not included in the category of material transactions regulated in POJK 17/2020.

The purpose of the Company to lease the Leased Area to OMP is to support the production of syringes carried out by OMP, considering that the Leased Area will be used by OMP to become a syringe factory.

oleh OMP menjadi pabrik jarum suntik. Berdasarkan kondisi tersebut, Perseroan memutuskan untuk memberikan sewa atas Area Disewakan kepada OMP.

Dampak:

Pertimbangan dilaksanakannya Transaksi Afiliasi oleh Perseroan, adalah agar lokasi Area Disewakan yang merupakan pabrik jarum suntik dari OMP, tidak jauh dengan kantor pusat Perseroan mengingat lokasinya sama-sama berada di dalam Area Pabrik Perseroan. Tujuannya untuk memudahkan pengawasan atas kegiatan produksi di area yang disewakan.

Based on these conditions, the Company decided to lease the Leased Area to OMP.

Impact:

The consideration for the implementation of the Affiliate Transaction by the Company, is so that the location of the Leased Area, which is a syringe factory from OMP, is not far from the Company's head office considering that the location is both within the Company's Factory Area. The aim is to facilitate the supervision carried out on production activities carried out in the Leased Area.

CA-09 : 005/SCNP/BOD/KS/VII/2022

Tanggal Laporan | report date

Tanggal Kejadian | event date

Jenis Laporan:

Perubahan Susunan Pengurus SDI

Uraian

July 22, 2022

July 20, 2022

Report Type:

Management reshuffle in SDI

Description

Perubahan Susunan Pengurus Entitas Anak Perseroan dan Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak Perseroan tahun buku 2021.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham PT Selaras Donlim Indonesia ("SDI") sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Anak Perusahaan Tahun Buku 2021 dengan salah satu keputusan adalah Perubahan Susunan Pengurus Perseroan dan Perubahan Anggaran Dasar, maka sebagaimana dinyatakan di dalam keputusan sirkuler para Pemegang Saham SDI sebagai pengganti RUPST tanggal 20 Juli 2022, susunan Pengurus Perseroan sejak ditutupnya RUPST 2021 adalah sebagai berikut :

Changes to Composition of Management of the Company's Subsidiaries and Changes to Articles of Association of the Company's Subsidiaries for financial year 2021. Based on the circular decision of the shareholders of PT Selaras Donlim Indonesia ("SDI") in lieu of the Subsidiary's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the Fiscal Year 2021 with one of the decisions being Changes to the Composition of the Company's Management and Changes to the Articles of Association, then as stated in the circular decision of SDI Shareholders in lieu of the AGMS on 20 July 2022, the composition of the Company's Management since the closing of the 2021 AGMS is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Zhou Rongsheng

Komisaris: Xaverius Nursalim

Board of Commissioners

President Commissioner: Zhou Rongsheng

Commissioner: Xaverius Nursalim

Direksi

Direktur Utama: Jiang Yunnan

Direktur: Sundi

Direktur: Liris Suryanto

Board Directors

President Director: Jiang Yunnan

Director: Sundi

Director: Liris Suryanto

Direktur : Huang Weibiao

Perubahan ketentuan Pasal 11 huruf a Anggaran Dasar Perseroan (Direksi), sehubungan dengan usulan Pemegang Saham untuk melakukan perubahan susunan pengurus Perseroan. Direksi terdiri atas 4 (empat) orang, yaitu:

- 1 (satu) orang Direktur Utama yang dipilih dan ditunjuk oleh Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co. Ltd;
- 1 (satu) orang Direktur yang dipilih dan ditunjuk oleh Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co. Ltd; dan
- 3. 2 (dua) orang Direktur yang dipilih dan ditunjuk oleh PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Dampak: tidak ada.

CA-10 : 024/E019-LGL/POJK/XII/2022

Tanggal Laporan | report date

Tanggal Kejadian | event date

Jenis Laporan:

Transaksi Afiliasi: Penyetoran Modal OMP

Uraian

Perseroan memiliki 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham atau senilai dengan Rp 2.000.000.000 (dua milyar Rupiah) yang setara dengan 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan modal disetor pada OMP.

OMP memerlukan peningkatan modal sebesar Rp1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah) yang akan dibagi secara proporsional berdasarkan besaran persentase masing-masing pemegang sahamnya.

Perseroan melaksanakan penyetoran saham dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor OMP sebanyak 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau senilai dengan Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

Sumber dana yang digunakan Perseroan untuk melakukan saham kepada OMP, berasal dari kas internal Perseroan.

OMP merupakan badan hukum Perseroan terbatas yang tunduk kepada hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berkedudukan di Kabupaten Bogor. Sampai

Director : Huang Weibiao

Changes to the provisions of Article 11 letter a of the Company's (Directors) Articles of Association, in connection with the Shareholders' proposal to change the composition of the Company's management. The Board of Directors consists of 4 (four) people, namely:

- 1 (one) President Director selected and appointed by Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co. Ltd.;
- 1 (one) Director selected and appointed by Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co. Ltd.; And
- 2 (two) Directors selected and appointed by PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Impact: none.

December 28, 2022

December 26, 2022

Report Type:

Affiliated transaction: Capital Deposits OMP

Description

The Company has 20,000 (twenty thousand) shares or a value of IDR 2,000,000,000 (two billion Rupiah) which is equivalent to 20% (twenty percent) of the issued and paid-up capital in OMP.

OMP requires an increase in capital of IDR 1,500,000,000 (one billion five hundred million rupiah) which will be divided proportionally based on the percentage of each shareholder. The Company carries out the subscription of shares in order to increase the issued and paid-up capital of OMP in the amount of 3,000 (three thousand) shares or a value of IDR 300,000,000 (three hundred million rupiah). The source of funds used by the Company to buy shares in OMP comes from the Company's internal cash.

OMP is a limited liability company legal entity that is subject to the laws of the Unitary State of the Republic of Indonesia domiciled in Bogor Regency. Until now, OMP

saat ini, OMP telah melaksanakan kegiatan usaha di bidang industri manufaktur komponen alat kesehatan. Perseroan dan OMP tidak memiliki hubungan afiliasi apapun, sebagaimana afiliasi tersebut diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. Perseroan memiliki tujuan untuk mendukung dan merealisasikan rencananya dalam diversifikasi bidang industri alat kesehatan sebagaimana telah diungkapkan di dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Dampak:

Realisasi rencana Perseroan dalam hal diversifikasi kegiatan bidang industri alat kesehatan melalui pengambilan bagian dan penyeteroran saham dengan harapan memperbaiki finansial Perseroan di masa depan.

Perubahan Peraturan dan Perundangan

Pada tahun 2022 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Perseroan atau berpengaruh pada operasional Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan telah menerapkan sejumlah standar baru dan / atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- a. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan; Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak;

has carried out business activities in the medical device component manufacturing industry.

The Company and OMP do not have any affiliation, as this affiliation is regulated in the Financial Services Authority Regulation number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest.

The company has a goal to support and realize its plans in diversifying the medical device industry as stated in the Prospectus of the Company's Initial Public Offering.

Impact:

Realization of the Company's plan in terms of diversifying activities in the medical device industry through taking part and depositing OMP shares with the hope of improving the Company's finances in the future.

Changes in Regulations and Legislation

There was no changes to laws and regulations that have a significant effect on Company's Financial Statements or affect the Company's operations in 2022.

Changes in Accounting Policy

Company has implemented a number of new and/or revised standards which are effective for the period beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that affect the Company's consolidated financial statements:

- a. Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets, related to Onerous Contracts - Cost of Contract Fulfillment
This amendment clarifies the costs of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is onerous; Amendments to PSAK 57 stipulate that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract;

- | | |
|---|---|
| <p>b. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan, terkait Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan</p> <p>Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain;</p> | <p>b. 2020 Annual Adjustment - PSAK 71: Financial Instruments, related to Fee under '10 percent' test for derecognition of financial liabilities</p> <p>This amendment clarifies the costs that are included in the entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability.</p> <p>This fee only includes what is paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or the lender on behalf of the other party;</p> |
| <p>c. Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual</p> <p>Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;</p> | <p>c. Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to the Conceptual Framework</p> <p>This amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting;</p> |
| <p>d. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa</p> <p>Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.</p> | <p>d. 2020 Annual Adjustment - PSAK 73: Rent</p> <p>Amendments to Example Illustration 13 which is part of PSAK 73 by omitting from the illustrative examples of replacement of rental property repairs by lessees to address potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of the way rental incentives are illustrated in the example.</p> |

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance (GCG)

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan berkomitmen kuat menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab dan integritas yang tinggi, dalam rangka memberikan perlakuan yang wajar bagi semua pemangku kepentingan, dalam hal ini Pemerintah, pemegang saham, manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, asosiasi dan masyarakat.

Berikut prinsip Tata Kelola Yang Baik yang menjadi pondasi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasi dan bisnis:

a. Transparansi

Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan dan mematuhi undang-undang serta peraturan yang berlaku.

b. Akuntabilitas

Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

c. Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.

d. Independensi

Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun.

e. Kewajaran

Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good Corporate Governance

The Company is firmly committed to running the business with full responsibility and high integrity, in order to provide fair treatment for all stakeholders, in this case to the Government, shareholders, management, employees, customers, suppliers, associations and the public.

The following are the principles of Good Governance which are the foundation of the Company in carrying out operations and business activities:

a. Transparency

The Company consistently takes the initiative to provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders and as required and complies with applicable laws and regulations.

b. Accountability

The Company is responsible for all decisions and actions taken and ensures that their management runs properly, fairly and measurably in accordance with the interests of the stakeholders.

c. Responsibility

The Company complies with applicable laws and regulations, and acts responsibly towards society and the environment so that the business can develop sustainably.

d. Independence

The Company is managed professionally without any conflict of interest and without pressure or intervention from any party.

e. Fairness

The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders, in accordance with the applicable laws and regulations.

Tujuan Penerapan GCG

Penerapan GCG bertujuan:

- meningkatkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat;
- menciptakan keseimbangan di antara para pemangku kepentingan
- agar selaras dengan nilai-nilai Perseroan.
- menjamin transparansi dan akuntabilitas manajemen;
- menerapkan keterbukaan informasi bagi para pemangku kepentingan;
- mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja antar organ Perseroan, yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- membentuk citra perusahaan yang positif;
- mengarahkan upaya manajemen yang efektif dalam rangka pencapaian visi dan misi Perseroan;
- meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia.

Tujuan tersebut bermuara pada penciptaan nilai tambah bagi para pemegang saham serta melindungi kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders).

Berdasarkan Pedoman Umum GCG yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), strategi penerapan GCG melibatkan aspek-aspek penting sebagai berikut:

- prinsip TARIF, yang merupakan singkatan dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness (kewajaran);
- etika bisnis, kode etik dan nilai-nilai perseroan;
- fungsi, kuorum, prosedur pelaksanaan rapat umum pemegang saham (RUPS);
- organ perseroan yang meliputi dewan komisaris, direksi dan organ pendukungnya seperti komite-komite, sekretaris perusahaan dan unit audit internal;

Purpose of GCG Implementation

GCG is implemented for these purposes:

- increase the value of the company in order to have a strong competitiveness;
- create a balance among stakeholders
- to be in line with the Company's values.
- ensure management transparency and accountability;
- implement information disclosure for stakeholders;
- directing and controlling the working relationship between the Company's organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- establish a positive corporate image;
- directing effective management efforts in order to achieve the Company's vision and mission;
- improve the professionalism of human resources.

These objectives lead to the creation of added value for shareholders and to protect the interests of stakeholders.

Based on the General Guidelines for GCG compiled by the National Committee on Governance (KNKG), the GCG implementation strategy involves the following important aspects:

- the principle of TARIF, which stands for transparency, accountability, responsibility, independence and fairness;
- business ethics, code of ethics and corporate values;
- functions, quorum, procedures for conducting the general meeting of shareholders (GMS);
- corporate organs which include BoC, BoD and supporting organs such as committees, corporate secretary, internal audit unit;

Landasan Hukum GCG

Dasar hukum implementasi GCG adalah:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 /POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum CGC dari Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan.

Kode Etik Perseroan

1. Kepatuhan

Manajemen dan karyawan Perseroan wajib mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kepatuhan menjadi dasar dan standar etika perusahaan dibentuk dan diterapkan.

2. Benturan Kepentingan

Manajemen dan karyawan wajib menyadari bahwa kepentingan Perseroan adalah prioritas utama. Oleh karena itu setiap tindakan pribadi, atas nama

GCG Legal Basis

The legal basis for implementing GCG is:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
- Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning BoD and BoC of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;
- Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies;
- General CGC Guidelines from the National Committee on Governance;
- Indonesia's Corporate Governance Roadmap from the Financial Services Authority.

Company Code of Ethics

1. Compliance

The Company's management and employees are required to comply with applicable laws and regulations. The principle of compliance is the basis and the company's ethical standards are established and implemented.

2. Conflict of Interest

Management and employees must be aware that The interests of the Company are the top priority. Therefore every personal action, on behalf of

Perseroan atau hubungan dengan pihak lain jangan sampai mengurangi atau mengancam kepentingan Perseroan.

3. Insider Trading

Manajemen dan karyawan yang karena wewenang atau tugasnya, memiliki akses terhadap informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan atau memberikan informasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan dalam perdagangan saham atau aktivitas apa pun lainnya.

Selain itu, manajemen dan karyawan tidak boleh menggunakan aset, informasi atau kedudukannya dalam Perseroan untuk memperoleh keuntungan pribadi yang tidak patut, maupun bersaing dengan Perseroan baik secara langsung/tidak langsung.

4. Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil

Setiap karyawan Perseroan dapat berkompetisi secara adil dan konstruktif dalam rangka membangun Perseroan. Untuk itu, antar komponen dalam internal Perseroan wajib menjaga hubungan kerja yang baik dan adil di antara semua pihak.

5. Diskriminasi dan Pelecehan

Manajemen dan karyawan tidak diperbolehkan memperlakukan secara berbeda kepada pihak manapun yang mengarah pada isu SARA. Perseroan tidak mentolerir tindakan pelecehan fisik maupun psikologis dalam bentuk apapun.

6. Kesehatan dan Keamanan

Manajemen dan karyawan memiliki tanggung jawab untuk memelihara kondisi keamanan dan kesehatan lingkungan kerja. Hal tersebut dilakukan dengan menerapkan peraturan dan standar keamanan serta kesehatan yang berlaku menurut ketentuan Pemerintah maupun kebijakan internal.

7. Penerapan Praktek Akuntansi yang Benar

Perseroan mewajibkan sistem pencatatan dan pelaporan informasi secara jujur dan akurat dalam rangka mendukung pengambilan keputusan bisnis yang

The Company or relationships with other parties should not reduce or threaten the interests of the Company.

3. Insider Trading

Management and employees who because authority or duty, have access against confidential information is not allowed use or provide the information for profit in stock trading or any other activity.

In addition, management and employees may not use their assets, information or position within the Company to obtain improper personal gain, nor to compete with the Company, either directly/indirectly.

4. Fair Competition and Employment Relations

Every employee of the Company can compete fairly and constructively in order to build the Company. For this reason, the internal components of the Company are required to maintain a good and fair working relationship between all parties.

5. Discrimination and Harassment

Management and employees are not allowed to treat differently to any party that leads to SARA issues. The Company does not tolerate acts of physical or psychological harassment in any form.

6. Health and Safety

Management and employees have a responsibility to maintain safety and health conditions work environment. This is done with apply rules and standards applicable safety and health according to Government regulations and internal policies.

7. Accounting Practices Proper Implementation

The Company requires an honest and accurate information recording and reporting system in order to support accountable business decision making. This

akuntabel. Hal ini mencakup penerapan standar etika karyawan, praktek akuntansi perusahaan yang wajar dan pembuatan berbagai laporan perusahaan dengan lengkap, akurat, tepat waktu dan dapat dipahami bersama.

8. Rahasia Dagang dan Kerahasiaan

Manajemen dan karyawan tidak diperkenankan mengungkapkan, menggandakan, menyimpan atau menggunakan informasi rahasia Perseroan untuk kepentingan pribadi atau untuk pihak lain yang bukan berasal dari internal Perseroan tanpa seizin tertulis dari manajemen Perseroan.

Informasi rahasia yang dimaksud mencakup formula, desain, gambar, rencana, spesifikasi, proses, peralatan, penelitian dan informasi lainnya. Manajemen dan karyawan juga tidak diperkenankan mengungkapkan informasi perihal produk, kondisi keuangan atau informasi lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan tugas/kewajiban pekerjaan.

includes the application of employee ethical standards, fair corporate accounting practices and the preparation of various company reports that are complete, accurate, timely and mutually understandable.

8. Trade Secrets and Confidentiality

Management and employees are not allowed disclose, duplicate, store or using the Company's confidential information for personal interest or for other parties that are not internal to the Company without written permission from the management of the Company.

Confidential information in question includes formulas, designs, drawings, plans, specifications, processes, equipment, research and other information. Management and employees are also not allowed to disclose information about products, financial conditions or other information, except in the context of carrying out work duties/obligations.

Implementasi Tata Kelola

Terdiri atas 3 (tiga) kategori:

- penguatan infrastruktur GCG, termasuk aktivitas evaluasi rutin dan kebijakan restrukturisasi;
- pembentukan unit-unit fungsional dan kepanitiaan serta kebijakan lainnya terkait organ-organ Perseroan;
- perumusan dan pengembangan literatur, konsep dan sistem, seperti peraturan perusahaan, standar etika, nilai-nilai perusahaan, bagan kerja, sistem informasi dan prosedur operasi standari;
- pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian internal;

Kebijakan dan sistem perusahaan yang terkait dengan kegiatan usaha yang memenuhi prinsip-prinsip tata kelola selalu mengandung kedua hal berikut:

Governance Implementation

Consists of 3 (three) categories:

- strengthening of GCG infrastructure, including routine evaluation activities and restructuring policies;
- establishment of functional units and committees as well as other policies related to the Company's organs;
- formulation and development of literature, concepts and systems, such as company regulations, ethical standards, company values, work charts, information systems and standard operating procedures;
- development of human resource capacity in order to improve the quality of supervision and internal control;

Company policies and systems related to business activities that comply with the principles of governance always contain the following two points:

- a. Infrastruktur Organ Perseroan
 - o RUPS
 - o Dewan Komisaris
 - o Dewan Direksi
 - o Sekretaris Perusahaan
 - o Komite Audit
 - o Komite Nominasi dan Remunerasi
 - o Komite Audit
 - o Unit Audit Internal
- b. Kebijakan dan Sistem
 - o Sistem Pengendalian Internal
 - o Manajemen Risiko
 - o Kode Etik Perusahaan
 - o Sistem Pelaporan Pelanggaran
 - o Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

- a. Company Organ Infrastructure
 - o GMS
 - o Board of Commissioners
 - o Board of Directors
 - o Corporate Secretary
 - o Audit Committee
 - o Nomination and Remuneration Committee
 - o Audit Committee
 - o Internal Audit Unit
- b. Policy and System
 - o Internal Control System
 - o Risk Management
 - o Company Code of Conduct
 - o Violation Reporting System
 - o Mechanism of Appointment of Public Accountant Firm

Struktur Tata Kelola

Perseroan konsisten melakukan penyempurnaan dan penyesuaian terhadap sistem, kebijakan dan pedoman yang berkaitan dengan implementasi prinsip-prinsip GCG. Penyempurnaan dan penyesuaian tidak berhenti apabila masih ada permasalahan atau kesulitan dalam kegiatan operasi dan bisnis Perseroan, atau dalam upaya realisasi transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan, baik yang terkait kinerja manajemen maupun aspek tata kelola secara holistik.

Implementasi GCG di dalam perseroan dikelola oleh organ Perseroan yang terdiri atas 2 (dua) kategori:

a. Organ Utama

Terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Pengelolaan dilaksanakan secara kolektif untuk kepentingan Perseroan, dengan tetap menjaga independensi yang sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan masing-masing organ.

b. Organ Pendukung

Elemen ini merupakan organ permanen atau sementara yang dibentuk untuk mendukung kerja organ utama.

Governance Structure

The Company consistently makes improvements and adjustments to systems, policies and guidelines related to the implementation of GCG principles. Refinements and adjustments do not stop if there are still problems or difficulties in the Company's operations and business activities, or in efforts to realize better transparency and accountability for stakeholders, both related to management performance and holistic governance aspects.

GCG implementation within the company is managed by organs which are consisted of 2 (two) categories:

a. Main Organs

Consists of the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. Management is carried out collectively for the benefit of the Company, while maintaining independence in accordance with responsibilities and authorities of each organ.

b. Supporting Organs

This is a permanent or temporary organ formed to support the work of the main organs.

Pembentukan organ ini didasarkan pada kebutuhan untuk melengkapi struktur tata kelola perusahaan, menjadi pelaksana atau untuk memperluas efektivitas jangkauan pengawasan terhadap aspek tata kelola tertentu.

Berikut yang termasuk organ-organ pendukung:

- Organ yang berada di bawah Dewan Komisaris: Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit;
- Sekretaris Perusahaan yang berada di bawah Dewan Direksi, spesifik di bawah Direktur Utama.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah badan tertinggi Perseroan.

RUPS memiliki kewenangan pengawasan atas Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan-ketentuan hukum yang mengatur tentang perusahaan terbuka. RUPS juga memiliki fungsi sebagai forum tertinggi bagi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan modal Perseroan dan aksi korporasi.

Melalui RUPS para pemegang saham Perseroan dapat menyalurkan hak suaranya dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Sebaliknya pemegang saham juga berhak menerima penjelasan yang akurat dan komprehensif tentang kondisi, kinerja dan rencana Perseroan ke depannya.

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) sebagai forum untuk penyampaian laporan kinerja keuangan dan laporan pertanggungjawaban manajemen Perseroan untuk 1 (satu) tahun buku. Selain itu Perseroan juga dapat sewaktu-waktu mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

The formation of this organ was based on the need to complete the corporate governance structure, become an executor or to expand the effectiveness of the scope of supervision on certain aspects of governance.

The following include the supporting organs:

- Organs under Board of Commissioners: Nomination and Remuneration Committee, the Audit Committee;
- Corporate Secretary who is under Board of Directors, specifically under President Director.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is the highest body of the Company.

GMS has the supervisory authority over the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and regulations laws governing public companies.

The GMS also has a function as the highest forum for decision making related to the Company's capital and corporate actions.

Through GMS, the shareholders of the Company can channel their voting rights and participate in the decision making process. On the other hand, shareholders are also entitled to receive an accurate and comprehensive explanation of the condition, performance and future plans of the Company.

The Company holds an Annual GMS (AGMS) as a forum for the submission of financial performance reports and management accountability reports for 1 (one) financial year.

In addition, the Company can also hold an Extraordinary GMS (EGMS) at any time as needed.;

Hak Pemegang Saham

Setiap pemegang saham memiliki hak-hak dasar yang sama dan berkedudukan setara yang terdiri atas:

- hak menerima bukti kepemilikan saham dan dicatatkan kepemilikannya;
- hak mengalihkan kepemilikan atas saham;
- hak mendapatkan informasi yang lengkap, jelas, benar dan tepat waktu tentang perusahaan;
- hak mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan;
- hak mendapatkan pemanggilan sehubungan akan diadakannya RUPS;
- hak untuk menghadiri, memberikan suara dan mengemukakan pendapat dalam RUPS;
- hak mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat, sepanjang usul telah diberitahukan secara tertulis kepada pemegang saham lainnya dan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham lainnya;
- hak mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- hak peroleh pembagian keuntungan Perseroan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS Tahunan

RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah penutupan tahun buku. Dalam setiap RUPST :

1. Direksi wajib menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan dalam rangka mendapatkan persetujuan dari peserta rapat;
 - b. Laporan Keuangan (audited) dalam rangka mendapatkan pengesahan dari peserta rapat.
2. pengambilan keputusan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
3. penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal;
4. apabila diperlukan, melakukan pengangkatan / pemberhentian / perubahan susunan pengurus perseroan;

Shareholders' Rights

Each shareholder has the same basic rights and has an equal position in exercising these rights, which include:

- the right to receive proof of share ownership and to register its ownership;
- the right to transfer ownership of shares;
- the right to obtain complete, clear, correct and timely information about the company;
- the right to receive an accountability report on the management of the Company;
- the right to receive a summons in connection with a GMS;
- the right to attend, vote and express opinions at the GMS;
- the right to take legal and binding decisions without holding a meeting, as long as the proposal has been notified in writing to the other shareholders and has received written approval from the other shareholders;
- the right to appoint and dismiss members of Board of Commissioners(BOC) and Board of Directors (BOD)
- the right to receive the Company's profits.

Procedures for holding Annual GMS

The AGMS is held annually no later than 6 (six) months after the closing of the financial year.

At each AGM:

1. The Board of Directors must submit:
 - a. Annual Report in order to obtain approval from meeting participants;
 - b. Financial Statements (audited) in order to obtain approval from meeting participants.
2. making decisions regarding the use of the Company's net profit;
3. the appointment of a public accounting firm as an external auditor;
4. if necessary, appoints / dismisses / changes the composition of the management of the company (BOC and BOD);

5. mengambil keputusan atas mata acara lain yang telah diajukan melalui prosedur dan ketentuan yang berlaku sesuai regulasi dan Anggaran Dasar Perseroan.

Persetujuan RUPST atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan bermakna pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sejauh tindakan-tindakan pengelolaan dan pengawasan telah tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

Tata Tertib dan Prosedur Voting

- Rapat diselenggarakan dengan bahasa Indonesia;
- Rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris atau oleh salah seorang yang berhak memimpin rapat berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Peserta yang berhak hadir dalam rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan dengan memperhatikan perundangan yang berlaku dan ketentuan bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan;
- Jika diperlukan, ketua rapat berhak meminta pemegang saham atau kuasanya dan/atau undangan untuk membuktikan kewenangannya hadir dalam rapat;
- Rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah;
- Khusus untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar, rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari

5. making decisions on other agenda items that have been submitted through the applicable procedures and regulations in accordance with the regulations and the Company's Articles of Association.

The AGMS approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements means the full payment and release of responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out during the financial year as far as management actions and supervision has been reflected in the Annual Report and Financial Report.

Meeting Code of Conduct and Voting Procedures

- Meetings are held in Indonesia language;
- The meeting is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners or by someone who is entitled to chair the meeting based on the provisions stipulated in the Articles of Association of the Company;
- Participants who are entitled to attend the meeting are shareholders whose names are registered in the register of shareholders of the Company with due observance of the prevailing laws and regulations on the stock exchange where the Company's shares are listed;
- If necessary, the chairman of the meeting has the right to ask the shareholders or their proxies and / or an invitation to prove their authority to be present at the meeting;
- Meetings are valid if attended by shareholders or their legal proxies who represent more than 1/2 (one half) of the total shares that have been subscribed by the Company with valid voting rights;
- Specifically for the agenda of amendments to the Articles of Association, the meeting is valid if it is attended by shareholders or their legal proxies who represent more than 2/3 (two thirds) of the total

jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah;

- Hanya pemegang saham atau kuasanya yang dapat dibuktikan dengan surat kuasa sah berhak untuk berbicara dan memberikan suara dalam rapat;
- Para pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan satu pertanyaan, pendapat, usul atau saran dari setiap mata acara yang dibahas dalam rapat;
- Pengajuan pertanyaan, pendapat, usul atau saran dilaksanakan melalui tata cara sebagai berikut: (a) setiap pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran dengan cara mengangkat tangan. Petugas akan membagikan formulir pertanyaan untuk diisi dan ditandatangani, lalu diserahkan kembali kepada petugas. Nama dan alamat serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dicantumkan di formulir; (b) Direksi dan/atau Dewan Komisaris akan memberikan jawaban dan/atau tanggapan satu per satu; (c) Direksi dan/atau Dewan Komisaris juga dapat meminta kepada pihak lain untuk memberikan jawaban dan/atau tanggapan. Apabila semua pertanyaan, pendapat, usul atau saran belum dijawab dan/atau ditanggapi, maka sisa jawaban dan/atau tanggapan akan diberikan secara tertulis dan dikirimkan sesuai alamat yang tercantum dalam formulir pertanyaan;
- Setiap pemegang saham diberi hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Jika pemegang saham atau kuasanya memiliki / mewakili lebih dari 1 (satu) saham, maka hanya dapat memberikan satu kali suara dan dianggap telah mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya;
- Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat, namun suara yang dikeluarkan selaku kuasa dalam rapat ini tidak dihitung dalam pemungutan suara;
- Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, keputusan diambil dengan pemungutan

shares that have been issued by the Company with valid voting rights;

- Only shareholders or their proxies that can be proven by a legal power of attorney have the right to speak and vote at the meeting;
- Shareholders or their proxies are given the opportunity to submit one question, opinion, suggestion or suggestion from each agenda discussed in the meeting;
- Submission of questions, opinions, proposals or suggestions is carried out in the following manner: (a) each shareholder or their proxies may submit questions, opinions, suggestions or suggestions by raising their hands.

The officer will distribute a question form to be filled in and signed, then handed back to the officer. The names and addresses as well as the number of shares owned or represented are listed on the form; (b) The Board of Directors and / or the Board of Commissioners will provide answers and / or responses one by one; (c) The Board of Directors and / or the Board of Commissioners may also ask other parties to provide answers and / or responses. If all questions, opinions, suggestions or suggestions have not been answered and / or responded to, the remaining answers and / or responses will be given in writing and sent according to the address listed in the inquiry form;

- Each shareholder is given the right to cast 1 (one) vote. If a shareholder or its proxies own / represent more than 1 (one) share, then he / she can only cast one vote and is deemed to have represented all the shares that he owns or represents;
- Directors, members of the Board of Commissioners and employees of the Company may act as proxies in the meeting, but the votes they cast as proxies in this meeting are not counted in voting;
- All decisions are made based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, then, in accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company, the decision is made

suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. Khusus untuk agenda perubahan Anggaran Dasar, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat.

- Pemungutan suara dilaksanakan dengan mengangkat tangan melalui tata cara sebagai berikut:
 - (a) Pertama, pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju diminta ketua rapat untuk mengangkat tangan;
 - (b) kedua, pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara blanko diminta ketua rapat untuk mengangkat tangan;
- Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak atau lalai mengangkat tangan pada saat perhitungan suara dilakukan, akan dianggap memberikan persetujuan atas keputusan yang sedang diusulkan;
- Pemegang saham dengan hak suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas yang mengeluarkan suara;
- Apabila jumlah suara setuju dan yang tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak;
- Selama rapat berlangsung, pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan tidak diperkenankan untuk (a) keluar dari dan/atau memasuki ruangan Rapat tanpa seizin ketua rapat; (b) tidak diperkenankan membunyikan nada dering dan/atau menggunakan telepon genggam dalam ruangan rapat atau di sekitar ruangan rapat yang dapat mengganggu jalannya rapat;
- Peraturan tata tertib ini telah sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan regulasi yang berlaku di pasar modal.

by voting based on a vote in favor of more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights present at the meeting. Specifically for the agenda for amendments to the Articles of Association, decisions are made by voting based on votes agreeing more than 2/3 (two thirds) of all shares with voting rights who are present at the meeting;

- Voting is conducted by raising their hands in the following manner:
 - (a) First, shareholders or their proxies who cast a vote of disapproval are asked by the chairman of the meeting to raise their hands;
 - (b) second, shareholders or their proxies who cast a blank vote are asked by the chairman of the meeting to raise their hands;
- If the shareholders or their proxies do not or neglect to raise their hands at the time the vote count is carried out, it will be deemed to have given their approval of the decision being proposed;
- Shareholders with voting rights who attend the meeting but do not cast a vote (abstain) are deemed to cast the same votes as the majority vote of shareholders who cast votes;
- If the number of votes agreeing and disagreeing is the same, then the proposal concerned is deemed rejected;
- During the meeting, the shareholders and proxies of the Company's shareholders are not allowed to (a) leave and / or enter the meeting room without the permission of the chairman of the meeting; (b) ringing ringtones and / or using cell phones in the meeting room or around the meeting room are prohibited, which may interfere with the proceedings of the meeting;
- This code of conduct is in accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company, Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the prevailing regulations in the capital market.

Penyelenggaraan RUPST 2022**RUPS Tahunan 2022****Waktu dan Tempat**

Hari/tanggal : Kamis/28 April 2022

Jam : 13.30WIB

Tempat :

Kantor Perseroan

Jl. Raya Narogong Km.19

Dusun Pasirangin, RT 003 RW 003

Desa Pasirangin, Kecamatan Cileungsi,

Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820

Notaris : Dhyah Madya SN, SH, MKn

Peserta Rapat**Dewan Komisaris**

- Komisaris Utama : Freddy Nursalim
- Komisaris Independen: Zulfity Ramdan

Direksi

- Direktur Utama : Hendrik Nursalim
- Wakil Direktur Utama : Liris Suryanto
- Direktur : Shirly Effendy
- Direktur : Donny T Herwindo Y

Pemegang Saham

- Richard Nursalim : Pemilik / pemegang 41.666.668 lembar saham Perseroan
- Xaverius Nursalim : Pemilik / pemegang 41.666.668 lembar saham Perseroan
- Freddy Nursalim : Pemilik / pemegang 41.666.668 lembar saham Perseroan dan mewakili Direksi PT Sena Dwimakmur, pemilik / pemegang 1.125.005.660 lembar saham Perseroan, dan mewakili Direksi PT Generasi Dua Sukses Terus, pemilik / pemegang 666.661.000 lembar saham Perseroan
- Willy Nursalim : Pemilik / pemegang 41.666.668 lembar saham Perseroan

AGMS Events on 2022**2022 Annual GMS****Time and place**

Day/date : Thursday/April 28th , 2022

Hours: 13.30WIB

Venue:

Company Office

Jl. Raya Narogong Km.19

Dusun Pasirangin, RT 003 RW 003

Pasirangin Village, Cileungsi District,

Bogor Regency, West Java 16820

Notary : Dhyah Madya SN, SH, MKn

Meeting participants**Board of Commissioners**

- President Commissioner : Freddy Nursalim
- Independent Commissioner: Zulfity Ramdan

Board of Directors

- President Director : Hendrik Nursalim
- Vice President Director : Liris Suryanto
- Director : Shirly Effendy
- Director : Donny T Herwindo Y

Shareholders

- Richard Nursalim : Owner / holder of 41,666,668 shares of the Company
- Xaverius Nursalim : Owner / holder of 41,666,668 shares of the Company
- Freddy Nursalim : Owner / holder of 41,666,668 shares of Company and representing Board of Directors of PT Sena Dwi Makmur, owner / holder of 1,125,005,660 shares of Company, representing BoD of PT Generasi Dua Sukses Continue, owner / holder of 666,661,000 shares of Company
- Willy Nursalim : Owner / holder of 41,666,668 shares of the Company

- Hendrik Nursalim : Pemilik / pemegang 41.666.668 lembar saham Perseroan

Kuorum Kehadiran

Rapat dihadiri oleh pemilik atau pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham sejumlah 1,833,336,328 (satu miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus dua puluh delapan) lembar saham atau seluruhnya sebesar 73,3334531% (tujuh puluh tiga koma tiga tiga tiga empat lima tiga 1 persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Rapat, yaitu sebesar 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) lembar saham sesuai Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 5 April 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB (enam belas Waktu Indonesia Barat).

Keputusan Rapat

Agenda-1

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 serta mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021.

Agenda-2

1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pekerjaan audit keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022;
2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit untuk ruang lingkup pekerjaan Perseroan, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut;
3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya.

- Hendrik Nursalim : Owner / holder of 41,666,668 shares of the Company

Attendance Quorum

The meeting was attended by the owners or shareholders and/or their proxies totaling 1,833,336,328 (one billion eight hundred thirty three million three hundred thirty six thousand three hundred twenty eight) shares or a total of 73.3334531% (seventy three point three three three four five three 1 percent) of the total number of shares issued by the Company up to the date of the Meeting, which is 2,500,000,000 (two billion five hundred million) shares according to the Company's Register of Shareholders on April 5, 2022 until 16.00 WIB (sixteen West Indonesian Time).

Meeting Decision

Agenda-1

Approved the Company's Annual Report for the 2021 Fiscal Year and ratified the Financial Report and Report of the Supervisory Function of the Company's Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year.

Agenda-2

1. Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm to carry out the Company's financial audit work for the 2022 Fiscal Year;
2. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of compensation for audit services for the scope of work of the Company, the addition of the required scope of work and other reasonable requirements for the Public Accounting Firm;
3. Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine a substitute Public Accountant and/or Public Accountant Office in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Office cannot perform or complete their work for any reason.

Agenda-3

1. Menyetujui untuk menerima Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan untuk periode yang berakhir tahun 2021;
2. Menyetujui perubahan penggunaan sisa dana hasil penawaran umum 1 Februari 2022 sebesar Rp. 3.829.465.513,00 (tiga miliar delapan ratus dua puluh sembilan juta empat ratus enam puluh lima ribu lima ratus tiga belas Rupiah) untuk perluasan gedung pabrik, pengembangan infrastruktur, teknologi informasi, pengembangan kegiatan pemasaran dan penjualan, serta modal kerja Perseroan.

Agenda-4

1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat nama-nama di bawah ini sebagai pengurus Perseroan:
 - a. FREDDY NURSALIM sebagai Komisaris Utama;
 - b. HENDRIK NURSALIM sebagai Direktur Utama;
 - c. LIRIS SURYANTO sebagai Wakil Direktur Utama

terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan (volledig acquit et de charge) atas semua tindakan hukum yang dilakukan.

2. Menyetujui untuk mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
 - a. Bapak XAVERIUS NURSALIM sebagai Komisaris Utama, melanjutkan sisa masa jabatan Komisaris Utama sebelumnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang akan diadakan pada tahun 2025, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu
 - b. Bapak HENDRIK NURSALIM sebagai Komisaris, dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Dewan Komisaris lainnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan

Agenda-3

1. Approved to accept the Accountability Report on the Use of Proceeds from the Company's Public Offering for the period ending 2021;
2. Approved the change in the use of the remaining funds from the February 1, 2022 public offering of Rp. 3,829,465,513.00 (three billion eight hundred twenty nine million four hundred sixty five thousand five hundred and thirteen Rupiah) for factory building expansion, infrastructure development, information technology, development of marketing and sales activities, as well as the Company's working capital.

Agenda-4

1. Agree to honorably dismiss the following names as management of the Company:
 - a. Mr. FREDDY NURSAIM as President Commissioner;
 - b. Mr. HENDRIK NURSALIM as the President Director;
 - c. Mr. LIRIS SURyanto as Vice President Director

as of the closing of this Meeting, with thanks for the contribution of energy and thoughts given while serving as the Company's Management and for granting acquittal and discharge (volledig acquit et de charge) for all legal actions taken.

2. Approved to appoint the following names as Management of the Company:
 - a. Mr. XAVERIUS NURSALIM as President Commissioner, continuing the remaining tenure of the previous President Commissioner starting from the closing of this Meeting until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS since the appointment of the person concerned, namely the 2024 Annual GMS which will be held in 2025, with pay attention to laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.
 - b. Mr. HENDRIK NURSALIM as Commissioner, with the term of office following the remaining term of office of the other Board of Commissioners starting from the closing of this Meeting until the closing of the 2024 Annual GMS

Tahun Buku 2024 yang akan diadakan pada tahun 2025, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu;

c. Bapak FREDDY NURSALIM sebagai Direktur Utama, melanjutkan sisa masa jabatan Direktur Utama sebelumnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang akan diadakan pada tahun 2025, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

3. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak LIRIS SURYANTO sebagai Wakil Direktur Utama, yang mengakibatkan jabatan Wakil Direktur Utama kini lowong hingga ditentukan pejabat definitif kemudian hari;

4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Pengurus Perseroan tersebut di atas, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Bpk. XAVERIUS NURSALIM

Komisaris : Bpk. HENDRIK NURSALIM

Komisaris Independen : Bpk. ZULFITRY RAMDAN

Direksi

Direktur Utama : Bpk. FREDDY NURSALIM

Direktur : Ibu. SHIRLY EFFENDY

Direktur : Bpk. DONNY TRINANTA HERWINDO
YOOSMANA

5. Memberi persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam akta notaris, dan selanjutnya menyampaikannya kepada Menkumham Republik Indonesia, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

which will be held in 2025, taking into account laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to rights GMS to dismiss at any time;

c. Mr. FREDDY NURSALIM as President Director, continuing the remaining term of office of the previous President Director starting from the closing of this Meeting until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS since the appointment of the person concerned, namely the 2024 Annual GMS which will be held in 2025, with pay attention to laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

3. Agree to honorably dismiss Mr. LIRIS SURYANTO as Deputy Vice President, which results in the position of Deputy Vice President being currently vacant until a definitive official is determined at a later date;

4. With the dismissal and appointment of the Company's Management mentioned above, the composition of the Company's Management is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner: Mr. XAVERIUS NURSALIM

Commissioner : Mr. HENDRIK NURSALIM

Independent Commissioner : Mr. ZULFITRY RAMDAN

Directors

President Director : Mr. FREDDY NURSALIM

Director : Ms. SHIRLY EFFENDY

Director : Mr. DONNY TRINANTA HERWINDO
YOOSMANA

5. Approved the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the decision regarding changes to the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in a notarial deed, and then submit it to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take all necessary actions in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia.

Kuorum Keputusan

Setiap mata acara (agenda) Rapat telah diputuskan oleh Para Pemegang Saham yang hadir, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham perihal Kuorum Keputusan.

Kewenangan

Dewan Komisaris berwenang melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Dewan Direksi. Peran tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Posisi dalam organ Dewan Komisaris dijabat oleh individu yang ditunjuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan fungsi, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

Setiap komisaris adalah individu yang ditunjuk karena memiliki keahlian khusus, termasuk dalam bidang hukum, keuangan atau dalam aspek-aspek bisnis lainnya. Setiap komisaris juga memiliki pengalaman panjang dalam fungsi eksekutif atau pengawasan sebuah organisasi.

Dewan Komisaris terdiri atas anggota dengan keahlian yang berbeda-beda serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam rangka menciptakan akuntabilitas dan komitmen dari setiap anggota dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat meminta saran dan bantuan dari konsultan atau advisori.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Perihal ini diputuskan RUPS dengan mempertimbangkan visi, misi dan strategi perusahaan, serta bertujuan agar peran pengawasan Dewan Komisaris dapat berjalan efektif, cepat, tepat dan independen. Pemilihan anggota

Decision Quorum

Each agenda item of the Meeting has been decided by the Shareholders present, in accordance with the Financial Services Authority Regulations related to the decision-making process at the General Meeting of Shareholders regarding the Decision Quorum.

Authority

The Board of Commissioners has the authority to supervise and provide advice to the Board of Directors. This role is in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The positions in the organs of the Board of Commissioners are held by individuals appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS). Meanwhile, the functions, powers and responsibilities of the Board of Commissioners refer to Law No. 40 of 2007

regarding Limited Liability Companies and POJK regarding the Board of Directors and Board of Commissioners.

Each commissioner is an individual who is appointed because he has special expertise, including in the fields of law, finance or other business aspects.

Each commissioner also has long experience in the executive or supervisory functions of an organization.

The Board of Commissioners consists of members with different expertise and a clear division of duties and responsibilities within the framework creating accountability and commitment from each members in carrying out the supervisory function.

The Board of Commissioners of the Company is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Board of Commissioners can also seek advice and assistance from consultants or advisors

Appointment and Dismissal of the Council Commissioner

This matter is decided by the GMS by considering the vision, mission and strategy company, as well as aiming for the role the supervision of the Board of Commissioners can be effective, fast, precise and independent.

Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan dan pemenuhan kriteria pokok anggota, yaitu kemampuan, kemauan dan sikap.

The selection of members of the Board of Commissioners is decided according to the needs and fulfillment of the main criteria members, namely ability, will and attitude.

RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Dewan Komisaris untuk sementara waktu apabila anggota tersebut melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, atau terindikasi melakukan tindakan yang merugikan perusahaan, melalaikan tugas dan kewajibannya, atau Perseroan memiliki pertimbangan mendesak untuk memberhentikan anggota tersebut.

The GMS may temporarily dismiss a member of the Board of Commissioners if that member has committed an action that is contrary to the Articles of Association of the Company, or is indicated that he has committed an act that has harmed the company, neglected his duties and obligations, or the Company has urgent considerations to dismiss that member.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Dalam peran tersebut Dewan Komisaris bertindak secara kolektif dan wajib memastikan bahwa Perseroan menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Dewan Komisaris sendiri tidak boleh turut serta dalam pengambilan keputusan-keputusan operasional.

Duties, Responsibilities and Authorities board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company that has the duty and responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. In this role, the Board of Commissioners acts collectively and is obliged to ensure that the Company implements the principles of Governance Good Company (Good Corporate Governance). The Board of Commissioners itself may not participate in making operational decisions.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- melakukan pengawasan atas seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk dalam hal aktivitas perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perseroan, serta pelaksanaan mandat dan keputusan RUPS;
- Dewan Komisaris tidak berwenang menjalankan atau mengelola Perseroan, kecuali dalam situasi dimana seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena satu atau lain sebab.
- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS tahunan terkait pelaporan posisi keuangan Perseroan, rencana pengembangan Perseroan, penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor, serta keputusan-keputusan penting dan strategis

The duties, powers and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- supervise all management activities of the Company carried out by the Board of Directors, including planning and development activities, operations and budgets, compliance with the Company's Articles of Association, and implementation of the mandate and resolutions of the GMS;
- The Board of Commissioners is not authorized to run or manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors have been temporarily suspended for one reason or another.
- To provide suggestions and opinions to the annual GMS regarding the reporting of the Company's financial position, the Company's development plans, the appointment of a public accounting firm as an auditor, as well as other important and strategic

lainnya yang berhubungan dengan aksi korporasi Perseroan;

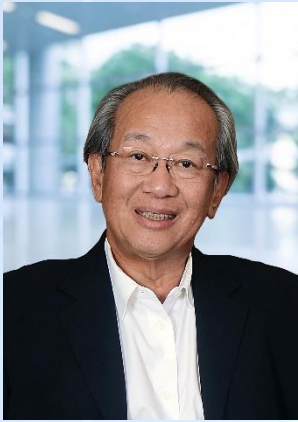


- Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perseroan; mengawasi perkembangan Perseroan; melakukan koordinasi dengan Direksi apabila ditemukan indikasi Perseroan sedang bermasalah, sehingga Dewan Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham serta memberikan rekomendasi solusi dan langkah-langkah perbaikan;
- Memastikan bahwa Perseroan menjalankan dan memelihara program Tata Kelola Perusahaan yang baik.

decisions related to the Company's corporate actions;

- To evaluate working plan and budget of the Company; supervise the development of the Company; coordinate with the Board of Directors if there are indications that the Company is having problems, so that the Board of Directors can immediately announce it to shareholders and provide recommendations for solutions and corrective steps;
- To ensure that the Company carries out and maintains a Good Corporate Governance (GCG) program.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

DEWAN KOMISARIS board of commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nama lengkap complete name	Mr. Xaverius Nursalim	Mr. Hendrik Nursalim	Mr. Zulfitry Ramdan
Pasfoto fotograph			
Usia (tahun) age (years)	69	61	39
Tingkat pendidikan Education background	1962 – 1969 SD Strada Ricci elementary school 1969 – 1971 SMP Strada Ricci junior high school 1971 – 1973 SMU Strada Ricci senior high school 1973 – 1976 Diplome, Unika Atma Jaya	1968 – 1974 SD Chandra Naya (Kota) elementary school 1974 – 1977 SMP Strada Ricci junior high school 1977 – 1980 Singapore Holy Innocence High School, senior high school 1980 – 1985 Singapore Holy Innocence College	2007, Universitas Trisakti, Sarjana Akuntansi Earned Degree in Accounting from University of Trisakti 2009, Universitas Indonesia, Pasca- sarjana Earned post-graduate degree from University of Indonesia

Pengalaman kerja Working experience	1985 – 2020, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa, President Commissioner	2020 – 2022, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., President Director	2010 – 2013, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo and Rekan, Manager
	2020 – 2022, PT Selaras Donlim Indonesia, President Commissioner	2022 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., Commissioner	2013 – 2018, KAP Jansen & Ramdan, Partner
	2022 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., President Commissioner		2018 – present, KAP Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan dan Rekan., Partner
			2020 – 2021, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
			2021 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, Kepala Komite Audit merangkap Komisaris Independen Chief of Audit Committee concurrently as Independent Commissioner

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Berikut ketentuan terkait rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi:

- Rapat Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing diadakan 1 (satu) kali setiap bulannya atau apabila dibutuhkan oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
- Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari setengah jumlah komisaris atau Direksi Perseroan;
- Rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dapat diadakan setiap bulan dan minimal 4(empat) kali dalam setahun;
- Selain rapat internal Direksi untuk membahas masalah-masalah strategis dan operasional Perseroan, kebijakan manajemen dan anggaran
- Rapat gabungan diselenggarakan untuk membahas perkembangan Perseroan, dan dalam rangka pengambilan keputusan yang berkaitan dengan rencana aksi korporasi dan pengelolaan aset;
- Notulen rapat dibagikan kepada seluruh anggota, termasuk kepada anggota yang berhalangan hadir;
- Sekretaris Perusahaan hadir dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi dan rapat gabungan.

Frequency and Attendance of BoC Meetings

The following are the provisions related to meetings held by the Board of Commissioners and Directors:

- Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held 1 (one) time each month or if needed by one or more members of the Board of Commissioners or Board of Directors;
- The quorum for all Board of Commissioners meetings is more than half the number of commissioners or Directors of the Company;
- Coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors can be held every month and at least 4 (four) times a year;
- Apart from internal meetings of the Board of Directors to discuss strategic and operational issues of the Company, management policies and budgets
- Joint meetings are held to discuss the development of the Company, and in order to make decisions related to the corporate action plan and management of the Company's assets;
- Meeting minutes are distributed to all members, including those who were unable to attend;
- Corporate Secretary attends meetings of Board of Commissioners, Directors and the joint meetings.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris**BoC' Meetings Frequency and Attendance**

RUPS Tahunan diadakan pada 28 April 2022.
Berdasarkan itu berikut disampaikan daftar hadir Dewan Komisaris tahun 2022 yang disesuaikan dengan periodenya masing-masing:

The Annual GMS was held on April 28, 2022.
Based on it, the following is the 2022 list of attendance of the Board of Commissioners, adjusted for their respective periods:

DAFTAR HADIR RAPAT DEWAN KOMISARIS 2022 List of Attendees of BoC Meeting															
Dewan Komisaris Board of Commissioners			Bulan 2022 month												TOTAL
Peran role	Lama former	Baru current	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
Komisaris Utama President Commissioner	Freddy Nursalim		v	v	v	v									4
		Xaverius Nursalim						v	v	v	v	v	v	v	8
Komisaris Independen Independent Commissioner	Zulfity Ramdan	Zulfity Ramdan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	12
Komisaris Commissioner		Hendrik Nursalim						v	v	v	v	v	v	v	8

Keterangan : tanda "v" artinya hadir.

Note: the sign "v" means present.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**Joint Meeting of Board of Commissioner and Directors**

RUPS Tahunan diadakan pada 28 April 2022.
Berdasarkan itu berikut disampaikan daftar hadir manajemen tahun 2022 yang disesuaikan dengan periodenya masing-masing:

The Annual GMS was held on April 28, 2022.
Based on it, the following is the 2022 list of attendance of Boards, adjusted for their respective periods:

DAFTAR HADIR RAPAT DEWAN KOMISARIS - DIREKSI 2022 List of Attendees of Boards Meeting															
BOARDS			Bulan 2022 month												TOTAL
Peran role	Lama former	Baru current	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
Komisaris Utama President Commissioner	Freddy Nursalim		v	v	v	v									4
		Xaverius Nursalim						v	v	v	v	v	v	v	8
Komisaris Independen Independent Commissioner	Zulfity Ramdan	Zulfity Ramdan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	12
Komisaris Commissioner		Hendrik Nursalim						v	v	v	v	v	v	v	8
Direktur Utama President Director	Hendrik Nursalim		v	v	v	v									4
		Freddy Nursalim						v	v	v	v	v	v	v	8
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Liris Suryanto	[vacant]	v	v	v	v									4
Direktur Director	Shirly Effendy	Shirly Effendy	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	12
Direktur Director	Donny T Herwindo Y	Donny T Herwindo Y	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	12

Keterangan : tanda "v" artinya hadir.

Note: the sign "v" means present.

Jajaran Direksi

Board of Directors

DIREKSI board of directors	Direktur Utama President Director	Direktur Keuangan Finance Director	Direktur Operasi Operations Director
Nama lengkap complete name	Mr. Freddy Nursalim	Mr. Donny T Herwido Y	Ms. Shirly Effendy
Pasfoto fotograph			
Usia (tahun) age (years)	65	48	45
Tingkat pendidikan Education background	Pendidikan Sekolah Menengah Kong Yiong, Singapura Kong Yiong Middle School Education, Singapore	1982 – 1987, Strada Wiyatasana Elementary School 1987 – 1990, Strada Marga Mulia Junior High School 1990 – 1993, Triguna Senior High School, majoring in Physics 1993 – 1997, Borobudur University, Degree of Accounting	1999, Universitas Trisaksi, Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen 1999, Trisaksi University, Bachelor of Economics, Majoring in Management
Pengalaman kerja Working experience	2006 – 2010, PT Citra Kreasi Makmur, Director 2011 – 2015, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa, Director 2016 – 2021, PT Sena Dwi Makmur, Director 2022 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., President Director	1997 – 1998, KAP Wisnu Widjaja & Rekan; Junior Auditor 1998 – 2002, KAP Hendrawinata & Rekan; Senior Auditor 2002 – 2011, PT YKK Zipper Indonesia, Accounting & Finance Division Manager 2011 – 2014, PT Sony Indonesia, Accounting & Finance Manager 2014 – 2020, PT Mitsubishi Electric Indonesia, Deputy GM Administration Division & Accounting Finance Senior Manager (Double Function) reporting to President Director 2020 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, Director	1999 – 2015, Hewlett-Packard Indonesia, Enterprise Account Manager 2015 – 2020, PT Philips Indonesia Commercial, Senior Strategy and Business Development Manager for Indirect Sales 2020 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., Director

Kewenangan Direksi

BoD Authority

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perseroan. Tanggung jawab ini mencakup penyusunan strategi dan kebijakan bisnis.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun luar pengadilan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib bekerja secara profesional dan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 94 dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi Perseroan merupakan perorangan yang tidak dinyatakan pailit, dan tidak dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana merugikan keuangan negara dan/atau sektor keuangan. Sektor keuangan adalah lembaga keuangan bank dan non-bank, pasar modal, dan sektor lain yang berkaitan dengan penghimpunan dan pengelolaan dana masyarakat. Secara garis besar, Direksi merupakan individu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai ketentuan yang berlaku. Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali. Tata cara pencalonan, pengangkatan, penggantian dan pemberhentian anggota Dewan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara umum adalah sebagai berikut:

- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
- Mengelola sumber daya milik Perseroan.
- Meningkatkan efisiensi Perseroan dalam kegiatan usaha yang dilakukan.
- Dalam melaksanakan tugas di atas; menyusun rencana pengembangan korporasi, rencana strategis jangka panjang Perseroan, anggaran tahunan

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the interests and achievement of the Company's goals. This responsibility includes the formulation of business strategies and policies.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Directors is also responsible for representing the Company both inside and outside the court. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors is required to work professionally and in accordance with the systems and procedures established by the Company.

Appointment and Dismissal of Directors

In accordance with the provisions of Article 94 in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Directors of the Company are individuals who have not been declared bankrupt, and are not found guilty of committing a criminal act of harm state finance and / or the financial sector. The financial sector is bank and non-bank financial institutions, the capital market, and other sectors related to the collection and management of public funds. Broadly speaking, BoD is determined by General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations. The Board of Directors is appointed for a certain period of time and can be reappointed. The procedure for nominating, appointing, replacing and dismissing members of the Board of Directors is regulated in the company's articles of association

Duties, Responsibilities and Authorities

Board of Directors

The duties, powers and responsibilities of the Board of Directors of the Company in general are as follows:

- Lead, manage and run the Company in accordance with the Company's objectives.
- Manage Company resources.
- Increase the efficiency of the Company in its business activities.
- In carrying out the above tasks; compile the corporate development plan, the Company's long-term strategic

Perseroan, serta rencana-rencana lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

- Menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) terhadap seluruh aspek dalam Perseroan.
- Menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam rangka mengamankan investasi dan aset Perseroan.

plan, the Company's annual budget, and other plans related to the Company's activities.

- Implementing Good Corporate Governance principles to all aspects within the Company.
- Implementing an effective internal control system in order to safeguard the Company's investment and assets.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Directors' Meetings frequency and attendance

RUPS Tahunan diadakan pada 28 April 2022.

The Annual GMS was held on April 28, 2022.

Berdasarkan itu berikut disampaikan daftar hadir Direksi 2022 disesuaikan dengan periodenya masing-masing:

Based on it, the following is the 2022 list of attendance of the Board of Directors, adjusted for their respective periods:

DAFTAR HADIR RAPAT DIREKSI 2022 List of Attendees of BoD Meeting															
Direksi Board of Directors			Bulan 2022 month												TOTAL
Peran role	Lama former	Baru current	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
Direktur Utama President Director	Hendrik Nursalim		v	v	v	v									4
		Freddy Nursalim					v	v	v	v	v	v	v	v	8
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Liris Suryanto	[vacant]	v	v	v	v									4
Direktur Director	Shirly Effendy	Shirly Effendy	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	12
Direktur Director	Donny T Herwido Y	Donny T Herwido Y	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	12

Keterangan : tanda "v" artinya hadir.

Note: the sign "v" means present.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

**Tumpal M. Sihombing**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk sejak tanggal 15 Agustus 2019

Served as Division Head of Corporate Secretary of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk as of August 15, 2019

Pendidikan

- 1997, Diploma Informatika, Fakultas Teknik Industri, ITB, Bandung
- 2000, Sarjana Ekonomi, Manajemen, FEUI, Jakarta,
- 2009, Magister Keuangan dan Perbendaharaan, MMUI, Salemba
- 2019, Kandidat Doktor PB School of Business, Strategic Management, Bogor
- 2022, Alumni Lembaga Ketahanan Nasional RI

Education

- 1997, Diploma in Informatics, Faculty of Industrial Engineering, ITB, Bandung
- 2000, Degree of Economics, FEUI, Jakarta
- 2009, Master in Finance and Treasury, FEUI, Jakarta
- 2019, Doctoral Candidates for PB School of Business, Strategic Management, Bogor
- 2022, Alumni of Indonesian National Resilience Institute

Pengalaman Kerja

- 2000-2004 Analis Bisnis Senior, UPS
- 2004-2006 Relationship Manager, Citibank
- 2006-2008 Manajer Spesialis Investasi, HSBC
- 2008-2012 Kepala Sekretaris Perusahaan, IBPA BEI
- 2012-2018 Derivative Securities Industry, Rifan Financindo Berjangka; Corporate Secretary Head, JFX
- 2018-2019 Corporate Secretary Division Head RNI PT Phapros Tbk.
- 2021-2024 Wakil Ketua, Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)

Professional Experience

- 2000-2004 Senior Business Analyst, UPS
- 2004-2006 Relationship Manager, Citibank
- 2006-2008 Investment Specialist Manager, HSBC
- 2008-2012 Corporate Secretary Head of IBPA IDX
- 2012-2018 Derivative Securities Industry, Rifan Financindo Berjangka; Corporate Secretary Head, JFX
- 2018-2019 Corporate Secretary Division Head RNI PT Phapros Tbk.
- 2021-2024 Vice Chairman, Indonesia Corporate Secretaries Association (ICSA)

Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan di PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk

Currently serves as the Division Head of Corporate Secretary at PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit

**Deri Median Ramdhani**

Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk sejak Bulan Desember 2021

Serves as Head of Internal Audit Unit PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk since December 2021

Pendidikan

- 2010, meraih gelar Sarjana Sains dari Fakultas Geofisika dan Meteorologi Institut Teknologi Bandung (ITB).
- 2020, meraih gelar Master of Business Administration dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

Education

- 2010, earned degree of science from Faculty of Geophysics and Meteorology, Bandung Institute of Technology (ITB).
- 2020, earned Master of Business Administration degree from Bandung Institute of Technology (ITB).

Pengalaman Kerja

- 2011-2020, Supervisor, PT Bakrieland Development Tbk as Risk Management & Internal Audit
- 2021-kini, Kepala Unit Audit Internal, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Professional Experience

- 2011-2020, Supervisor, PT Bakrieland Development Tbk as Risk Management & Internal Audit
- 2021-present, Head of Internal Audit Unit, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Komite Audit

Kehadiran Komite Audit bertujuan untuk mendukung penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik di dalam kegiatan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan dan pengawasan atas manajemen dan operasional Perusahaan, dengan menelaah hal-hal yang berkaitan dengan kecukupan sistem pengendalian internal, termasuk manajemen risiko perusahaan, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal tersebut berfungsi untuk memastikan bahwa semua kegiatan usaha Perusahaan dijalankan dengan benar sesuai tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan peraturan maupun kebijakan yang berlaku.

Agar dapat berperan sebagai penasihat independen bagi Dewan Komisaris, Komite Audit harus melakukan penilaian dan menyusun Rencana Kerja Tahunan. Seluruh laporan Komite Audit berupa rekomendasi, sedangkan keputusan akhir dibuat oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Komite Audit bekerja sama dan menggunakan hasil kerja Auditor Internal dan Eksternal dalam melaksanakan penilaian dan penelaahannya.

Komite Audit menilai laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk memastikan Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta segala informasi dipastikan lengkap dan akurat sebelum laporan dipublikasikan.

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berupa informasi yang cukup untuk persetujuan publikasi laporan keuangan konsolidasian.

Komite Audit juga menilai kinerja Akuntan Publik terkait hasil audit laporan keuangan konsolidasi pada tahun sebelumnya.

Audit Committee

The presence of the Audit Committee aims to support the implementation of good corporate governance practices in the activities of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and supervising the management and operations of the Company, by reviewing matters relating to the adequacy of the internal control system, including corporate risk management, reliability of financial reporting and compliance with applicable regulations.

This internal control system serves to ensure that all of the Company's business activities are carried out properly in accordance with good corporate governance and in accordance with applicable regulations and policies.

In order to act as an independent advisor to the Board of Commissioners, the Audit Committee must assess and prepare an Annual Work Plan.

All reports from the Audit Committee are in the form of recommendations, while the final decision is made by the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Audit Committee collaborates and uses the work of the Internal and External Auditors in carrying out their assessments and reviews.

The Audit Committee assesses the annual consolidated financial statements to ensure the BoC that Company's consolidated financial statements are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and that all information is complete and accurate before the report is published. The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners in the form of sufficient information to approve the publication of the consolidated financial statements.

Audit Committee also assesses performance of Public Accountant in relation to audit results of consolidated financial statements in the previous year.

Anggota Komite Audit

Komite Audit terdiri sedikitnya dari tiga (3) anggota yang diangkat, pengangkatan kembali atau pemberhentiannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Sesuai dengan POJK 55/2015, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris nomor 004/SCNP/BOC/SK-INT/V/2021 tanggal 28 Mei 2021, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Ketua : Zulfity Ramdan (Komisaris Independen)
- Anggota : Ridho Ribbon Hutapea
- Anggota : Setiyo Bonorowanto

Audit Committee Members

The Audit Committee consists of at least three (3) members who are appointed, reappointed or dismissed by the Board of Commissioners.




In accordance with POJK 55/2015, the term of office of members of the Audit Committee must not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for one subsequent term.

Based on the decision of the Board of Commissioners number 004/SCNP/BOC/SK-INT/V/2021 on Mei 28th, 2021, composition of the Audit Committee is as follows:

- Chairman: Zulfity Ramdan (Independent Comm.)
- Member: Ridho Ribbon Hutapea
- Member: Setiyo Bonorowanto

Profil Komite Audit

Audit Committee Profiles

KOMITE AUDIT Audit committee	Ketua chairman	Anggota member	Anggota Member
Nama lengkap complete name	Mr. Zulfity Ramdan	Mr. Ridho Ribbon Hutapea	Mr. Setiyo Bonorowanto
Pasfoto fotograph			
Usia (tahun) age (years)	39	52	57
Tingkat pendidikan Education background	2007, Universitas Trisakti, Sarjana Akuntansi Earned Degree in Accounting from University of Trisakti 2009, Universitas Indonesia, Pasca-sarjana	1999, Memperoleh gelar Diploma Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN); Earned Diploma in Accounting from the State College of Accountancy (STAN); Memperoleh sertifikat Diploma +(D4) dari Universitas Bung Karno;	1991, meraih Gelar Sarjana Elektronika dari Institut Teknologi Indonesia (ITI), 1991; Earned Degree in Electronics from Indonesian Institute of Technology (ITI);

	Earned post-graduate degree from University of Indonesia	Earned Diploma + (D4) certificate from Bung Karno University; 2012, meraih gelar Sarjana Akuntansi; Earned Bachelor of Accounting degree;	
Pengalaman kerja Working experience	2010 – 2013, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo and Rekan, Manager 2013 – 2018, KAP Jansen & Ramdan, Partner 2018 – present, KAP Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan dan Rekan., Partner 2020 – 2021, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., Anggota Komite Audit Member of Audit Committee 2021 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, Kepala Komite Audit merangkap Komisaris Independen Chief of Audit Committee concurrently as Independent Commissioner	1997-2002, bekerja sebagai Auditor di Komite Keuangan dan Pembangunan Negara Indonesia; worked as an Auditor in the Indonesian State Finance and Development Committee; 2002-2007, sebagai Asisten CEO di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.; as Assistant CEO at PT Indofood Sukses Makmur Tbk.; 2007-2008, sebagai Corporate Tax Manager di PT Tudung Putra-Putri Jaya; as Corporate Tax Manager at PT Tudung Putra-Putri Jaya; 2008-present, sebagai Konsultan Pajak Terdaftar, Managing Partner di Tama Consulting, dan Partner di Tax Prime. as a Registered Tax Consultant, Managing Partner at Tama Consulting, and Partner at Tax Prime. 2020-Present, diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT Selaras Citra Nusantara Perkasa pada tanggal 4 Maret 2020. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa on March 4, 2020	1992-1993 PT Citas Otis Elevator, Project Engineer; 1993-2013 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., Manager; 2013-2020 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., Director; 2021-Present, Diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. pada 26 Mei 2021. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa on May 26, 2021

Masa Jabatan dan Kualifikasi

Masa jabatan untuk Ketua Komite Audit dan anggotanya berlaku sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja
Semua anggota Komite Audit Arita memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang sesuai, serta memenuhi kualifikasi seperti ditentukan dalam peraturan No. IX.I.5, Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pedoman Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman dengan latar belakang pendidikan yang memadai dan kemampuan berkomunikasi secara efektif;
- Memiliki pengetahuan memadai tentang laporan keuangan, khususnya yang terkait dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik,

Terms of Office and Qualifications

The term of office for the Chairman of the Audit Committee and its members is valid until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2021.

Educational Qualifications and Work Experience

All members of the Arita Audit Committee have the appropriate educational qualifications and work experience, and meet the qualifications specified in regulation No. IX.I.5, Decree of the Chairman of Bapepam and LK Number: Kep-643 / BL / 2012 dated 7 December 2012 concerning Guidelines for the Establishment and Work Implementation of the Audit Committee, namely:

- Have high integrity, ability, knowledge and experience with an adequate educational background and the ability to communicate effectively;
- Have adequate knowledge of financial reports, especially those related to the activities of Issuers or Public Companies, the audit process, risk management,

- proses audit, manajemen risiko, serta peraturan Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya;
- c. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - d. Bersedia meningkatkan kompetensi terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
 - e. Satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan;
 - f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang memberi jasa Audit dan non-audit, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat Dewan Komisaris;
 - g. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
 - h. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan Publik;
 - i. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
 - j. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama, Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; serta
 - k. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.
- as well as Capital Market regulations and other related regulations;
- c. Comply with the Audit Committee code of conduct established by the Issuer or Public Company;
 - d. Willing to improve competence continuously through education and training;
 - e. One member of the Audit Committee has an educational background and expertise in accounting or finance;
 - f. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide Audit and non-audit services, and / or other consulting services to Issuers or Public Companies within the last 6 (six) months before being appointed Board of Commissioners;
 - g. Not a person who has the authority and responsibility in planning, leading, or controlling the activities of an Issuer or Public Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, except for an Independent Commissioner;
 - h. Has no direct or indirect shares in the Issuer or Public Company;
 - i. If members of the Audit Committee acquire shares of an Issuer or Public Company, either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares are acquired;
 - j. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders, Issuers or Public Companies; and
 - k. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Independensi Anggota Komite Audit

Piagam Komite Audit menyatakan Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen.

Independence of the Audit Committee Members

The Audit Committee Charter states that Chairman is an independent Commissioner. Other members must be

Anggota lainnya harus orang yang independen/mandiri, sesuai dengan kriteria independen/mandiri dan persyaratan lain sesuai Keputusan BAPEPAM No. KeP-29/PM/2004, tanggal 24 September 2004.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai penasihat independen bagi Dewan Komisaris. tanggung jawab Komite Audit dalam menelaah cakupan pengendalian internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Menganalisis setiap risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- b. Mengevaluasi Rencana Kerja dan pelaksanaan audit internal;
- c. Menelaah status pelaksanaan rekomendasi yang signifikan mengenai pengendalian internal yang disampaikan auditor internal dan eksternal;
- d. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, Dan informasi keuangan lainnya dengan cara sebagai berikut:
 - i. Menelaah laporan keuangan interim untuk memastikan laporan tersebut sudah wajar, mencerminkan hasil bisnis yang nyata, dan fluktuasi yang signifikan, jika ada, selaras dengan kondisi industri dan perekonomian secara umum;
 - ii. Memahami isu-isu signifikan yang berkaitan dengan pelaporan dan akuntansi, termasuk peraturan dan pernyataan terbaru dari ahli/professional yang dapat diterapkan di Perusahaan, dan secara material dapat mempengaruhi laporan keuangan;
 - iii. Melakukan penelaahan untuk memastikan auditor eksternal melaksanakan pemeriksaan yang memadai dengan cara: (i) Menelaah ruang lingkup pekerjaan audit, termasuk staffing, jadwal, lingkup pengujian; serta ii) Memantau untuk memastikan pemeriksaan telah dilakukan dengan objektif, sesuai standar audit yang berlaku.
- e. Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan

independent / independent, in accordance with the criteria of being independent / independent and other requirements in accordance with BAPEPAM Decree No. KeP-29 / PM / 2004, dated 24 September 2004.

Duties and Responsibilities

As an independent advisor to the Board of Commissioners. The responsibilities of the Audit Committee in reviewing the scope of internal control include the following:

- a. Analyzing every corporate risk and implementing risk management by the Board of Directors;
- b. Evaluating the Work Plan and implementing internal audits;
- c. Reviewing the status of the implementation of significant recommendations regarding internal control submitted by internal and external auditors;
- d. Review financial information to be published by the Company, such as financial reports, financial projections, and other financial information in the following ways:
 - i. Review interim financial reports to ensure that they are fair, reflect real business results, and significant fluctuations, if any, in line with industry and economic conditions in general;
 - ii. Understand the significant issues related to reporting and accounting, including the latest regulations and statements from experts / professionals that can be applied in the Company, and can materially affect the financial statements;
 - iii. Reviewing to ensure that external auditors carry out adequate audits by: (i) Reviewing the scope of audit work, including staffing, schedule, and scope of tests; and (ii) Monitoring to ensure that the audit has been carried out objectively, in accordance with the applicable auditing standards.

- perundang-undangan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, melalui tindakan berikut:
- i. Memahami peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, menelaah sistem dan prosedur untuk mengidentifikasi Perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - ii. Menelaah isu hukum dan peraturan yang dilaporkan Penasehat Hukum Perusahaan, Auditor Eksternal, Auditor Internal, Divisi Hubungan Investor, serta isu yang dipublikasikan di koran atau media lainnya.
- f. Melakukan penelaahan dan melaporkan ke Dewan Komisaris menyangkut pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan, selanjutnya memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait tata kelola perusahaan yang baik dan meninjau tanggung jawab yang berhubungan dengan pengelolaan pencatatan keuangan, sistem internal audit, laporan eksternal, fungsi audit eksternal, dan proses kegiatan usaha Perusahaan serta kepatuhan terhadap hukum dan perusahaan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Reviewing the Company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations relating to the Company's activities, through the following actions:
- i. Understand the laws and regulations that are significantly related to the Company's activities, review the systems and procedures to identify the Company as having complied with the prevailing laws and regulations;
 - ii. Reviewing legal and regulatory issues reported by the Company's Legal Counsel, External Auditor, Internal Auditor, and the Investor Relations Division, as well as issues published in newspapers or other media.
- f. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners regarding complaints related to the Company, then providing recommendations to the Board of Commissioners regarding good corporate governance and reviewing responsibilities related to financial records management, internal audit system, external reports, external audit function, and processes. Company's business activities as well as compliance with applicable laws and company regulations.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2022, Komite Audit telah melakukan:

- (i) penilaian dan penelaahan independensi dan objektivitas terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Direksi;
- (ii) penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022;
- (iii) penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (adequate), yang meliputi area di mana sistem pengendalian internal sangat kritis, area yang berpotensi meningkatkan profitabilitas dan efisiensi biaya, area yang mengandung risiko tinggi penyalahgunaan wewenang, area yang rawan penyelewengan, dan aspek operasional, keuangan, serta sumber daya manusia;
- (iv) melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan, dan
- (v) penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Dalam melakukan penelaahan di atas, di samping mencermati laporan keuangan, laporan hasil pemeriksaan Audit Internal, Komite Audit juga melakukan pengamatan atas prosedur dan kebijakan akuntansi, pengujian efektivitas pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen, Auditor Internal dan Akuntan publik. Selain itu dalam menunjang penelaahan dan keyakinan anggota Komite Audit dalam membuat laporan, secara berkala para anggota Komite Audit telah pula meninjau lokasi usaha yang dimiliki oleh Perseroan, hal tersebut dilakukan agar para anggota Komite Audit mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai proses produksi yang dilakukan oleh Perseroan.

Berdasarkan hasil penelaahan Komite Audit, Komite Audit telah memastikan bahwa:

Report on Implementation of Audit Committee Activities

In 2022, the Audit Committee has carried out:

- (i) evaluating and reviewing the independence and objectivity of the selection of Public Accountants recommended by the Board of Directors;
- (ii) review of the Financial Statements and other financial information for the one year period ending December 31, 2022;
- (iii) review of the adequacy of audits carried out by the Public Accountant to ensure that all of the Company's substantial risks have been adequately covered and considered, which includes areas where the internal control system is very critical, areas that have the potential to increase profitability and cost efficiency, areas with a high risk of abuse of authority, areas prone to fraud, and operational, financial, and human resource aspects;
- (iv) reviewing the effectiveness of the Company's internal controls, and
- (v) reviewing the level of compliance of the Company with laws and regulations in the capital market sector and other laws related to the Company's activities.

In carrying out the above review, in addition to paying close attention to financial reports, reports on the results of Internal Audit examinations, the Audit Committee also made observations on accounting procedures and policies, tested the effectiveness of integrated supervision in operational activities and examined and conducted intensive discussions with Management, Internal Auditors and Accountants public. In addition to supporting the review and confidence of the members of the Audit Committee in making reports, periodically the members of the Audit Committee have also reviewed the business locations owned by the Company, this is done so that the members of the Audit Committee get a true picture of the production process carried out by the Company. Based on the review results of the Audit Committee, the Audit Committee has ensured that:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan usaha (proses produksi) Perusahaan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris; b. Laporan Keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia; c. Perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; d. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2022 direkomendasikan oleh Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang telah menerima wewenang dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham; e. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> a. The Company's business activities (production processes) are carried out with fairly effective internal controls, which are continuously improved in quality, in accordance with the policies outlined by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners; b. The Financial Statements that have been prepared and presented properly comply with the Accounting Standards that apply in Indonesia; c. The company has complied with the capital market laws and regulations and other regulations related to the Company's activities; d. The selection of Public Accountant for 2022 is recommended by BoD taking into account the aspects of independence and competence and approved by the Board of Commissioners who have received authority from the shareholders at the General Meeting of Shareholders; e. There was no potential for abuse of authority or fraud that required the attention and consideration of the Company's Board of Commissioners. |
|--|--|

Program Pelatihan Komite Audit

Dalam rangka mendukung kinerja para anggota Komite Audit, pada tahun 2022 anggota Komite Audit telah mengikuti minimal 1 (satu) kali pelatihan dalam setahun.

Audit Committee Training Program

In order to support the performance of the members of the Audit Committee, in 2022 members of the Audit Committee will have attended at least 1 (one) time of training in a year.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2022 ini, Komite Audit Perseroan telah melakukan pertemuan 12 (dua belas) kali dalam setahun.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2022, the Company's Audit Committee has held meetings 12 (twelve) times a year.

Agenda Rapat Komite Audit 2022

2022 Audit Committee Meeting Agendas

RAPAT	TANGGAL	AGENDA	KEHADIRAN		
			ZR	RH	SB
1	20-Jan-22	Pembahasan Budget 2022 dan Laporan Keuangan 2021 Discussion of the 2022 Budget and 2021 Financial Report	v	v	v
2	23-Feb-22	Pembahasan Laporan Keuangan 2022 Discussion of 2022 Financial Statements	v	v	v
3	22-Mar-22	Pembahasan Rencana RUPST 2022 Discussion of the 2022 AGMS Plan	v	v	v
4	20-Apr-22	Pembahasan Perencanaan dan Proyek Bisnis Discussion of Planning and Business Projects	v	v	v
5	25-May-22	Pembahasan Laporan Keuangan Q1 2022 Discussion of Q1 2022 Financial Statements	v	v	v
6	23-Jun-22	Pembahasan Laporan Keuangan 2022 Discussion of 2022 Financial Statements	v	v	v
7	20-Jul-22	Pembahasan terkait ERP SAP dan Perkembangan Bisnis Discussion regarding SAP ERP and Business Development	v	v	v
8	24-Aug-22	Pembahasan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2022 Discussion of Mid Year 2022 Financial Statements	v	v	v
9	21-Sep-22	Pembahasan Laporan Keuangan 2022 Discussion of 2022 Financial Statements	v	v	v
10	31-Oct-22	Pembahasan Perencanaan dan Proyek Bisnis Discussion of Planning and Business Projects	v	v	v
11	28-Nov-22	Pembahasan Perencanaan dan Proyek Bisnis Discussion of Planning and Business Projects	v	v	v
12	21-Dec-22	Pembahasan Perencanaan dan Proyek Bisnis dan Laporan Keuangan 2022 Discussion of Planning and Business Projects and 2022 Financial Reports	v	v	v
Keterangan notes:			Peran role		
ZR	Zulfitry Ramdan		Ketua	Chairman	
RG	Ridho Ribbon Hutapea		Anggota	Member	
SB	Setiyo Bonorowanto		Anggota	Member	

Keterangan : tanda "v" artinya hadir.

Note: the sign "v" means present.

Pernyataan Komite Audit

Sebagai penutup Komite Audit menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat atas kerja samanya sepanjang tahun 2022.

Kami selalu komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris optimis bahwa seluruh organ Perseroan, departemen dan seluruh karyawan mampu membentuk kerja sama yang dapat meningkatkan kualitas sistem pengawasan dan pengendalian internal yang mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, yaitu transparansi, akuntabel, responsibel, independen dan wajar (fair) bagi setiap pemangku kepentingan.

Atas Nama Komite Audit
On behalf of Audit Committee



Zulfitry Ramdan
Ketua Komite Audit
Chairman of The Audit Committee
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Statement of Audit Committee

As closing statement, the Audit Committee would like to express its deep gratitude to all parties involved for their cooperation throughout 2022.

We, as the committee in charge of assisting Board of Commissioners, are optimistic that all Company's organs, departments and all employees are able to form collaborations that can improve quality internal supervision and control system with reference to the principles of Good Corporate Governance (GCG), such as transparency, accountability, responsibility, independence and fairness for each stakeholder.

LAPORAN KEBERLANJUTAN : TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sustainability Report :
Social and Environmental Responsibility

Prakata | forewards

Prinsip Environmental Social Governance (ESG)

Principles of Environmental Social Governance (ESG)



Perhatian dunia saat ini menjangkau suatu prinsip yang jauh lebih luas cakupannya daripada GCG (Good Corporate Governance). Prinsip tersebut adalah Tata Kelola Sosial Lingkungan (ESG), singkatan dari Environmental, Social dan Governance.

Perihal ini telah menjadi perhatian dan sorotan publik dunia dalam setiap event yang menyangkut kegiatan ekonomi global dalam tatatan G-20.

Tata kelola sosial lingkungan (ESG) adalah seperangkat prinsip yang digunakan organisasi untuk mengukur dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Tujuan ESG adalah untuk mempromosikan praktik berkelanjutan yang melindungi lingkungan, menghormati hak asasi manusia, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

"E" dalam ESG adalah singkatan dari "Environmental", yang berfokus pada bagaimana organisasi memengaruhi alam. Ini termasuk mengurangi emisi karbon, melestarikan sumber daya, dan mencegah polusi.

The world's attention is currently reaching a principle that is much broader in scope than GCG (Good Corporate Governance). This principle is Environmental Social Governance (ESG), which stands for Environmental, Social and Governance.

This matter has become the concern and spotlight of the world public in every event related to global economic activities within the G-20 order.

Environmental social governance (ESG) is a set of principles by which organizations measure their impact on society and the environment. ESG's goal is to offer sustainable practices that protect the environment, protect human rights, and create long-term value for all stakeholders.

The "E" in ESG stands for "Environmental", which focuses on how organizations affect nature. This includes reducing carbon emissions, gathering resources, and preventing pollution.

"S" dalam ESG adalah singkatan dari "Social", yang mempertimbangkan dampak organisasi terhadap orang-orang, termasuk karyawan, pelanggan, dan komunitas. Ini termasuk mempromosikan keragaman dan inklusi, melindungi hak asasi manusia, dan menjaga praktik etis.

"G" dalam ESG berarti "Tata Kelola", yang melihat cara organisasi dikelola dan diatur. Ini termasuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepemimpinan yang bertanggung jawab.

Prinsip-prinsip ESG menjadi semakin penting bagi investor dan konsumen yang ingin mendukung perusahaan yang berkomitmen pada praktik-praktik berkelanjutan. Dengan mengikuti prinsip-prinsip LST, organisasi dapat membangun kepercayaan, mengurangi risiko, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, ESG adalah pendekatan holistik untuk melakukan bisnis yang mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan memprioritaskan prinsip-prinsip ESG, organisasi dapat menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan untuk semua.

SCNP memiliki perhatian dan agenda jangka panjang terkait ESG. SCNP meyakini bahwa keberlanjutan makro merupakan suatu determinan utama terhadap sustainabilitas bisnis dan operasi Perseroan.

The "S" in ESG stands for "Social", which considers an organization's impact on people, including employees, customers, and communities. This includes selling diversity and inclusion, protecting human rights, and maintaining ethical practices.

The "G" in ESG stands for "Governance", which looks at the way the organization is managed and governed. This includes maintaining transparency, accountability and responsible leadership.

The ESG principles are becoming increasingly important to investors and consumers looking to support companies committed to sustainable practices. By following ESG principles, organizations can build trust, reduce risk and create long-term value for all stakeholders.

Overall, ESG is a holistic approach to doing business that considers its impact on society and the environment. By prioritizing ESG principles, organizations can create a more sustainable future for all.

SCNP has a long term concern and agenda regarding ESG. SCNP believes that macro sustainability is a major determinant of the sustainability of the Company's business and operations.

Kebijakan, Program, Biaya | Policies, Programs, Expenses

Lingkungan Hidup

1. Kebijakan Lingkungan

Dalam ranah manajemen lingkungan, Perseroan berkomitmen berupaya melakukan perlindungan sesuai ISO 14001 melalui cara sebagai berikut:

- a. Mematuhi persyaratan hukum dan persyaratan lain di bidang lingkungan yang terkait dengan aspek lingkungan perusahaan;
- b. Mencegah pencemaran udara, air dan tanah serta memperbaiki sistem manajemen lingkungan perusahaan secara berkesinambungan.

Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perseroan melakukan pemantauan dan pengukuran aspek lingkungan secara berkala yang melibatkan karyawan dalam implementasi sistem manajemen lingkungan.

Sertifikasi terkait lingkungan hidup yang dimiliki oleh Perseroan adalah ISO 14001:2015 (sertifikasi ini terakhir kali diperbarui tanggal 16 April 2021). Selain itu, Perseroan juga memiliki dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL UPL) yang telah disahkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor dan hal tersebut menjadi bukti bahwa upaya pengelolaan lingkungan hidup Perseroan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

2. Sistem Pengelolaan Limbah

Dalam melaksanakan kegiatannya pada industri manufaktur peralatan rumah tangga, Perseroan menghasilkan limbah yang terbagi ke dalam beberapa jenis, antara lain limbah domestik, limbah cair domestik, dan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun).

Pengelolaan masing-masing jenis limbah dilaksanakan oleh sebagai berikut:

- a. Limbah Domestik

Living Environment

1. Environmental Policy

In environmental management subject, Company is committed to making efforts to protect it based on global standard ISO 14001 in the following ways:

- a. Comply with legal requirements and other requirements in the environmental field related to environmental aspects of the company;
- b. Preventing air, water and soil pollution and continuously improving the company's environmental management system.

In carrying out this commitment, Company will regularly monitor and measure environmental aspects and involve all employees in implementing the environmental management system.

The environmental related certification owned by the Company is ISO 14001:2015 (this certificate was last updated on 16 April 2021).

In addition, the Company also has documents for Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL UPL) which have been approved by the Bogor Regency Environmental Service and this is proof that the Company's environmental management efforts have met the requirements stipulated by laws and regulations. .

2. Waste Management System

In carrying out its activities in the household appliance manufacturing industry, the Company generates waste which is divided into several types, including domestic waste, domestic liquid waste, and B3 waste (hazardous and toxic materials).

Managing each type of waste is carried out by the following:

- a. Domestic waste

Limbah pada domestik yang dihasilkan oleh Perseroan terdiri dari sampah aktivitas karyawan, sisa produksi (yang tidak mengandung B3 [bahan berbahaya dan beracun]) dan sampah taman serta pekarangan. Pengelolaan sampah dilaksanakan dengan melakukan pemilahan sampah organik dan non-organik sejak ditampung pada tempat sampah kecil pada seluruh titik di area pabrik Perseroan sampai dengan ditampung sementara di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah domestik. Selanjutnya, sebagian besar sampah domestik tersebut akan diangkut oleh petugas kebersihan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor dan sebagian kecil dari sampah organik, dimanfaatkan sebagai bahan pupuk kompos bagi tanaman di area pabrik.

b. Limbah cair domestik

Berhubung kegiatan produksi Perseroan tidak menggunakan bahan kimia cair atau B3 cair, dan juga tidak menggunakan air sebagai bahan baku atau bahan penunjang produksi, maka limbah cair domestik yang dihasilkan oleh Perseroan adalah sisa aktivitas domestik karyawan. Pengelolaan limbah cair domestik ini dilakukan melalui dilaksanakan dengan menyaring limbah cair domestik tersebut pada Grease Trap, sebelum mengalirkannya ke saluran air umum atau menampung limbah cair domestik pada septic tank. Perseroan secara rutin sebanyak sebulan sekali melakukan uji laboratorium terhadap kualitas air limbah domestik yang dihasilkan. Berdasarkan Laporan Hasil Uji yang dikeluarkan oleh Laboratorium Lingkungan Hidup yang bekerja sama dengan Perseroan, dinyatakan bahwa seluruh sampel air limbah domestik tahun 2021, memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan.

c. Limbah Kategori B3

Limbah Kategori B3 dihasilkan dari proses-proses pendukung yang ada dalam kegiatan produksi. Pengelolaan limbah B3 dilaksanakan dengan menampung setiap limbah B3 yang dihasilkan dari

Domestic waste generated by the Company consists of waste from employee activities, production residues (which do not contain B3 (hazardous and toxic materials)), and garden & yard waste.

This waste management is carried out by sorting organic and non-organic waste since it is accommodated in small trash cans at all points in the Company's factory area until it is temporarily accommodated in the Temporary Storage Place (TPS) for domestic waste.

Furthermore, most of the domestic waste will be transported by cleaners from the Bogor Regency Environmental Service and a small portion of the organic waste will be used as compost material for plants in the Company's factory area;

b. Domestic liquid waste

Since the Company's production activities do not use liquid chemicals or liquid B3, nor do they use water as raw material or production support material, the domestic liquid waste generated by the Company is the rest of the employees' domestic activities.

Domestic liquid waste management is carried out by filtering the domestic liquid waste in a Grease Trap, before draining it into public waterways or collecting domestic liquid waste in a septic tank.

The Company routinely conducts laboratory tests every 1 (one) month on the quality of domestic wastewater produced.

Based on the Test Result Report issued by the Environmental Laboratory in collaboration with the Company, it is stated that all samples of domestic wastewater in 2021, meet the quality standards required by laws and regulations;

c. B3 waste

The company's B3 waste is generated from supporting processes in production activities. B3 waste management is carried out by accommodating any B3 waste generated from the supporting process

proses pendukung kegiatan produksi pada wadah limbah B3 yang kemudian dikumpulkan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 yang memiliki izin yang ditetapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor. Selanjutnya, limbah B3 tersebut akan diangkut dan dikeluarkan dari pabrik Perseroan oleh pengangkut limbah B3 yang memiliki izin dari Instansi Pemerintah berwenang.

3. Mekanisme Pengaduan Isu Lingkungan

Pengaduan isu lingkungan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan disampaikan melalui bagian General Affair (GA) dan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Setiap isu lingkungan yang terjadi di dalam maupun sekitar area pabrik, segera ditindaklanjuti oleh bagian GA sesuai dengan skala prioritas isu yang dihadapi.

of production activities in a B3 waste container which is then collected in a B3 waste Temporary Storage Place (TPS) which has a permit stipulated by the Bogor Regency Environmental Service.

Furthermore, the B3 waste will be transported and removed from the Company's factory by a B3 waste carrier who has a permit from the competent Government Agency.

3. Environmental Complaint Mechanism

Any complaints on environmental issues related to the Company's business activities are reported through the General Affairs Department and the Company's Occupational Health and Safety (K3) Committee.

Every environmental issue that occurs in or around the factory area, is immediately followed up by the GA section according to the priority scale of the issues faced.

Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan, Keselamatan Kerja

Employment practices, occupational health and safety

Kesetaraan Gender dan Peluang Karir

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berpedoman pada regulasi yang berlaku.

Hubungan industrial berbasis pada penghormatan terhadap keberagaman dan tidak mentolerir tindakan diskriminasi.

Dalam perekrutan karyawan dan pembukaan lowongan kerja, Perseroan tidak pernah mempersyaratkan latar belakang gender, fisik, atau sosial tertentu, seperti jenis kelamin, suku bangsa, ras, etnis, warna kulit, agama, maupun kondisi fisik tertentu kepada calon karyawan untuk dapat menempati dan bekerja pada posisi atau jabatan tertentu. Penerimaan karyawan di Perseroan hanya didasarkan pada pemenuhan persyaratan kompetensi tertentu oleh calon karyawan pada posisi atau jabatan yang tersedia. Praktik yang telah lama dilaksanakan oleh Perseroan ini pada akhirnya menimbulkan keragaman latar belakang suku bangsa, ras, etnis, warna kulit, agama, maupun kondisi fisik tertentu pada karyawan Perseroan.

Berikut panduan Perseroan terkait dengan perilaku karyawan dalam kegiatan sehari-hari:

- Perseroan terikat untuk menyediakan tempat kerja dan kondisi kerja yang baik, aman, sehat dan terhormat, tanpa ada toleransi atas diskriminasi dan pelecehan suku, agama, ras, dan golongan;
- Setiap individu dalam perusahaan dituntut untuk saling menghargai, bersama membangun kepercayaan, bekerja dengan dedikasi untuk tercapainya tujuan perusahaan;
- Tindakan pelecehan seksual, gangguan (gertakan), ancaman, dan aksi intimidasi merupakan suatu perilaku yang dilarang;
- Setiap individu dalam perusahaan bersikap terbuka, transparan, beritikad baik dan berlaku baik dalam konteks hubungan kerja baik terhadap rekan sejawat,

Gender Equality and Career Opportunities

In running its business, the Company is guided by the applicable regulations.

Industrial relations are based on respect for diversity and do not tolerate acts of discrimination.

In recruiting the employees and opening job vacancies, the Company never requires certain gender, physical, or social backgrounds, such as gender, ethnicity, race, ethnicity, skin color, religion, or certain physical conditions for prospective employees to be able to occupy and work in a certain position or position. Recruitment of employees in the Company is only based on the fulfillment of certain competency requirements by prospective employees in the available positions or positions.

This practice that has been implemented for a long time by the Company has finally resulted in the diversity of ethnic backgrounds, races, ethnicities, skin color, religion, and certain physical conditions in the Company's employees.

The following are the Company's guidelines related to employee behavior in daily activities:

- The Company is bound to provide a good, safe, healthy and respectable workplace and working conditions, without tolerance for discrimination and harassment of ethnicity, religion, race, and class;
- Every individual in the company is required to respect each other, build trust together, work with dedication to achieve company goals;
- Sexual harassment, harassment (bullying), threats, and acts of intimidation are prohibited behaviors;
- Every individual in the company is open, transparent, has good intentions and applies both in the context of working relationships with colleagues, subordinate-

hubungan bawahan-atasan, maupun hubungan karyawan-pemilik Perusahaan dengan tetap mengindahkan prinsip kerahasiaan data dan/atau informasi perusahaan.

superior relationships, as well as employee-owner relationships while still observing the principle of confidentiality of company data and/or information.

Penghargaan terhadap kesetaraan gender diterapkan melalui adanya peluang yang sama dalam mengembangkan karir tanpa membedakan gender, dalam hal ini peluang untuk menempati posisi strategis dalam perusahaan di semua level.

Respect for gender equality is implemented through equal opportunities in developing careers regardless of gender, in this case the opportunity to occupy strategic positions in the company at all levels.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Work Facilities and Safety

Perseroan memberi perhatian khusus terhadap aspek perlindungan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan (K3L), dimana Perseroan mengacu pada standar global ISO 45001 dan ISO 14001.

The Company pays special attention to the aspects of employee protection, health and safety (K3L), in which the Company refers to the global ISO 45001 and ISO 14001 standards.

Perihal tersebut diwujudkan dengan cara:

That is realized by means of:

- a. Menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja serta perlindungan lingkungan kerja;
- b. Mematuhi persyaratan hukum dan persyaratan lain berkaitan dengan penerapan kesehatan, keselamatan kerja, perlindungan lingkungan;
- c. Mencegah kecelakaan kerja, sakit akibat pekerjaan;
- d. Mencegah pencemaran udara, air dan tanah serta memperbaiki sistem manajemen lingkungan perusahaan secara berkelanjutan;
- e. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen dan kinerja Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan ("K3L") guna meningkatkan budaya tersebut di lingkungan kerja;
- f. Membangun dan memelihara sistem K3L yang berkelanjutan serta sumber daya yang relevan;
- g. Menyediakan sarana, prasarana dan pelatihan yang mencukupi untuk mendukung keberlangsungan sistem manajemen K3L.

- a. Ensuring the safety and health of workers and protecting the work environment;
- b. Comply with all legal requirements and other requirements relating to the implementation of health, safety and environmental protection;
- c. Prevent work accidents and work-related illnesses;
- d. Prevent air, water and soil pollution and improve the company's environmental management system on an ongoing basis;
- e. Carry out continuous improvements to the Occupational Health and Environment ("K3L") management system and performance in order to enhance this culture in the work environment;
- f. Build and maintain a sustainable HSE system and relevant resources;
- g. Provide adequate facilities, infrastructure and training to support the continuity of the HSE management system.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen dalam hal berikut:

In addition, Company is also committed to the following:

- a. Tidak mempekerjakan anak di bawah umur;
- b. Tidak melakukan diskriminasi terhadap karyawan;
- c. Senantiasa mengelola aspek K3L;

- a. Does not employ minors;
- b. Does not discriminate against employees;
- c. Always managing K3L aspects;

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Melarang dan menindak keras karyawan yang melakukan korupsi/penggelapan dan kolusi baik di dalam maupun di luar perusahaan; e. Menindak keras karyawan yang melakukan pelecehan seksual di dalam lingkungan perusahaan; f. Tidak menggunakan bahan yang berasal dari DRC (Democratic Republic of Congo) yang dikategorikan sebagai negara dalam kawasan yang rawan. | <ul style="list-style-type: none"> d. Prohibits and takes strict action against employees who commit corruption/embezzlement and collusion both inside and outside the company; e. Takes strict action against employees who commit sexual harassment within the company environment; f. Does not use materials originating from the DRC (Democratic Republic of Congo) which is categorized as a country in a vulnerable area. |
|--|--|

Dinamika Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2022, tingkat turnover karyawan masih sangat fluktuatif. Kondisi ini disebabkan situasi perekonomian dan industri yang masih berupaya untuk pulih setelah dirundung pandemi dan resesi global.

Di balik setiap tantangan selalu ada peluang. Dalam hal ini, SCNP memperoleh "blessing in disguise" dalam situasi perang dagang yang masih berlanjut antara China dan USA. Berlanjutnya peningkatan permintaan ekspor produk vacuum cleaner ke negara USA, Perseroan melalui subsidiari merekrut banyak tenaga kerja lokal sepanjang tahun 2022.

Penanganan Kecelakaan Kerja

Ada 3 (tiga) kategori kecelakaan kerja yang didefinisikan oleh Perseroan, yaitu:

- a. **Pertolongan Pertama**
Untuk kategori ini, korban cukup ditangani oleh Tim K3L tanpa perlu dibawa ke klinik atau rumah sakit terdekat;
- b. **Tindakan Medis**
Pada tingkat ini, korban dibawa ke klinik atau rumah sakit terdekat namun tidak perlu rawan inap;
- c. **Lost Time Incident**
Dalam kecelakaan ini, korban dibawa ke klinik atau rumah sakit terdekat dan rawat inap, menyebabkan jam kerja produktif berkurang.

Human Capital Dynamics

Throughout 2022, the employee turnover rate is still very volatile. This condition is due to the economic and industrial situation which is still trying to recover after being hit by a pandemic and global recession.

Behind every challenge there is always an opportunity. In this case, SCNP received a "blessing in disguise" in the ongoing trade war between China and the US. Continuing to increase demand for exports of vacuum cleaner products to the USA, the Company through its subsidiaries recruited many local workers throughout 2022.

Handling the Work Accident

There are 3 (three) categories of work accidents defined by the Company, namely:

- a. **First aid**
For this category, it is enough for the K3L Team to treat the victim without needing to be taken to the nearest clinic or hospital;
- b. **Medical treatment**
At this level, the victim is taken to the nearest clinic or hospital but does not need to be prone to hospitalization;
- c. **Lost Time Incidents**
In this accident, the victim was taken to the nearest clinic or hospital and hospitalized, causing reduced productive working hours.

Sepanjang tahun 2022 tingkat kecelakaan kerja untuk semua kategori di atas bersifat minor dan dapat tertangani dengan baik.

SCNP menilai bahwa kebijakan pencegahan kecelakaan kerja dan penyediaan fasilitas keselamatan kerja adalah hal yang perlu perhatian khusus. Untuk itu manajemen menyusun kebijakan berikut sebagai antisipasi:

- a. menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap karyawan yang bekerja pada lokasi kerja tertentu maupun mengoperasikan mesin atau peralatan kerja tertentu yang memiliki potensi terjadinya kecelakaan kerja menengah sampai dengan tinggi;
- b. menggunakan perangkat pendukung keselamatan kerja dan menerapkan prosedur standar dalam pengoperasian mesin atau perangkat kerja yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja menengah hingga tinggi.
- c. melaksanakan uji riksa tahunan secara rutin terhadap mesin atau peralatan kerja tertentu yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan untuk dilakukan uji riksa secara rutin.

Kebijakan Terkait Pandemi COVID-19

Pandemi masih tetap ancaman di sepanjang tahun 2022. Perseroan masih menerapkan PPKM sesuai dengan kebijakan Pemerintah. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa menerapkan protokol kesehatan yang dipersyaratkan dan konsisten melakukan pengawasan dalam penerapan PPKM di internal Perseroan.

Kesehatan karyawan menjadi salah perhatian Perseroan dikaitkan dengan aspek responsibilitas sosial Perseroan, menilai kesehatan karyawan merupakan suatu prekondisi yang signifikan kontribusinya terhadap keberlanjutan operasional dan produktivitas Perseroan secara holistik.

Selama periode pandemi 2022, ada beberapa inisiatif yang diadakan oleh Perseroan antara lain:

- a. Penyelenggaraan Klinik Kesehatan Perseroan Perseroan bekerja sama dengan Puskesmas, menyelenggarakan Klinik Kesehatan dalam pabrik

Throughout 2022 the rate of work accidents for all of the above categories is minor and can be handled properly.

SCNP considers that policies on preventing work accidents and providing work safety facilities are things that need special attention. For this reason, management has prepared the following policies in anticipation:

- a. provide Personal Protective Equipment (PPE) to employees who work in certain work locations or operate certain work machines or equipment that have potential for medium to high work accidents;
- b. use work safety support devices and apply standard procedures in operating machines or work devices that have the potential to cause medium to high work accidents.
- c. carry out routine annual inspections of certain work machines or equipment required by laws and regulations to carry out routine inspections.

Policies Regarding the COVID-19 Pandemic

The pandemic is still a threat throughout 2022. The Company is still implementing PPKM in accordance with Government policies. In this case, the Company always implements the required health protocols and consistently supervises the implementation of PPKM internally in the Company.

Employee health is one of the Company's concerns in relation to the Company's social responsibility aspects, assessing employee health is a precondition that significantly contributes to the sustainability of the Company's operations and productivity holistically.

During the 2022 pandemic period, there were several initiatives held by the Company, including:

- a. Implementation of Company's Health Clinic

Perseroan yang dioperasikan oleh Tenaga Medis dari Puskesmas Desa Pasirangin. Fungsi Klinik Kesehatan Perseroan tersebut adalah memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh karyawan serta tindakan pertolongan pertama kepada karyawan dalam hal terjadi kecelakaan kerja atau terdapat karyawan yang mengalami sakit saat bekerja;

- b. **Pengujian Kualitas Udara Lingkungan Kerja Rutin**
Salah satu aspek dalam lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan karyawan adalah udara dalam lingkungan kerja. Mengingat pentingnya aspek ini, Perseroan telah melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas udara di lingkungan kerja. Hasil dari upaya tersebut adalah terciptanya udara lingkungan kerja yang layak bagi karyawan, yang ditandai dengan hasil uji lab;
- c. **Pemberian Suplemen Multivitamin**
Perseroan memberikan multivitamin kepada karyawan secara rutin 2 (dua) kali setiap minggunya, sehingga daya tahan tubuh karyawan tetap terjaga selama periode pandemi 2022;
- d. **Penyediaan Masker Medis**
Perseroan menyediakan masker medis kepada seluruh karyawan sebanyak 2 (dua) unit per hari. Hal itu dilakukan untuk memastikan bahwa karyawan turut berpartisipasi dalam menekan angka penyebaran COVID hingga seminimal mungkin;
- e. **Tes COVID-19 Swab Antigen, GeNose, PCR**
Salah satu bentuk pencegahan penularan COVID-19 di lingkungan internal Perseroan adalah melakukan pemantauan tingkat penularan di antara karyawan melalui tes Swab secara periodik dan seleksi random, yang dilaksanakan oleh Tenaga Kesehatan, yang bertugas di Klinik Kesehatan. Jumlah sampel yang diambil dari karyawan untuk masing-masing tes adalah sebanyak 10 (sepuluh) sampel untuk tes Swab Antigen. Apabila ada karyawan yang reaktif berdasarkan tes Swab Antigen, maka karyawan diminta segera ke fasilitas kesehatan terdekat untuk melakukan tes PCR dengan biaya yang ditanggung oleh Perseroan;
- f. **Vaksinasi Gratis COVID-19**

The Company, in cooperation with the Puskesmas, organizes a Health Clinic in the Company's factory which is operated by Medical Personnel from the Pasirangin Village Health Center. The function of the Company's Health Clinic is to provide health services to all employees as well as first aid measures for employees in the event of a work accident or an employee who experiences pain while working;

- b. **Routine Work Environment Air Quality Testing**
One aspect of the work environment that can affect employee health is the air in the work environment. Given the importance of this aspect, the Company has implemented various efforts to improve air quality in the work environment. Result of these efforts is creation of a decent work environment for employees, which is indicated by results of lab tests;
- c. **Providing Multivitamin Supplements**
The Company provides multivitamins to employees regularly 2 (two) times a week, so that the employee's immune system is maintained during the 2022 pandemic period;
- d. **Provision of Medical Masks**
The Company provides 2 (two) units of medical masks to all employees per day. This is done to ensure that employees participate in reducing the spread of COVID to a minimum;
- e. **COVID-19 Antigen Swab Test, GeNose, PCR**
One form of preventing the transmission of COVID-19 in the Company's internal environment is to monitor the level of transmission among employees through periodic Swab tests and random selection, which are carried out by Health Workers, who are on duty at the Health Clinic.
The number of samples taken from employees for each test was 10 (ten) samples for the Antigen Swab test.
If an employee is reactive based on the Antigen Swab test, the employee is asked to immediately go to the nearest health facility to carry out a PCR test at a cost borne by the Company;

Tindakan vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu bentuk upaya pencegahan penularan virus.

Perseroan memberikan fasilitas akomodasi, transportasi dan dispensasi yang layak untuk keadaan tersebut. Kebijakan ini berdampak pada tercapainya target produktivitas karyawan;

g. Penyediaan Prasarana Pencegahan COVID

Perseroan menyediakan prasarana penunjang yang berperan mencegah penularan di lingkungan kerja, seperti :

1. penyediaan tempat cuci tangan di setiap lokasi yang sering dilalui karyawan atau pengunjung;
2. penyediaan cairan hand sanitizer pada setiap ruangan dan line produksi;
3. penyediaan pemurni udara di setiap ruangan;
4. penyediaan prasarana ventilasi yang memadai

h. Pembatasan jam masuk kantor

Dalam rangka pencegahan penularan virus pada karyawan khususnya tamu atau pengunjung, maka Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang setiap tamu dan pengunjung yang belum menerima vaksinasi COVID-19 masuk ke lingkungan kerja Perseroan (kantor dan pabrik).

Pendidikan dan Pelatihan

Pengembangan kapasitas SDM merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan produktivitas Perseroan. Untuk itu Perseroan menyediakan sarana dan jadwal pelatihan bagi karyawan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan. Ragam kegiatan pelatihan diselenggarakan baik secara internal maupun secara eksternal dengan topik tertentu.

Dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, kebijakan manajemen adalah menugaskan dan / atau memberi dukungan terhadap karyawan untuk melanjutkan pendidikan dan / atau mengikuti pelatihan perihal topik tertentu yang membutuhkan waktu, biaya dan tenaga.

f. COVID-19 Free Vaccination

Vaccination against COVID-19 is one form of effort to prevent transmission of the virus. The Company provides appropriate accommodation, transportation and dispensation facilities for these circumstances. This policy has an impact on achieving employee productivity targets;

g. Provision of COVID Prevention Facilities

The Company provides supporting infrastructure that plays a role in preventing transmission in the work environment, such as:

- (i) providing handwashing stations at every location frequented by employees or visitors;
- (ii) provision of hand sanitizer liquid in each room and production line;
- (iii) provision of air purifiers in each room;
- (iv) provision of adequate ventilation facilities

h. Restrictions on office hours

In order to prevent transmission of the virus to employees, especially guests or visitors. For this, Company has policy to prohibit any guests and visitors that received COVID-19 vaccination from entering work environment (offices and factories).

Education and Training

HR capacity development is an effective way to increase the Company's productivity.

For this reason, the Company provides training facilities and schedules for employees in order to increase employee capacity and competence.

Various training activities are carried out both internally and externally with specific training subjects.

In the context of human resource development, management policy is to assign and/or provide support to employees to continue their education and/or attend training on certain topics that require time, money and effort.

Kebijakan Upah dan Manfaat Lainnya

Perseroan menerapkan kebijakan upah yang dirumuskan dengan perhitungan tertentu yang tidak melanggar ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Upah Minimum yang berlaku telah memenuhi sekurang-kurangnya setara dengan Upah Minimum yang ditetapkan Pemerintah. Upah karyawan ditetapkan berdasarkan:

- prestasi kerja;
- kecakapan kerja;
- pengalaman kerja;
- jenjang jabatan.

Selain upah, Perseroan juga memberi manfaat lain bagi karyawan, baik yang bersifat normatif maupun bukan antara lain :

- Jaminan Sosial (BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan);
- Asuransi Kesehatan non Jaminan Sosial bagi karyawan pada level jabatan tertentu;
- Biaya berobat diluar Jaminan Sosial bagi keluarga karyawan pada level jabatan tertentu;
- Fasilitas Kendaraan Dinas bagi karyawan pada jabatan tertentu;
- Jemputan Karyawan bagi karyawan yang tinggal pada area tertentu;
- Makan siang bagi seluruh karyawan;

Mekanisme Pengaduan

Perseroan menerapkan 5 (lima) prinsip utama mekanisme pengaduan:

1. Melaporkan kekhawatiran
Prinsip pertama mekanisme pengaduan adalah menyediakan cara bagi karyawan untuk melaporkan setiap isu yang ada tentang perilaku tidak etis atau ilegal dalam Perseroan. Ini mencakup tindakan seperti penipuan, korupsi, atau diskriminasi;
2. Kerahasiaan dan perlindungan
Prinsip kedua adalah memastikan bahwa karyawan yang melaporkan tersebut dilindungi dan terjaga kerahasiaannya. Hal ini dapat dilakukan dengan

Wages and Other Benefits Policy

The Company implements a wage policy that is formulated with certain calculations that do not violate applicable laws and regulations.

The applicable Minimum Wage has met at least the equivalent of the Minimum Wage set by the Government.

Employee wages are determined based on:

- work performance;
- work skills;
- work experience;
- position level.

In addition to wages, the Company also provides other benefits for employees, both normative and non-normative, including:

- Social Security (BPJS Employment, BPJS Health);
- Non-Social Security Health Insurance for employees at certain job levels;
- Expenses for medical treatment outside of Social Security for employees' families at certain position levels;
- Service vehicle facilities for employees in certain positions;
- Employee Pick-up for employees who live in certain areas;
- Lunch for all employees;

Whistleblowing Mechanism

The Company implements 5 (five) key principles of whistleblowing mechanism:

1. Reporting concerns
The first principle of a whistleblowing mechanism is to provide a way for individuals to report any concerns they have about unethical or illegal behavior in their organization. This could include actions such as fraud, corruption, or discrimination;
2. Confidentiality and protection
The second principle is to ensure that individuals who make reports are protected from retaliation and their confidentiality is maintained. This can be achieved by

menerapkan sistem pelaporan khusus yang memungkinkan individu untuk melaporkan secara anonim atau dengan perlindungan tertentu;

3. Investigasi dan tindakan
Prinsip ketiga adalah menyelidiki semua laporan pelanggaran secara holistik dan mengambil tindakan yang tepat terhadap setiap individu yang telah berbuat pelanggaran. Hal ini melibatkan tindakan disipliner, pemutusan hubungan kerja, atau tindakan hukum jika diperlukan;
4. Komunikasi dan transparansi
Prinsip keempat adalah memastikan adanya komunikasi yang jelas tentang proses pelaporan pelanggaran dan hasil investigasi. Hal ini membantu membangun kepercayaan dan keyakinan dalam komitmen Perseroan terhadap perilaku etis;
5. Perbaikan berkelanjutan
Prinsip kelima adalah meninjau dan memperbaiki mekanisme pengaduan secara berkelanjutan untuk memastikan mekanisme tersebut tetap efektif dan responsif terhadap kebutuhan internal dan eksternal. Hal ini dapat melibatkan tinjauan secara rutin atas kebijakan dan prosedur, pelatihan karyawan dan pemantauan efektivitas sistem pelaporan.

Hubungan industrial dan ragam aspek ketenagakerjaan di lingkungan kerja dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati antara Manajemen dengan Serikat Pekerja yang berada di internal Perseroan maupun berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan.

Setiap isu atau masalah terkait ketenagakerjaan yang disampaikan oleh karyawan (baik melalui atau tidak melalui Serikat Pekerja) akan diselesaikan melalui mekanisme tertentu yang telah diatur dalam PKB, di mana Departemen Human Capital Perseroan akan menetapkan tindakan koreksi yang sesuai dalam rangka menyelesaikan isu atau masalah terkait ketenagakerjaan tersebut.

having a dedicated reporting system that allows individuals to report anonymously or by having appropriate legal protections in place;

3. Investigation and action
The third principle is to investigate all reports of misconduct thoroughly and take appropriate action against any individuals who have acted inappropriately. This could involve disciplinary action, termination of employment, or legal action if necessary;
4. Communication and transparency
The fourth principle is to ensure that there is clear communication about the whistleblowing process and the outcomes of any investigations. This can help to build trust and confidence in the organization's commitment to ethical behavior;
5. Continuous improvement
The fifth principle is to continuously review and improve the whistleblowing mechanism to ensure it remains effective and responsive to the needs of the organization and its stakeholders. This could involve regular reviews of policies and procedures, training for employees, and monitoring of the effectiveness of the reporting system.

Industrial relations and various aspects of employment in the work environment are carried out based on the terms and conditions set out in the Collective Labor Agreement (PKB) that have been agreed upon between Management and Workers' Unions within the Company as well as based on laws and regulations regarding employment.

Any issues or problems related to employment that are raised by employees (whether through or not through the Labor Union) will be resolved through a certain mechanism that has been regulated in the PKB, in which the Company's Human Capital Department will determine appropriate corrective actions in order to resolve issues or problems related to employment.

Sepanjang tahun 2022, setiap isu dan perbedaan pendapat dalam aspek hubungan industrial dan ketenagakerjaan dapat diselesaikan dengan damai dan baik oleh manajemen Perseroan melalui Departemen Human Capital dalam skema perundingan bipartit.

Selain itu juga tidak ada kasus atau sengketa hubungan industrial dan ketenagakerjaan di Perseroan yang sampai menuntut penyelesaian via perundingan tripartit yang melibatkan Instansi Pemerintah dalam bidang ketenagakerjaan atau melalui mekanisme peradilan hubungan industrial.

Throughout 2022, any issues and differences of opinion in the aspects of industrial and labor relations can be resolved peacefully and well by the Company's management through the Human Capital Department in a bipartite negotiation scheme.

In addition, there are also no industrial and employment relations cases or disputes in the Company that have demanded settlement via tripartite negotiations involving Government Agencies in the field of employment or through industrial relations court mechanisms.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan berkeyakinan bahwa memberdayakan tenaga kerja lokal yang tinggal di sekitar pabrik dapat membawa beberapa manfaat bagi perusahaan manufaktur, seperti:

1. **Ikatan Komunitas yang Lebih Kuat**
Dengan memberdayakan pekerja lokal, perusahaan manufaktur dapat membangun ikatan yang lebih kuat dengan masyarakat sekitar. Hal ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan, membina hubungan yang positif, dan menciptakan itikad baik;
2. **Biaya Tenaga Kerja Lebih Rendah**
Mempekerjakan pekerja lokal dapat membantu mengurangi biaya tenaga kerja terkait transportasi dan menurunkan paket relokasi yang mahal;
3. **Pemahaman Budaya yang Lebih Tepat**
Pekerja lokal lebih memiliki pemahaman yang lebih baik tentang budaya, adat istiadat dan tradisi setempat. Ini dapat membantu perusahaan untuk menavigasi peraturan lokal dan bekerja secara efektif dengan pemasok dan pelanggan lokal;
4. **Peningkatan Produktivitas**
Pekerja yang tinggal di sekitar cenderung lebih berkomitmen dan termotivasi karena mereka memiliki hubungan yang lebih kuat dengan masyarakat dan Perseroan. Ini meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja lebih baik, dan tingkat turnover rendah;
5. **Peningkatan Daya Tanggap**
Pekerja lokal lebih tanggap terhadap kebutuhan perusahaan, karena tersedia dan dapat dengan cepat beradaptasi dengan kebutuhan yang berubah.

Secara keseluruhan, memberdayakan pekerja lokal dapat membantu Perseroan dalam membangun hubungan yang lebih kuat dengan masyarakat, mengurangi biaya tenaga kerja, meningkatkan pemahaman budaya, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan daya tanggap.

Local Worker Empowerment

The Company believes that empowering local workers who live in the area around the factory can bring several benefits to a manufacturing company, such as:

1. **Stronger Community Ties**
By empowering local workers, the manufacturing company can build stronger ties with the surrounding community. This can improve the company's reputation, foster positive relationships, and create goodwill;
2. **Lower Labor Costs**
Hiring local workers can help the company reduce labor costs by reducing transportation costs and lowering the need for expensive relocation packages;
3. **Greater Cultural Understanding**
Local workers are more likely to have a better understanding of the local culture, customs, and traditions. This can help the company to navigate local regulations and work effectively with local suppliers and customers;
4. **Increased Productivity**
Workers who live nearby are likely to be more committed and motivated as they have a stronger connection to the community and the company. This can lead to increased productivity, better quality work, and lower turnover rates;
5. **Enhanced Responsiveness**
Local workers can be more responsive to the needs of the company, as they are readily available and can quickly adapt to changing requirements.

Overall, empowering local workers can help the manufacturing company to build stronger relationships with the community, reduce labor costs, improve cultural understanding, increase productivity, and enhance responsiveness.

Edukasi Masyarakat Sekitar

Ada 5 (lima) pertimbangan utama SCNP memberikan edukasi bagi masyarakat sekitar tentang kegiatan pabrik, yaitu:

1. **Membangun Kepercayaan:**
Mendidik masyarakat tentang kegiatan Perseroan dapat membangun kepercayaan dan transparansi. Ini mengurangi kesalahpahaman yang mungkin dimiliki masyarakat tentang operasi perusahaan;
2. **Mempromosikan Niat Baik**
Pada saat Perseroan merangkul masyarakat dan memberikan edukasi, akan menciptakan niat baik. Reputasi perseroan akan positif di mata masyarakat, yang memberikan manfaat jangka panjang;
3. **Memfasilitasi Kolaborasi**
Edukasi masyarakat tentang kegiatan Perseroan dapat memfasilitasi kolaborasi dengan masyarakat. Ini mengarah pada hubungan yang lebih baik dan saling menguntungkan;
4. **Mitigasi Risiko**
Melalui kegiatan edukatif, Perseroan dapat memitigasi segala risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan operasi. Misalnya, perusahaan dapat menginformasikan tentang langkah-langkah keselamatan yang diterapkan, perlindungan lingkungan dan informasi terkait lainnya;
5. **Menyaring Bakat**
Edukasi masyarakat tentang aktivitas Perseroan dapat membantu menarik bakat pekerja. Ini terjadi karena publik yang memperoleh informasi tentang Perseroan cenderung menilai SCNP sebagai tempat yang menarik dan baik untuk bekerja.

Donasi Perseroan

Pada tahun 2022 Perseroan melalui Departemen General Affair dan Sumber Daya Manusia telah memberikan donasi kepada masyarakat dalam bentuk dukungan Perseroan untuk program penanggulangan penyebaran virus COVID-19.

Educating Surrounding Community

There are 5 (five) key reasons why SCNP provides education to the surrounding community about manufacturing activities, such as:

1. **Builds Trust:** Educating the surrounding community about the manufacturing company's activities can help to build trust and transparency. This can reduce any fears or misunderstandings that the community may have about the company's operations;
2. **Promotes Goodwill:** When a manufacturing company engages with the community and educates them about its activities, it can create goodwill. This can lead to a positive image of the company in the community, which can have long-lasting benefits;
3. **Facilitates Collaboration:** Educating the community about the manufacturing company's activities can facilitate collaboration between the company and the community. This can lead to joint projects, improved relationships, and mutual benefits;
4. **Mitigates Risks:** By educating the community about its activities, a manufacturing company can mitigate any risks that may arise from its operations. For example, the company can inform the community about safety measures it has implemented, environmental safeguards, and other relevant information;
5. **Attracts Talent:** Educating the community about the manufacturing company's activities can help to attract talent to the company. This is because people who are well-informed about the company's operations are more likely to view the company as an attractive place to work.

Corporate Donation

In 2022 the Company through the General Affair and Human Resources Department has donated as much as possible to the community in the form of the Company's support for programs to combat the spread of the COVID-19 virus.

Lingkungan Kerja

Perseroan menilai penting akan kondisi kerja yang transparan, akuntabel, jujur dan jauh dari praktik-praktik koruptif.

Di dalam Kode Integritas dan Perilaku Profesional yang telah diketahui dan ditandatangani oleh manajemen dan karyawan, telah diatur hal-hal mendasar seperti :

- a. Integritas layanan, dalam rangka memastikan bahwa Perseroan dijalankan secara patuh dan benar;
- b. integritas Laporan Keuangan Perusahaan, untuk memastikan bahwa seluruh transaksi keuangan perusahaan dilakukan secara patuh dan benar;
- c. Konflik Kepentingan, untuk memastikan bahwa dalam menjalankan aktivitasnya, pihak-pihak internal tidak mengalami konflik kepentingan yang tidak perlu;
- d. Pengadaan Barang dan Jasa, dalam rangka memastikan bahwa proses pengadaan barang dan jasa berjalan secara jujur dan transparan;
- e. Suap dan atau Gratifikasi, untuk memastikan bahwa praktik-praktik koruptif tidak terjadi dalam lingkungan Perseroan.

Departemen Sumber Daya Manusia konsisten memberikan edukasi mengenai prinsip-prinsip diatas tersebut kepada segenap Personel saat menandatangani dokumen komitmen selaku bagian dari Perseroan.

Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa

Selaku entitas manufaktur domestik yang berkreasi dan memproduksi barang yang dikonsumsi masyarakat, Perseroan memiliki suatu bentuk kepedulian atau tanggung jawab terhadap dampak penggunaan barang hasil produksi Perseroan oleh publik konsumen.

Perseroan memberi perhatian dalam kaitannya dengan:

1. Kesehatan dan keselamatan konsumen - Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga kesehatan dan keselamatan konsumen dengan cara sebagai berikut:
 - a. menghasilkan produk yang bermutu, aman, higienis, dan kompetitif sesuai dengan keinginan pelanggan secara efisien;

Working Environment

The Company values the importance of working conditions that are transparent, accountable, honest and far from corrupt practices.

In the Code of Integrity and Professional Conduct that has been recognized and signed by management and employees, basic matters such as:

- a. Service integrity, in order to ensure that the Company is run in an obedient and correct manner;
- b. the integrity of the Company's Financial Statements, to ensure that all of the company's financial transactions are carried out in an obedient and correct manner;
- c. Conflict of Interest, to ensure that in carrying out its activities, internal parties do not experience unnecessary conflicts of interest;
- d. Procurement of goods and services, in order to ensure that the process of procurement of goods and services runs in an honest and transparent manner;
- e. Bribery and or Gratification, to ensure that corrupt practices do not occur within the Company.

The Human Capital Department consistently provides education regarding the above principles to all personnel when signing commitment documents as part of the Company.

Responsibility For Goods and / or Services Delivered

As a domestic manufacturing entity that creates and produces goods consumed by the public, the Company has a form of concern or responsibility for the impact of using the goods produced by the Company by public consumers. The Company pays attention in relation to:

1. Consumer health and safety - The Company is committed to always maintaining consumer health and safety in the following ways:
 - a. efficiently produce quality, safe, hygienic and competitive products in accordance with customer wishes;

- | | |
|---|--|
| <p>b. meningkatkan keahlian karyawan dalam upaya menjangka kepentingan konsumen;</p> <p>c. mengirimkan produk tepat waktu. Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perseroan berupaya fokus pada sasaran mutu serta menaati peraturan yang berlaku secara konsisten. Perseroan juga melibatkan karyawan dalam inisiatif perbaikan layanan kepada konsumen, sehingga dapat dilakukan secara berkesinambungan;</p> <p>2. Informasi barang dan / atau jasa
Informasi perihal barang-barang yang diproduksi dan didistribusikan oleh Perseroan dapat diperoleh secara lengkap dan rinci dalam laman website Perseroan (www.scnp.co.id) dan juga di beberapa materi publikasi seperti company profile dan brosur (baik dalam bentuk video maupun hardcopy);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi lengkap tentang produk Perseroan juga dapat diperoleh langsung dari Kantor/Pabrik Perseroan yang beralamat di Cileungsi, Bogor, atau dengan cara menghubungi langsung via telepon +62 21 823 3320 atau email ke corsec@scnp.co.id. • Perseroan memiliki jalur distribusi yang luas baik domestik maupun mancanegara. Untuk jangkauan domestik, informasi perihal produk dapat diperoleh langsung di toko-toko yang menjadi saluran distribusi Perseroan secara nasional. Konsumen dapat memperoleh informasi lengkap dari e-Commerce seperti Tokopedia, Lazada, Blibli, Bukapalac. <p>3. Mekanisme penanggulangan pengaduan konsumen
Dalam rangka menampung pengaduan konsumen terhadap produk yang dihasilkan, Perseroan memiliki bagian menu tertentu di dalam situs (www.scnp.co.id) yang dapat menampung masukan atau keluhan. Perihal masukan atau keluhan tersebut juga dapat disampaikan langsung melalui telepon atau email langsung ke corsec@scnp.co.id.</p> | <p>b. improve employee expertise in an effort to protect the interests of consumers;</p> <p>c. deliver products on time. In carrying out this commitment, the Company seeks to focus on quality objectives and consistently comply with applicable regulations. The Company also involves employees in service improvement initiatives for consumers, so that they can be carried out on an ongoing basis;</p> <p>2. Information on goods and/or services
Information regarding the goods produced and distributed by the Company can be obtained in full and in detail on the Company's website (www.scnp.co.id) and also in several publication materials such as company profiles and brochures (both in video and hardcopy form);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Complete information about the Company's products can also be obtained directly from the Company's office/factory located in Cileungsi, Bogor, or by contacting directly via telephone +62 21 823 3320 or email to corsec@scnp.co.id. • The Company has wide distribution channels both domestically and internationally. For domestic coverage, information regarding products can be obtained directly in stores which are the Company's national distribution channels. Consumers can get complete information from e-Commerce such as Tokopedia, Lazada, Blibli, Bukapalac. <p>2. Mechanism for consumer complaints handling
In order to accommodate consumer complaints about the products it produces, the Company has a certain menu section on the website (www.scnp.co.id) that can accommodate input or complaints. Regarding input or complaints, you can also submit them directly by telephone or email directly to corsec@scnp.co.id.</p> |
|---|--|

Penyajian Laporan Keberlanjutan

Ada 5 (lima) pertimbangan utama mengapa SCNP menilai bahwa Laporan Keberlanjutan adalah suatu keharusan bagi semua perusahaan manufaktur, yaitu:

1. **Tanggung Jawab Perseroan**
Laporan keberlanjutan menunjukkan komitmen manajemen akan tanggung jawab Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen menyadari dampak kegiatan operasi dan bisnisnya terhadap lingkungan dan masyarakat, dan mengambil langkah-langkah efektif untuk mengurangi sisi negatif;
2. **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**
Laporan keberlanjutan melibatkan pemangku kepentingan seperti investor, pelanggan, karyawan dan Pemerintah. Ini merupakan wujud transparansi tentang kinerja dan keberlanjutan, yang membantu membangun kepercayaan dan keyakinan publik;
3. **Kepatuhan Terhadap Peraturan**
Di banyak negara, perusahaan manufaktur diwajibkan undang-undang untuk menyerahkan laporan keberlanjutan. Ini untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan lingkungan dan memiliki kepedulian sosial;
4. **Manajemen Risiko**
Laporan keberlanjutan dapat membantu Perseroan mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait dengan operasi bisnis. Termasuk risiko yang terkait dengan perubahan iklim, penipisan sumber daya alam, dan masalah sosial seperti hak-hak buruh;
5. **Keunggulan Kompetitif**
Laporan keberlanjutan dapat menggali keunggulan kompetitif Perseroan. Melalui Laporan ini, komitmen Perseroan terhadap praktik berkelanjutan akan menarik minat pelanggan, investor dan pemangku kepentingan lainnya yang semakin peduli terhadap isu lingkungan dan sosial.

Dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2022, manajemen mengacu pada prinsip-prinsip sebagaimana tercantum dalam Global Reporting Initiative ("GRI") sebagai berikut:

Sustainability Report Presentation

There are 5 (five) main considerations why SCNP considers that Sustainability Report is necessity for all manufacturing companies, such as:

1. **Corporate Responsibility**
The sustainability report demonstrates management's commitment to corporate responsibility. This shows that management is aware of the impact of its operations and business activities on the environment and society, and is taking effective steps to mitigate the negative side;
2. **Stakeholder Engagement**
Sustainability reports involve stakeholders such as investors, customers, employees and the Government. This is a form of transparency about performance and sustainability, which helps build public trust and confidence;
3. **Regulatory Compliance**
In many countries, manufacturing companies are required by law to submit sustainability reports. This is to ensure that the company complies with environmental regulations and has social concerns;
4. **Risk Management**
Sustainability reports can help the Company identify and manage risks related to business operations. Including risks related to climate change, natural resource depletion, and social issues such as labor rights;
5. **Competitive Advantage**
Sustainability reports can explore competitive advantage. Through this, commitment to sustainable practices will attract the interest of customers, investors and stakeholders who are increasingly concerned about environmental and social issues.

In compiling and presenting the Company's 2022 Sustainability Report, management refers to the principles set out in the Global Reporting Initiative ("GRI") as follows:

- a. **Pelibatan pemangku kepentingan**
Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan dan menjelaskan tanggapan atas harapan dan kepentingan wajar para pemangku kepentingan;
- b. **Konteks keberlanjutan**
Laporan menyajikan kinerja organisasi dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas cakupannya;
- c. **Materialitas**
Laporan mencakup aspek yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan mempengaruhi asesmen dan keputusan pemangku kepentingan;
- d. **Kelengkapan**
Laporan mengandung cakupan aspek material dan batasan, untuk mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan, serta memungkinkan pemangku kepentingan menilai kinerja Perseroan dalam periode pelaporan.

Dalam tata cara penyampaian Laporan Keberlanjutan, Perseroan mempertimbangkan aspek keseimbangan (terbuka dalam mengungkapkan aspek positif dan negatif yang dihadapi Perseroan), komparabilitas (data historis menjadi dasar kebijakan tahun selanjutnya), akurasi, ketepatan waktu, kejelasan dan keandalan.

- a. **Stakeholder engagement**
The organization shall identify its stakeholders, and describe how it has responded to their reasonable expectations and interests;
- b. **Sustainability context**
Reports must present the organization's performance within the broader sustainability context;
- c. **Materiality**
Reports must include aspects that reflect the significant economic, environmental and social impacts of the organization or substantially influence stakeholder assessments and decisions;
- d. **Completeness**
The report must contain material aspects and boundaries, adequate to reflect significant economic, environmental and social impacts, and enable stakeholders to assess the organization's performance during the reporting period.

In the procedure for submitting the Sustainability Report, the Company considers aspects of balance (being open in disclosing the positive and negative aspects faced by the Company), comparability (historical data becomes the basis for the following year's policy), accuracy, timeliness, clarity and reliability.



**LAPORAN KEUANGAN 2022
YANG TELAH DIAUDIT**
2022 Audited Financial Report

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2022
and for the year then ended
with Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI**CONTENTS**

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 61	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	62 - 65	<i>Supplementary Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Freddy Nursalim	:	Name
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820	:	Office address
Telepon	:	(+62-21) 8233320	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Title
Nama	:	Donny T. Herwindo Y.	:	Name
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820	:	Office address
Telepon	:	(+62-21) 8233320	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Perusahaan) dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. *We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Bogor, 24 Maret 2023/ *March 24, 2023*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***



Freddy Nursalim

Direktur Utama/ *President Director*



Donny T. Herwindo Y.

Direktur/ *Director*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00360/2.1133/AU.1/04/1244-2/1/III/2023



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan entitas anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and Subsidiaries

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the "Company") and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as of December 31, 2022, and their financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Tel: +62 21 29932121 (Hunting) & +62 21 3144003 • Fax: +62 21 29932113 & +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkhadiwinata.com
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Pendapatan Perusahaan dan entitas anak secara umum berasal dari penjualan alat-alat listrik untuk keperluan rumah tangga, yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan Perusahaan dan entitas anak. Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Perusahaan dan entitas anak, sehingga memiliki risiko inheren atas manipulasi saat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam menetapkan apakah Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai agen atau prinsipal dalam transaksi tertentu.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan surat jalan, tagihan, bukti penerimaan bank dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan dan entitas anak;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
- Menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan
- Menginspeksi jurnal ke akun pendapatan selama tahun pelaporan yang memenuhi kriteria risiko tertentu, mewawancarai manajemen mengenai penyebab jurnal tersebut dibuat dan membandingkan detail jurnal dengan dokumen pendukung yang relevan.

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 2n dan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Company and subsidiaries revenue principally comprises of sales of industrial electrical appliances for household use, which are recognized as revenue when the control of the goods is transferred to the Company and subsidiaries customers. We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Company and subsidiaries and therefore there is an inherent risk of manipulation of the timing and amount of recognition of revenue by management to meet specific targets or expectations and significant judgement is involved in determining whether the Company and subsidiaries acts as a principal or an agent in certain transactions.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *Evaluating the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *Comparing, on a sample basis, revenue transactions recorded during the year with the bills of lading, invoices, bank-in-slips and other relevant supporting documents for settled balance and assessing whether the related revenue had been recognized in accordance with the Company and subsidiaries revenue recognition policies;*
- *Comparing, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the bills of lading and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in appropriate financial year;*
- *Inspecting the sales ledger subsequent to the financial year and making enquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspecting relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards; and*
- *Inspecting journal entries to revenue during the financial year which met specific risk-based criteria, enquiring of management about the reasons for such adjustments and comparing details of the adjustments with relevant underlying documentation.*

The disclosures related to revenue are included in Notes 2n and 20 to the consolidated financial statements.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dalam laporan keuangan konsolidasian pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan entitas anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take the appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and subsidiaries financial reporting process.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and subsidiaries internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and subsidiaries continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1244

24 Maret 2023/ March 24, 2023



PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	14.416.928.423	25.660.618.831	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	5			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	24	50.983.603.901	92.287.897.298	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		7.207.549.855	19.128.919.257	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga		697.523.660	438.620.959	<i>Other receivables - Third parties</i>
Persediaan	6	137.217.496.695	102.271.258.267	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	15a	3.481.242.640	2.536.610.808	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka	7	9.344.138.210	7.938.070.720	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka		670.304.492	651.205.636	<i>Prepaid expense</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>224.018.787.876</u>	<u>250.913.201.776</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan klaim pajak	15b	4.799.485.996	14.058.401.190	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka investasi	8	300.000.000	-	<i>Advance investment</i>
Investasi saham	9	2.000.000.000	-	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap - Bersih	10	230.324.887.438	251.218.750.897	<i>Fixed assets - Net</i>
Properti investasi - Bersih	11	4.029.304.000	4.515.304.000	<i>Investment property - Net</i>
Aset tidak berwujud - Bersih	12	972.365.840	1.519.992.521	<i>Intangible assets - Net</i>
Aset pajak tangguhan	15f	15.792.614.296	13.190.144.104	<i>Deferred tax asset</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>258.218.657.570</u>	<u>284.502.592.712</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>482.237.445.446</u>	<u>535.415.794.488</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13			Trade payables
Pihak berelasi	24	11.359.087.385	44.400.730.178	Related parties
Pihak ketiga		53.333.123.337	69.339.527.599	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga		219.653.478	29.513.651	Other payables - Third parties
Uang muka penjualan	14, 24	15.731.000.000	14.371.010.000	Sales advances
Utang pajak	15c	580.542.547	497.074.624	Tax payables
Beban akrual		1.001.164.824	693.490.894	Accruals
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian aset tetap		-	47.676.210	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>82.224.571.571</u>	<u>129.379.023.156</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	16	<u>13.488.802.810</u>	<u>14.902.136.035</u>	Post-employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>95.713.374.381</u>	<u>144.281.159.191</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham	17	250.000.000.000	250.000.000.000	Authorized, issued and paid-up capital 2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	18	102.008.092.449	102.008.092.449	Additional paid-in capital
Defisit:				Deficit:
Belum dicadangkan		<u>(20.977.891.177)</u>	<u>(14.091.998.949)</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		331.030.201.272	337.916.093.500	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	19	<u>55.493.869.793</u>	<u>53.218.541.797</u>	Noncontrolling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>386.524.071.065</u>	<u>391.134.635.297</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>482.237.445.446</u>	<u>535.415.794.488</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	20	475.948.102.992	522.928.604.998	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	(427.566.404.194)	(477.768.300.696)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		48.381.698.798	45.160.304.302	GROSS PROFIT
Beban operasional	22	(60.082.386.521)	(61.181.884.613)	Operating expenses
Pendapatan keuangan		98.425.494	766.257.939	Finance income
Beban keuangan		-	(297.416.037)	Finance cost
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih		3.901.972.749	(63.552.460)	Other Income (expenses)- Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(7.700.289.480)	(15.616.290.869)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	15d	2.547.994.737	8.455.097.625	INCOME TAX BENEFITS
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(5.152.294.743)	(7.161.193.244)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	16	694.526.296	641.106.481	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	15f	(152.795.785)	(105.993.030)	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.610.564.232)	(6.626.079.793)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(7.433.531.506)	(5.879.750.487)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	19	2.281.236.763	(1.281.442.757)	Noncontrolling interest
Jumlah		(5.152.294.743)	(7.161.193.244)	T o t a l
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(6.885.892.228)	(5.351.946.762)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	19	2.275.327.996	(1.274.133.031)	Noncontrolling interest
Jumlah		(4.610.564.232)	(6.626.079.793)	T o t a l
RUGI PER SAHAM		(2,97)	(2,35)	LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company					Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total				
Saldo per 31 Desember 2020	250.000.000.000	102.008.092.449	(8.740.052.187)	343.268.040.262	54.492.674.828	397.760.715.090	Balance as of December 31, 2020	
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(5.879.750.487)	(5.879.750.487)	(1.281.442.757)	(7.161.193.244)	Net loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	527.803.725	527.803.725	7.309.726	535.113.451	Other comprehensive income	
Saldo per 31 Desember 2021	250.000.000.000	102.008.092.449	(14.091.998.949)	337.916.093.500	53.218.541.797	391.134.635.297	Balance as of December 31, 2021	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	(7.433.531.506)	(7.433.531.506)	2.281.236.763	(5.152.294.743)	Net income (loss) for the year	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	547.639.278	547.639.278	(5.908.767)	541.730.511	Other comprehensive income	
Saldo per 31 Desember 2022	<u>250.000.000.000</u> (Catatan 17/ Note 17)	<u>102.008.092.449</u> (Catatan 18/ Note 18)	<u>(20.977.891.177)</u>	<u>331.030.201.272</u>	<u>55.493.869.793</u>	<u>386.524.071.065</u>	Balance as of December 31, 2022	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Kas yang diterima dari pelanggan	529.173.765.791	444.166.919.192	Cash receipt from customer
Pendapatan keuangan	98.425.494	766.257.939	Finance income
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(530.596.980.584)	(469.567.901.430)	Cash paid to supplier, employees and other operational activities
Pembayaran pajak penghasilan	(2.391.216.374)	(2.615.283.651)	Payments of income tax
Pembayaran imbalan kerja	(276.479.420)	(1.254.508.494)	Payments of employment benefit
Beban keuangan	-	(297.416.037)	Finance cost
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(3.992.485.093)	(28.801.932.481)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi	(2.000.000.000)	-	Addition of investment
Hasil penjualan aset tetap	409.090.909	302.636.364	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5.600.796.224)	(40.788.008.323)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(59.500.000)	(1.036.475.000)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(7.251.205.315)	(41.521.846.959)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	-	(9.996.299.579)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	-	(405.614.393)	Proceeds of liability for purchase of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(10.401.913.972)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK	(11.243.690.408)	(80.725.693.412)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	25.660.618.831	106.386.312.243	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	14.416.928.423	25.660.618.831	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 24 Januari 2000 dari Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2 22840.HT.01.01.TH.2000 tanggal 20 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 2020, Tambahan No. 8120.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Maret 2008 yang dibuat oleh Notaris Ernie, S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34262.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juni 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 21 Februari 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 22, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 6 tanggal 28 April 2022 dari Notaris Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU 0088230. AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 11 Mei 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang industri alat-alat listrik untuk keperluan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2000.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sena Dwimakmur yang didirikan di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (“the Company”) was established based on Notarial deed No. 12 dated January 24, 2000 from Notarial of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2 22840.HT.01.01.TH.2000 dated October 20, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 2020, Supplement No. 8120.

The Company’s Article of Association was amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liabilities Company, based on Notarial Deed No. 4 dated March 5, 2008 of Notary Ernie, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-34262.AH.01.02.Tahun 2008 dated June 18, 2008.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting Shareholders (RUPSLB) of the Company dated February 21, 2020 which has been stated by Notarial Deed by Fathiah Helmi, S.H., No. 22, the Company’s shareholders agree among other things as follows Changes in the status of the Company from the Private Company to a Public Company, so that the name of the Company became PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and changed the entire Articles of Association of the Company to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market.

The Company’s article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 6 dated April 28 2022 by Notary Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notary in Bogor, concerning in change of board of commissioners and directors. The amendment of the Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration in his Decision Letter 0088230. AH.01.11.TAHUN 2022 dated May 11, 2022.

In accordance with the Article 3 of the Company’s article of association, the scope of its activities is to engage in industrial electrical appliances for household use.

The Company is domiciled and its head office is domiciled in Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 2000.

The parent entity and ultimate parent entity of the company is PT Sena Dwimakmur, incorporated in Indonesia.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Perdana Perusahaan**

Ringkasan penawaran umum perdana Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

<u>Surat efektif/ Effective letters</u>	<u>Tanggal efektif/ Listed dated</u>	<u>Keterangan/ Descriptions</u>	<u>Modal/ Capital</u>
S-239/D.04/2020	31/08/2020	Penawaran umum perdana sejumlah 500 juta saham dengan harga penawaran Rp 110 per saham/ <i>Initial public offering of 500 million shares with offering price of Rp 110 per share</i>	Rp55.000.000.000

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Xaverius Nursalim	Freddy Nursalim	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Hendrik Nursalim	-	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Zulfitriy Ramdan	Zulfitriy Ramdan	<i>Independent Commissioner</i>
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Freddy Nursalim	Hendrik Nursalim	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	-	Liris Suryanto	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Shirly Effendy	Shirly Effendy	<i>Director</i>
Direktur	Donny T Herwindo Y	Donny T Herwindo Y	<i>Director</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Zulfitriy Ramdan	Zulfitriy Ramdan	<i>Chairman</i>
Anggota	Ridho Ribbon Hutapea	Ridho Ribbon Hutapea	<i>Member</i>
Anggota	Setiyo Bonorowanto	Setiyo Bonorowanto	<i>Member</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 170 dan 162 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 170 and 162 permanent employees (unaudited).

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha utama/ Main business	Tahun operasi komersial/ Commercial operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total asset	
				2022	2021	2022	2021
<i>Pemilikan langsung/ Direct acquisition</i>							
PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)	Bogor	Manufaktur/ Manufacture	2020	55,00%	55,00%	207.108.663.576	268.240.218.466
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)	Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99,95%	99,95%	4.382.442.372	4.220.881.380
<i>Pemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition</i>							
PT Turbo Elektro Domestici (TED)	Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99,97%	99,97%	23.352.072.469	17.821.240.849

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, SH, notaris di Jakarta No. 6, tanggal 20 November 2019. Pendirian SDI merupakan *joint venture (JV)* antara Perusahaan dengan Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co.,Ltd (Donlim).

Perusahaan memiliki 55.000 saham senilai Rp 77.220.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 55,00%.

Ruang lingkup kegiatan SDI terutama adalah bergerak dalam bidang produsen alat-alat listrik keperluan rumah tangga antara lain *vacuum cleaner*, komponen plastik dan lainnya untuk mendukung sinergi bisnis dengan Perusahaan.

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, S.H., notaris di Jakarta No. 27, tanggal 28 September 2020. Perusahaan memiliki 1.999 saham senilai Rp 1.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,95%.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) was established based on the Notarial Deed Ernie, SH, notary in Jakarta No. 6, dated November 20, 2019. The establishment of SDI is a *joint venture (JV)* between the Company and Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co.,Ltd (Donlim).

The Company has 55,000 shares, amounting to Rp 77,220,000,000 or represents interest ownership of 55.00%.

The scope of SDI activities is primarily to engage in manufacture of variants of home appliances such as *vacuum cleaners*, plastic components and others to support business synergy with the Company.

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) was established based on the Notarial Deed Ernie, S.H., notary in Jakarta No. 27, dated September 28, 2020. The Company has 1,999 shares, amounting to Rp 1,999,000,000 or represents interest ownership of 99,95%.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (Lanjutan)

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED), didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Ernie, S.H., Notaris di Jakarta No. 5 tanggal 7 Juli 2004. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13794.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 19 Maret 2008. Anggaran dasar TED telah mengalami beberap kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 1 tanggal 3 Oktober 2022 dari Ernie, S.H., mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0196977.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 4 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81, Tambahan No. 38188 Tahun 2020.

Perusahaan memiliki 3.999 saham melalui STEI senilai Rp 3.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,97%. TED memulai operasi komersial pada tahun 2020.

Ruang lingkup kegiatan TED terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (Continued)

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) was established in Jakarta, based on the Notarial deed of Ernie, S.H., Notary in Jakarta No.5 dated July 7, 2004. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13794.AH.01.01.Tahun 2008 dated March 19, 2008. TED article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 1 dated October 3, 2022 from Ernie, S.H., regarding changes of members of board of commissioner and director. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0196977.AH.01.11.TAHUN 2022 dated October 4, 2022 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81, Supplement No. 38188 Tahun 2020.

The Company has 3,999 shares through STEI, amounting to Rp 3,999,000,000 or represents interest ownership of 99,97%. TED has started commercial operations in 2020.

The scope of TED activities is primarily to engage in trading.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2023.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the "Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The Board of Directors responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements that have finalized and approved for issuance on March 24, 2023.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 - Kombinasi Bisnis tentang Referensi Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amandemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71 - Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73 - Sewa

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak serta tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiaries functional and presentation currency.

**Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("IFAS")**

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") and will become effective on January 1, 2022 which had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year are as follows:

- *Amdementment SFAS 22 - Business Combination regarding References to the Financial Reporting Conceptual Framework*
- *Amdementment SFAS 57 - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about Onerous Contracts*
- *Annual improvement 2020 SFAS 71 - Financial Instruments*
- *Annual improvement 2020 SFAS 73 - Lease*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company and subsidiaries accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”) Baru (Lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 16 - Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi yang diadopsi dari amandemen IAS 8, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”
- Amandemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12, “Income Taxes”

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation Consolidated Financial
Statements (Continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting
Standards (“SFAS”) and Interpretations of
Financial Accounting Standards (“IFAS”)
(Continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for financial years beginning January 1, 2023 are as follows:

- Amendment to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements about Liabilities Classification as Current or Non-Current
- Amendment SFAS 16 - Fixed Assets regarding Output Before Intended Use
- Amendment to SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error related to definition of accounting estimates that adopted from amandemen of IAS 8, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”
- Amendment to SFAS 46 - Income Taxes about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction that adopted from amandemen of IAS 12, “Income Taxes”

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are *de-consolidated* from the date on which the control ceases.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Entitas Anak

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Basis of Consolidation (Continued)

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any noncontrolling interest in the acquiree either at fair value or at noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

c. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- (1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi
(Lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):
(Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Transaction With Related Parties (Continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity): (Continued)

(2) A An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity.

d. Transaction and Foreign Currency

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731,00
China Yuan (CNY)	2.257,12

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Perusahaan telah menetapkan metodologi perhitungan estimasi tersebut berdasarkan pengalaman historis kredit tak tertagih kemudian disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik pada debitur terkait serta pengaruh keadaan lingkungan ekonomi.

g. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Transaction and Foreign Currency (Continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities in foreign currency are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731,00	14.269,01	United States Dollar (USD)
China Yuan (CNY)	2.257,12	2.238,04	Chinese Yuan (CNY)

e. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

The Company has established a methodology for calculating these estimates based on historical experience on uncollectible loans and then adjusted for forward-looking factors specific to the related debtor as well as the effects of economic conditions.

g. Inventories

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful lives (tahun/ years)	Type of fixed asset
Bangunan	10	Building
Mesin	8	Machineries
Peralatan pabrik	4	Factory equipments
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Fixed Asset

Direct Acquisition

Fixed asset are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed asset consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed asset have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed asset.

Depreciation of fixed asset is computed on a straight-line basis over the fixed asset's useful lives as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 10 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Fixed Asset (Continued)

Any gains or loss arising from derecognition of fixed asset calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed asset account when completed and ready for intended use.

The carrying value of fixed asset, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

j. Investment Property

Investment property of the Company consist of building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of investment property is computed using the straight-line method over their estimated useful life 10 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the investment property is derecognized.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Properti Investasi (Lanjutan)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan entitas anak dapat memilih tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Investment Property (Continued)

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and subsidiaries can choose not to recognise right of use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries shall assess whether:

- *The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset. The Company and subsidiaries has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Company and subsidiary has the right to operate the asset;*
2. *The Company and subsidiary has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Leases (Continued)

The Company and subsidiary recognises a right of use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company and subsidiary uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company and subsidiary by the end of the leases term or if the cost of the right of use asset reflects that the Company and subsidiary will exercise a purchase option, the Company and subsidiary depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and subsidiary depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Company and subsidiary account for a leases modification as a separate leases if both:

- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

m. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

1. Impairment of Other Non-Financial Assets

At the reporting date, the Company and subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiaries estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

m. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets measured as their fair value in profit or loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

The Company and subsidiaries has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Amortised Cost

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a) *Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and*
- b) *determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and interest.*

Financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries has financial assets at amortised cost include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. *Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and*
- b. *Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.*

The Company and subsidiaries has no financial asset at fair value through other comprehensive income.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71 berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries applies the simplified approach permitted by SFAS 71 based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Derecognition of financial assets

The Company and subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, beban akrual dan utang pembelian aset tetap.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss (Continued)

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Other financial liabilities

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost.

The Company and subsidiaries has financial liabilities measured at amortised cost include trade payables, other payables, sales advances, accruals and liabilities for purchase of fixed assets.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

n. Revenue and Expenses Recognition

The Company and subsidiaries has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "uang muka penjualan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

The Company and subsidiaries has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "trade receivables" and contract liabilities are presented under "sales advances".

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Dalam ruang lingkup PSAK 72, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Within the scope of SFAS 72, sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Taxation

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

p. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan mengacu kepada Undang Undang No. 11/2020 ("Cipta Kerja-CK"), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan peraturan perundangan-undangan yang relevan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

q. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Manfaat kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Taxation (Continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company and subsidiaries provides post-employment benefits by referring to Indonesian Law No. 11/2020 ("Job Creation-JC"), Government Regulations No. 35/2021 and other relevant regulations.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

q. Other Long-term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain (Lanjutan)

Manfaat kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskontokan dengan menggunakan imbal hasil surat utang Perseroan berkualitas tinggi yang tersedia yang tanggal jatuh tempo nya mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 24: Imbalan Kerja paragraf 70 - 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

r. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan dan entitas anak, dimana:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumberdaya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Other Long-term Service Benefits (Continued)

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as noncurrent liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") of Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") in April 2022, states that PSAK 24: Employee Benefits paragraphs 70 - 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other than from further salary increases.

r. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

s. Segment Information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries which:

- 1) invoices with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the translations with other components with the same entities);
- 2) operation result is observed regularly by chief decision maker to make decision regarding the allocation of resources to evaluate the works; and,
- 3) separate financial information is available.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Informasi Segmen (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional.

Segmen operasi disajikan berdasarkan segmen usaha yang terdiri dari *blender*, setrika dan lainnya.

t. Laba per Saham

Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biaya yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Segment Information (Continued)

The Company and subsidiaries present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

Discloses the operating segment and presented based on business segment which consists blender, iron and others.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on income for the year attributable to the parent entity divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The Company and subsidiaries has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021.

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan dan entitas anak secara historis. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 sampai 10 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivable

The Company and subsidiaries determines Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables using a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company and subsidiaries historical observed defaults rates. The Company and subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

Depreciation of fixed asset and Investment Property

The costs of fixed asset and investment property are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed asset and investment property within 4 to 10 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN BANK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	130.049.481	197.093.421	Rupiah
Yuan China	577.823	572.938	China Yuan
Sub-jumlah	<u>130.627.304</u>	<u>197.666.359</u>	Sub-total
Bank			B a n k s
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.040.457.166	12.689.234.014	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.620.597.568	3.042.347.178	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Of China	25.000.000	-	PT Bank Of China
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.600.246.385	9.731.371.280	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	<u>14.286.301.119</u>	<u>25.462.952.472</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>14.416.928.423</u></u>	<u><u>25.660.618.831</u></u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Post-Employment Benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Company and subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognized in the future.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Company and subsidiaries cash on hand and in banks are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha dinyatakan dalam mata uang sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Dolar Amerika Serikat	46.432.887.981	78.768.106.077	United States Dollar
Rupiah	4.550.715.920	13.519.791.221	Rupiah
Sub-jumlah pihak berelasi	<u>50.983.603.901</u>	<u>92.287.897.298</u>	Sub-total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	7.520.910.032	19.347.004.243	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18.361.133	-	United States Dollar
Sub-jumlah	<u>7.539.271.165</u>	<u>19.347.004.243</u>	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(331.721.310)	(218.084.986)	Allowance for impairment loss
Sub-jumlah pihak ketiga	<u>7.207.549.855</u>	<u>19.128.919.257</u>	Sub-total third parties
Jumlah	<u><u>58.191.153.756</u></u>	<u><u>111.416.816.555</u></u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per customer are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Dragon Will Enterprise Ltd	46.392.899.689	78.768.106.077	Dragon Will Enterprise Ltd
PT Citra Kreasi Makmur	4.550.715.920	13.519.791.221	PT Citra Kreasi Makmur
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	39.988.292	-	Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd
Sub-jumlah pihak berelasi	<u>50.983.603.901</u>	<u>92.287.897.298</u>	Sub-total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Selaras Medika Digital	6.090.570.000	-	PT Selaras Medika Digital
PT Philips Indonesia Commercial	114.951.207	18.991.188.090	PT Philips Indonesia Commercial
Lain-lain	1.333.749.958	355.816.153	Others
Sub-jumlah	<u>7.539.271.165</u>	<u>19.347.004.243</u>	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(331.721.310)	(218.084.986)	Allowance for impairment loss
Sub-jumlah pihak ketiga	<u>7.207.549.855</u>	<u>19.128.919.257</u>	Sub-total - third parties
Jumlah	<u><u>58.191.153.756</u></u>	<u><u>111.416.816.555</u></u>	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	46.808.249.995	99.602.361.341	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	11.218.724.855	9.554.335.305	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.641.000	1.327.059.387	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.093.700	679.171.898	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	486.165.516	471.973.610	More than 90 days
Sub-jumlah	58.522.875.066	111.634.901.541	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(331.721.310)	(218.084.986)	Allowance for impairment loss
Jumlah	<u><u>58.191.153.756</u></u>	<u><u>111.416.816.555</u></u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements in the allowance for impairment:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	218.084.986	77.630.517	Beginning balance
Penambahan	113.636.324	140.454.469	Additional
Saldo akhir	<u><u>331.721.310</u></u>	<u><u>218.084.986</u></u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat piutang usaha Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Company and subsidiaries trade receivables are used as collateral.

6. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku	123.897.649.119	78.083.408.335	Raw material
Bahan pendukung dan perlengkapan	5.551.095.621	9.275.747.675	Indirect materials and supplies
Barang jadi	5.140.100.332	12.158.368.875	Finished goods
Persediaan dalam perjalanan	2.628.651.623	2.753.733.382	Goods in transit
Jumlah	<u><u>137.217.496.695</u></u>	<u><u>102.271.258.267</u></u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang atau rusak, oleh karena itu penyisihan persediaan usang adalah nihil.

Based on the result of review of the individual inventories accounts at the end of the year, the Company and subsidiaries management is of the opinion that there is no obsolete or damage inventories, therefore the allowance for obsolescence is nil.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.933.754.404.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2022 dan 2021 persediaan bahan baku yang diakui sebagai beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 353.049.721.012 dan Rp 417.176.564.278 (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat persediaan Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries inventories are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp 40,933,754,404, respectively.

The Company's and subsidiaries management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured inventories.

In 2022 and 2021 inventories of raw material recognized as cost of good sold amounting to Rp 353,049,721,012 and Rp 417,176,564,278 (Note 21).

As of 31 December 2022 and 2021 none of the Company and subsidiaries inventories are used as collateral.

7. UANG MUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembelian persediaan	8.374.451.189	5.907.369.501	Purchase of inventories
Lain-lain	969.687.021	2.030.701.219	Others
Jumlah	<u>9.344.138.210</u>	<u>7.938.070.720</u>	Total

7. ADVANCES

8. UANG MUKA INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki uang muka investasi sebesar Rp 300.000.000 ke PT Onesteel Medikal Perkasa.

8. ADVANCE INVESTMENT

As of 31 December 2022, the Company has advance investment amounted Rp 300,000,000 to PT Onesteel Medikal Perkasa.

9. INVESTASI SAHAM

Investasi pada metode biaya perolehan

9. INVESTMENT IN SHARES

Investment in cost method

	<u>Kedudukan/ Place of domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Biaya perolehan/ C o s t</u>	
		<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Onesteel Medikal Perkasa	Bekasi	<u>20,00%</u>	<u>-</u>	<u>2.000.000.000</u>	<u>-</u>

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 16 Maret 2022 dari Monika Oktaviani, S.H., Notaris di Bekasi, Perusahaan menyetorkan modal ke PT Onesteel Medikal Perkasa sebesar Rp 2.000.000.000 dengan persentase kepemilikan 20,00% dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020467.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 22 Maret 2022.

Based on Notarial deed No. 1 dated March 16, 2022 by Monika Oktaviani, S.H., Notary in Bekasi, The Company has paid in capital amounted Rp 2,000,000,000 to PT Onesteel Medikal Perkasa with 20,00% of percentage ownership and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0020467.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 22, 2022.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSET

2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2022
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	75.583.351.800	-	-	-	75.583.351.800	Land
Bangunan	116.906.222.577	1.400.488.066	-	-	118.306.710.643	Building
Mesin	133.348.758.969	565.196.353	-	-	133.913.955.322	Machineries
Peralatan pabrik	21.214.007.687	500.478.970	-	977.783.597	22.692.270.254	Factory equipments
Peralatan kantor	8.238.760.861	342.951.913	-	26.056.900	8.607.769.674	Office equipments
Kendaraan	9.238.130.306	658.016.800	633.361.768	-	9.262.785.338	Vehicles
Sub-jumlah	364.529.232.200	3.467.132.102	633.361.768	1.003.840.497	368.366.843.031	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	975.030.711	2.133.664.122	-	(1.003.840.497)	2.104.854.336	Construction in progress
Jumlah	365.504.262.911	5.600.796.224	633.361.768	-	370.471.697.367	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	35.478.811.369	10.997.444.315	-	-	46.476.255.684	Building
Mesin	54.083.326.494	9.815.620.665	-	-	63.898.947.159	Machineries
Peralatan pabrik	11.101.684.302	3.759.069.704	-	-	14.860.754.006	Factory equipments
Peralatan kantor	6.125.300.040	1.005.863.776	-	-	7.131.163.816	Office equipments
Kendaraan	7.496.389.809	916.661.223	633.361.768	-	7.779.689.264	Vehicles
Jumlah	114.285.512.014	26.494.659.683	633.361.768	-	140.146.809.929	T o t a l
Nilai Tercatat Neto	251.218.750.897				230.324.887.438	Net Carrying Value
2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2021
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	61.944.635.029	25.144.786.735	-	(11.506.069.964)	75.583.351.800	Land
Bangunan	77.528.918.332	8.362.796.354	-	31.014.507.891	116.906.222.577	Building
Mesin	130.436.683.731	2.912.075.238	-	-	133.348.758.969	Machineries
Peralatan pabrik	17.998.350.202	3.215.657.485	-	-	21.214.007.687	Factory equipments
Peralatan kantor	7.116.068.350	1.122.692.511	-	-	8.238.760.861	Office equipments
Kendaraan	10.172.636.761	-	934.506.455	-	9.238.130.306	Vehicles
Sub-jumlah	305.197.292.405	40.758.008.323	934.506.455	19.508.437.927	364.529.232.200	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	20.453.468.638	30.000.000	-	(19.508.437.927)	975.030.711	Construction in progress
Jumlah	325.650.761.043	40.788.008.323	934.506.455	-	365.504.262.911	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	24.829.655.879	10.649.155.490	-	-	35.478.811.369	Building
Mesin	43.751.727.835	10.331.598.659	-	-	54.083.326.494	Machineries
Peralatan pabrik	7.782.526.879	3.319.157.423	-	-	11.101.684.302	Factory equipments
Peralatan kantor	4.744.470.182	1.380.829.858	-	-	6.125.300.040	Office equipments
Kendaraan	7.376.454.965	1.054.441.299	934.506.455	-	7.496.389.809	Vehicles
Jumlah	88.484.835.740	26.735.182.729	934.506.455	-	114.285.512.014	T o t a l
Nilai Tercatat Neto	237.165.925.303				251.218.750.897	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	17.115.817.918	17.073.705.755	Cost of goods sold
Beban operasional (Catatan 22)	9.378.841.765	9.661.476.974	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	26.494.659.683	26.735.182.729	T o t a l

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Hasil penjualan	409.090.909	302.636.364	Proceed from sales
Nilai buku bersih	-	-	Net book value
Jumlah	409.090.909	302.636.364	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 104.063.907.107.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Peralatan pabrik	1.887.465.334	945.030.711	Factory equipments
Bangunan	122.633.000	-	Building
Mesin	94.756.002	30.000.000	Machineries
Jumlah	2.104.854.336	975.030.711	Total

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 30% sampai dengan 95% (2021: 70%).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada 2023.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Hak Guna Bangunan (HGB)

Tanah Perusahaan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) mempunyai masa manfaat selama 12 tahun sampai 26 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat di perpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 49.626.022.006 dan Rp 45.260.506.656.

10. FIXED ASSET (Continued)

Calculation of gain from sales of fixed asset are as follow:

	2022	2021	
Proceed from sales	409.090.909	302.636.364	
Net book value	-	-	
Total	409.090.909	302.636.364	

As of 31 December 2022 and 2021 the Company and subsidiaries some of fixed asset are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp 104,063,907,107, respectively.

The Company and subsidiaries management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured fixed asset.

Construction in progress as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Factory equipments	1.887.465.334	945.030.711	
Building	122.633.000	-	
Machineries	94.756.002	30.000.000	
Total	2.104.854.336	975.030.711	

The percentage of completion for construction in progress as at December 31, 2022 is 30% until 95% (2021: 70%)

As at December 31, 2022, construction in progress was estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2023.

Based on review of the management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of fixed asset as of December 31, 2022 and 2021.

Under Land Right (HGB)

The Company's land Under Land Right (HGB) which have useful life 12 to 26 year's and will be due between 2032 to 2047. The Company's Management believe that HGB can be renewed upon expiration.

As of 31 December 2022 and 2021 the cost of fixed asset that are fully depreciated and still being used amounting to Rp 49,626,022,006 and Rp 45,260,506,656.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasi sebagai aset tersedia untuk dijual.

10. FIXED ASSET (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, there were no fixed asset that are not used temporarily, stopped from their usage and classified as assets available for sale.

11. PROPERTI INVESTASI

2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	2022
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	7.066.804.000	-	-	7.066.804.000	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.551.500.000	486.000.000	-	3.037.500.000	Building
Nilai Tercatat Neto	4.515.304.000			4.029.304.000	Net Carrying Value

11. INVESTMENT PROPERTY

2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	2021
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	7.066.804.000	-	-	7.066.804.000	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.065.500.000	486.000.000	-	2.551.500.000	Building
Nilai Tercatat Neto	5.001.304.000			4.515.304.000	Net Carrying Value

Beban penyusutan sejumlah Rp 486.000.000 pada tahun 2022 dan Rp 486.000.000 pada tahun 2021 dicatat sebagai beban pokok penjualan (Catatan 21).

Depreciation expense amounting to Rp 486,000,000 in 2022 and Rp 486,000,000 in 2021 were recorded under cost of good sold (Note 21).

12. ASET TAK BERWUJUD

2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	2022
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3.823.805.250	59.500.000	-	3.883.305.250	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	2.303.812.729	607.126.681	-	2.910.939.410	Software
Nilai Tercatat Neto	1.519.992.521			972.365.840	Net Carrying Value

12. INTANGIBLE ASSETS

2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	2021
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	2.787.330.250	1.036.475.000	-	3.823.805.250	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	1.810.597.501	493.215.228	-	2.303.812.729	Software
Nilai Tercatat Neto	976.732.749			1.519.992.521	Net Carrying Value

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok penjualan	60.000.000	60.000.000	Cost of goods sold
Beban operasional (Catatan 22)	547.126.681	433.215.228	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	<u>607.126.681</u>	<u>493.215.228</u>	Total

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Amortisation expense is allocated as follows:

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)	11.359.087.385	44.400.730.178	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	53.333.123.337	69.339.527.599	Third parties
Jumlah	<u>64.692.210.722</u>	<u>113.740.257.777</u>	Total

13. TRADE PAYABLES

The detail of trade payables based on currencies:

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	21.095.096.753	113.638.037.775	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	13.045.554.849	102.220.002	1-30 days
31-60 hari	6.637.676.573	-	31-60 days
61-90 hari	10.855.901.351	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	13.057.981.196	-	More than 90 days
Jumlah	<u>64.692.210.722</u>	<u>113.740.257.777</u>	Total

The aging analysis of trade payables are as follows:

14. UANG MUKA PENJUALAN

Perusahaan dan entitas anak memiliki uang muka penjualan ke pihak berelasi, Dragon Will Enterprise Ltd sebesar Rp 15.731.000.000 pada tahun 2022 dan Rp 14.371.010.000 pada tahun 2021 (Catatan 24).

14. SALES ADVANCES

The Company and subsidiaries has sales advances to related party, Dragon Will Enterprise with amount Rp 15,731,000,000 in 2022 and Rp 14,371,010,000 in 2021 (Note 24).

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak pertambahan nilai	3.481.242.640	2.536.610.808	Value added tax

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

b. **Taksiran Tagihan Klaim Pajak**

Rincian estimasi tagihan klaim pajak sebagai berikut:

	2022	2021	
Pajak penghasilan			Income tax
2022	2.184.202.345	-	2022
2021	2.615.283.651	2.935.719.314	2021
2020	-	2.687.746.837	2020
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
2021	-	8.434.935.039	2021
Jumlah	4.799.485.996	14.058.401.190	Total

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00053/406/20/449/22 tanggal 25 April 2022 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp 2.687.746.837 dan telah diterima pada tahun 2022.

Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2020 atas pajak penghasilan pasal 21 dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 14.415.641 dan Rp 145.987.570. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut di bulan Mei 2022.

SDI

SDI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00028/406/20/449/22 tanggal 11 April 2022 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp 1.596.536.000 dan telah diterima pada tahun 2022.

SDI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00013/407/20/449/22 tanggal 11 April 2022 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp 8.434.935.039 dan telah diterima pada tahun 2022.

SDI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2020 atas pajak penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp 418.447, pasal 21 sebesar Rp 3.020.591 dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.225.000.

15. **TAXATION** (Continued)

b. **Estimated Claims for Tax Refund**

Estimated claims for tax refund are as follows:

The Company

The Company received Notice of Tax Income (SKPLB) No. 00053/406/20/449/22 dated April 25, 2022 from Directorate General of Taxation regarding Corporate Income Tax 2020 amounted to Rp 2,687,746,837 and has been received in 2022.

The Company also received an Underpaid Tax Assessment (SKPKB) for the 2020 tax year for withholding tax article 21 and value added tax amounting Rp 14,415,641 and Rp 145,987,570, respectively. The Company has paid the underpayment in May 2022.

SDI

The Company received Notice of Tax Income (SKPLB) No. 00028/406/20/449/22 dated April 11, 2022 from Directorate General of Taxation regarding Corporate Income Tax 2020 amounted to Rp 1,596,536,000 and has been received in 2022.

The Company received Notice of Tax Income (SKPLB) No. 00013/407/20/449/22 dated April 11, 2022 from Directorate General of Taxation regarding Value Added Tax 2020 amounted to Rp 8,434,935,039 and has been received in 2022.

SDI also received an Underpaid Tax Assessment (SKPKB) for the 2020 tax year for withholding tax article 4(2) amounted Rp 418,447, tax article 21 amounted Rp 3,020,591 and value added tax amounted Rp 1,225,000.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

15. **TAXATION** (Continued)

c. Utang Pajak

c. Tax Payables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	66.164.600	66.234.400	Article 4(2)
Pasal 21	480.973.358	387.398.727	Article 21
Pasal 23	28.335.913	27.906.066	Article 23
Pasal 25	-	205.961	Article 25
Pasal 26	4.605.504	15.329.470	Article 26
Pasal 29	463.172	-	Article 29
Jumlah	<u>580.542.547</u>	<u>497.074.624</u>	Total

d. Manfaat Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini	(207.271.240)	-	Current tax
Pajak tangguhan	2.755.265.977	8.455.097.625	Deferred tax
Jumlah	<u>2.547.994.737</u>	<u>8.455.097.625</u>	Total

e. Pajak Kini

e. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(7.700.289.480)	(15.616.290.869)	Loss before tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(8.757.789.489)	6.693.596.108	Loss (profit) before income tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(16.458.078.969)	(8.922.694.761)	Loss before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Penyusutan aset tetap	3.230.144.851	2.811.185.325	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	119.411.546	15.846.139	Allowance for impairment receivable
Imbalan pasca-kerja	(1.090.873.073)	(4.134.212.925)	Provision for employment benefit
Jumlah	<u>2.258.683.324</u>	<u>(1.307.181.461)</u>	Total
Saldo dipindahkan	<u>2.258.683.324</u>	<u>(1.307.181.461)</u>	Balance brought forward

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Pajak Kini** (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo pindahan	2.258.683.324	(1.307.181.461)
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	939.868.310	544.561.161
Penghasilan kena pajak final	(4.603.058.820)	(3.735.952.055)
Beban pajak	480.838.874	2.587.090.432
Jumlah	(3.182.351.636)	(604.300.462)
Taksiran Rugi Fiskal	<u>(17.381.747.281)</u>	<u>(10.834.176.684)</u>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	207.271.240	-
Pajak dibayar dimuka		
Perusahaan	2.062.597.825	1.474.103.649
Entitas anak	328.412.588	1.141.180.002
Taksiran klaim pajak penghasilan		
Perusahaan	(2.062.597.825)	(1.474.103.649)
Entitas anak	<u>(121.604.520)</u>	<u>(1.141.180.002)</u>
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>463.172</u>	<u>-</u>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2022. Namun demikian, taksiran rugi fiskal tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2022 (2021: jumlah taksiran rugi fiskal Perusahaan tahun 2021 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2021).

15. **TAXATION** (Continued)

e. **Current Tax** (Continued)

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company is as follows:
(Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo pindahan	2.258.683.324	(1.307.181.461)	Balance carried forward
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	939.868.310	544.561.161	Non deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(4.603.058.820)	(3.735.952.055)	Income subjected to final tax
Beban pajak	480.838.874	2.587.090.432	Taxes expenses
Jumlah	(3.182.351.636)	(604.300.462)	Total
Taksiran Rugi Fiskal	<u>(17.381.747.281)</u>	<u>(10.834.176.684)</u>	Estimated Fiscal Loss
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			Income tax expense current year
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	207.271.240	-	Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Perusahaan	2.062.597.825	1.474.103.649	The Company
Entitas anak	328.412.588	1.141.180.002	Subsidiaries
Taksiran klaim pajak penghasilan			Estimated claim income tax
Perusahaan	(2.062.597.825)	(1.474.103.649)	The Company
Entitas anak	<u>(121.604.520)</u>	<u>(1.141.180.002)</u>	Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated income tax payables
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>463.172</u>	<u>-</u>	Subsidiaries

Until the date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2022 tax year. However, the estimated fiscal loss presented above will be reported in the SPT 2022 (2021: the estimated fiscal loss of the Company for 2021 tax year was not materially different from the amount reported in the SPT for the 2021 tax year).

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

f. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan					Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	20.564.865	26.270.540	-	46.835.405	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	1.218.976.176	710.631.867	-	1.929.608.043	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	3.177.456.716	(239.992.076)	(156.499.286)	2.780.965.354	Employee benefits
Rugi fiskal	4.560.434.756	3.823.984.402	-	8.384.419.158	Fiscal loss
Sub-jumlah	<u>8.977.432.513</u>	<u>4.320.894.733</u>	<u>(156.499.286)</u>	<u>13.141.827.960</u>	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang	27.413.833	(1.270.549)	-	26.143.284	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	(683.962.316)	(694.449.391)	-	(1.378.411.707)	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	101.013.210	81.854.552	3.703.501	186.571.263	Employee benefits
Rugi fiskal	4.768.246.864	(951.763.368)	-	3.816.483.496	Fiscal loss
Sub-jumlah	<u>4.212.711.591</u>	<u>(1.565.628.756)</u>	<u>3.703.501</u>	<u>2.650.786.336</u>	Sub-total
Jumlah	<u>13.190.144.104</u>	<u>2.755.265.977</u>	<u>(152.795.785)</u>	<u>15.792.614.296</u>	T o t a l

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss *)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income **)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan					Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	17.078.714	3.486.151	-	20.564.865	Provision for impairment losses
Penyusutan aset tetap	600.515.404	618.460.772	-	1.218.976.176	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	4.223.445.391	(944.577.240)	(101.411.435)	3.177.456.716	Employee benefits
Rugi fiskal	-	4.560.434.756	-	4.560.434.756	Fiscal loss
Sub-jumlah	<u>4.841.039.509</u>	<u>4.237.804.439</u>	<u>(101.411.435)</u>	<u>8.977.432.513</u>	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	27.413.833	-	27.413.833	Provision for impairment losses
Penyusutan aset tetap	-	(683.962.316)	-	(683.962.316)	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	-	105.594.805	(4.581.595)	101.013.210	Employee benefits
Rugi fiskal	-	4.768.246.864	-	4.768.246.864	Fiscal loss
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>4.217.293.186</u>	<u>(4.581.595)</u>	<u>4.212.711.591</u>	Sub-total
Jumlah	<u>4.841.039.509</u>	<u>8.455.097.625</u>	<u>(105.993.030)</u>	<u>13.190.144.104</u>	T o t a l

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp 477.203.097 yang disajikan dalam laba rugi.

**) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp 35.050.397 yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

*) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp 477,203,097 which is presented in profit or loss.

**) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp 35,050,397 which is presented in other comprehensive income.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan surat panggilan pemeriksaan pajak tahun 2021 sesuai nomor S-810/ KPP.3311/2022 tanggal 19 Juli 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan pemeriksaan masih dalam proses.

TED

TED mendapatkan surat panggilan pemeriksaan pajak tahun 2021 sesuai nomor S-952/KPP.3311/2022 tanggal 11 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan pemeriksaan masih dalam proses.

SDI

SDI mendapatkan surat panggilan pemeriksaan pajak tahun 2021 sesuai nomor S-834/KPP.3311/2022 tanggal 26 Juli 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan pemeriksaan masih dalam proses.

h. Perubahan Tarif Pajak

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2020 ("COVID-19"), tarif pajak penghasilan menjadi sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Peraturan ini telah diubah pada Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP"). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak perusahaan akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 223 karyawan tetap dan 167 karyawan tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

15. TAXATION (Continued)

g. Tax Examination

Company

The Company obtained tax examination letter for the year 2021 number S-810/KPP.3311/2022 dated July 19, 2022. At the reporting date, the examination still in progress.

TED

TED obtained tax examination letter for the year 2021 number S-952/KPP.3311/2022 dated August 11, 2022. At the reporting date, the examination still in progress.

SDI

SDI obtained tax examination letter for the year 2021 number S-834/KPP.3311/2022 dated July 26, 2022. At the reporting date, the examination still in progress.

h. Tax Rates Changes

Pursuant to Law No. 2 Year 2020 related to the State Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Coronavirus Disease 2020 ("COVID-19") Pandemic, the corporate income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

This regulation has been updated in October 2021 through the Harmonisation of Tax Regulations ("HPP"). One of the clauses in HPP is that on the cancellation of the previous reduction in corporate tax rate from 22% to 20%, therefore the corporate tax rate will remain at 22% for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2022 and 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company and subsidiaries calculated post-employment benefit liabilities in accordance with applicable laws. The number of employees entitled to the benefits are 223 permanent employees and 167 employees as of for the year ended December 31, 2022 and 2021.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja tahun 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

The employee benefits computation in 2022 and 2021 was calculated by Actuarial Consulting Riana and Partners, an independent firm of actuaries. The details of the liability for post-employment benefits are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Usia pensiun normal	55 - 57 tahun/ years	55 - 57 tahun/ years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00 - 6,00%	5,00 - 6,00%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat diskonto	7,25 - 7,50%	7,25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat mortalitas	100% TMI 4	100% TMI 4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat disabilitas	5% TMI 4	5% TMI 4	<i>Disability rate</i>
Jumlah karyawan tetap	223	167	<i>Number of permanent employees</i>

Rekonsiliasi manfaat pasca-kerja:

Reconciliation of post-employment benefits:

	<u>2022</u>			
	<u>Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme</u>	<u>Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefit program</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	14.496.535.237	405.600.798	14.902.136.035	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.653.415.682	30.946.599	1.684.362.281	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	825.873.571	27.566.704	853.440.275	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(2.994.811.688)	6.535.102	(2.988.276.586)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali manfaat pasti Keuntungan aktuarial dari: Penyesuaian pengalaman	-	8.146.521	8.146.521	<i>Remeasurement of defined benefit Actuarial gain from: Experience adjustment</i>
Termasuk dalam laba rugi	(515.522.435)	73.194.926	(442.327.509)	<i>Included in profit or loss</i>
Pengukuran kembali manfaat pasti Kerugian aktuarial dari: Penyesuaian pengalaman Asumsi keuangan	35.687.729 (730.214.025)	- -	35.687.729 (730.214.025)	<i>Remeasurement of defined benefit Actuarial loss from: Experience adjustment Financial assumption</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(694.526.296)	-	(694.526.296)	<i>Included in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(204.379.420)	(72.100.000)	(276.479.420)	<i>Benefit payment</i>
Saldo akhir	<u>13.082.107.086</u>	<u>406.695.724</u>	<u>13.488.802.810</u>	Ending balance

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)	2021			16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)
Rekonsiliasi manfaat pasca-kerja: (Lanjutan)	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefit program	Jumlah/ Total	Reconciliation of post-employment benefits: (Continued)
Saldo awal	18.762.484.498	434.994.555	19.197.479.053	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.327.906.124	34.041.060	1.361.947.184	Current service cost
Biaya bunga	1.010.854.501	26.299.889	1.037.154.390	Interest cost
Biaya jasa lalu	(4.776.394.911)	(14.093.259)	(4.790.488.170)	Past service cost
Pengukuran kembali manfaat pasti Keuntungan aktuarial dari:				Remeasurement of defined benefit Actuarial gain from:
Penyesuaian pengalaman	-	(8.341.447)	(8.341.447)	Experience adjustment
Termasuk dalam laba rugi	(2.437.634.286)	37.906.243	(2.399.728.043)	Included in profit or loss
Pengukuran kembali manfaat pasti Keuntungan aktuarial dari:				Remeasurement of defined benefit Actuarial gain from:
Penyesuaian pengalaman	(276.800.365)	-	(276.800.365)	Experience adjustment
Asumsi keuangan	(364.306.116)	-	(364.306.116)	Financial assumption
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(641.106.481)	-	(641.106.481)	Included in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.187.208.494)	(67.300.000)	(1.254.508.494)	Benefit payment
Saldo akhir	14.496.535.237	405.600.798	14.902.136.035	Ending balance

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 12,97 tahun dan 13,20 tahun.

The weighted-average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 were 12.97 years and 13.20 years, respectively.

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	(1.048.118.534)	(20.656.698)	Increase 1%
Turun 1%	1.191.845.721	22.708.372	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	1.336.046.260	26.538.272	Increase 1%
Turun 1%	(1.177.088.724)	(24.401.848)	Decrease 1%

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah: (Lanjutan)

Asumsi aktuarial	31 Desember 2021/ December 31, 2021		Actuarial assumption
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	(1.409.032.029)	(20.239.962)	Increase 1%
Turun 1%	1.630.872.878	22.332.970	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	1.834.524.305	27.724.470	Increase 1%
Turun 1%	(1.570.200.691)	(25.359.484)	Decrease 1%

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasca kerja yang belum didiskontokan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Kurang dari 1 tahun	1.962.229.438	-	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	319.311.634	47.943.035	Between 1-2 years
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	3.437.258.987	243.112.871	Between 2-5 years
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	3.638.282.127	315.889.694	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	73.316.769.907	414.564.937	More than 10 years
Jumlah	82.673.852.093	1.021.510.537	Total

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Kurang dari 1 tahun	300.954.626	40.235.355	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	1.665.228.684	-	Between 1-2 years
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	2.275.741.280	249.217.357	Between 2-5 years
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	3.840.666.348	284.188.766	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	58.862.750.240	452.135.877	More than 10 years
Jumlah	66.945.341.178	1.025.777.355	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Number of share capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,65%	66.666.100.000
Freddy Nursalim (Direktur Utama/ President Director)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim (Komisaris Utama/ President Commissioner)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Hendrik Nursalim (Komisaris/ Commissioner)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Richard Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Willy Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Masyarakat/ Public	500.000.000	20,00%	50.000.000.000
Saldo akhir/ Ending balance	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000

17. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Number of share capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,65%	66.666.100.000
Freddy Nursalim (Komisaris Utama/ President Commissioner)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Hendrik Nursalim (Direktur Utama/ President Director)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Richard Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Willy Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Masyarakat/ Public	500.000.000	20,00%	50.000.000.000
Saldo akhir/ Ending balance	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 15 Februari 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 250.000.000.000 yang terbagi menjadi 250.000.000 lembar saham. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0029689.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 16 Februari 2021.

Based on Notarial deed No. 10 dated February 15, 2021, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed in changed of issued and paid-up capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 250,000,000,000, which is divided into 250,000,000 shares. The amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on its Letter No. AHU-0029689.AH.01.11 TAHUN 2021 dated February 16, 2021.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset pengampunan pajak	101.590.070.540	101.590.070.540
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum perdana (Catatan 1b)	5.000.000.000	5.000.000.000
Biaya emisi saham	(4.581.978.091)	(4.581.978.091)
Jumlah	<u>102.008.092.449</u>	<u>102.008.092.449</u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Asset tax amnesty
Agio shares in connection with the initial public offering of shares (Note 1b)
Share issuance costs*

Total

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak dan atas laba komprehensif entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Selaras Donlim Indonesia	55.490.556.087	53.216.426.902
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia	1.599.536	883.629
PT Turbo Electro Domistici	1.714.170	1.231.266
Jumlah	<u>55.493.869.793</u>	<u>53.218.541.797</u>

19. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interests on net assets and on comprehensive gain of consolidated subsidiaries are as follows:

*PT Selaras Donlim Indonesia
PT Selaras Turbo Elektronik
Indonesia
PT Turbo Electro Domistici*

Total

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas PT Selaras Donlim Indonesia:

The following table illustrates summarized financial information of PT Selaras Donlim Indonesia:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jumlah aset	207.108.663.576	268.240.218.466
Jumlah liabilitas	79.230.311.717	145.415.487.017
Jumlah modal saham	140.400.000.000	140.400.000.000
Selisih kurs atas modal disetor	706.005.000	706.005.000
Defisit	(13.227.653.141)	(18.281.273.551)

*Total assets
Total liabilities
Total share capital
Foreign exchange differences from paid-up capital
Deficit*

20. PENJUALAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penjualan ekspor	316.934.907.250	266.578.740.959
Penjualan lokal	159.013.195.742	256.349.864.039
Jumlah	<u>475.948.102.992</u>	<u>522.928.604.998</u>

20. SALES

*Export sales
Local sales*

Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan bersih			Net sales
Dragon Will Enterprise Ltd	316.550.500.103	258.362.247.297	Dragon Will Enterprise Ltd
PT Philips Indonesia Commercial	80.044.769.866	105.666.526.962	PT Philips Indonesia Commercial
PT Citra Kreasi Makmur	56.995.368.462	73.258.344.334	PT Citra Kreasi Makmur
Jumlah	<u>453.590.638.431</u>	<u>437.287.118.593</u>	Total
Persentase dari total penjualan			Percentage of total sales
Dragon Will Enterprise Ltd	66,51%	49,41%	Dragon Will Enterprise Ltd
PT Philips Indonesia Commercial	16,82%	20,21%	PT Philips Indonesia Commercial
PT Citra Kreasi Makmur	11,98%	14,01%	PT Citra Kreasi Makmur

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku yang digunakan	353.049.721.012	417.176.564.278	Raw material used
Upah langsung	39.733.167.390	40.426.143.716	Direct labour
Biaya overhead	27.765.247.249	27.766.242.439	Overhead cost
Harga pokok produksi	420.548.135.651	485.368.950.433	Cost of good manufacturing
Persediaan awal barang jadi (Catatan 6)	12.158.368.875	4.557.719.138	Beginning finished goods (Note 6)
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 6)	(5.140.100.332)	(12.158.368.875)	Ending finished goods (Note 6)
Jumlah	<u>427.566.404.194</u>	<u>477.768.300.696</u>	Total

Perusahaan dan entitas anak mempunyai pembelian signifikan (diatas 10% dari total penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

The Company and subsidiaries has significant purchases (above 10% of total sales) from the following supplier:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembelian bersih			Net purchases
Dragon Will Enterprise Ltd.	36.446.257.624	64.032.124.572	Dragon Will Enterprise Ltd.
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	55.038.780.590	-	Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd
Persentase dari total penjualan			Percentage of total sales
Dragon Will Enterprise Ltd.	7,66%	12,24%	Dragon Will Enterprise Ltd.
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	11,56%	-	Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN OPERASIONAL

22. OPERATING EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Iklan dan promosi	1.935.318.404	3.289.853.343	Advertising and promotion
Ongkos angkut dan ekspedisi	443.667.910	129.056.369	Freight and expedition
Insentif distributor	-	108.500.000	Distributor incentive
Sub-jumlah	<u>2.378.986.314</u>	<u>3.527.409.712</u>	Sub-total
Beban umum dan administrasi			General and administration expenses
Gaji dan tunjangan	32.066.561.737	31.534.136.847	Salaries and allowances
Beban penyusutan (Catatan 10)	9.378.841.765	9.661.476.974	Depreciation expenses (Note 10)
Perjalanan dan akomodasi	6.202.190.546	4.412.851.344	Travel and accomodation
Jasa profesional	3.172.359.455	4.696.774.634	Professional fee
Utilitas	1.614.150.865	1.781.299.754	Utility
Beban pajak	1.069.127.428	1.124.857.107	Tax expenses
Perlengkapan kantor	676.453.876	825.261.021	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	618.714.974	608.963.325	Repair and maintenance
Asuransi	590.068.945	359.052.975	Insurance
Amortisasi (Catatan 12)	547.126.681	433.215.228	Amortization (Note 12)
Konsumsi dan catering	476.552.490	878.230.606	Consumption and cathering
Perijinan	352.558.046	385.102.140	Permit
Lain-lain	938.693.399	953.252.946	Others
Sub-jumlah	<u>57.703.400.207</u>	<u>57.654.474.901</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>60.082.386.521</u></u>	<u><u>61.181.884.613</u></u>	Total

23. LABA PER SAHAM

23. EARNINGS PER SHARE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk (7.433.531.506)	(5.879.750.487)	Loss for the year attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>2.500.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>	Weighted average number of shares outstanding
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	<u><u>(2,97)</u></u>	<u><u>(2,35)</u></u>	Basic loss per share attributable to owners of the parent

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Citra Kreasi Makmur	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian dan pendapatan lain-lain/ <i>Trade receivables, trade payables, sales, purchases and other income</i>
Dragon Will Enterprise Ltd	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, uang muka penjualan, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, sales advances, sales and purchases</i>
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, sales and purchases</i>

Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang Usaha

	2022	2021	
Dragon Will Enterprise Ltd	46.392.899.689	78.768.106.077	Dragon Will Enterprise Ltd
PT Citra Kreasi Makmur	4.550.715.920	13.519.791.221	PT Citra Kreasi Makmur
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	39.988.292	-	Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd
Jumlah	50.983.603.901	92.287.897.298	Total
Persentase dari total aset	10,57%	17,24%	Percentage to total assets

Utang Usaha

	2022	2021	
Dragon Will Enterprise Ltd	9.715.504.620	44.375.456.458	Dragon Will Enterprise Ltd
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	1.625.361.562	814.758	Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd
PT Citra Kreasi Makmur	18.221.203	24.458.962	PT Citra Kreasi Makmur
Jumlah	11.359.087.385	44.400.730.178	Total
Persentase dari total liabilitas	11,87%	30,77%	Percentage to total liabilities

24. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and subsidiaries made business and financial transaction with certain related parties. The nature of the relationships of the Company and subsidiaries with its related parties are as follows:

Balances with Related Parties

The details of the balance of transactions with related parties are as follows:

Trade Receivables

	2022	2021	
Dragon Will Enterprise Ltd	46.392.899.689	78.768.106.077	Dragon Will Enterprise Ltd
PT Citra Kreasi Makmur	4.550.715.920	13.519.791.221	PT Citra Kreasi Makmur
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	39.988.292	-	Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd
Jumlah	50.983.603.901	92.287.897.298	Total
Persentase dari total aset	10,57%	17,24%	Percentage to total assets

Trade Payables

	2022	2021	
Dragon Will Enterprise Ltd	9.715.504.620	44.375.456.458	Dragon Will Enterprise Ltd
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	1.625.361.562	814.758	Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd
PT Citra Kreasi Makmur	18.221.203	24.458.962	PT Citra Kreasi Makmur
Jumlah	11.359.087.385	44.400.730.178	Total
Persentase dari total liabilitas	11,87%	30,77%	Percentage to total liabilities

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Uang Muka Penjualan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dragon Will Enterprise Ltd	15.731.000.000	14.371.010.000

Penjualan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dragon Will Enterprise Ltd	316.550.500.103	258.362.247.297
PT Citra Kreasi Makmur	56.995.368.462	73.258.344.334
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	-	50.099.215
Jumlah	<u>373.545.868.565</u>	<u>331.670.690.846</u>

Persentase dari total pendapatan	<u>78,48%</u>	<u>63,43%</u>
----------------------------------	---------------	---------------

Pembelian

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dragon Will Enterprise Ltd	36.446.257.624	64.032.124.572
PT Citra Kreasi Makmur	403.890.544	732.298.560
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	1.610.040.270	3.559.879.459
Jumlah	<u>38.460.188.438</u>	<u>68.324.302.591</u>

Persentase dari total pendapatan	<u>8,08%</u>	<u>13,07%</u>
----------------------------------	--------------	---------------

Pendapatan Lain-lain

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Citra Kreasi Makmur	327.653.393	847.932.123

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 8.811.589.998 dan Rp 10.728.428.722.

24. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Balances with Related Parties (Continued)

The details of the balance of transactions with related parties are as follows: (Continued)

Sales Advances

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dragon Will Enterprise Ltd	14.371.010.000	

Sales

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dragon Will Enterprise Ltd	258.362.247.297	
PT Citra Kreasi Makmur	73.258.344.334	
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	50.099.215	
Total	<u>331.670.690.846</u>	

Percentage to total revenue	<u>63,43%</u>
-----------------------------	---------------

Purchases

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dragon Will Enterprise Ltd	64.032.124.572	
PT Citra Kreasi Makmur	732.298.560	
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	3.559.879.459	
Total	<u>68.324.302.591</u>	

Percentage to total revenue	<u>13,07%</u>
-----------------------------	---------------

Other Income

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Citra Kreasi Makmur	847.932.123	

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Board of Directors in December 31, 2022 and 2021 are amounted to Rp 8,811,589,998 and Rp 10,728,428,722, respectively.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak
adalah sebagai berikut:

25. OPERATING SEGMENT

Segment information of the Company and subsidiaries
are as follows:

		2022				
		Blender/ Blender	Setrika/ Iron	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan		111.998.044.372	12.309.141.047	351.640.917.573	475.948.102.992	Sales
Laba kotor		9.855.827.905	1.070.895.271	37.454.975.622	48.381.698.798	Gross profit
Beban operasional					(60.082.386.521)	Operating expense
Pendapatan keuangan					98.425.494	Finance income
Beban keuangan					-	Finance cost
Pendapatan lain-lain - Bersih					3.901.972.749	Other income - Net
Rugi sebelum pajak penghasilan					(7.700.289.480)	Loss before income tax
Manfaat pajak					2.547.994.737	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan					<u>(5.152.294.743)</u>	Net loss for the year
Aset						Assets
Aset segmen		<u>27.617.877.147</u>	<u>12.737.815.307</u>	<u>441.881.752.992</u>	<u>482.237.445.446</u>	Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>95.713.374.381</u>	<u>95.713.374.381</u>	Unallocated liabilities
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					<u>-</u>	Unallocated capital expenditures
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan		<u>1.545.190.138</u>	<u>712.666.889</u>	<u>24.722.802.656</u>	<u>26.980.659.683</u>	Unallocated depreciation
		2021				
		Blender/ Blender	Setrika/ Iron	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan		181.496.960.179	7.845.305.763	333.586.339.056	522.928.604.998	Sales
Laba kotor		15.674.143.417	677.523.456	28.808.637.429	45.160.304.302	Gross profit
Beban operasional					(61.181.884.613)	Operating expense
Pendapatan keuangan					766.257.939	Finance income
Beban keuangan					(297.416.037)	Finance cost
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih					<u>(63.552.460)</u>	Other income (expense)-net
Rugi sebelum pajak penghasilan					(15.616.290.869)	Loss before income tax
Manfaat pajak					8.455.097.625	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan					<u>(7.161.193.244)</u>	Net loss for the year
Aset						Assets
Aset segmen		<u>185.830.987.639</u>	<u>8.032.646.480</u>	<u>341.552.160.369</u>	<u>535.415.794.488</u>	Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>144.915.490.157</u>	<u>144.915.490.157</u>	Unallocated liabilities
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(41.521.846.962)</u>	<u>(41.521.846.962)</u>	Unallocated capital expenditures
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26.735.182.729</u>	<u>26.735.182.729</u>	Unallocated depreciation

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perjanjian dengan pihak Philips Electronics Nederland B.V. yaitu: Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Maret 2007 sebagaimana diubah dengan Addendum Terhadap Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Addendum to the Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Januari 2015 ("*Development and Purchase Agreement*"), dimana jangka waktu Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang, dengan ketentuan bahwa salah satu Pihak berhak untuk mengakhiri perjanjian ini dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan sebelum tanggal pengakhiran.

Selanjutnya, Perseroan dan Philips Electronics Nederland B.V. menandatangani *Master Purchase Agreement* (Perjanjian Induk Pembelian) tanggal 1 Januari 2020, dimana jangka waktu Perjanjian adalah sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022 dan di perpanjang otomatis selama 12 bulan berturut-turut. *Master Purchase Agreement* tersebut menggantikan *Development and Purchase Agreement*.

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek Turbo antara Perusahaan dengan CKM tertanggal 18 April 2016, Perusahaan memberikan lisensi merek Turbo kepada CKM atas penggunaan merek Turbo pada produk peralatan listrik rumah tangga yang diimpor oleh CKM sejak bulan April 2016, terdiri dari satu tipe penanak nasi. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Perusahaan atas setiap produk yang diimpor oleh CKM tersebut, sebesar 1,5% dari setiap unit produk yang diimpor dengan masa pembebasan royalti yang selama 2 tahun dihitung sejak produk diimpor. Sehingga pengenaan royalti mulai pada pertengahan sampai dengan akhir tahun 2018 dan pembayaran royalti oleh CKM tersebut baru akan dilaksanakan pada tahun 2019. Pada tanggal 28 Desember 2020, perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 7 Februari 2022 perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menunjuk CKM secara non eksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang Turbo berupa blender, setrika, kipas angin, dan kompor gas, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Agreement with Philips Electronics Nederland B.V. namely: Development and Purchase Agreement (Development and Purchase Agreement) dated March 1, 2007 as amended by the Addendum to the Development and Purchase Agreement dated January 1, 2015 ("Development and Purchase Agreement"), which the term of this agreement will be automatically extended, whereas one of the Parties has the right to terminate this agreement with notification 6 (six) months prior to the termination date.

Furthermore, the Company and Philips Electronics Nederland B.V. signed the Master Purchase Agreement on January 1, 2020, where the term of the Agreement is from January 1, 2020 to December 31, 2022 and automatically renewed for successive periods of 12 months. The Master Purchase Agreement replaces the Development and Purchase Agreement.

Based on Licence of Turbo trademark Agreement between the Company and CKM dated April 18, 2016, the Company give the licence of Turbo trademark to CKM of to use the Turbo trademark for the home electrical appliances imported by CKM from April 2016, consist of one type of rice cooker. The royalty received by the Company for each product imported by CKM is 1.5% of each imported unit product with royalty release period is 2 years since the product was imported. Therefore, the royalty fee charged starting mid-year up to end-year 2018 and the payment of royalty fee by CKM will be made in 2019. On December 28, 2020, this agreement has been amended and extended until December 31, 2021. On February 7, 2022, this agreement has been changed and extended until December 31, 2024.

Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") that effective starting January 1, 2017, the Company appoint CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of Turbo for blender, iron, fan and gas stove with market area in all regions of Indonesia. This agreement valid up to 5 years and will be ended on January 31, 2022.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Perjanjian ini telah digantikan dengan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") yang berlaku efektif mulai tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menunjuk CKM secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang Turbo, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah DKI Jakarta, seluruh daerah di Pulau Jawa dan seluruh daerah di Pulau Sumatera. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan I tertanggal 26 Agustus 2017 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.016 m², senilai Rp 41.475.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun dan 2 bulan dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan tertanggal 28 Desember 2018 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.106,60 m² dan area penyimpanan terbuka seluas 686 m² senilai Rp 65.300.000 per-bulan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek ARRA antara Perusahaan dengan PT Elang Cakrawala Inti ("ECI") tertanggal 31 Oktober 2022, ECI memberikan lisensi atas penggunaan merek ARRA untuk memproduksi peralatan rumah tangga. Perusahaan tidak dikenakan royalti dalam bentuk apapun atas perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan 1 September 2025.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

This agreement has been changed with Agreement of Product Distribution between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") that effective starting January 4, 2021, the Company appoint CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of Turbo with market area in all regions DKI Jakarta, all area of Java Island and all area of Sumatra Island. This agreement will be ended on December 31, 2022.

Based on the Building I Rent Agreement dated August 26, 2017 between the Company and PT Dynaplast, the Company rent part of the building with an area of 2,016 m² amounting to Rp 41,475,000 per month. This agreement is valid for 4 years and 2 months and will end on October 31, 2021.

Based on Bulding Lease Agreement dated December 28, 2018 between Company and PT Dynaplast, Company has leased part of its building with covered area of 2,106.60 m² and storage open area with covered area of 686 m² amounting to Rp 65,300,000 per-month. This Agreement is valid for 5 years and effective from January 1, 2019 until December 31, 2023.

Based on Licence of ARRA trademark Agreement between the Company and PT Elang Cakrawala Inti ("ECI") dated October 31, 2022, ECI give the licence of ARRA trademark to produced home appliances. The Company is not subject to royalties in any form for this agreement. This agreement is effective from October 31, 2022 until September 1, 2025.

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara/ Equivalent
Aset		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan bank	419.569,41	6.600.246.385
Piutang usaha	2.952.847,82	46.451.249.114
Yuan China		
Kas dan bank	256,00	577.823
Total aset		<u>53.052.073.322</u>
Liabilitas		
Dolar Amerika Serikat		
Utang usaha	3.221.690,58	50.680.414.549
Aset bersih		<u>2.371.658.773</u>

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara/ Equivalent	
Assets			
United States Dollar			
Cash on hand and in banks	681.993,44	9.731.371.280	
Trade receivables	5.520.222,22	78.768.106.077	
China Yuan			
Cash on hand and in banks	256,00	572.938	
Total assets		<u>88.500.050.295</u>	
Liabilities			
United States Dollar			
Trade payables	5.891.436,02	84.064.959.491	
Net Assets		<u>4.435.090.804</u>	

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan dan entitas anak, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dan entitas anak dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan entitas anak pada waktu yang tepat. Manajemen menganggap tidak perlu untuk melakukan transaksi *forward/ swap* mata uang asing saat ini.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 27.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company and subsidiaries, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company and subsidiaries in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company and subsidiaries is to maintain and protect the Company and subsidiaries through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries has exposure to the following risk from financial instruments, such as: currency risk, credit risk, liquidity risk and capital risk.

a. Currency Risk

The Company and subsidiaries is exposed to foreign exchange risk primarily arise from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Company and subsidiaries functional currency. The Company and subsidiaries closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefits to the Company and subsidiaries in due time. The management currently considers no need to make any forward/ swaps currency transaction.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 27.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

Banks are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	31-60 hari/ 31-60 days	> 60 hari/ > 60 days		
31 Desember 2022						December 31, 2022
Biaya diamortisasi						Amortized cost
Bank	14.286.301.119	-	-	-	14.286.301.119	Banks
Piutang usaha	46.808.249.995	11.218.724.855	8.641.000	487.259.216	58.522.875.066	Trade receivables
Piutang lain-lain	697.523.660	-	-	-	697.523.660	Other receivables
Jumlah	61.792.074.774	11.218.724.855	8.641.000	487.259.216	73.506.699.845	Total

28. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

b. **Credit Risk** (Continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	31-60 hari/ 31-60 days	> 60 hari/ > 60 days		
31 Desember 2021						December 31, 2021
Biaya diamortisasi						Amortized cost
Bank	25.462.952.472	-	-	-	25.462.952.472	Banks
Piutang usaha	99.602.361.341	9.554.335.305	1.327.059.387	1.151.145.508	111.634.901.541	Trade receivables
Piutang lain-lain	438.620.959	-	-	-	438.620.959	Other receivables
Jumlah	125.503.934.772	9.554.335.305	1.327.059.387	1.151.145.508	137.536.474.972	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Below is the classification of the Company and subsidiaries financial assets that are neither past-due nor impaired:

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			Jumlah/ Total	
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade			
31 Desember 2022					December 31, 2022
Biaya diamortisasi					Amortized cost
Bank	14.286.301.119	-	-	14.286.301.119	Banks
Piutang usaha	58.522.875.066	-	-	58.522.875.066	Trade receivables
Piutang lain-lain	697.523.660	-	-	697.523.660	Other receivables
Jumlah	73.506.699.845	-	-	73.506.699.845	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

31 Desember 2021	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			December 31, 2021
	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya diamortisasi				Amortized cost
Bank	25.462.952.472	-	25.462.952.472	Banks
Piutang usaha	111.634.901.541	-	111.634.901.541	Trade receivables
Piutang lain-lain	438.620.959	-	438.620.959	Other receivables
Jumlah	137.536.474.972	-	137.536.474.972	Total

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/ atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

Tingkat atas : Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;

Tingkat standar : Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

c. **Risiko Likuiditas**

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

28. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

b. **Credit Risk** (Continued)

The Company and subsidiaries has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/ or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Company and subsidiaries other financial assets are categorized based on the Company and subsidiaries collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

High grade : Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;

Standard grade : The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

c. **Liquidity Risk**

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

31 Desember 2022/ December 31, 2022		
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Utang usaha	-	64.692.210.722
Utang lain-lain	-	219.653.478
Uang muka penjualan	-	15.731.000.000
Beban akrual	-	1.001.164.824
Jumlah	-	81.644.029.024

31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Utang usaha	-	113.740.257.777
Utang lain-lain	-	29.513.651
Uang muka penjualan	-	14.371.010.000
Beban akrual	-	693.490.894
Utang pembelian aset tetap	-	47.676.210
Jumlah	-	128.881.948.532

Trade payables
Other payables
Sales advances
Accruals

Total

Liabilities for purchase of
fixed asset

Total

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

The table below represents the maturity schedule of the Company and subsidiaries financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2022 and 2021:

d. Capital Risk

The primary objective of the Company and subsidiaries in managing capital is to protect the Company and subsidiary's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company and subsidiaries can provide adequate returns to stockholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pays attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang pembelian aset tetap	-	47.676.210	Liabilities for purchases of fixed asset
Kas dan bank	(14.416.928.423)	(25.660.618.831)	Cash on hand and in banks
Kas dan bank bersih	(14.416.928.423)	(25.612.942.621)	Net cash on hand and in banks
Total ekuitas	<u>386.524.071.065</u>	<u>391.134.635.297</u>	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	<u>3,73%</u>	<u>6,55%</u>	Gearing ratio

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Risk (Continued)

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company and subsidiaries may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

Gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>		<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset					Assets
Biaya diamortisasi					Amortized cost
Kas dan bank	14.416.928.423	14.416.928.423	25.660.618.831	25.660.618.831	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	58.191.153.756	58.191.153.756	111.416.816.555	111.416.816.555	Trade receivables
Piutang lain-lain	697.523.660	697.523.660	438.620.959	438.620.959	Other receivables
Jumlah aset	<u>73.305.605.839</u>	<u>73.305.605.839</u>	<u>137.516.056.345</u>	<u>137.516.056.345</u>	Total assets

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>		<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Utang usaha	64.692.210.722	64.692.210.722	113.740.257.777	113.740.257.777	Trade payables
Utang lain-lain	219.653.478	219.653.478	29.513.651	29.513.651	Other payables
Uang muka penjualan	15.731.000.000	15.731.000.000	14.371.010.000	14.371.010.000	Sales advances
Beban akrual	1.001.164.824	1.001.164.824	693.490.894	693.490.894	Accruals
Utang pembelian aset tetap	-	-	47.676.210	47.676.210	Liabilities for purchase of fixed asset
Jumlah liabilitas	<u>81.644.029.024</u>	<u>81.644.029.024</u>	<u>128.881.948.532</u>	<u>128.881.948.532</u>	Total liabilities

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar utang pembelian aset tetap mendekati nilai tercatatnya karena menggunakan suku bunga pasar.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

The fair value of cash on hand and in bank, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, sales advances and accrual approximates their carrying values due to their short term nature.

The fair value of liabilities for purchase of fixed asset approximates its carrying value due to using market interest rates.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM"). Perjanjian berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menunjuk SMDI secara non eksklusif untuk menjadi distributor produk alat kesehatan elektromedis dan non elektromedis, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menunjuk SMDI secara non eksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Hak Paten antara Perusahaan dengan Institut Teknologi Bandung ("ITB") tertanggal 25 Januari 2023, ITB memberikan hak paten kepada Perusahaan dengan judul "Metode Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler menggunakan Perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI) dari Sinyal Sensor Photoplethysmograph (PPG)", dengan tanggal penerimaan 13 Agustus 2015 dan nomor sertifikat paten IDP000066168 untuk mengembangkan Paten menjadi "Perangkat NIVA" dan akan digunakan setelah izin edar diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk memproduksi dan menjual produk tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2035.

30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On March 10, 2023, The Company has extended the time period agreement of Product Distribution between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM"). This agreement effective starting January 1, 2023 and will be ended on December 31, 2025.

Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") that effective starting January 27, 2023, the Company appoint SMDI nonexclusively to be electromedical and non electromedical equipment distributor with market area in all regions of Indonesia. This agreement valid up to 3 years and will be ended on December 31, 2025.

Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") that effective starting January 27, 2023, the Company appoint SMDI nonexclusively be household appliances distributor with market area in all regions of Indonesia. This agreement valid up to 3 years and will be ended on December 31, 2025.

Based on Patent Licence Agreement between the Company and Institut Teknologi Bandung ("ITB") dated January 25, 2023, ITB give the patent licence with title "Metode Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler menggunakan Perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI) dari Sinyal Sensor Photoplethysmograph (PPG)", with date received August 13, 2015 and certified patent licence number IDP000066168 to develop the patent into "NIVA product" and will be used after a distribution permit has been issued by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia for produce and sell the product. This agreement will be ended on August 13, 2035.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek NIVA antara Perusahaan dengan Institut Teknologi Bandung ("ITB") tertanggal 25 Januari 2023, ITB memberikan lisensi atas penggunaan merek NIVA untuk memproduksi, menjual dan memasarkan produk elektromedikal. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Institut Teknologi Bandung sebesar 1,00% dari harga jual barang yang diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2033.

30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Based on Licence of NIVA trademark Agreement between the Company and Institut Teknologi Bandung ("ITB") dated January 25, 2023, ITB give the licence of NIVA trademark to Company to produced, selling and marketing the electromedical product. The royalty received by the ITB is 1.00% from the selling price of product which received by the Company. This agreement effectively from January 1, 2023 until December 31, 2033.

31. REKLASIFIKASI AKUN

31. ACCOUNT RECLASSIFICATION

1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/

January 1, 2022/ December 31, 2021

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
A S E T			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	11.535.538.021	92.287.897.298	Related parties
Pihak ketiga	99.881.278.534	19.128.919.257	Third parties
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	-	44.400.730.178	Related parties
Pihak ketiga	113.740.257.777	69.339.527.599	Third parties

32. KONDISI PANDEMI COVID-19

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), wabah penyakit COVID-19 yang pertama kali dilaporkan terjadi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 telah diumumkan sebagai pandemik global. Sejak itu, wabah COVID-19 telah menyebar ke Indonesia dan berdampak menyeluruh dan masih berkelanjutan sampai dengan tanggal laporan ini. Manajemen telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan entitas anak, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Perusahaan dan entitas anak tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan entitas anak atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemik COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

32. COVID-19 PANDEMIC CONDITION

According to World Health Organisation (WHO), ongoing outbreak COVID-19 disease was first reported in Wuhan, China on late December 2019 has declared by WHO as global pandemic. Since then the outbreak has spread to Indonesia and continues evolves until the date of this report. The Management has assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Company and subsidiaries do not foresee any material uncertainty that may has significant adverse impact to the Company and subsidiaries business and operation or may cast significant doubt on the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern. The Management will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

33. INFORMASI TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Entitas induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Entitas induk) yang disajikan pada lampiran harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak.

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Parent entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Parent entity) which presented in the attachment should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and subsidiaries.

INFORMASI TAMBAHAN
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
A S E T			A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.557.387.760	15.143.560.703	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	10.065.749.936	33.335.246.182	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	14.492.655.930	16.570.256.977	<i>Other receivables</i>
Persediaan	78.336.886.267	35.301.674.425	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	-	868.882.382	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka	16.646.821.440	14.711.091.406	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	365.118.445	575.478.201	<i>Prepaid expense</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>126.464.619.778</u>	<u>116.506.190.276</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan klaim pajak	3.536.701.474	4.482.286.149	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka investasi	300.000.000	-	<i>Advance investment</i>
Investasi saham	83.662.005.000	81.662.005.000	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap	95.278.804.030	104.423.338.814	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	59.942.733.375	64.775.358.555	<i>Investment property</i>
Aset tidak berwujud	815.675.465	1.280.077.396	<i>Intangible asset</i>
Aset pajak tangguhan	13.141.827.960	8.977.432.513	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>256.677.747.304</u>	<u>265.600.498.427</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>383.142.367.082</u>	<u>382.106.688.703</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	33.883.885.958	19.778.837.915	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	211.580.084	-	<i>Other payables</i>
Utang pajak	571.326.700	324.713.760	<i>Tax payables</i>
Uang muka penjualan	-	28.666.668	<i>Sales advances</i>
Beban akrual	233.273.075	347.612.500	<i>Accruals</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>34.900.065.817</u>	<u>20.479.830.843</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan paska kerja	12.640.751.613	14.442.985.077	<i>Employee benefit liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>47.540.817.430</u>	<u>34.922.815.920</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal			<i>Share capital - nominal value</i>
Rp 100 per saham			<i>Rp 100 per share</i>
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham	250.000.000.000	250.000.000.000	<i>Authorized, issued and paid-up capital</i>
Tambahan modal disetor	102.008.092.449	102.008.092.449	<i>2,500,000,000 shares</i>
Defisit	(16.406.542.797)	(4.824.219.666)	<i>Additional paid-in capital</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>335.601.549.652</u>	<u>347.183.872.783</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>383.142.367.082</u>	<u>382.106.688.703</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

INFORMASI TAMBAHAN
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 As of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PENJUALAN	150.584.002.225	233.702.493.711	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(140.470.883.567)	(217.506.243.978)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	10.113.118.658	16.196.249.733	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(38.004.099.523)	(38.905.870.981)	<i>General and administrative expense</i>
Pendapatan keuangan	67.304.671	737.207.935	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	-	(20.607.320)	<i>Finance expenses</i>
Pendapatan lain-lain - Bersih	11.365.597.225	13.070.325.872	<i>Other income - Net</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(16.458.078.969)	(8.922.694.761)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	4.320.894.733	4.237.804.439	INCOME TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(12.137.184.236)	(4.684.890.322)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	711.360.391	620.281.051	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	(156.499.286)	(101.411.435)	<i>Related income tax</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(11.582.323.131)</u>	<u>(4.166.020.706)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

INFORMASI TAMBAHAN
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Defisit/ Deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2021	250.000.000.000	102.008.092.449	(658.198.960)	351.349.893.489	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(4.684.890.322)	(4.684.890.322)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	518.869.616	518.869.616	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2021	250.000.000.000	102.008.092.449	(4.824.219.666)	347.183.872.783	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(12.137.184.236)	(12.137.184.236)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	554.861.105	554.861.105	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2022	<u>250.000.000.000</u>	<u>102.008.092.449</u>	<u>(16.406.542.797)</u>	<u>335.601.549.652</u>	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

INFORMASI TAMBAHAN
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the year ended December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Kas yang diterima dari pelanggan	173.853.498.471	237.048.887.809	Cash receipt from customer
Pendapatan keuangan	67.304.671	737.207.935	Finance income
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(176.929.430.821)	(253.597.714.179)	Cash paid to supplier, employees and other operational activities
Pembayaran pajak penghasilan	(2.062.597.825)	(1.474.103.649)	Payments of income tax
Pembayaran imbalan kerja	(276.479.420)	(1.254.508.494)	Payments of employment benefit
Beban keuangan	-	(20.607.320)	Finance cost
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(5.347.704.924)</u>	<u>(18.560.837.898)</u>	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi	(2.000.000.000)	-	Addition of investment
Hasil penjualan aset tetap	450.000.000	302.636.364	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.628.968.019)	(35.008.722.996)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(59.500.000)	(919.600.000)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3.238.468.019)</u>	<u>(35.625.686.632)</u>	Net cash flows used in investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	-	(9.996.299.579)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	-	(116.100.000)	Proceeds of liability for purchase of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>(10.112.399.579)</u>	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK	<u>(8.586.172.943)</u>	<u>(64.298.924.109)</u>	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>15.143.560.703</u>	<u>79.442.484.812</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>6.557.387.760</u></u>	<u><u>15.143.560.703</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.**

Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for 2022 Annual Report of
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.**

Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for 2022 Annual Report of
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

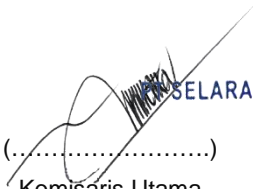
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi di dalam Laporan Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk for the year 2022 has been presented completely and We are solely responsible for the content accuracy of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

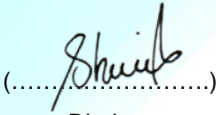

(.....)
Komisaris Utama
President Commissioner
Xaverius Nursalim



(.....)
Komisaris
Commissioner
Hendrik Nursalim


(.....)
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Zulfitry Ramadan

Direksi | Board of Directors
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.


(.....)
Direktur Utama
President Director
Freddy Nursalim


(.....)
Direktur
Director
Shirly Effendy


(.....)
Direktur
Director
Donny T Herwindo Y